SIDOMUNCUL

SUSTAINABLE HERITAGE

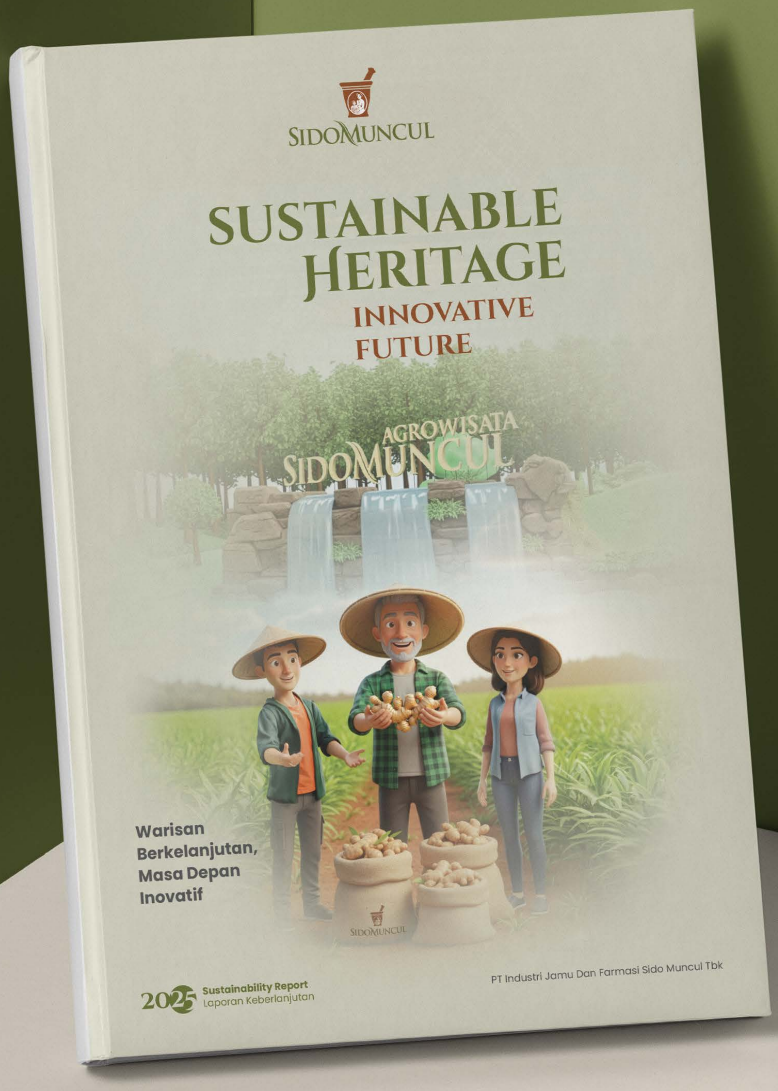
INNOVATIVE FUTURE



Warisan Berkelanjutan, Masa Depan Inovatif

2025 **Sustainability Report**
Laporan Keberlanjutan

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk



SUSTAINABLE HERITAGE INNOVATIVE FUTURE

Warisan berkelanjutan masa depan inovatif

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk menjadikan keberlanjutan sebagai landasan strategis dalam pengelolaan bisnis yang berorientasi jangka panjang. Dengan bertumpu pada warisan industri jamu Indonesia, Perseroan terus memperkuat transformasi bisnis melalui penerapan inovasi yang terintegrasi dalam seluruh proses operasional dan pengambilan keputusan, guna memastikan penciptaan nilai yang konsisten bagi para pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengedepankan penguatan kemitraan, penerapan prinsip ekonomi hijau, serta pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, termasuk efisiensi energi, pemanfaatan bahan baku lokal, dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan, sekaligus memperkokoh posisi Perseroan sebagai entitas yang adaptif, kredibel, dan berkelanjutan.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk establishes sustainability as the strategic foundation of its long-term business management. Anchored in the heritage of the Indonesian herbal industry, the Company continues to strengthen its business transformation by integrating innovation across all operational processes and decision-making, ensuring consistent value creation for stakeholders.

In its implementation, the Company prioritizes strong partnerships, the application of green economy principles, and responsible resource management—including energy efficiency, the utilization of local raw materials, and community empowerment. This approach underscores the Company's commitment to maintaining a balance between economic performance, social responsibility, and environmental preservation, while solidifying its position as an adaptive, credible, and sustainable entity.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk disusun untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Istilah "Sido Muncul", "SIDO", "Perusahaan", atau "Perseroan" digunakan secara bergantian untuk merujuk pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Istilah "Kami" digunakan sebagai sebutan alternatif guna memudahkan penyampaian informasi dalam laporan ini.

The Sustainability Report of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2025, has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The terms "Sido Muncul", "SIDO", or "Company" are used to refer to PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. The term "We" is also used as an alternative reference to make it easier to convey information in this report.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan ini memuat sejumlah pernyataan yang bersifat sebagai pandangan masa depan, sehingga realisasi Perseroan dapat berbeda dari yang diproyeksikan. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi nasional, regional, maupun global; fluktuasi nilai tukar; perubahan harga; dinamika persaingan usaha; penyesuaian regulasi atau ketentuan akuntansi; serta perubahan asumsi yang digunakan dalam penyusunan proyeksi tersebut. Informasi yang disajikan juga mencakup data dan pernyataan yang telah diverifikasi keabsahannya dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan asumsi yang akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana seperti yang diharapkan.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai dasar penyusunan dan wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas informasi. Laporan ini disusun dengan memuat berbagai elemen pendukung guna memberikan pemahaman komprehensif mengenai isi Laporan Keberlanjutan, sekaligus menyajikan informasi menyeluruh sesuai komponen substansial yang dipersyaratkan. Melalui keterbukaan ini, Perseroan berharap laporan tersebut dapat menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan dalam memberikan masukan, melakukan pengawasan, maupun mengambil keputusan strategis.

This report contains several statements that are considered forward-looking, and therefore, the Company's actual results may differ from those projected. Such differences may be influenced by various factors, including national, regional, and global economic conditions; exchange rate fluctuations; price changes; business competitive dynamics; adjustments to regulations or accounting standards; as well as changes in the assumptions used in preparing these projections. The information presented also includes data and statements that have been verified for accuracy and may serve as a basis for assumptions prepared to achieve specific outcomes.

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) as part of its commitment to transparency and accountability in information disclosure. This report is prepared with various supporting elements to provide a comprehensive understanding of the Sustainability Report and to present complete information in accordance with the required material components. Through this transparency, the Company hopes the report will serve as a reference for stakeholders to provide feedback, conduct supervision, and make strategic decisions.

PENYAJIAN INFORMASI DALAM LAPORAN

PRESENTATION OF INFORMATION IN THE REPORT

Perseroan menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyusunan laporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan sebagai panduan teknis.

Pada laporan ini, Perseroan menggunakan penanda berupa angka dan huruf sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, serta mencantumkan nomor pengungkapan sesuai Standar Global Reporting Initiatives (GRI) agar pembaca dapat dengan mudah menelusuri informasi berdasarkan referensinya. Seluruh informasi keuangan yang disajikan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan.

Laporan Keberlanjutan ini tersedia dalam bentuk digital dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan di www.sidomuncul.co.id

The Company prepared and published the 2025 Sustainability Report to comply with applicable laws and regulations. This report is prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports as its technical guidance.

In this report, the Company uses numbers and letters as indicators, as stipulated in Appendix II of POJK No. 51/2017, and includes Global Reporting Initiatives disclosure numbers so readers can easily locate information by reference. A Public Accounting Firm has audited all financial information presented for the Company's Annual Report.

This Sustainability Report is also available in digital format and can be accessed by all stakeholders from the Company's official website www.sidomuncul.co.id.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation 2

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About the Sustainability Report 3

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer 3

PENYAJIAN INFORMASI DALAM LAPORAN
Presentation of Information In The Report 4

DAFTAR ISI
Table of Contents 5

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights 6

STRATEGI DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy and Policy 10

TENTANG LAPORAN INI
About this Report 16

TENTANG SIDO MUNCUL
About Sido Muncul 29

LAPORAN DIREKSI
Report From the Board of Directors 43

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance 53

PERKUAT KINERJA EKONOMI
Strengthening Economic Performance 79

MENERAPKAN BISNIS RAMAH LINGKUNGAN
Implementing Environmentally Friendly Business 87

MEMPERKUAT BISNIS INKLUSIF
Strengthening Inclusive Business 129

KESEJAHTERAAN KARYAWAN
Employee Welfare 141

INTEGRITAS PRODUK
Product Integrity 167

PASOKAN KEBERLANJUTAN
Sustainable Supply Chain 179

LAMPIRAN
Attachment 188



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN (ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN, SOSIAL)

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS
(ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL ASPECTS)

ASPEK EKONOMI [POJK B.1]
ECONOMIC ASPECT [POJK B.1]

***Growth* Pendapatan**
Revenue Growth



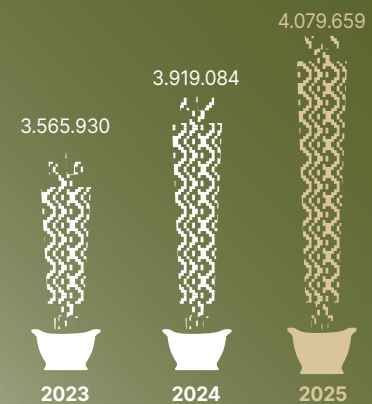
4%

***Growth* Laba Bersih**
Net Profit Growth



5%

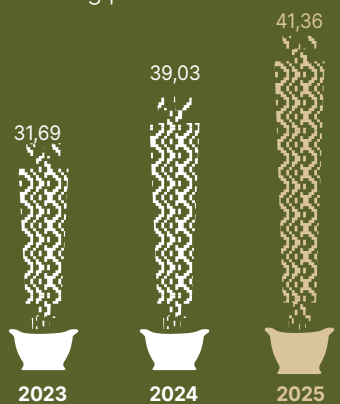
Net Sales



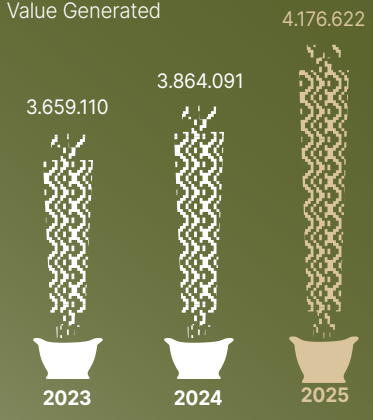
Laba Bersih
Net Profit



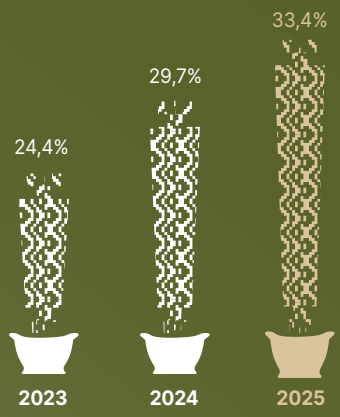
Laba per Saham
Earning per Share



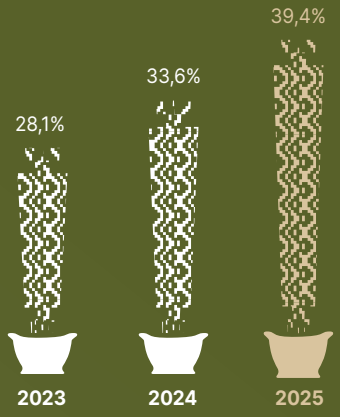
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Total Economic Value Generated



Return on Asset



Return on Equity





8 Produk Baru di 2025
8 New Products in 2025

100% Produk bahan baku dari pemasok lokal
100% of raw materials sourced from local suppliers

565 Produk bersertifikat Halal
565 Halal-Certified Products

25 Produk berkemasan kaca yang ramah lingkungan
25 Environmentally Friendly Glass-Packaged Products

ASPEK LINGKUNGAN [POJK B.2]
ENVIRONMENTAL ASPECT [POJK B.2]

Sertifikasi
Certification

ISO 50001

Sistem Manajemen Energi
Energy Management Systems

Sertifikasi
Certification

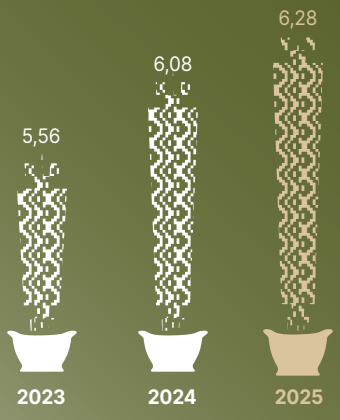
ISO 14001

Sistem Manajemen Lingkungan
Environment Management Systems

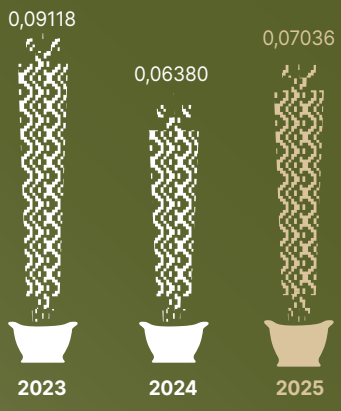


90% Energi Terbarukan
Renewable Energy

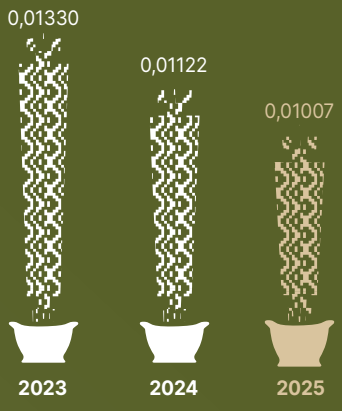
Intensitas Energi
Energy Intensity



Intensitas Emisi
Emission Intensity



Intensitas Pemakaian Air
Water Usage Intensity



ASPEK SOSIAL [POJK B.3]
SOCIAL ASPECT [POJK B.3]

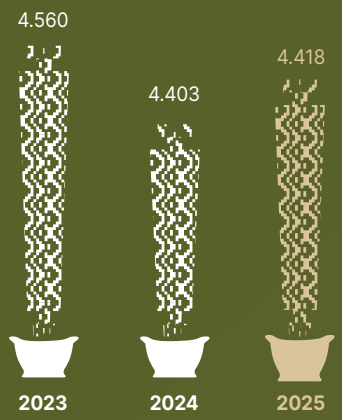
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

SDGs Action Award 2025

17 SDGs Contribution
Verified by SDGs Center
Diponegoro University



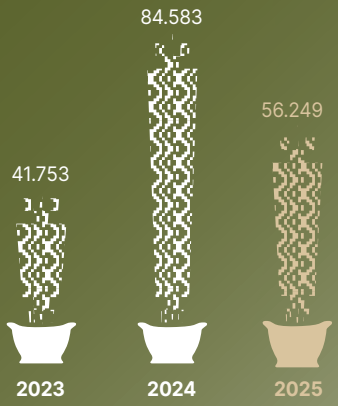
Jumlah Karyawan
Total Employees



Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours



Peserta Pelatihan
Training Participants



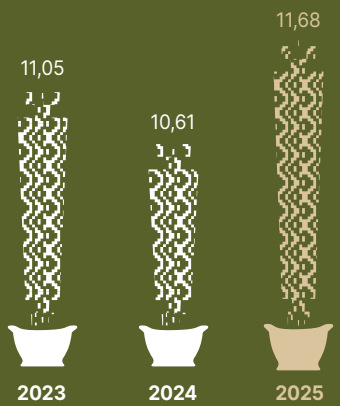
Karyawan Perempuan
Female Employees

52%
Persentase Karyawan Perempuan
Percentage of Female Employees

40%
Persentase Karyawan Perempuan di posisi manajerial
Percentage of Female Employees in managerial positions



Biaya Program CSR
Cost of CSR Program



STRATEGI DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-22] [POJK A.1] [POJK F.1]

SUSTAINABILITY STRATEGY AND POLICY [GRI 2-22] [POJK A.1] [POJK F.1]

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi Keberlanjutan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk diarahkan pada penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini operasional perusahaan sebagai fondasi untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kinerja ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa praktik usaha yang dijalankan memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat. Setiap proses bisnis didorong untuk bertransformasi menuju operasi yang lebih efisien, rendah emisi, serta mengutamakan pemanfaatan sumber daya yang bijak.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara aktif melibatkan pemasok dan mitra usaha dalam penerapan standar keberlanjutan melalui pembinaan, evaluasi, dan peningkatan kapasitas. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten di sepanjang rantai pasok, sehingga seluruh ekosistem bisnis dapat tumbuh secara terpadu, transparan, dan berkelanjutan. Kolaborasi dengan para pemangku kepentingan juga diperkuat melalui dialog rutin, penyusunan kebijakan bersama, serta pengembangan inisiatif yang mendukung kemajuan industri herbal dan farmasi secara bertanggung jawab.

Dalam operasionalnya, Sido Muncul memastikan seluruh kegiatan usaha memenuhi ketentuan hukum dan standar internasional yang berlaku, termasuk regulasi terkait lingkungan, tenaga kerja, produk, dan keselamatan. Perseroan juga mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan memperhatikan akuntabilitas, transparansi, serta pengelolaan risiko yang efektif. Seluruh praktik tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip *United Nations Global Compact (UN Global Compact)*, khususnya terkait hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, serta antikorupsi, yang menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha yang bertanggung jawab dan beretika. [GRI 2-23]

Membangun Sido Muncul Berkelanjutan [GRI 2-23]

- Menerapkan produksi bersih, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten, serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan.
- Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

SUSTAINABILITY STRATEGY

The sustainability strategy of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk focuses on applying sustainability principles across all areas of the Company's operations as a foundation for responsible, long-term growth. This approach not only focuses on improving economic performance but also ensures that business practices create added value for the environment and the community. Each business process is encouraged to transform toward more efficient, low-emission operations and to prioritize the responsible use of resources.

As part of this commitment, the Company actively engages with suppliers and business partners to implement sustainability standards through guidance, regular evaluation, and capacity-building initiatives. These efforts are implemented to ensure that sustainability principles are applied consistently throughout the supply chain, enabling the entire business ecosystem to grow in an integrated, transparent, and sustainable manner. Collaboration with stakeholders is also strengthened through regular dialogue, joint policy development, and the implementation of initiatives that support the responsible advancement of the herbal and pharmaceutical industry.

In its operations, Sido Muncul ensures that all business activities comply with applicable laws and international standards, including regulations related to the environment, labor, products, and safety. The Company also implements good corporate governance practices by upholding accountability, transparency, and effective risk management. All of these practices align with the principles of the United Nations Global Compact (UN Global Compact), particularly those related to human rights, labor, the environment, and anti-corruption, which guide the Company in maintaining responsible and ethical business practices. [GRI 2-23]

Building A Sustainable Sido Muncul [GRI 2-23]

- Implementing clean production, appropriate and consistent environmental management, and using resources efficiently to minimize the Company's operational impact on the environment as much as possible.
- Respecting employee rights and ensuring that every employee works in a decent and conducive environment, improving welfare and occupational safety and health for all employees; as well as maintaining harmonious industrial relations in compliance with the applicable labour regulations.

- Menjaga hubungan yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dengan pemasok dan mitra petani, dan mendorong mereka untuk memenuhi kebijakan dan persyaratan yang sudah disepakati dalam aspek kualitas, keamanan pangan, dan keberlanjutan.
- Berkontribusi aktif dan mengambil peran penting dalam kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pengembangan masyarakat dalam berbagai aspek.
- Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan mutu dan keamanan pangan.

KEBIJAKAN SIDO SELARAS [GRI 2-24]

Perseroan menetapkan "Kebijakan Sido Selaras" sebagai pedoman utama dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke seluruh proses bisnis sebagai penjabaran lebih lanjut dari Strategi Keberlanjutan. Kebijakan ini menegaskan komitmen Sido Muncul bahwa praktik usaha yang bertanggung jawab merupakan bagian penting dari tata kelola dan budaya perusahaan.

Kebijakan Sido Selaras dibangun di atas lima pilar keberlanjutan yang mencerminkan fokus Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kelima pilar ini menjadi dasar dalam merancang program keberlanjutan dan menetapkan target kinerja yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan serta ekspektasi para pemangku kepentingan.

Seluruh inisiatif keberlanjutan dijalankan secara lebih terarah dan konsisten melalui Kebijakan Sido Selaras, sekaligus memastikan bahwa kontribusi positif Perseroan dapat dirasakan di seluruh rantai nilai. Kebijakan ini juga memperkuat komitmen Sido Muncul dalam menciptakan operasi yang bertanggung jawab, patuh regulasi, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

- Maintaining mutually beneficial relationships based on trust with suppliers and fostered partners and encouraging them to comply with the agreed policies and requirements in terms of quality, food safety, and sustainability.
- Actively contributing by playing a significant role in community welfare through community development initiatives in various aspects.
- Providing products that prioritize quality and customer safety by always complying with government regulations and implementing the highest standards in quality management and food safety.

SIDO SELARAS POLICY [GRI 2-24]

The Company has established the 'Sido Selaras Policy' as a key guideline for integrating sustainability principles across all business processes to support its Sustainability Strategy. This policy affirms Sido Muncul's commitment to making responsible business practices an integral part of its governance and corporate culture.

The Sido Selaras Policy is built on five sustainability pillars that reflect the Company's focus on economic, social, and environmental aspects. These five pillars serve as the foundation for designing sustainability programs and setting performance targets aligned with sustainable development goals and stakeholder expectations.

All sustainability initiatives are implemented with greater focus and consistency through the Sido Selaras Policy, ensuring the Company's positive contributions are felt across the entire value chain. This policy also strengthens Sido Muncul's commitment to creating responsible, compliant, and sustainable long-term operations.

Lima Pilar Keberlanjutan Sido Muncul [POJK F.2 POJK F.3]

Five Pillars of Sustainability of Sido Muncul [POJK F.2 POJK F.3]

Pilar Sido Selaras Sido Selaras Pillars	Program, Inisiatif, dan Tindakan Programs, Initiatives, and Actions	Topik Material yang Tercakup Covered Material Topics
Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation	• Menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan • Mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) • Meningkatkan efisiensi energi dan air • Menerapkan sistem manajemen lingkungan untuk pengelolaan lingkungan • Menjalankan sistem manajemen lingkungan untuk pengelolaan lingkungan • Menjalankan sistem pengelolaan limbah yang baik dan mengurangi produk limbah • Mendorong kesadaran lingkungan untuk seluruh pemangku kepentingan • Menjaga kelestarian dan keanekaragaman tanaman herbal • Implementing high compliance standards in environmental management • Reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions • Improving energy and water efficiency • Implementing an environmental management system • Running a good waste management system and reducing waste production • Encouraging environmental awareness for all stakeholders • Maintaining the sustainability and diversity of herbal crops	Air Water Limbah Waste Energi Energy Emisi Emissions
Bisnis yang Inklusif Inclusive Business	Mendukung inklusi petani dalam rantai pasokan kami dan berkontribusi pada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar • Kemitraan dengan petani • Pengembangan masyarakat • Pemberdayaan kaum Perempuan Supporting the inclusion of farmers in our supply chain and contributing to socio-economic development of surrounding community. 1. Farmer partnership 2. Community development 3. Women Empowerment Pengelolaan bisnis mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Independen, dan Wajar sehingga tercipta budaya praktik bisnis yang baik, inklusif dan memberikan nilai maksimal terhadap seluruh pemangku kepentingan Pengelolaan bisnis mengedepankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Independen, dan Wajar sehingga tercipta budaya praktik bisnis yang baik, inklusif dan memberikan nilai maksimal terhadap seluruh pemangku kepentingan	Pengembangan Masyarakat Community Development Kinerja Ekonomi Economic Performance *Business Ethics*

	Target [S1-51] [S2-33] [S2-35] Goals [S1-51] [S2-33] [S2-35]	**Capaian** Realization	**SDGS Terkait** Related SDGs
	Mengurangi intensitas penggunaan air bersih sebesar 5% di tahun 2025 (*baseline* tahun 2021) Reduce the intensity of clean water usage for production processes by 5% in 2025 (baseline year 2021).	Intensitas penggunaan air bersih turun 17% di tahun 2025 dibandingkan tahun baseline 2021 pada angka 0,01007 Megaliter per ton produk dibandingkan *baseline* 0.01208 The intensity of clean water use decreased by 17% in 2025 compared to the baseline year 2021 at 0.01007 megaliters per ton of product compared to the baseline of 0.01208	
	Mengurangi intensitas penggunaan listrik dari jaringan PLN untuk proses produksi sebesar 5% di tahun 2025 (*baseline* tahun 2021) Decrease the intensity of electricity usage from the PLN for production processes by 5% in 2025 (baseline year 2021)	Intensitas penggunaan listrik dari jaringan PLN untuk proses produksi sebesar 1,41 di 2025, turun 9,8% dibandingkan tahun *baseline* 2021. The intensity of electricity usage from the PLN for production processes was 1.41 in 2025, a decrease of 9.8% compared to the baseline year 2021.	
	Meningkatkan proporsi penggunaan energi terbarukan sebesar 10% di tahun 2025 (*baseline* tahun 2021) Increase the proportion of renewable energy usage by 10% in 2025 (baseline year 2021)	Proporsi penggunaan EBT Proporsi penggunaan EBT (biomassa, panel surya & *steam*, di luar REC) naik 42,9,% menjadi 67,8% di 2025 (tahun *baseline* 2021: 47%) The proportion of renewable energy use (biomass, solar panels & steam, excluding REC) increased by 42.9% to 67.8% in 2025 (baseline year 2021: 47%).	
	Mengurangi sampah yang dibuang ke tempat pembuangan/*landfil* sebanyak 56% di tahun 2025 (2021 *baseline*) Reduce waste disposal to landfills by 56% in 2025 (2021 baseline)	Sampah yang dibuang ke tempat pembuangan/*landfil* turun 8% pada tahun 2025 dibandingkan *baseline* tahun 2021 Waste disposed of in landfills was reduced by 8% in 2025 compared to the 2021 baseline	
	Mengurangi Emisi GRK (Scope 1 dan 2) untuk proses produksi dan fasilitas pendukung sebesar 19% atau menjadi total 12.602,60 tCO_2e di tahun 2025 (baseline tahun 2021: 15.494,9 tCO_2e dengan pemodelan SBTi) Reduce GHG emissions (Scope 1 and 2) from production processes and supporting facilities by 19%, reaching a total of 12,602.60 tCO_2e in 2025 (baseline year 2021: 15,494.9 tCO_2 , modeled according to SBTi)	Capaian Emisi GRK (*Scope* 1 dan 2 *market-based*) untuk proses produksi dan fasilitas pendukung sebesar 2.193 tCO_2e di tahun 2025, turun 86% dibandingkan tahun *baseline* 2021 GHG emissions (Scope 1 and 2, market-based) from production processes and supporting facilities amounted to 2,193 tCO_2e in 2025, a decrease of 86% compared to the baseline year 2021	
	Mendapatkan nilai *Social Return on Investment* pada program unggulan >2 Achieving a Social Return on Investment value of more than 2 on flagship programs	Program SMARTANI mendapatkan nilai SROI = 3.15 The SMARTANI program received an SROI score of 3.15	
	Pertumbuhan pendapatan 5% dari tahun 2024 5% revenue growth from 2024	Pertumbuhan pendapatan 4% dibandingkan tahun 2024 Revenue growth of 4% compared to 2024.	
	Pertumbuhan laba bersih 5% dari tahun 2024 5% growth in net profit from 2024	Pertumbuhan laba bersih 5% dibandingkan tahun 2024 Net profit growth of 5% compared to 2024	
	Seluruh pelaporan pada WBS ditindak lanjuti 100% All reporting on the WBS is followed up 100%	Terdapat 8 laporan melalui WBS dan seluruhnya atau 100% telah ditindak lanjuti There were 8 reports through the WBS, and all of them, or 100%, have been followed up	

Pilar Sido Selaras Sido Selaras Pillars	**Program, Inisiatif, dan Tindakan** Programs, Initiatives, and Actions	**Topik Material yang Tercakup** Covered Material Topics
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	Hak Asasi Manusia 1. Menghargai kebebasan berserikat dan mengeluarkan pendapat 2. Melarang segala bentuk kerja paksa dan pekerja anak 3. Memberikan kompensasi yang adil sesuai peraturan 4. Mendorong keberagaman dan kesempatan yang setara Human Rights 1. Respect Freedom of Association and Expression of Opinion 2. Prohibit All Forms of Forced Labor and Child Labor 3. Provide Fair Compensation in accordance with Regulations 4. Promote Diversity and Equal Opportunity Kesejahteraan Karyawan 1. Mematuhi peraturan dan standar terkait pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2. Memastikan seluruh operasional memiliki kebijakan dan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3. Mengadakan program pelatihan dan pengembangan karyawan Employee Welfare 1. Comply with Regulations and Standards Related to Occupational Health and Safety Management 2. Ensure All Operations Have Occupational Health and Safety Policies and Management Systems 3. Conduct Employee Training and Development Programs	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
Integritas Produk Product Integrity	Kualitas dan Keamanan Produk • Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan keamanan pangan, perlindungan konsumen, kualitas, nutrisi, pelabelan dan pemasaran produk • Mendorong penelitian dan pengembangan (litbang) untuk inovasi produk yang menyehatkan dan bernutrisi • Menerapkan pemasaran yang bertanggung jawab Product Quality and Safety • Comply with Applicable Laws and Regulations Relating to Food Safety, Consumer Protection, Quality, Nutrition, Product Labeling and Marketing • Encourage Research and Development (R&D) for Healthy and Nutritious Product Innovation • Implement Responsible Marketing	Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety
Pasokan Berkelanjutan Sustainable Sourcing	• Melakukan Pembinaan Kepada Pemasok dan Mitra Petani • Melakukan Audit Rutin Kepada Pemasok • Conducting Coaching to Suppliers and Farmer Partners • Conducting Routine Audits to Suppliers	Pasokan Berkelanjutan Sustainable Sourcing

	Target [S1-51] [S2-33] [S2-35] Goals [S1-51] [S2-33] [S2-35]	**Capaian** Realization	**SDGS Terkait** Related SDGs
	Meningkatkan Jam Pelatihan sebanyak 10% dari tahun 2024 Increase training hours by 10% from 2024	Jam pelatihan menurun 51% dibandingkan tahun 2024 akibat fokus 2025 kepada kualitas pelatihan dan meningkatnya kebutuhan operasional, sehingga terdapat penyesuaian jam pelatihan total karyawan Training hours decreased by 51% compared to 2024 due to the focus of 2025 on training quality and an increase in operational needs, resulting an adjustment to total employee training hours	 
	Menurunkan tingkat perputaran karyawan menjadi 9,7% pada tahun 2025 dari 10,77% pada tahun 2024 Menurunkan tingkat perputaran karyawan menjadi 9.7% pada tahun 2025 dari 10.77% pada tahun 2024	Tingkat perputaran karyawan 12,26% pada tahun 2025 Employee turnover rate of 12.26% in 2025	
	Nihil Fatalitas Zero fatality	Tidak ada fatalitas sepanjang tahun 2025 There were no fatalities throughout 2025	
	Meluncurkan minimal 8 produk baru Launched 8 new products Tidak terdapat isu/temuan yang menyebabkan terjadinya penarikan produk There were no issues/findings that led to product recalls.	Terdapat peluncuran 8 produk baru Launched 8 new products Tidak terdapat kejadian penarikan produk pada tahun 2025 There were no product recalls in 2025.	  
	Penambahan Jumlah Anggota Petani Mitra Baru sebanyak 100 petani Added 100 new farmer partners	Penambahan jumlah anggota Petani Mitra sebanyak 297 dengan total 4.159 Petani pada tahun 2025 An increase of 297 Farmer Partners, bringing the total to 4,159 Farmers by 2025	
	Penambahan Kelompok Mitra Baru 1 kelompok Addition of New Partner Groups 1 group	Penambahan 1 kelompok mitra rintisan, yaitu kelompok Wani Tani Sri Kandi Added 1 new pilot partner group, namely the Wani Tani Sri Kandi group	
	Pasokan Bahan Baku Simplisia meningkat sebanyak 5% dari Mitra Supply of Simplisia Raw Materials increased by 5% from Partners	Penurunan pasokan sebanyak 13,7% dibandingkan tahun 2024 karena permasalahan gagal panen pada mitra dan kendala teknis di mesin pengolahan mitra. Supply decreased by 13.7% compared to 2024 due to crop failure among partners and technical issues with partners' processing equipment	

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN SIDO MUNCUL

Laporan Keberlanjutan Sido Muncul 2025 menyajikan kinerja Perusahaan, pelaksanaan strategi, serta komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan sepanjang tahun pelaporan. Laporan ini disusun secara akuntabel dan transparan untuk menggambarkan capaian Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini juga memuat perkembangan pelaksanaan rencana aksi yang mendukung pencapaian target keberlanjutan jangka pendek, menengah, dan panjang.

Laporan ini dilengkapi dengan data kualitatif dan kuantitatif mengenai implementasi kebijakan, langkah strategis yang ditempuh, serta capaian kinerja. Sebagian besar data disajikan dalam satuan metrik dan, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif, menampilkan perbandingan kinerja tiga tahun terakhir. Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan laporan ke-7 Perseroan dan memuat informasi finansial serta non-finansial untuk periode 1 Januari 2025–31 Desember 2025. Penyajian indikator dan data pembanding dilakukan sesuai ketentuan pasar modal dan standar pelaporan yang berlaku. [GRI 2-3]

Proses penyusunan laporan mencakup pengungkapan kembali atas beberapa data yang ditandai sebagai "pengungkapan kembali" akibat penyesuaian metode atau ruang lingkup perhitungan. Penyesuaian tersebut tidak berdampak signifikan terhadap keseluruhan informasi yang dilaporkan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan material terkait kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan, organisasi, maupun rantai pasok. [GRI 2-2, GRI 2-4] [POJK C.6]

Keandalan informasi dalam laporan ini dijaga melalui proses verifikasi internal atas seluruh data yang disajikan. Perseroan menunjuk PT Sejahtera Rambah Asia (SRAI) sebagai pihak penjamin independen guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan. [GRI 2-5] [POJK G.1]

Penunjukan pihak penjamin independen dilakukan melalui proses seleksi formal berdasarkan kompetensi dan independensi, diusulkan oleh Sekretaris Perusahaan dan disahkan oleh Direktur. Direktur juga berperan dalam menelaah, menyetujui, dan memastikan integritas keseluruhan laporan. [GRI 2-14]

Laporan ini menyertakan "Indeks Isi GRI" pada bagian akhir guna memudahkan pembaca menelusuri keterkaitan isi laporan dengan Standar GRI. Perseroan juga menyediakan kanal komunikasi bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan terkait laporan ini, yaitu melalui alamat berikut: [GRI 2-3]

ABOUT SIDO MUNCUL SUSTAINABILITY REPORT

Sido Muncul's 2025 Sustainability Report presents the Company's performance, strategy implementation, and commitment to implementing sustainability principles throughout the reporting year. This report is prepared in an accountable and transparent manner to present the Company's achievements across economic, social, environmental, and governance aspects, while fulfilling its responsibility to stakeholders. This report also covers developments in implementing action plans to achieve short-term, medium-term, and long-term sustainability targets.

This report is complemented by qualitative and quantitative data on policy implementation, strategic actions undertaken, and performance achievements. Most data are presented in metric units and, to provide a more comprehensive view, include performance comparisons over the past three years. The 2025 Sustainability Report is the Company's seventh report, covering financial and non-financial information for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025. The presentation of indicators and comparative data is conducted in accordance with applicable capital market regulations and reporting standards. [GRI 2-3]

The report preparation process includes restating specific data marked 'restated' due to adjustments to calculation methods or scope. These adjustments do not significantly affect the overall information reported. During the reporting period, there were no material changes to the Company's business activities, main production facilities, ownership structure, organization, or supply chain. [GRI 2-2, GRI 2-4] [POJK C.6]

The reliability of the information in this report is maintained through an internal verification process for all data presented. The Company appointed PT Sejahtera Rambah Asia (SRAI) as an independent assurer to enhance the report's quality and credibility. [GRI 2-5] [POJK G.1]

The appointment of the independent assurance provider was conducted through a formal selection process based on competence and independence, and proposed by the Corporate Secretary and approved by the Director. The Director also plays a role in reviewing, approving, and ensuring the report's overall integrity. [GRI 2-14]

This report includes a 'GRI Content Index' at the end to help readers trace the alignment between the report content and the GRI Standards. The Company also provides a communication channel for stakeholders to submit feedback on this report through the following address: [GRI 2-3]

SIDO MUNCUL

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat
Office Sido Muncul, Lt. 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No. 123, Semarang, 50134
info@sidomuncul.co.id
www.sidomuncul.co.id

Perusahaan menyediakan berbagai sarana komunikasi yang memungkinkan pemangku kepentingan menyampaikan pendapat dan masukan mengenai Laporan Keberlanjutan. Hingga waktu penyusunan laporan ini, Perusahaan belum menerima tanggapan resmi atas laporan keberlanjutan terdahulu. Perusahaan tetap memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada manajemen dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan umpan balik. Dalam beberapa pertemuan antara manajemen dan pemangku kepentingan, Perusahaan memperoleh beragam masukan lisan berupa apresiasi, komentar, kritik, dan saran.

Sebagian besar masukan tersebut menyoroti kebutuhan akan informasi ESG yang lebih lengkap dalam Laporan Keberlanjutan Sido Muncul. Perusahaan telah menindaklanjuti hal ini dengan mengintegrasikannya ke dalam Laporan Keberlanjutan maupun Laporan Tahunan. [POJK G.3]

CAKUPAN DAN STANDAR PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada berbagai pedoman, peraturan dan standar pelaporan, yaitu:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. GRI Standards, sebagai dasar dalam penyusunan pengungkapan umum, penetapan topik material, dan penyajian informasi keberlanjutan;
4. The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards, yang mulai diadopsi pada 2024, mencakup IFRS S1 (*General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*) dan IFRS S2 (*Climate-related Disclosures*).

Penerapan IFRS dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai risiko dan peluang keberlanjutan, khususnya terkait isu iklim. Pengungkapan dilakukan berdasarkan empat pilar inti IFRS/TCFD, yaitu tata

SIDO MUNCUL

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Corporate Secretary
Head Office
Sido Muncul Office, 1st Floor, Tentrem Hotel Building, Jl. Gajahmada No. 123, Semarang, 50134
info@sidomuncul.co.id
www.sidomuncul.co.id

The Company provides multiple communication channels for stakeholders to share their views and provide feedback on the Sustainability Report. As of the preparation of this report, the Company has not received any official feedback on previous sustainability reports. The Company continues to provide ample opportunities for management and stakeholders to provide feedback. During several meetings between management and stakeholders, the Company received various forms of verbal feedback, including appreciation, comments, criticism, and suggestions.

Most of the feedback emphasized the need for more comprehensive ESG information in the Sido Muncul Sustainability Report. The Company has addressed this by integrating the feedback into both the Sustainability Report and the Annual Report. [POJK G.3]

REPORTING STANDARDS AND SCOPE

This Sustainability Report was prepared in accordance with the following guidelines, regulations, and reporting standards:

1. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
2. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
3. GRI Standards, which provide the foundation for general disclosures, determination of material topics, and presentation of sustainability information;
4. In 2024, the Company adopted the International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards. These standards include the IFRS S1 (General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information) and the IFRS S2 (Climate-related Disclosures).

The IFRS Standards were implemented to provide a more comprehensive understanding of sustainability risks and opportunities, especially regarding climate-related issues. The disclosures are structured around the four core pillars

kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target. Laporan ini juga memuat kontribusi Sido Muncul terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan implementasi 10 Prinsip UN Global Compact (UNGC), di mana Perseroan menjadi peserta. [GRI 2-2]

Seluruh data keuangan dalam laporan bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. [GRI 2-2]

Cakupan laporan mencakup seluruh entitas dalam konsolidasi, khususnya untuk informasi finansial dan sosial. Data lingkungan dan sebagian data sosial terutama berasal dari operasi pabrik di Jl. Soekarno Hatta Km 28, Bergas, Kabupaten Semarang. Informasi terkait sumber daya manusia dihimpun dari seluruh unit dan entitas anak, kecuali dinyatakan berbeda. [GRI 2-2]

TOPIK MATERIAL

Sido Muncul memahami bahwa kegiatan bisnis perusahaan menimbulkan dampak terhadap para pemangku kepentingan. Penetapan topik material dilakukan dengan mempertimbangkan isu-isu yang disampaikan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui berbagai mekanisme pelibatan, sebagaimana dijelaskan dalam bab "Tata Kelola Keberlanjutan".

Proses penetapan topik material dilakukan melalui empat tahapan sesuai standar GRI, yaitu:

1. Memahami konteks organisasi;
2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial;
3. Menilai tingkat signifikansi dampak;
4. Menetapkan prioritas dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan.

Penilaian topik material pertama kali dilakukan pada 27 April 2021 melalui *workshop* dan *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring yang melibatkan Direktur Keuangan (CFO), 25 perwakilan divisi/departemen, serta pemangku kepentingan lainnya. Evaluasi ulang dengan metode yang sama dilakukan oleh manajemen pada 5 September 2023 untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis dan isu keberlanjutan. Perusahaan memutakhirkan *Materiality Assessment* di tahun 2025. Dari proses ini, diidentifikasi 12 topik material utama yang memiliki tingkat relevansi tertinggi bagi Perusahaan dibandingkan periode sebelumnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa daftar topik material yang ada masih relevan sehingga tidak mengalami perubahan. [GRI 3-1, GRI 3-2]

Penetapan prioritas 12 topik ini didasarkan pada hasil penilaian terhadap dua sumbu utama, yaitu tingkat ekspektasi pemangku kepentingan (*stakeholder expectation*) dan tingkat besaran dampak (*impact*) terhadap keberlanjutan bisnis. Sido Muncul juga telah melakukan penyelarasan (*benchmarking*) topik-topik tersebut dengan berbagai standar internasional dan sektoral, termasuk Sustainalytics, MSCI ESG Ratings, SASB (*Pharmaceuticals, Processed Food & Non-Alcoholic Beverages*), serta PROPER untuk memastikan kualitas pelaporan yang akuntabel.

of IFRS/TCFD: governance, strategy, risk management, as well as metrics and targets. This report also presents Sido Muncul's contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs), and the Company's participation in implementing the 10 Principles of the UN Global Compact (UNGC). [GRI 2-2]

All financial data and information in this report are derived from the Consolidated Financial Statements of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, and its Subsidiaries for the year ending on December 31, 2025. [GRI 2-2]

The scope of the report includes all consolidated entities, especially for financial and social information. Environmental data and some social data primarily come from the operations at the factory on Jl. Soekarno Hatta Km 28, Bergas, Semarang Regency. Information related to human capital is collected from all units and subsidiaries, unless otherwise stated. [GRI 2-2]

MATERIAL TOPICS

Sido Muncul recognizes that the Company's business activities affect its stakeholders. Material topics are determined by considering issues raised by internal and external stakeholders through various engagement mechanisms, as explained in the "Sustainability Governance" chapter.

The process of determining material topics is conducted in accordance with the GRI Standards and consists of the following four stages:

1. Understand the organization's context;
2. Identify actual and potential impacts;
3. Assess the significance of the impacts;
4. Prioritize the most significant impacts for reporting.

The initial assessment of material topics was conducted on April 27, 2021, through an online workshop and Focus Group Discussion (FGD), involving the Chief Financial Officer (CFO), 25 representatives from various divisions and departments, and other stakeholders. Management has conducted a re-evaluation using the same method on September 5, 2023 to ensure its continued relevance to business developments and sustainability issues. The Company subsequently updated the Materiality Assessment in 2025. The evaluation results indicated that the existing list of material topics remains relevant and therefore has not changed. [GRI 3-1, GRI 3-2]

The prioritization of these 12 topics is based on an assessment of two key dimensions: stakeholder expectations and the magnitude of their impact on business sustainability. Sido Muncul has also benchmarked these topics against various international and sector-specific standards, including Sustainalytics, MSCI ESG Ratings, SASB (Pharmaceuticals; Processed Food & Non-Alcoholic Beverages), and PROPER, to ensure quality and accountable reporting.

IDENTIFIKASI DAMPAK PADA EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Sido Muncul menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan menimbulkan berbagai dampak pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Serangkaian proses dijalankan untuk mengidentifikasi dampak-dampak tersebut, yaitu:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan (Stakeholder Engagement):** Perusahaan melakukan interaksi dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat sekitar, LSM, serta regulator, melalui survei, lokakarya, dan forum diskusi. Masukan yang diperoleh dari pihak-pihak tersebut memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pengaruh kegiatan operasional kami.
2. **Analisis Risiko dan Dampak:** Kami melakukan analisis risiko dan dampak secara komprehensif dengan melibatkan tim internal lintas fungsi serta konsultan eksternal. Proses ini dilakukan untuk mengidentifikasi serta menilai berbagai dampak yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan.

PENENTUAN PRIORITAS DAMPAK UNTUK PELAPORAN

Dalam menentukan prioritas dampak yang akan dilaporkan, Sido Muncul menerapkan proses berikut:

1. **Kriteria Penilaian:** Kami menilai tingkat signifikansi dampak berdasarkan beberapa parameter, seperti skala (besar atau kecilnya dampak), jangkauan (luasnya wilayah atau pihak yang terdampak), serta konteks (sensitivitas aspek lingkungan maupun sosial di area operasi).
2. **Matriks Materialitas:** Perusahaan menggunakan matriks materialitas sebagai alat visual untuk mengidentifikasi dan menetapkan prioritas isu keberlanjutan. Matriks tersebut disusun dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan isu bagi para pemangku kepentingan serta pengaruhnya terhadap keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.
3. **Penetapan Prioritas Pelaporan:** Melalui tahapan tersebut, kami menentukan isu-isu material yang memiliki dampak signifikan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami memastikan bahwa pengelolaan atas isu-isu tersebut telah tertuang dalam kebijakan, program, dan inisiatif perusahaan, dan akan dilaporkan secara transparan dalam Laporan Keberlanjutan.

Perusahaan akan terus meningkatkan proses ini dan berkomitmen untuk memperkuat transparansi dalam pelaporan dampak serta langkah-langkah mitigasi yang dilakukan.

Berdasarkan hasil workshop dan FGD, terdapat 11 topik material yang dinilai paling relevan dari total 31 topik yang teridentifikasi dalam diskusi. Adapun hasil pemetaan melalui matriks materialitas adalah sebagai berikut: [GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

IDENTIFICATION OF IMPACT ON ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL ASPECTS

Sido Muncul recognizes that its operational activities have impacts on economic, environmental, and social dimensions. The following processes are implemented to identify these impacts:

1. **Stakeholder Engagement:** We interact with a variety of stakeholder groups, including employees, customers, suppliers, local communities, NGOs, and regulators, through surveys, workshops, and discussion forums. Feedback from these parties provides a broader perspective on the impacts of our operations.
2. **Risk and Impact Analysis:** We conduct comprehensive risk and impact assessments, involving cross-functional internal teams and external consultants. This process was implemented to identify and assess the various impacts arising from the Company's operational activities.

PRIORITIZING IMPACTS FOR REPORTING

To determine which impacts should be prioritized for reporting, Sido Muncul follows the following process:

1. **Assessment Criteria:** We assess the significance of impacts based on several parameters, including scale (the magnitude of the impact), scope (the extent of its reach), and context (the environmental or social sensitivity of the operational location).
2. **Materiality Matrix:** The Company uses a materiality matrix as a visual tool to identify and prioritize sustainability issues. The matrix was prepared with consideration of each issue's significance to the stakeholders and its influence on the Company's long-term business sustainability.
3. **Reporting Priority:** Through this process, we have identified material issues that have significant impacts on the economic, social, and environmental dimensions. We ensure that the management of these issues is reflected in the Company's policies, programs, and initiatives, and that they are reported transparently in the Sustainability Report.

The Company will continue to enhance this process and is committed to transparent reporting of impacts and the implementation of mitigation measures.

Based on the workshop and FGD results, 11 material topics were identified as the most relevant out of 31 topics discussed. The mapping results, using the materiality matrix, are as follows: [GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

- Kualitas dan Keamanan Produk
- Etika Bisnis
- Air
- Pasokan Berkelanjutan
- Limbah
- Emisi
- Pengembangan Masyarakat
- Energi
- Kesejahteraan Karyawan
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja
- Kinerja Ekonomi

- Product quality and safety
- Business Ethics
- Water
- Sustainable sourcing
- Waste
- Emission
- Community development
- Energy
- Employee Welfare
- Employee training and development
- Occupational health and safety
- Financial Performance

Setelah ditemukan topik-topik material dan tingkatan materialitasnya terhadap keberlanjutan Perusahaan, maka setiap topik material dilakukan pencocokan dengan indikator GRI Standard yang relevan.

Upon identifying the material topics and their respective levels of materiality in relation to the Company's sustainability, each material topic was then aligned with the relevant indicators of the GRI Standards.

Topik Material Material Topics	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics	**Topik Material Spesifik GRI** GRI Specific Material Topics		**Pengungkapan Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topic Disclosures		**Mengapa Topik Ini Material** Why this Topic is Material	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** Impact on Stakeholders	
							Di dalam Perusahaan Within the Company	**Di luar Perusahaan** Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pencapaian kinerja keuangan perusahaan Achievement of The Company's financial performance	GRI 201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Berdampak signifikan pada perusahaan Significant impact on the Company	Perusahaan, Karyawan The Company, Employees	Pemegang saham, Pemerintah, masyarakat Shareholders, The Government, the Community
Kualitas dan Keamanan Produk Product quality and safety	Menyediakan produk yang berkualitas, aman, dan menyehatkan Providing quality, safe and healthy products	GRI 416	Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of various product and service categories	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perusahaan The Company	Pelanggan termasuk konsumen dan penyalur Customers including consumers and distributor
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee training and development	Program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas karyawan Training and development programs for employee capacity building	GRI 404	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average hours of training per employee per year	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact on employees	Perusahaan, Karyawan The Company, Employees	-

Topik Material Material Topics	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics	**Topik Material Spesifik GRI** GRI Specific Material Topics		**Pengungkapan Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topic Disclosures		**Mengapa Topik Ini Material** Why this Topic is Material	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** Impact on Stakeholders	
							Di dalam Perusahaan Within the Company	**Di luar Perusahaan** Outside the Company
Kesejahteraan Karyawan Employee welfare	Upaya meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan Effort in improving welfare and providing equal opportunities for employees	GRI 401	Kepegawaian Employment	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New Employee recruitment and Employee turnover	Berdampak signifikan pada perusahaan Significant impact on the Company	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	-
				GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or contract employees			
		GRI 405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact on the Employees	Karyawan Employees	Masyarakat Community

Topik Material Material Topics	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics	**Topik Material Spesifik GRI** GRI Specific Material Topics		**Pengungkapan Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topic Disclosures		**Mengapa Topik Ini Material** Why this Topic is Material	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** Impact on Stakeholders	
							Di dalam Perusahaan Within the Company	**Di luar Perusahaan** Outside the Company
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan Creating a safe and comfortable work environment for employees	GRI 403	Keselamatan dan Kesehatan kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	Berdampak signifikan pada perusahaan Significant impact on the Company	Perusahaan, Karyawan. The Company, Employees.	-
				GRI 403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation			
				GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services			
				GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety			
				GRI 403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety			
				GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatanpekerja Promotion of worker health			
				GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship			

Topik Material Material Topics	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics	**Topik Material Spesifik GRI** GRI Specific Material Topics		**Pengungkapan Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topic Disclosures		**Mengapa Topik Ini Material** Why this Topic is Material	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** Impact on Stakeholders	
							Di dalam Perusahaan Within the Company	**Di luar Perusahaan** Outside the Company
				GRI 403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system			
				GRI 403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries			
Air Water	Penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab Efficient and responsible water usage	GRI 303	Air dan Efluen Water and Effluent	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perusahaan The Company	Masyarakat The Community
				GRI 303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts			
				GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal			
				GRI 303-4	Pembuangan air Water Discharge			
				GRI 303-5	Konsumsi Air Water Consumption			
Energi Energy	Penggunaan energi yang efisien dan pemanfaatan energi terbarukan Efficient use of energy and utilization of renewable energy	GRI 302	Energi Energy	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption outside the organization	Berdampak signifikan pada perusahaan Significant impact on the Company	Perusahaan The Company	Masyarakat The Community
				GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization			
				GRI 302-3	Intensitas Energi Energy intensity			
				GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption			

Topik Material Material Topics	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics	**Topik Material Spesifik GRI** GRI Specific Material Topics		**Pengungkapan Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topic Disclosures		**Mengapa Topik Ini Material** Why this Topic is Material	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** Impact on Stakeholders	
							Di dalam Perusahaan Within the Company	**Di luar Perusahaan** Outside the Company
				GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirement of products and services			
Emisi Emission	Upaya Pengurangan emisi gas rumah kaca Efforts to reduce greenhouse gas emission	GRI 305	Emisi Emission	GRI 305-1	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1) Direct greenhouse gas (GHG) emissions (scope 1)	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perusahaan The Company	Pemerintah, Masyarakat. The Government, The Community
				GRI 305-2	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect GHG emissions (scope 2)			
				GRI 305-3	Emisi energi GRK (cakupan 3) tidak langsung Energy indirect GHG emissions (scope 3)			
				GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity			
				GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions			
				GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substances (ODS) emissions			
				GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya NOx, SOx, and other significant air emissions			
Limbah Waste	Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab Responsible waste management	GRI 306	Limbah Waste	GRI 306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perusahaan The Company	Masyarakat The Community

Topik Material Material Topics	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics	**Topik Material Spesifik GRI** GRI Specific Material Topics		**Pengungkapan Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topic Disclosures		**Mengapa Topik Ini Material** Why this Topic is Material	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** Impact on Stakeholders	
							Di dalam Perusahaan Within the Company	**Di luar Perusahaan** Outside the Company
				GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah yang dihasilkan Management of significant waste-related impact			
				GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated			
				GRI 306-4	Limbah yang dihindari dari pembuangan Waste diverted from disposal			
				GRI 306-5	Limbah yang ditujukan ke pembuangan Waste directed to disposal			
Pasokan Berkelanjutan Sustainable sourcing	Pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab Sustainable and responsible supply	GRI 204	Praktik Pengadaan Procurement Practice	GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers criteria	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perusahaan The Company	Pemasok, Masyarakat Suppliers, the Community
Pengembangan Masyarakat Community development	Kontribusi perusahaan terhadap pengembangan masyarakat Company contribution to community development	GRI 203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan)	Perusahaan The Company	Masyarakat The Community
				GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts			
		GRI 413	Masyarakat Lokal Local Community	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs			Pemerintah, Masyarakat Government, Community

Topik Material Material Topics	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics	**Topik Material Spesifik GRI** GRI Specific Material Topics		**Pengungkapan Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topic Disclosures		**Mengapa Topik Ini Material** Why this Topic is Material	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** Impact on Stakeholders	
							Di dalam Perusahaan Within the Company	**Di luar Perusahaan** Outside the Company
Etika Bisnis Business Ethics	Praktik bisnis yang beretika dan transparan Ethical and transparent business practices	GRI 205	Antikorupsi Anti-corruption	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	Berdampak signifikan pada perusahaan dan pemangku kepentingan Significantly impacting the company and stakeholders	Perusahaan, Karyawan Company, Employees	Pemerintah, Pemasok, Masyarakat, Pemegang Saham. Government, Suppliers, Community, Shareholders
				GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur Communication and training about anti-corruption policies and procedures			
				GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken			
		GRI 206	Perilaku Antipersaingan Anti-competitive behavior	GRI 206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopolistic practices		Perusahaan The Company	Pemerintah, Pelanggan, Kompetitor, Masyarakat, Pemegang Saham Government, Customers, Competitors, Society, Shareholders




SIDO MUNCUL
JAMU HERBAL MEDICINE INDUSTRY

SIDOMUNCUL

I

TENTANG SIDO MUNCUL
ABOUT SIDO MUNCUL

Berakar pada warisan industri jamu Indonesia, Sido Muncul terus memperkuat transformasi bisnis melalui inovasi terintegrasi di sektor herbal, suplemen, dan farmasi. Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha yang mencakup industri pengolahan hingga perdagangan besar dengan standar kualitas yang tinggi. Fokus Sido Muncul adalah menjadi entitas yang adaptif dalam menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi dan pelestarian nilai-nilai lokal.

Rooted in Indonesia's traditional herbal medicine heritage, Sido Muncul continues to strengthen its business transformation through integrated innovation across the herbal, supplement, and pharmaceutical sectors. The Company is committed to high-quality business operations across manufacturing and wholesale. Sido Muncul's focus is on being an adaptive entity that maintains a balance between economic performance and the preservation of local values.

TENTANG SIDO MUNCUL
ABOUT SIDO MUNCUL

Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name [GRI 2-1]	**PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk**
Nama Dagang [GRI 2-1] Trade Name [GRI 2-1]	**Sido Muncul**
Jenis Kepemilikan dan Badan Hukum Nature of Ownership and Legal Form	Perusahaan terbuka tercatat dengan badan hukum Perseroan Terbatas, didirikan pada 18 Maret 1975 dengan Akta Pendirian Perseroan No. 21 tanggal 18 Maret 1975 A publicly listed company with a limited liability company legal entity, established on March 18, 1975, with the Deed of Incorporation No. 21 dated March 18, 1975
Pemegang Saham [GRI 2-1] [POJK C.3.c] Shareholders [GRI 2-1] [POJK C.3.c]	PT Hotel Candi Baru: 77,59% Masyarakat: 20,53% Treasuri: 1,88% PT Hotel Candi Baru: 77.59% Community: 20.53% Treasury: 1.88%
Alamat [GRI 2-1] [GRI 2-6] [POJK C.2] Address [GRI 2-1] [GRI 2-6] [POJK C.2]	**Kantor Pusat** Office Sido Muncul, Lantai 1 Gedung Hotel Tentrem Jl. Gajahmada No. 123, Semarang 50134, Indonesia Telp : (62 24) 7692 8811 (hunting) Faks : (62 24) 7692 8815 Web : www.sidomuncul.co.id Email : info@sidomuncul.co.id **Kantor Cabang** Grha Muncul Mekar Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk – Jakarta Barat 11550 **Kantor Pemasaran** Jl. Cipete Raya No. 77-78 Jakarta 12410, Indonesia Tel. : (62 21) 765 3535 Fax. : (62 21) 765 6522 **Pabrik** Jl. Soekarno Hatta Km 28. Kecamatan Bergas, Semarang 50552, Indonesia **Head Office** Sido Muncul Office, 1st Floor, Tentrem Hotel Building Jl. Gajahmada No. 123, Semarang 50134, Indonesia Phone : (62 24) 7692 8811 (hunting) Fax : (62 24) 7692 8815 Web : www.sidomuncul.co.id Email : info@sidomuncul.co.id **Branch Office** Grha Muncul Mekar Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk – West Jakarta 11550 **Marketing Office** Jl. Cipete Raya No. 77-78 Jakarta 12410, Indonesia Tel. : (62 21) 765 3535 Fax. : (62 21) 765 6522 **Factory** Jl. Soekarno Hatta Km 28. Bergas District, Semarang 50552, Indonesia
Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1] [GRI 2-6] [POJK C.3d] Country of Operation [GRI 2-1] [GRI 2-6] [POJK C.3d]	Seluruh wilayah Indonesia, termasuk pasar internasional, meliputi Filipina, Nigeria, Malaysia, Australia, Singapura, Brunei Darussalam, Taiwan, Hongkong, Korea Selatan, Amerika Serikat, Jerman, Saudi Arabia dan negara Timur Tengah sekitarnya, serta negara-negara Afrika Barat lainnya. All regions of Indonesia, including the international market covering the Philippines, Nigeria, Malaysia, Australia, Singapore, Brunei Darussalam, Taiwan, Hong Kong, South Korea, the United States, Germany, Saudi Arabia, and other Middle Eastern countries, as well as other West African countries.
Bidang Usaha [GRI 2-6] [POJK C.2] Line of Business [GRI 2-6] [POJK C.2]	Bergerak dalam industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran; pengangkutan dan pergudangan; aktivitas kesehatan manusia; kesenian, hiburan dan rekreasi; pertanian; pengolahan limbah; dan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Engaged in processing industry; wholesale and retail trade; transportation and warehousing; human health activities; arts, entertainment and recreation; Agriculture; waste treatment; and professional, scientific and technical activities.

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN [GRI 2-22] [POJK C.1]

VISION, MISSION, AND SUSTAINABLE VALUES [GRI 2-22] [POJK C.1]

VISI

VISION

Menjadi Perusahaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, kosmetik dan pengolahan bahan herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
To become a pharmaceutical, traditional medicine, health food and beverage, and herbal ingredient processing company that can benefit the community and environment.



MISI

MISSION

- **Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal dalam bentuk sediaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, dan kosmetik berdasarkan penelitian yang rasional, aman, dan jujur.**
- **Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara berkesinambungan.**
- **Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatan herbal.**
- **Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami, dan pengobatan secara naturopathy.**
- **Melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang intensif.**
- **Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.**
- **Menjadi perusahaan herbal yang mendunia.**

- To develop herbal-based products in the form of pharmaceutical preparations, traditional medicines, health food and beverage, and cosmetics based on rational, safe, and trustworthy research.
- To continually develop research initiatives on herbal medicines.
- To assist and encourage the government, educational institutions, and medical sector to play a more important role in the research and development of herbal medicines and medications.
- To raise community awareness on the importance of maintaining health through a healthy way of living, the use of authentic natural ingredients, and naturopathy medication.
- To implement intensive corporate social responsibility (CSR) initiatives.
- To run the company through an environmentally sound operation management.
- To become a world-class herbal medicine company.

TINJAUAN VISI DAN MISI [GRI 2-6]

Manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi ulang terhadap visi dan misi yang telah disahkan. Hingga 31 Desember 2025, Manajemen Perseroan menilai visi dan misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan pemangku kepentingan.

VISION AND MISSION REVIEW [GRI 2-6]

The Company's management has reassessed the approved vision and mission. As of December 31, 2025, the Company's management assesses that the Company's vision and mission are still relevant to business developments and stakeholder needs.

S STAKEHOLDERS FOCUS

Menjaga hubungan yang kuat dengan pemegang saham, investor, pelanggan, pemasok, dan pemerintah; berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Maintain solid relationships with shareholders, investors, customers, suppliers, and government; contribute a positive impact to the community and environment.

I INTEGRITY

Secara konsisten melakukan segala sesuatu dengan benar, jujur, terbuka, beretika, dan tulus.

Consistently doing what is right, honest, open, ethical, and genuine.

D DIVERSITY

Menghormati gagasan, kelebihan, minat, dan latar belakang yang berbeda, memanfaatkan kecerdasan kolektif, menciptakan kegembiraan, mendorong keterlibatan dan keinginan untuk meraih yang terbaik.

Respect different ideas, strengths, interests, and backgrounds, leverage collective genius, create excitement, drive engagement, and passion for winning.

O OUTPERFORMING

Melakukan penyempurnaan secara konsisten dan berkelanjutan, selalu berusaha mencapai kinerja melampaui target, bersemangat untuk terus belajar dan berkembang.

Continuous and consistent improvement, reach beyond boundaries to achieve high quality, pursue growth and learning.



SKALA USAHA [GRI 2-6] [GRI 2-28] [POJK C.3] [POJK C.3A] [POJK C.3B]

BUSINESS SCALE [GRI 2-6] [GRI 2-28] [POJK C.3] [POJK C.3A] [POJK C.3B]

Aspek Aspects	Satuan (Unit) Unit	2025	2024	2023
Penjualan Sales	Rp miliar Rp Billion	**4.079,66**	3.919,08	3.565,93
Laba Bersih Net Profit	Rp miliar Rp Billion	**1.229,20**	1.171,02	950,65
Jumlah Aset Total Assets	Rp miliar Rp Billion	**3.681,88**	3.939,63	3.890,71
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar Rp Billion	**561,44**	451,78	504,76
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Employees	**4.418**	4.403	4.560*
Ekuitas Netto Net Equity	Rp miliar Rp Billion	**3.120,43**	3.487,84	3.385,94
Biaya Kepegawaian Personnel Expenses	Rp miliar Rp Billion	**469,14**	420,56	445,23
Biaya Program CSR CSR Program	Rp miliar Rp Billion	**11,68**	10,61	11,05

*penyajian kembali informasi akibat penambahan cakupan PKH
*restatement of information due to the addition of PKH coverage

INFORMASI PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1] [POJK C.3C]

Informasi Pemegang Saham merujuk pada Laporan Tahunan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk 2025 pada Bab Profil Perusahaan sub bab Informasi Pemegang Saham.

SHAREHOLDERS INFORMATION [GRI 2-1] [POJK C.3C]

Shareholder Information refers to the 2025 Annual Report of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk in the Company Profile chapter, subchapter Shareholder Information.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 2-28] [POJK C.5]

ASSOCIATION MEMBERSHIP [GRI 2-28] [POJK C.5]

Asosiasi Association	Keanggotaan Membership
Gabungan Pengusaha Jamu dan Obat Tradisional Indonesia (GP Jamu) Indonesian Herbal and Traditional Medicine Association (GP Jamu)	Anggota Member
United Nations Global Compact (UNGC)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Employers' Association of Indonesia (APINDO)	Anggota Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member

PERUBAHAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [GRI 2-6] [POJK C.6]

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang berdampak pada aktivitas operasional serta posisi keuangannya.

SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES [GRI 2-6] [POJK C.6]

As of December 31, 2025, the Company did not undergone any significant changes that have an impact on its operational activities and financial position.

BIDANG USAHA [GRI 2-6] [POJK C.4]

Perseroan bergerak di sektor industri jamu dan herbal dengan portofolio produk yang dikelompokkan ke dalam tiga segmen utama, yaitu Herbal dan Suplemen, Makanan & Minuman, serta Farmasi. Beberapa produk herbal andalan perusahaan termasuk Tolak Angin, yang hadir dalam berbagai varian seperti Tolak Angin Cair, Tolak Angin Cair Anak, Tolak Angin Bebas Gula, serta Tolak Angin Flu.

KEGIATAN USAHA [GRI 2-6]

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk No. 59 tanggal 27 Agustus 2020, kegiatan usaha Perseroan meliputi:

1. Industri Pengolahan;
2. Perdagangan Besar dan Eceran;
3. Pengangkutan dan Pergudangan;
4. Aktivitas Kesehatan Manusia;
5. Kesenian, Hiburan dan Rekreasi;
6. Pertanian;
7. Pengolahan Limbah; dan
8. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis.

Informasi kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang perindustrian yang meliputi industri obat-obatan (farmasi) termasuk alkohol (Etanol dan Bioetanol), produk obat tradisional (bahan jamu), bahan baku obat tradisional (jamu), kosmetik, makanan dan minuman yang berkaitan dengan kesehatan, serta alat-alat elektronik yang berhubungan dengan kesehatan.
2. Menjalankan usaha perdagangan, termasuk dagang impor, ekspor, interinsuler, keagenan, leveransir, grosir, pengadaan (supplier), dan distributor meliputi:
   a. Perdagangan besar obat-obatan (farmasi) termasuk alkohol (Etanol dan Bioetanol), produk obat tradisional (jamu), produk bahan obat tradisional (bahan jamu), kosmetik, makanan dan minuman yang berkaitan dengan kesehatan serta alat-alat elektronik yang berhubungan dengan kesehatan, serta perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
   b. Perdagangan eceran obat-obatan (farmasi), produk obat tradisional (jamu), produk bahan obat tradisional (bahan jamu), kosmetik serta alat-alat elektronik yang berhubungan dengan kesehatan.
   c. Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.
3. Menjalankan usaha pengangkutan darat, yang meliputi ekspedisi pengangkutan darat, pergudangan dan penyimpanan serta transportasi pengangkutan bus khusus dan angkutan bermotor untuk barang umum dalam rangka menjalankan usaha perindustrian dan perdagangan tersebut di atas.
4. Menjalankan usaha di bidang aktivitas jasa pelayanan kesehatan, menggunakan alat-alat elektronik.

LINE OF BUSINESS [GRI 2-6] [POJK C.4]

The Company operates in the herbal and traditional medicine industry, with a product portfolio grouped into three main segments: Herbal and Supplements, Food & Beverages, and Pharmaceuticals. The Company's flagship herbal products include Tolak Angin, available in various variants, such as Tolak Angin Cair, Tolak Angin Cair Anak, Tolak Angin Sugar-Free, and Tolak Angin Flu.

BUSINESS ACTIVITIES [GRI 2-6]

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk No. 59 dated August 27, 2020, the Company's business activities include:

1. Processing Industry;
2. Wholesale and Retail Trade;
3. Transportation and Warehousing;
4. Human Health Activities;
5. Arts, Entertainment, and Recreation;
6. Agriculture;
7. Waste Management; and
8. Professional, Scientific and Technical Activities.

Information on the Company's main business activities is as follows:

1. To run an industrial business consisting of businesses in medicine/pharmaceutical products, including alcohol (Ethanol and Bio Ethanol), herbal medicines, ingredients of herbal medicines, cosmetics, health-related food and beverages, as well as health-related electronic appliances.
2. To run a trading business, including import, export, inter-island, agency, purveyor, wholesaler, supplier, and distributor, including:
   a. Wholesaler of medicines (pharmaceuticals) including alcohol (Ethanol and Bio Ethanol), traditional medicinal (herbal medicine) products, traditional medicinal (herbal medicine) ingredients, cosmetics, health-related food and beverages, health-related electronic appliances, as well as large-scale trade based on fee or contract.
   b. Retailers of medicines (pharmaceuticals), traditional medicinal (herbal medicine) products, traditional medicinal (herbal medicine) ingredients, cosmetics, and health-related electronic appliances.
   c. Retail trade using media for food, beverages, tobacco, chemicals, pharmaceuticals, cosmetics, and laboratory equipment.
3. To run a business in land transportation, including land transportation expeditions, warehousing and storage, as well as special bus transportation and motorized transportation for general goods to carry out the aforementioned industrial and commercial businesses.
4. To run a business in the field of health services, using electronic appliances.

5. Menjalankan usaha di bidang kesenian, hiburan dan rekreasi khususnya taman konservasi alam yang meliputi:
   a. Konservasi tanaman obat dan satwa yang dipergunakan sebagai obyek penelitian bahan-bahan jamu dan kosmetik.
   b. Menyediakan sarana kunjungan di lingkungan konservasi tanaman obat dan satwa semuanya itu guna menunjang usaha-usaha industri jamu dan farmasi tersebut di atas.
6. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan:
   a. Menjalankan usaha di bidang pengolahan air limbah dan pengolahan sampah.
   b. Menjalankan usaha di bidang perkebunan yang menunjang kegiatan usaha industri produk obat-obatan (farmasi) dan produk obat tradisional (jamu).
   c. Menjalankan usaha di bidang industri percetakan umum.
   d. Menjalankan usaha di bidang konsultasi jamu.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan dan Produk yang Dihasilkan

Sido Muncul memproduksi lebih dari 300 jenis produk yang mencakup tiga segmen utama, yaitu Jamu Herbal & Suplemen, Makanan & Minuman, serta Farmasi. Sesuai pengelompokan segmen usahanya, Perseroan mengklasifikasikan produk-produk utama tersebut ke dalam tiga kategori utama sebagai berikut:

1. **Produk Herbal & Suplemen**
   Sido Muncul memproduksi berbagai produk unggulan, termasuk rangkaian Tolak Angin (Tolak Angin Cair, Tolak Angin Cair Anak, Tolak Angin Bebas Gula, dan Tolak Angin Flu), serta produk seperti Tolak Linu Cair, Tolak Linu Mint, Jamu Komplit, Sari Kulit Manggis, dan Sari Kunyit. Selain itu, Perseroan juga menawarkan produk dalam bentuk *soft capsule*, antara lain Tolak Angin Mint, Tolak Linu, Virgin Coconut Oil (VCO), Sari Kunyit, Sari Kunyit Plus Blackpepper, Vitamin D3 (1000 IU dan 400 IU), Vitamin E (300 IU dan 100 IU), serta Kapsul JSH.

   Melalui Semarang Herbal Indo Plant, Perseroan turut menyediakan produk ekstrak herbal dan essential oil, dengan minyak nilam sebagai produk utamanya. Ekstrak herbal dan essential oil tersebut dapat dimanfaatkan dalam berbagai jenis produk, termasuk salep (*ointment*), parfum, perasa, bahan kosmetik, serta obat-obatan herbal.

2. **Produk Makanan & Minuman**
   Pada segmen Makanan dan Minuman, produk unggulan Sido Muncul meliputi KukuBima EnerG! dengan beragam varian rasa seperti Anggur, Mangga, Jeruk, Original, Kopi, Susu Soda, Jambu, dan Nanas. Perseroan juga dapat memproduksi Susu Jahe, Kopi Jahe, serta berbagai minuman kesehatan lainnya.

3. **Produk Farmasi**
   Pada segmen Farmasi, produk unggulan Sido Muncul mencakup Anacetine Sirup, Inflasone, Berlosid, Licokalk, serta Licodexon.

5. To run a business in arts, entertainment, and recreation, especially in nature conservation parks, including:
   a. Conservation of medicinal plants and animals used as objects of research for herbal and cosmetic ingredients.
   b. Providing facilities in the conservation area of medicinal plants and animals to support the aforementioned herbal and pharmaceutical industries.
6. Supporting business activities that support the Company's main business activities:
   a. To run a business in the field of wastewater treatment and waste processing.
   b. To run a business in the field of plantation that supports the industrial business of medicines (pharmaceutical products) and traditional medicines (herbal medicines).
   c. To run a business in the field of the general printing industry.
   d. To run a business in the field of herbal medicine consulting.

Business Activities Carried Out and Products

Sido Muncul produces more than 300 products across three main segments: Herbal Medicine & Supplements, Food & Beverages, and Pharmaceuticals. In line with its business segment classification, the Company categorizes its main products into the following three primary categories:

1. **Herbal Products & Supplements**
   Sido Muncul produces a range of flagship products, including the Tolak Angin series (Tolak Angin Cair, Tolak Angin Cair Anak, Tolak Angin Sugar-Free, and Tolak Angin Flu), as well as Tolak Linu Cair, Tolak Linu Mint, Jamu Komplit, Sari Kulit Manggis, and Sari Kunyit. Furthermore, the Company also offers products in soft capsule form, including Tolak Angin Mint, Tolak Linu, Virgin Coconut Oil (VCO), Sari Kunyit, Sari Kunyit Plus Blackpepper, Vitamin D3 (1000 IU and 400 IU), Vitamin E (300 IU and 100 IU), and JSH Capsules.

   Through Semarang Herbal Indo Plant, the Company also produces herbal extracts and essential oils, with patchouli oil as its main product. Herbal extracts and essential oils can be used in various products, including ointments, perfumes, flavors, beauty products, and herbal medicines.

2. **Food & Beverage Products**
   Sido Muncul's flagship products in the Food & Beverages segment include KukuBima EnerG! available in various flavors such as Grape, Mango, Orange, Original, Coffee, Soda Milk, Guava, and Pineapple. The Company also produces Ginger Milk, Ginger Coffee, and various other health drinks.

3. **Pharmaceutical Products**
   Sido Muncul's flagship products in the Pharmaceuticals segment include Anacetine Syrup, Inflasone, Berlosid, Licokalk, and Licodexon.

MENJAGA KOMITMEN DAN BUDAYA KEBERLANJUTAN [GRI 2-24] [POJK F.1]

MAINTAINING SUSTAINABILITY CULTURE AND COMMITMENT [GRI 2-24] [POJK F.1]

Sido Muncul tidak hanya menetapkan kebijakan keberlanjutan, tetapi juga mengintegrasikannya ke dalam struktur operasional dan seluruh aktivitas bisnis. Komitmen untuk membangun budaya keberlanjutan tercermin di seluruh organisasi dan menjadi bagian dari implementasi pilar "Kebijakan Sido Selaras".

Komitmen ini dimulai dari manajemen puncak. Direksi memastikan setiap unit berperan aktif, sementara Dewan Komisaris memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan budaya dan prinsip keberlanjutan. Pendekatan *top-down* tersebut diperkuat oleh kontribusi *bottom-up* dari seluruh karyawan melalui kepatuhan terhadap kode etik dan peraturan internal. Prinsip keberlanjutan tertanam sebagai tanggung jawab kolektif yang diwujudkan dalam pola pikir dan perilaku sehari-hari.

Praktik keberlanjutan diterapkan secara menyeluruh dalam operasi inti Perusahaan sebagai bagian dari strategi bisnis, dengan lima pilar keberlanjutan sebagai pedoman utama. Perseroan juga mematuhi standar ISO dan berbagai sertifikasi lain untuk memastikan bahwa praktik operasional sejalan atau bahkan melampaui standar global.

Komitmen terhadap praktik berkelanjutan juga tercermin dalam pengelolaan rantai pasok melalui kemitraan dengan para petani bahan baku. Pelatihan, pendampingan, dan audit pemasok dilakukan untuk memastikan nilai keberlanjutan diterapkan secara konsisten di seluruh rantai pasok.

Pengembangan kompetensi karyawan menjadi fokus penting dalam mendukung implementasi keberlanjutan. Beragam program pelatihan, termasuk pelatihan khusus terkait isu keberlanjutan, membekali karyawan dengan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan praktik keberlanjutan secara efektif.

Sido Muncul not only establishes sustainability policies but also integrates them into its operational structure and all business activities. A strong commitment to fostering a culture of sustainability is evident throughout the organization and is integral to implementing the "Sido Selaras Policy" pillar.

This commitment starts at the top management level. The Board of Directors ensures that each unit plays an active role, while the Board of Commissioners oversees the implementation of the culture and principles of sustainability. This top-down approach is reinforced by bottom-up contributions from all employees through compliance with the code of conduct and internal regulations. The principles of sustainability are embedded as a collective responsibility that is manifested in everyday mindsets and behaviors.

Sustainability practices are implemented comprehensively in the Company's core operations as part of its business strategy, with five pillars of sustainability as the main guidelines. The Company also complies with ISO standards and various other certifications to ensure that its operational practices are in line with or even exceed global standards.

The commitment to sustainable practices is also reflected in supply chain management through partnerships with raw material farmers. Training, mentoring, and supplier audits are conducted to ensure that sustainability values are consistently applied throughout the supply chain.

Employee competency development is an important focus in supporting sustainability implementation. Various training programs, including special training related to sustainability issues, equip employees with the understanding and skills needed to effectively implement sustainability practices.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN PROGRAM KEBERLANJUTAN [GRI 2-24] [POJK F.1]

Integrasi prinsip keberlanjutan telah menjadi bagian dari bisnis Perseroan, namun sejumlah tantangan masih dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan investasi besar untuk teknologi energi hijau. Investasi tersebut berpotensi menghasilkan efisiensi jangka panjang, namun tetap memerlukan keseimbangan dengan strategi keuangan yang adaptif terhadap kondisi pasar yang dinamis.

Tantangan juga muncul dalam aspek pemberdayaan masyarakat berupa rendahnya partisipasi dari sebagian kelompok masyarakat. Penguatan pendekatan partisipatif dan perbaikan komunikasi diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan serta pemahaman mengenai manfaat program.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PROGRAM [GRI 2-24] [POJK F.1]

The integration of sustainability principles has become part of the Company's business, but a number of challenges remain in its implementation. One of the main challenges is the need for large investments in green energy technology. Such investments have the potential to generate long-term efficiency, but still require a balance with financial strategies that are adaptive to dynamic market conditions.

Challenges also arise in the aspect of community empowerment in the form of low participation from certain community groups. Strengthening participatory approaches and improving communication are necessary to increase trust and understanding of the benefits of the program.

Tantangan eksternal turut dihadapi Perseroan, termasuk bencana alam, dampak perubahan iklim, dan perubahan regulasi, yang dapat memengaruhi kelancaran implementasi program keberlanjutan.

STRATEGI UNTUK MITIGASI PERUBAHAN IKLIM [S1.3A] [S1.30C] [S1-26A.1] [S1-44A] [S1-44B] [S1-44C] {S2-29C]

Sido Muncul memandang perubahan iklim sebagai isu strategis yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis. Perseroan mulai menerapkan langkah-langkah untuk merespons risiko iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, sekaligus mengintegrasikannya dalam strategi bisnis dan perencanaan keuangan.

The Company also faces external challenges, including natural disasters, the impact of climate change, and regulatory changes, which can affect the smooth implementation of sustainability programs.

STRATEGY FOR CLIMATE CHANGE MITIGATION [S1.3A] [S1.30C] [S1-26A.1] [S1-44A] [S1-44B] [S1-44C] {S2-29C]

Sido Muncul views climate change as a strategic issue that may affect business sustainability. The Company has begun implementing measures to address climate-related risks in the short, medium, and long term, while integrating them into its business strategy and financial planning.



Analisis Jangka Pendek
Short-Term Analysis

(1-2) Tahun
(1-2) Years

Dalam jangka pendek, Sido Muncul menghadapi risiko operasional akibat perubahan iklim, termasuk meningkatnya frekuensi cuaca ekstrem yang berpotensi mengganggu rantai pasok. Untuk memitigasi risiko tersebut, kami telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, memperkuat kerja sama dengan pemasok lokal, serta meningkatkan kapasitas penyimpanan sebagai antisipasi terhadap potensi disrupsi. Kami juga berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan untuk menurunkan jejak karbon dari operasional perusahaan.

In the short term, Sido Muncul faces operational risks from climate change, including the increasing frequency of extreme weather events that could disrupt its supply chain. To mitigate these risks, we have implemented a comprehensive, integrated risk management system, strengthened collaboration with local suppliers, and increased storage capacity to anticipate disruptions. We also invest in environmentally friendly technologies to reduce the Company's operational carbon footprint.



Analisis Jangka Menengah
Medium-Term Analysis

(3-5) Tahun
(3-5) Years

Dalam jangka menengah, kami mengantisipasi potensi perubahan regulasi lingkungan yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan dengan mempercepat transisi menuju penggunaan energi baru terbarukan di lini produksi serta meningkatkan fokus pada pengembangan produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Penguatan rantai pasok juga dilakukan melalui pengoperasian rumah kaca yang berfungsi memproduksi bibit unggul berkualitas tinggi. Tidak hanya itu, kami juga merencanakan peluncuran kampanye kesadaran lingkungan untuk memperkuat reputasi perusahaan sebagai pelaku usaha yang responsif terhadap isu iklim.

In the medium term, we anticipate potential changes in environmental regulations that may affect the Company's operations. In response, we are accelerating the transition to renewable energy in our production lines and strengthening our focus on the development of environmentally friendly and sustainable products. We are also strengthening our supply chain with greenhouse operations that will produce high-quality superior seedlings. In addition, we are planning to launch an environmental awareness campaign to strengthen the Company's reputation as a business that is responsive to climate issues.



Analisis Jangka Panjang
Long-Term Analysis

(6-10) Tahun
(6-10) Years

Dalam jangka panjang, perubahan iklim diperkirakan akan mengubah dinamika pasar dan preferensi konsumen secara signifikan. Sido Muncul berkomitmen untuk tetap menjadi yang terdepan dalam inovasi berkelanjutan. Kami tengah mengembangkan produk-produk baru yang selaras dengan kebutuhan pasar sekaligus ramah lingkungan. Investasi pada kegiatan penelitian dan pengembangan pun diarahkan untuk menghasilkan solusi berkelanjutan yang mampu berkontribusi dalam menurunkan dampak lingkungan secara menyeluruh.

In the long term, climate change is expected to alter market dynamics and consumer preferences significantly. Sido Muncul is committed to remaining at the forefront of sustainable innovation. We are developing new products that meet market needs while remaining environmentally friendly. Our investments in research and development are also focused on creating sustainable solutions that help comprehensively reduce environmental impacts.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memperluas pemanfaatan energi terbarukan melalui kelanjutan proyek PPRS, pembangunan *greenhouse*, program kemitraan dengan petani, serta berbagai inisiatif lainnya. Berbagai upaya tersebut menghasilkan peningkatan bauran energi terbarukan, substitusi energi lebih ramah lingkungan, pemanfaatan limbah, perbaikan sistem operasional, dan tindakan lain yang dijabarkan pada bab aspek lingkungan. [S1-30a, 30c] [S2-10a, 10d, 14a]

Throughout 2025, the Company expanded its use of renewable energy through continued participation in the PPRS project, construction of greenhouses, partnership programs with farmers, and other initiatives. These efforts have resulted in an increased renewable energy mix, substitution of environmentally friendly energy sources, utilization of waste, improvements in operational systems, and other actions detailed in the environmental aspect chapter. [S1-30a, 30c] [S2-10a, 10d, 14a]

RISIKO DAN PELUANG TERKAIT PERUBAHAN IKLIM [S1.30A] [S2-14A]

Perseroan berkomitmen mengelola risiko iklim sekaligus memanfaatkan peluang dari transisi menuju ekonomi rendah karbon. Sido Muncul telah mengidentifikasi risiko transisi dan risiko fisik sesuai rekomendasi Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), serta mengintegrasikannya ke dalam sistem manajemen risiko dan strategi bisnis. Pendekatan ini meningkatkan ketahanan dan kapasitas adaptasi Perseroan terhadap perkembangan risiko iklim.

CLIMATE CHANGE-RELATED RISKS AND OPPORTUNITIES [S1.30A] [S2-14A]

The Company is committed to managing climate risks while seizing opportunities arising from the transition to a low-carbon economy. Sido Muncul has identified both transition and physical climate-related risks, in line with the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), and has integrated them into its risk management framework and business strategy. This approach enhances the Company's resilience and adaptive capacity in response to evolving climate risks.

Type	*Climate - Related Risks*	*Potential Financial Impacts*	*Mitigation Initiatives*
Risiko Transisi Transition Risk	**Kebijakan & Hukum** • Kebijakan baru yang mengatur terkait produk eksisting perusahaan. • Paparan terhadap regulasi terkait *carbon pricing.* • Peningkatan kewajiban pelaporan terkait keberlanjutan. • Persyaratan lebih ketat atau batasan terkait perdagangan produk. **Policies and Laws** • New policies governing the Company's existing products. • Exposure to carbon pricing regulations. • Increased sustainability reporting requirements. • Stricter requirements on product trade.	• Peningkatan biaya produksi atau menurunnya permintaan terkait produk akibat peraturan dan standar. • Peningkatan biaya operasional karena kepatuhan terhadap standar dan peraturan. • Peningkatan biaya operasional untuk penyesuaian sumber daya yang dibutuhkan terkait kewajiban dan persyaratan terbaru. • Increased production costs or decreased demand for products due to regulations and standards. • Increased operating costs due to compliance with standards and regulations. • Increased operating costs for adjusting resources needed for new obligations and requirements.	Monitoring dan evaluasi terhadap regulasi terbaru dan kepatuhan terhadap regulasi eksisting, khususnya pada operasional. Bekerja bersama dengan regulator dan LVV untuk mendapatkan sertifikat pengurangan emisi Indonesia untuk proyek hijau perusahaan. Monitoring and evaluation of the latest regulations and compliance with the existing regulations, especially in operations. Working with regulators and LVV to obtain Indonesian emission reduction certificates for the Company's green projects.
	Teknologi Kebutuhan teknologi terbaru untuk mengurangi emisi dan produk baru yang lebih ramah lingkungan. **Technology** The need for the latest technology to reduce emissions and new, more environmentally friendly products.	• Peningkatan belanja modal. • Peningkatan biaya operasional untuk implementasi teknologi terbaru. • *Early retirement asset* untuk mendukung transisi rendah karbon. • Increased capital expenditure. • Increased operating costs for the implementation of new technologies. • Early retirement of assets to support the low-carbon transition.	Meningkatkan adopsi proses bisnis digital dalam internal perusahaan dengan HRIS, maupun di hilir dengan My Sido Muncul. Increasing the adoption of digital business processes within the Company with HRIS, as well as downstream with My Sido Muncul.

Type	Climate - Related Risks	Potential Financial Impacts	Mitigation Initiatives
	Pasar • Perubahan lanskap pasar akibat perubahan preferensi konsumen. • Perubahan perilaku belanja konsumen. • Kenaikan harga bahan baku. • Meningkatnya kompetisi. **Market** • Changes in the market landscape due to changes in consumer preferences. • Changes in consumer shopping behavior. • Increases in raw material prices. • Increased competition.	• Penurunan permintaan akibat perubahan preferensi konsumen. • Penurunan permintaan akibat perubahan perilaku belanja, sebagai contoh dengan mengurangi konsumsi produk yang memiliki jejak karbon tinggi. • Kenaikan harga bahan baku yang mengakibatkan naiknya biaya produksi. • Kehilangan posisi pada pasar, jika lambat dalam beradaptasi dibandingkan dengan perusahaan sejenis. • Decrease in demand due to changes in consumer preferences. • Decrease in demand due to changes in shopping behavior, for example by reducing consumption of products with a high carbon footprint. • Increased raw material prices which result in increased production costs. • Loss of market position, if slow to adapt compared to similar companies.	Peluncuran produk baru untuk menjawab kebutuhan pasar Monitoring posisi pasar pada produk unggulan perusahaan Launching new products to meet market needs. Monitoring market position on the Company's flagship products.
	Reputasi • Perubahan perilaku konsumen untuk menggunakan produk yang lebih ramah lingkungan. • Pemboikotan akibat persepsi buruk dari konsumen. • Pengawasan lebih ketat dari seluruh stakeholders. • Penurunan semangat karyawan dan kesulitan menarik talenta baru. **Reputation** • Changes in consumer behavior to use more environmentally friendly products. • Boycotts due to negative perceptions from consumers. • Tighter supervision from all stakeholders. • Declining employee morale and difficulty attracting new talent.	• Penurunan permintaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak ramah lingkungan bahkan hingga di boikot. • Penurunan pendapatan akibat konsumen berpindah ke kompetitor yang memiliki citra lebih baik. • Hilangnya kemudahan akses terhadap modal akibat citra yang buruk. • Gangguan operasional, sehingga meningkatkan biaya produksi dan operasional akibat masalah pada manajemen sumber daya manusia. • Decrease in demand for companies that are considered environmentally unfriendly, even to the point of being boycotted. • Decrease in income due to consumers switching to competitors with a better image. • Loss of easy access to capital due to a bad image. • Operational disruptions, thus increasing production and operational costs due to problems with human resource management.	Mengelola penilaian ESG perusahaan dari lembaga pemeringkat independen. Manajemen stakeholder dengan membuka kanal komunikasi publik, laporan yang transparan, akuntabel, tepat waktu dan sesuai ketentuan. Berpartisipasi aktif untuk menunjukkan pencapaian perusahaan di berbagai ajang nasional/internasional. Managing the Company's ESG assessment from independent rating agencies. Stakeholder management by opening public communication channels, transparent, accountable, timely and compliant reports. Actively participating to demonstrate the Company's achievements in various national/ international events.

Type	Climate - Related Risks	Potential Financial Impacts	Mitigation Initiatives
Risiko Fisik Physical Risk	**Akut** Meningkatnya dampak dari terjadinya banjir, panas ekstrim dan kekeringan, kebakaran hutan. **Acute** Increasing impacts of floods, extreme heat and drought, forest fires.	• Penurunan efisiensi produksi / peningkatan biaya produksi akibat disrupsi rantai pasok. • Kerusakan aset akibat cuaca ekstrim, banjir, dll. • Meningkatnya belanja modal. • Meningkatnya premi asuransi. • Peningkatan biaya bahan baku akibat hasil panen yang menurun bahkan hingga menciptakan kelangkaan. • Meningkatnya biaya produksi akibat penggunaan sumber daya lebih untuk mengatur temperatur, lingkungan proses produksi. • Decreased production efficiency/increased production costs due to supply chain disruption. • Asset damage due to extreme weather, floods, etc. • Increased capital expenditure. • Increased insurance premiums. • Increased raw material costs due to declining harvests, even to the point of creating shortages. • Increased production costs due to the use of more resources to regulate temperature and the production process environment.	Meningkatkan operasi rumah kaca dan Pusat Penelitian Rempah Sido Muncul (PPRS) untuk menghasilkan bibit terbaik yang akan sulit dihasilkan di kondisi umum. Meningkatkan program petani mitra untuk menjaga keberlanjutan rantai pasok bahan baku herbal perusahaan. Mengasuransikan aset-aset kritis dan esensial perusahaan. Improving greenhouse operations and the Sido Muncul Spice Research Center (PPRS) to produce the best seeds that would be difficult to produce under normal conditions. Improving partner farmer programs to maintain the sustainability of the Company's herbal raw material supply chain. Insuring the Company's critical and essential assets.
	Kronis Meningkatnya dampak dari kenaikan temperatur, kenaikan permukaan air laut, perubahan pola musim dan hilangnya keanekaragaman hayati. **Chronic** Increasing impact of rising temperatures, rising sea levels, changing seasonal patterns and loss of biodiversity.		

Selain mengelola risiko, Perseroan juga melihat berbagai peluang strategis yang muncul dari perubahan iklim. Sebagai perusahaan jamu dan suplemen kesehatan terkemuka, Sido Muncul berkomitmen memanfaatkan peluang tersebut untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, mengoptimalkan biaya, mendorong transisi ke energi rendah emisi, mengembangkan inovasi produk, memperluas pasar, serta memperkuat ketahanan rantai pasok. Seluruh inisiatif ini diselaraskan dengan dinamika pasar Indonesia dan karakteristik industri suplemen herbal, sekaligus mendukung pencapaian tujuan lingkungan di tingkat nasional maupun global.

Beyond managing risks, the Company also identifies strategic opportunities arising from climate change. As a leading herbal medicine and health supplement company, Sido Muncul is committed to leveraging these opportunities to enhance resource efficiency, optimize costs, drive the transition to low-emission energy, foster product innovation, expand markets, and strengthen supply chain resilience. All of these initiatives are aligned with the dynamics of the Indonesian market and the characteristics of the herbal supplement industry, while also supporting the achievement of environmental goals at both the national and global levels.

Peluang Opportunities	**Dampak Finansial Potensial** Potential Financial Impact
Efisiensi Sumber Daya Resources Efficiency	• Peningkatan produktivitas karena penggunaan teknologi baru. • Peningkatan kapasitas produksi. • Penurunan biaya operasional dari proses yang lebih efisien. • Enhanced productivity through the adoption of new technologies. • Increased production capacity. • Reduced operating costs for more efficient processes.
Sumber Energi Energy Source	• Penurunan biaya operasional akibat efisiensi energi dan penggunaan energi alternatif. • Mengurangi paparan risiko terhadap fluktuasi harga minyak bumi. • Potensi timbal balik yang tinggi dari penerapan sumber energi terbarukan/teknologi ramah lingkungan. • Mengurangi emisi GRK dan biaya terkait pajak karbon. • Reduction in operational costs due to energy efficiency and the use of alternative energy sources. • Reducing risk exposure to oil price fluctuations. • High potential for returns from the implementation of renewable energy sources/environmentally friendly technologies. • Reducing GHG emissions and costs associated with carbon taxes.
Produk dan Jasa Products and Services	• Peningkatan pendapatan karena naiknya permintaan produk yang adaptif terhadap perubahan iklim. • Menangkap lebih banyak potensi pasar dengan penawaran produk yang lebih menyeluruh. • Peningkatan reputasi *brand* dan posisi pada pasar produk ramah lingkungan. • Increased revenue from rising demand for products adaptive to climate change. • Capturing more market potential with a more comprehensive product offering. • Improvement of brand reputation and position in the eco-friendly product market.
Pasar Markets	• Penetrasi pasar yang lebih luas untuk memenuhi kebutuhan produk rendah karbon. • Terbukanya akses terhadap negara–negara tujuan ekspor yang sangat peduli terhadap produksi bertanggung jawab. • Broader market penetration to meet the demand for low-carbon products. • Open access to export destination countries that really care about responsible production.
Ketangguhan Resilience	• Ketahanan rantai pasok yang lebih kuat karena mitigasi dini atas perubahan iklim. • Peningkatan reputasi dari pengadaan sumber daya yang bertanggung jawab dan praktik bisnis yang etis. • Strengthened supply chain resilience through early mitigation of climate change impacts. • Enhanced reputation for responsible sourcing and ethical business practices.





David Hidayat
Direktur Utama
President Director

"Perseroan berkomitmen untuk menetapkan arah strategis usaha secara disiplin sepanjang tahun pelaporan guna menjaga pertumbuhan jangka panjang, dengan menempatkan pengelolaan risiko, keberlanjutan usaha, dan tata kelola yang kuat sebagai bagian integral dalam pengambilan keputusan bisnis"
"The Company is committed to establishing its strategic business direction with discipline throughout the reporting year to safeguard long-term growth, by placing risk management, business sustainability, and strong governance as integral parts of business decision-making"



LAPORAN DIREKSI [POJK D.1]

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS [POJK D.1]

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sido Muncul senantiasa mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG) ke dalam seluruh operasional bisnisnya sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan serta penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan memandang pengelolaan isu keberlanjutan secara bijak sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Laporan Keberlanjutan ini menyajikan pencapaian dan kinerja nyata Perusahaan sepanjang tahun 2025. Melalui laporan ini, para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kontribusi Sido Muncul pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, serta tata kelola, yang merupakan manifestasi nyata dari dedikasi Perseroan dalam mendukung percepatan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK D.1A]

Kebijakan 'Sido Selaras' menjadi instrumen utama Sido Muncul dalam mengadopsi nilai keberlanjutan yang bertumpu pada lima pilar strategis, yaitu pelestarian lingkungan, bisnis inklusif, kesejahteraan karyawan, integritas produk, serta pasokan berkelanjutan. Perumusan kebijakan ini selaras dengan visi-misi Perseroan serta disusun melalui proses identifikasi aspek material serta standar internasional. Melalui kolaborasi lintas unit kerja yang komprehensif, draf kebijakan ini dibahas dan divalidasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebelum disahkan oleh Direktur Utama. Mekanisme ini menegaskan kuatnya komitmen manajemen puncak dalam menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Dalam menghadapi tantangan global, Sido Muncul secara proaktif merespons isu perubahan iklim, manajemen limbah, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim membawa risiko nyata berupa disrupsi rantai pasok dan logistik, serta fluktuasi harga bahan baku yang dipengaruhi oleh kegagalan panen. Sebagai langkah responsif, Perusahaan melakukan identifikasi risiko secara menyeluruh melalui audit internal serta menerapkan strategi mitigasi seperti peningkatan bauran energi terbarukan melalui panel surya dan biomassa. Selain aspek lingkungan, Perseroan merespons isu etika bisnis dengan memperkuat tata kelola melalui kebijakan anti-korupsi dan anti-suap yang wajib ditandatangani oleh seluruh elemen dalam pakta integritas, guna memastikan integritas bisnis tetap terjaga di tengah risiko lingkungan operasional.

Respected shareholders and stakeholders,

Sido Muncul consistently integrates Environmental, Social, Governance (ESG) principles into all business operations as a form of commitment to social and environmental responsibility and strengthening the implementation of Good Corporate Governance. The Company views prudent management of sustainability issues as the main foundation in maintaining long-term business resilience and sustainability. In compliance with applicable regulations, this Sustainability Report presents the Company's achievements, challenges, and actual performance throughout 2025. Through this report, stakeholders can evaluate Sido Muncul's contributions in the economic, environmental, social, and governance aspects, as a manifestation of the Company's commitment to supporting the acceleration of Sustainable Development Goals (SDGs).

POLICY TO RESPOND TO SUSTAINABILITY STRATEGY CHALLENGES [POJK D.1A]

The 'Sido Selaras' policy is Sido Muncul's main instrument in adopting sustainability values based on five strategic pillars, namely environmental preservation, inclusive business, employee welfare, product integrity, and sustainable supply. The formulation of this policy is in line with the Company's vision and mission and was developed through a process of identifying material aspects and international standards. Through comprehensive cross-unit collaboration, the draft policy was discussed and validated by the Board of Directors and Board of Commissioners before being approved by the President Director. This mechanism reinforces the strong commitment of top management to maintaining long-term business sustainability.

The 'Sido Selaras' policy is Sido Muncul's main instrument in adopting sustainability values based on five strategic pillars, namely environmental preservation, inclusive business, employee welfare, product integrity, and sustainable supply. The formulation of this policy is in line with the Company's vision and mission and was developed through a process of identifying material aspects and international standards. Through comprehensive cross-unit collaboration, the draft policy was discussed and validated by the Board of Directors and Board of Commissioners before being approved by the President Director. This mechanism reinforces the strong commitment of top management to maintaining long-term business sustainability.

Pencapaian kinerja tahun 2025 menjadi bukti efektivitas langkah yang diambil oleh Sido Muncul. Di tengah tekanan makroekonomi, Perseroan tetap tangguh dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan 4% dan laba bersih sebesar 5%. Pada aspek lingkungan, Perusahaan berhasil menurunkan emisi GRK (Scope 1 & 2) sebesar 86% dari baseline 2021, melampaui target awal sebesar 19%. Penggunaan air juga berhasil ditekan hingga 10% dibanding tahun 2024 melalui efisiensi metode produksi. Di sisi sosial, komitmen terhadap masyarakat diwujudkan melalui program SMARTANI yang mencapai nilai SROI 3,15, serta peningkatan jumlah anggota kelompok binaan sebesar 498%. Melalui Pusat Penelitian Rempah Sido Muncul (PPRS), Sido Muncul pun sukses meningkatkan jumlah bibit di *greenhouse* hingga 230% demi mendukung keberlanjutan pasokan bahan baku.

The 2025 performance achievements are proof of the effectiveness of the steps taken by Sido Muncul. Amid macroeconomic pressures, the Company remained resilient, recording revenue growth of 4% and net profit growth of 5%. In terms of the environment, the Company succeeded in reducing GHG emissions (Scope 1 & 2) by 86% from the 2021 baseline, exceeding the initial target of 19%. Water consumption/usage was also successfully reduced by 10% compared to 2024 through improvements in production methods. In terms of social aspects, the Company's commitment to the community was realized through the SMARTANI program, which achieved an SROI of 3.15 and a 498% increase in the number of members in the assisted groups. Through the Sido Muncul Spice Research Center (PPRS), Sido Muncul also increased the number of seedlings in greenhouses by 230% to support the sustainability of raw material supply.

Meskipun mencatatkan hasil positif, Perseroan tetap mewaspadai tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di masa depan. Tantangan utama mencakup kompleksitas pengumpulan dan pelaporan data seiring berkembangnya standar internasional, yang memerlukan penggunaan sumber daya besar serta proses *assurance* independen untuk menjaga integritas laporan. Selain itu, investasi pada teknologi ramah lingkungan memerlukan analisis kelayakan yang ketat agar memberikan dampak maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan konsep keberlanjutan kepada petani dan mitra dalam rantai pasok agar target emisi dapat terukur secara akurat. Dengan tetap adaptif terhadap regulasi yang dinamis, Sido Muncul berkomitmen untuk terus mempersiapkan organisasi guna mencapai target keberlanjutan jangka pendek maupun jangka panjang.

Despite recording positive results, the Company remains vigilant of challenges in implementing sustainable finance in the future. Key challenges include the complexity of data collection and reporting as international standards evolve, requiring significant resources and independent assurance processes to maintain the integrity of reports. In addition, investments in environmentally friendly technologies require rigorous feasibility analysis to maximize impact for all stakeholders. The Company also faces challenges in promoting the concept of sustainability to farmers and partners in the supply chain so that emission targets can be accurately measured. By remaining adaptive to dynamic regulations, Sido Muncul is committed to continuing to prepare the organization to achieve both short-term and long-term sustainability targets.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [POJK D.1C]

Perseroan menyadari bahwa ketahanan bisnis jangka panjang bergantung pada ketangguhan manajemen risiko atas isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam operasionalnya, Sido Muncul terpapar pada faktor eksternal seperti perubahan iklim yang berdampak pada risiko rantai pasok, disrupsi logistik, serta fluktuasi harga bahan baku akibat cuaca ekstrem. Sebagai langkah mitigasi, Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang terintegrasi di mana unit audit internal secara berkala memetakan risiko strategis. Untuk memitigasi risiko tata kelola dan etika bisnis, Perseroan mewajibkan seluruh elemen perusahaan menandatangani pakta integritas serta secara proaktif mensosialisasikan kebijakan anti-korupsi dan anti-suap guna memastikan keberlanjutan operasional yang bersih dan transparan.

Situasi eksternal saat ini, yang ditandai dengan meningkatnya kesadaran global akan perubahan iklim dan tren gaya hidup sehat alami, dipandang oleh Sido Muncul bukan sekadar tantangan, melainkan peluang strategis. Untuk memanfaatkan prospek tersebut, Perusahaan memposisikan keberlanjutan sebagai model bisnis inti melalui kebijakan 'Sido Selaras'. Perseroan menciptakan peluang di sektor hulu dengan memperkuat kemitraan Desa Rempah dan pengoperasian Pusat Penelitian Rempah Sidomuncul (PPRS) untuk menjamin

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY [POJK D.1C]

The Company recognizes that long-term business resilience depends on robust risk management of economic, environmental, and social issues. In its operations, Sido Muncul is exposed to external factors such as climate change, which impacts supply chain risks, logistics disruptions, and fluctuations in raw material prices due to extreme weather. As a mitigation measure, the Company implements an integrated risk management policy in which the internal audit unit regularly maps strategic risks. To mitigate governance and business ethics risks, the Company requires all elements of the Company to sign an integrity pact and to proactively disseminate anti-corruption and anti-bribery policies to ensure clean, transparent, and sustainable operations.

The current external situation, characterized by increasing global awareness of climate change and the trend towards a natural, healthy lifestyle, is viewed by Sido Muncul not only as a challenge but also as a strategic opportunity. To take advantage of this prospect, the Company positions sustainability as its core business model through its 'Sido Selaras' policy. The Company creates opportunities in the upstream sector by strengthening its partnership with Desa Rempah and operating the Sidomuncul Spice Research Center (PPRS) to guarantee

kualitas serta keamanan pasokan bahan baku. Di sisi hilir, Perusahaan menjawab kebutuhan pasar akan produk herbal modern melalui inovasi R&D yang terstandar ilmiah, sehingga mampu memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar di industri obat tradisional yang terus berkembang.

Strategi efisiensi juga menjadi pilar utama Perseroan dalam mencapai target keberlanjutan. Sido Muncul mengambil peluang ekonomi sirkular dengan mengonversi limbah ampas jamu menjadi bahan bakar boiler (biomassa), yang secara efektif menurunkan jejak karbon sekaligus mengubah pusat biaya menjadi penghematan biaya energi. Selain itu, Perusahaan mengimplementasikan digitalisasi rantai pasok melalui *platform* 'My Sido Muncul' untuk meningkatkan visibilitas data dan efisiensi biaya distribusi. Langkah-langkah inovatif ini memastikan Perseroan tetap kompetitif dan mampu merespons dinamika regulasi serta preferensi konsumen yang semakin memperhatikan aspek lingkungan.

Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, akademisi, hingga masyarakat sekitar, Sido Muncul memastikan bahwa setiap strategi yang dijalankan selaras dengan kebutuhan ekosistem. Perseroan terus mendorong peningkatan kompetensi karyawan agar memiliki wawasan lingkungan yang mendalam dalam setiap aspek kerja. Dengan mengintegrasikan manajemen risiko yang ketat, pemanfaatan teknologi hijau, dan pemberdayaan masyarakat yang inklusif, Perusahaan optimis dapat mencapai target kinerja keberlanjutan 2025 dan mempertahankan pertumbuhan yang harmonis bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK D.1B]

Kinerja Ekonomi

Tahun 2025 menjadi periode yang menguji ketangguhan model bisnis Sido Muncul di tengah dinamika ekonomi global yang fluktuatif. Menghadapi tekanan makro ekonomi tersebut, Perseroan mengambil langkah strategis dengan merasionalisasi target pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dari 10% menjadi lebih konservatif di angka 5%. Hasilnya, Perseroan tetap menunjukkan performa solid dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 4% dan laba bersih sebesar 5%, membuktikan bahwa efisiensi internal yang dijalankan mampu menjadi bantalan yang kuat terhadap gejolak pasar.

Lebih dari sekadar angka pertumbuhan, Perseroan berhasil meningkatkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan mempertahankan nilai ekonomi tersisa sebesar - Rp45,89 miliar, posisi keuangan Sido Muncul tetap berada dalam kondisi yang sangat sehat dan memberikan nilai ekonomi yang optimal kepada para pemangku kepentingan. Keberhasilan ini tidak lepas dari dominasi pangsa pasar produk Tolak Angin yang tetap kokoh, pertumbuhan yang sangat sehat dari segmen makanan dan minuman, serta strategi pemasaran bertanggung jawab yang memastikan keberlangsungan profitabilitas jangka panjang.

the quality and safety of its raw material supply. Downstream, the Company responds to market demand for modern herbal products through scientifically standardized R&D innovation, thereby strengthening its position as a market leader in the growing traditional medicine industry.

Efficiency strategies are also a key pillar of the Company in achieving its sustainability targets. Sido Muncul is taking advantage of circular economy opportunities by converting herbal waste into boiler fuel (biomass), which effectively reduces its carbon footprint while turning a cost center into energy cost savings. The Company also implements supply chain digitalization through the 'My Sido Muncul' platform to improve data visibility and distribution cost efficiency. These innovative steps ensure that the Company remains competitive and able to respond to regulatory dynamics and consumer preferences increasingly focused on environmental issues.

Through collaboration with various stakeholders, including the government, academics, and the surrounding community, Sido Muncul ensures that every strategy implemented aligns with the needs of the ecosystem. The Company continues to encourage the improvement of employee competencies so that they have in-depth environmental insights in every aspect of their work. By integrating strict risk management, green technology, and inclusive community empowerment, the Company is optimistic that it can achieve its 2025 sustainability performance targets and maintain long-term harmonious growth for all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK D.1B]

Economic Performance

The year 2025 was a challenging period for Sido Muncul's business model amid fluctuating global economic dynamics. Responding to these macroeconomic pressures, the Company took strategic steps by rationalize its revenue and net profit growth targets from 10% to a more conservative 5%. As a result, the Company continued to show solid performance by recording revenue growth of 4% and net profit of 5%, proving that its internal efficiency measures were able to provide a strong buffer against market volatility.

More than just growth figures, the Company succeeded in increasing the economic value distributed to stakeholders by 8% compared to the previous year. By maintaining a residual economic value of - Rp45.89 billion, Sido Muncul's financial position stays in a very healthy condition and giving an optimal economic value to our stakeholders. This success is largely due to Tolak Angin's continued dominance of the market share, a strong growth in food and beverages segment, as well as responsible marketing strategies that ensure long-term profitability.

Kinerja Lingkungan

Implementasi strategi Sido Selaras pada tahun 2025 memfokuskan pada akselerasi dekarbonisasi dan pengelolaan sumber daya air yang ketat. Perseroan berhasil mempertahankan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) pada level 90% melalui optimalisasi panel surya, biomassa, dan penggunaan *Renewable Energy Certificate* (REC). Komitmen ini membawa dampak signifikan pada pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1 dan 2, di mana Sido Muncul mencatatkan penurunan sebesar 86% dari tahun dasar 2021, melampaui target awal sebesar 19% dan selaras dengan panduan mitigasi perubahan iklim global 1,5°C dari *Science Based Target Initiatives* (SBTi).

Di sisi lain, efisiensi air menjadi prioritas melalui inovasi metode produksi dan daur ulang air pada fasilitas non-produksi. Upaya ini membuahkan hasil berupa penurunan konsumsi air sebesar 10% dari tahun 2024, atau secara akumulatif turun 17% dari *baseline* 2021. Pengelolaan air yang bijak ini merupakan bentuk tanggung jawab Sido Muncul dalam menjaga ketersediaan sumber daya bagi ekosistem di sekitar wilayah operasional pabrik.

Tanggung jawab lingkungan Perseroan juga meluas melalui Pusat Penelitian Rempah Sido Muncul (PPRS). Pada tahun 2025, fasilitas *greenhouse* Perseroan mencatatkan lonjakan produksi hingga 40.709 bibit, meningkat 230% dari tahun lalu, guna memastikan ketersediaan bahan baku herbal berkualitas tinggi. Selain itu, kolaborasi berkelanjutan dengan BPOM dalam rehabilitasi pesisir telah mencapai total penanaman 1.150 pohon mangrove sejak tahun 2023, yang memperkuat perlindungan biodiversitas sekaligus menjadi bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Kinerja Sosial

Komitmen sosial Sido Muncul pada tahun 2025 bertumpu pada penguatan rantai pasok serta peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia. Melalui program unggulan SMARTANI, Perseroan berhasil mencatatkan nilai *Social Return on Investment* (SROI) mencapai 3,15, melampaui target yang ditetapkan yaitu di atas 2. Keberhasilan pemberdayaan ini juga tercermin dari peningkatan jumlah anggota kelompok binaan sebesar 498% menjadi 3.148 orang, yang menandakan bahwa inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Sido Muncul semakin masif dan berdampak luas.

Di internal perusahaan, keselamatan kerja tetap menjadi prioritas tertinggi dengan pencapaian target 0 fatalitas. Melalui penerapan ISO 45001 dan pelaksanaan lebih dari 1.800 pelatihan bagi karyawan, Sido Muncul berhasil menekan jumlah insiden sebesar 33% dibandingkan tahun 2024. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat adalah fondasi utama bagi produktivitas yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat budaya kerja yang inklusif dan adil tanpa membedakan latar belakang gender, suku, maupun agama. Hal ini dibuktikan dengan konsistensi rasio upah 1:1 antara karyawan pria dan wanita pada posisi yang setara. Sido Muncul memastikan seluruh hak dan

Environmental Performance

The implementation of the Sido Selaras strategy in 2025 focuses on accelerating decarbonization and strict water resource management. The company has successfully maintained its Renewable Energy (EBT) mix at 90% through the optimization of solar panels, biomass, and the use of Renewable Energy Certificates (REC). This commitment has had a significant impact on reducing Scope 1 and 2 greenhouse gas (GHG) emissions, with Sido Muncul recording an 86% reduction from the 2021 baseline, exceeding the initial target of 19% and aligning with the 1.5°C global climate change mitigation guidelines from the Science Based Target Initiatives (SBTi).

On the other hand, water efficiency has been prioritized through innovations in production methods and water recycling at non-production facilities. These efforts have resulted in a 10% reduction in water consumption from 2024, or a cumulative 17% reduction from the 2021 baseline. This wise water management is part of Sido Muncul's responsibility in maintaining the availability of resources for the ecosystem in the factory's operational area.

The Company's environmental responsibility also extends through the Sido Muncul Spice Research Center (PPRS). In 2025, the Company's greenhouse facility recorded a surge in production of up to 40,709 seedlings, an increase of 230% from last year, to ensure the availability of high-quality herbal raw materials. Furthermore, ongoing collaboration with BPOM on coastal rehabilitation has resulted in the planting of 1,150 mangrove trees since 2023, strengthening biodiversity protection and aligning with the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program.

Social Performance

Sido Muncul's social commitment this year focuses on strengthening the supply chain and human resource welfare. Through the SMARTANI flagship program, the Company successfully recorded a Social Return on Investment (SROI) of 3.15, exceeding the target of 2. The success of this empowerment is also reflected in a 498% increase in the number of members of the assisted groups to 3,148 people, indicating that Sido Muncul's community empowerment initiatives are increasingly large-scale and have a broad impact.

Internally, workplace safety remains the highest priority with the achievement of a zero-fatality target. By implementing ISO 45001 and delivering more than 1,800 training sessions to employees, Sido Muncul has reduced incidents by 33% compared to 2024. The Company believes that a safe and healthy work environment is the main foundation for sustainable productivity.

The Company also continues to strengthen an inclusive and fair work culture, free of discrimination based on gender, ethnicity, or religion. This is evidenced by the consistent 1:1 wage ratio between male and female employees in equivalent positions. Sido Muncul ensures that all employee rights and

kesejahteraan karyawan terpenuhi sesuai dengan regulasi yang berlaku, sekaligus menyediakan mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System* (WBS) untuk menjamin transparansi di seluruh lapisan organisasi.

Kinerja Tata Kelola

Sido Muncul meyakini bahwa tata kelola yang bersih adalah kunci pertumbuhan jangka panjang. Pada tahun 2025, integritas organisasi diperkuat melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh karyawan yang mencakup komitmen terhadap HAM, anti-korupsi, dan anti-suap. Sepanjang periode pelaporan, tantangan utama yang dihadapi adalah tekanan makro ekonomi yang memengaruhi daya beli, namun Perseroan berhasil memitigasi risiko tersebut melalui efisiensi produksi dan strategi pembelian bahan baku yang tepat.

Keberhasilan dalam menyeimbangkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial membuahkan berbagai prestasi internasional bagi Sido Muncul. Perseroan meraih SDG Action Award 2025 atas dampak nyata program SMARTANI, serta meningkatkan predikat pada ASSRAT menjadi predikat *gold* atas kualitas transparansi pelaporan keberlanjutan. Pada tingkat regional, inovasi kolaborasi Perseroan melalui ajang Lestari Award berhasil ditingkatkan dengan kemenangan kategori emas pada Asia ESG Positive Impact Award. Pencapaian ini menegaskan posisi Sido Muncul sebagai perusahaan yang berdedikasi memberikan nilai maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

INOVASI BERKELANJUTAN

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat inovasi berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi usaha untuk memastikan pasokan berkelanjutan, efisiensi operasional, serta penciptaan nilai jangka panjang yang bertanggung jawab.

Perseroan memperkuat inovasi melalui optimalisasi Pusat Penelitian Rempah Sido Muncul (PPRS) dan fasilitas *greenhouse* yang berhasil memproduksi 22 jenis planlet (bibit) sebanyak 7.556 botol kultur, serta 40.709 bibit dari 13 komoditas berbeda. Seluruh proses budidaya di *greenhouse* telah menerapkan standar organik 100% menggunakan pupuk organik untuk menjamin kualitas pertumbuhan tanaman sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Selain itu, Sido Muncul memperluas kemitraan strategis dengan berbagai kelompok tani di seluruh Indonesia untuk memastikan stabilitas pasokan bahan baku simplisia yang berkualitas dan terstandardisasi.

Dalam upaya transisi energi, Sido Muncul berhasil mempertahankan proporsi penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) pada level 90% melalui optimalisasi panel surya, biomassa, dan penggunaan *Renewable Energy Certificate* (REC). Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap milik Perseroan saat ini memiliki kapasitas 2.000 kWp yang berpotensi menurunkan emisi karbon hingga 1.980 ton per tahun. Sido Muncul juga secara konsisten memanfaatkan ampas jamu sebagai bahan bakar biomassa yang berkontribusi pada pengurangan emisi absolut sebesar 8.808,19 tCO2e. Melalui inisiatif ini, Perseroan berhasil mencatatkan penurunan emisi

welfare are fulfilled in accordance with applicable regulations, while also providing a whistleblowing system (WBS) to ensure transparency across all levels of the organization.

Governance Performance

Sido Muncul believes that clean governance is the key to long-term growth. In 2025, organizational integrity was strengthened through the signing of an Integrity Pact by all employees, which included a commitment to human rights, anti-corruption, and anti-bribery. Throughout the reporting period, the main challenge was macroeconomic pressure on purchasing power, but the Company successfully mitigated this risk through production efficiency and an appropriate raw material purchasing strategy.

Success in balancing economic, environmental, and social performance has led to numerous international achievements for Sido Muncul. The Company won the 2025 SDG Action Award for the tangible impact of the SMARTANI program and increase its rating from ASSRAT to gold for the quality of its sustainability reporting transparency. On the regional stage, the Company's collaborative innovation through the Lestari Award was further enhanced by winning the gold category at the Asia ESG Positive Impact Award. This achievement reaffirms Sido Muncul's position as a company dedicated to providing maximum value to all stakeholders.

SUSTAINABLE INNOVATION

In 2025, the Company continues to strengthen sustainable innovation as an integral part of business strategy to ensure sustainable sourcing, operational efficiency, and long-term value creation that upholds the company's responsibility.

This is done by optimizing the Sido Muncul Spice Research Center (PPRS) and greenhouse facilities, which have successfully produced 22 types of plantlets (seeds) in 7,556 culture bottles, as well as 40,709 seeds from 13 different commodities. The entire cultivation process in the greenhouse has been implemented in accordance with 100% organic standards, using organic fertilizers to ensure high-quality plant growth while minimizing environmental impact. In addition, Sido Muncul is expanding its strategic partnerships with various farmer groups across Indonesia to ensure the stability of the supply of high-quality, standardized raw materials.

In its energy transition efforts, Sido Muncul has successfully maintained the proportion of New and Renewable Energy (EBT) usage at 90% through the optimization of solar panels, biomass, and the use of Renewable Energy Certificates (REC). The Company's rooftop solar power plant currently has a capacity of 2,000 kWp, which has the potential to reduce carbon emissions by up to 1,980 tons per year. Sido Muncul also consistently utilizes herbal medicine waste as biomass fuel, contributing to an absolute emission reduction of 8,808.19 tCO2e. Through this initiative, the Company has successfully recorded a significant reduction in greenhouse gas emissions

gas rumah kaca (*Scope* 1 dan 2 *market-based*) yang sangat signifikan dibandingkan tahun dasar 2021, yang melampaui target awal sebesar 19%.

Di samping itu, Perseroan menghadirkan inovasi sosial melalui program SMARTANI yang mengintegrasikan penguatan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan penguatan sosial dengan nilai SROI mencapai 3,15. Program ini menjangkau 3.148 penerima manfaat melalui pengembangan Bank Sampah dan TPS 3R di Desa Bergas Kidul, serta kolaborasi pengumpulan sampah kemasan melalui drop box di 8 lokasi Jabodetabek yang berhasil mengumpulkan 323 kg limbah dari konsumen akhir untuk didaur ulang. Inovasi yang terintegrasi ini, yang didukung oleh pencapaian 100% penggunaan pemasok lokal, merupakan wujud nyata komitmen manajemen Sido Muncul dalam menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan ramah lingkungan.

CAPAIAN UTAMA

Sido Muncul secara konsisten memperkuat implementasi program keberlanjutan melalui lima pilar "Sido Selaras" di sepanjang tahun 2025. Upaya tersebut membuahkan berbagai apresiasi bergengsi, di antaranya penghargaan Terbaik I kategori Gerakan Hemat Energi dan Air dari Dinas ESDM Jawa Tengah serta KG Media Lestari Awards. Dalam aspek kinerja lingkungan, Sido Muncul berhasil menekan intensitas penggunaan listrik PLN sebesar 9,8% dibandingkan tahun dasar 2021, sekaligus mempertahankan proporsi bauran energi terbarukan pada level 90%. Peningkatan ini menjadi faktor kunci bagi Perseroan dalam meminimalkan dampak operasional, khususnya pada reduksi emisi gas rumah kaca. Perseroan juga sukses mencatatkan penurunan emisi *scope* 1 dan 2 hingga akhir tahun 2025 jika dibandingkan *baseline* 2021, sebuah pencapaian yang selaras dengan simulasi pendekatan SBTi pada skenario 1.5°C.

Komitmen Sido Muncul terhadap keanekaragaman hayati terus diperkokoh melalui operasional *greenhouse* dan Pusat Penelitian Rempah Sido Muncul (PPRS) yang berfungsi sebagai wadah penelitian serta koleksi plasma nutfah tanaman rempah dan obat. Pada tahun 2025, fasilitas ini telah membudidayakan 40.709 bibit , yang mencakup 13 jenis tanaman obat. Selain itu, PPRS juga berhasil memproduksi 7.556 botol kultur melalui laboratorium kultur jaringan. Seluruh proses budidaya di *greenhouse* dilakukan secara ramah lingkungan dengan menggunakan pupuk organik.

Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam pelestarian alam melalui program penanaman mangrove, dengan kontribusi sebanyak 200 pohon tambahan pada tahun 2025. Selain mendukung fungsi produksi, sebagian area operasional tetap difungsikan sebagai kawasan agrowisata serta zona konservasi yang menjadi habitat bagi 269 jenis tanaman dan 146 ekor satwa. Langkah ini menegaskan dedikasi Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan industri dan kelestarian ekosistem.

Dalam penilaian PROPER 2025 dengan status Kandidat Hijau, Perseroan mengajukan SMARTANI sebagai program unggulan yang berfokus pada pengembangan ekosistem pertanian

(Scope 1 and 2 market-based) compared to the 2021 baseline, exceeding the initial target of 19%.

Additionally, the Company introduced social innovation through the SMARTANI program, which integrates economic empowerment, environmental sustainability, and social empowerment, achieving an SROI of 3.15. This program reached 3,148 beneficiaries through the development of a Waste Bank and 3R TPS in Bergas Kidul Village, as well as a collaboration to collect packaging waste through drop boxes in 8 locations in Greater Jakarta, which successfully collected 323 kg of waste from end customer for recycling. These efforts, supported by achieving 100% use of local suppliers, are a tangible manifestation of Sido Muncul's management's commitment to creating an inclusive and environmentally friendly business ecosystem.

KEY ACHIEVEMENTS

Sido Muncul consistently strengthened the implementation of its sustainability program through the five pillars of "Sido Selaras" throughout 2025. These efforts have resulted in various prestigious awards, including the Best I award in the Energy and Water Conservation Movement category from the Central Java ESDM Office and the KG Media Lestari Awards. In terms of environmental performance, Sido Muncul reduced the intensity of PLN electricity use by 9.8% compared to the 2021 base year, while maintaining the proportion of the renewable energy mix at 90%. This improvement is a key factor for the Company in minimizing operational impacts, particularly in reducing greenhouse gas emissions. The Company also successfully recorded a reduction in scope 1 and 2 emissions by the end of 2025 compared to the 2021 baseline, an achievement that is in line with the SBTi simulation approach in the 1.5°C scenario.

Sido Muncul's commitment to biodiversity continues to be strengthened through the operation of a greenhouse and the Sido Muncul Spice Research Center (PPRS), which serves as a forum for research and collection of spice and medicinal plant germplasm. In 2025, this facility cultivated 40,709 seedlings across 13 medicinal plant species. PPRS has also successfully produced 7,556 bottles of culture through its tissue culture laboratory. The entire cultivation process in the greenhouse is carried out in an environmentally friendly manner using organic fertilizers.

The company also actively participates in nature conservation through a mangrove planting program, contributing 200 additional trees in 2025. Not only supporting production functions, but part of the operational area also continues to be used as an agrotourism area and conservation zone, home to 269 plant species and 146 animals. This step reaffirms the Company's dedication to maintaining a balance between industrial progress and ecosystem sustainability.

In the 2025 PROPER assessment, with Green Candidate status, the Company submitted SMARTANI as a flagship program focused on developing a sustainable and inclusive spice-farming

rempah yang berkelanjutan dan inklusif. Melalui inisiatif ini, Sido Muncul mendorong inovasi sosial dengan memperkuat kapabilitas petani serta menyediakan infrastruktur pendukung, sehingga mampu memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi ribuan penerima manfaat. Berdasarkan evaluasi berkala, program tersebut menunjukkan efektivitas yang sangat baik dengan skor *Social Return on Investment* (SROI) sebesar 3,15. Hasil ini membuktikan bahwa investasi sosial yang ditanamkan Perseroan telah memberikan nilai tambah yang nyata dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat mitra.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2025, Sido Muncul secara konsisten memperkuat implementasi kebijakan strategis 'Sido Selaras' melalui berbagai capaian signifikan di bidang lingkungan dan operasional. Berdasarkan SK KLH/BPLH Nomor 32 Tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai Kandidat Hijau dalam penilaian PROPER dan telah melakukan submisi dokumen Emas. Di sektor energi, Perseroan mencatatkan bauran penggunaan energi terbarukan (biomassa, panel surya, dan *Renewable Energy Certificate*) pada level 90%, yang berkontribusi langsung pada penurunan emisi gas rumah kaca (*Scope* 1 dan 2) sebesar 86% dibandingkan tahun *baseline* 2021. Selain itu, efisiensi sumber daya juga dibuktikan dengan penurunan intensitas penggunaan air bersih dan penurunan intensitas penggunaan listrik PLN dari tahun *baseline*.

Pada sisi operasional dan rantai pasok, Sido Muncul terus memperluas jaringan kemitraan strategis dengan petani mitra yang secara langsung menjaga keberlanjutan rantai pasok, yakni dengan menambah 297 petani mitra baru, sehingga total petani mitra mencapai 4.159 orang pada tahun 2025. Perseroan juga menambah kelompok mitra rintisan baru, yaitu kelompok Wani Tani Sri Kandi, guna menjamin keberlanjutan pasokan bahan baku yang berkualitas. Meskipun menghadapi tantangan berupa penurunan pasokan bahan baku sebesar 13,7% akibat gagal panen pada mitra, integritas produk tetap terjaga dengan peluncuran 8 produk baru sepanjang tahun dan nihilnya kejadian penarikan produk di pasar. Komitmen terhadap kualitas ini didukung oleh fasilitas *Greenhouse* dan Laboratorium Kultur Jaringan yang menghasilkan puluhan ribu bibit unggul dengan standar pupuk 100% organik.

Dalam aspek sosial dan ekonomi inklusif, Perseroan mencatatkan pertumbuhan inklusif melalui penambahan 6 program pemberdayaan baru, sehingga total program menjadi 35 pada tahun 2025. Program unggulan SMARTANI berhasil mencatatkan nilai *Social Return on Investment* (SROI) sebesar 3,15, dengan peningkatan jumlah anggota kelompok binaan yang signifikan sebesar 498%. Di lingkungan internal, Perseroan menjaga standar keselamatan kerja dengan mencatatkan nihil fatalitas sepanjang tahun 2025. Adapun untuk kinerja ekonomi, Sido Muncul menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar 5%, dengan realisasi pertumbuhan yang tetap tangguh di tengah dinamika pasar.

ecosystem. Through this initiative, Sido Muncul encourages social innovation by strengthening farmers' capabilities and providing supporting infrastructure, thereby generating a significant economic impact for thousands of beneficiaries. Based on periodic evaluations, the program has demonstrated excellent effectiveness with a Social Return on Investment (SROI) score of 3.15. This result demonstrates that the Company's social investments have delivered tangible, sustainable added value to the welfare of partner communities.

BUSINESS PROSPECTS

In 2025, Sido Muncul consistently strengthened the implementation of its 'Sido Selaras' strategic policy through various significant achievements in the environmental and operational fields. In accordance with KLH/BPLH Decree No. 32 of 2025, the Company successfully maintained its Green Candidate status in the PROPER assessment and has submitted its Gold document. In the energy sector, the Company recorded a renewable energy mix (biomass, solar panels, and Renewable Energy Certificates) at 90%, which directly contributed to an 86% reduction in greenhouse gas emissions (Scopes 1 and 2) compared to the 2021 baseline. In addition, resource efficiency was demonstrated by reductions in clean water usage intensity and PLN electricity usage intensity from the baseline year.

On the operational and supply chain side, Sido Muncul continues to expand its strategic partnership with farmers that directly affect the sustainability of supply chain network by adding 297 new partner farmers, bringing the total number of partner farmers to 4,159 in 2025. The Company also added a new start-up partner group, the Wani Tani Sri Kandi group, to ensure the sustainability of quality raw material supplies. Despite a 13.7% decline in raw material supply due to crop failures among partners, product integrity was maintained through the launch of 8 new products throughout the year, and zero product recalls in the market. This commitment to quality is supported by the Greenhouse and Tissue Culture Laboratory facilities, which produce tens of thousands of superior seeds using 100% organic fertilizers.

In terms of social and inclusive economy, the Company recorded inclusive growth by adding 6 new empowerment programs, bringing the total to 35 in 2025. The flagship SMARTANI program achieved a Social Return on Investment (SROI) of 3.15, with a 498% increase in the number of members in assisted groups. Internally, the Company maintained safety standards by recording zero fatalities throughout 2025. In terms of economic performance, Sido Muncul targeted revenue and net profit growth of 5% each, with robust growth realization amid market dynamics.

APRESIASI

Segenap jajaran Direksi mengapresiasi dukungan penuh para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memperkokoh fondasi usaha Sido Muncul. Penghargaan tulus juga disampaikan kepada seluruh karyawan serta mitra atas kontribusi nyata dalam merealisasikan capaian keberlanjutan yang inklusif di tahun 2025. Melangkah lebih jauh, Sido Muncul senantiasa memprioritaskan pengembangan inisiatif sosial dan lingkungan yang lebih terukur, sehingga manfaat keberadaan Perseroan dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh seluruh lapisan masyarakat.

APPRECIATION

The entire Board of Directors appreciates the full support of shareholders and stakeholders who have strengthened the foundation of Sido Muncul's business. Sincere gratitude is also extended to all employees and partners for their tangible contributions in realizing inclusive sustainability goals in 2025. As we advance, Sido Muncul will continue to prioritize the development of more measurable social and environmental initiatives, ensuring that the benefits of the Company's existence can be experienced sustainably by all levels of society.

Semarang, Maret, 2026
Semarang, March 2026



David Hidayat

Direktur Utama
President Director




SIDOMUNCUL
HERBAL MEDICINE INDUSTRY
Selamat Dat
of Agrowis

SIDOMUNCUL

2

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Penerapan prinsip GCG yang transparan dan akuntabel menjadi fondasi strategis yang menopang keberlanjutan jangka panjang bagi Perseroan. Sido Muncul memastikan struktur tata kelola yang kuat dengan pemisahan fungsi pengawasan dan pengurusan yang efektif untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Tata kelola yang berkelanjutan memungkinkan Perseroan menciptakan nilai maksimal yang inklusif di seluruh ekosistem bisnis.

The transparent and accountable implementation of GCG principles serves as a strategic foundation supporting the Company's long-term sustainability. To maintain stakeholder trust, Sido Muncul ensures a robust governance structure by effectively separating supervisory and management functions. Sustainable governance enables the Company to create inclusive, maximum value across its entire business ecosystem.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi strategis yang menopang keberlanjutan jangka panjang bagi Perseroan. Implementasi GCG tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi sebagai kerangka kerja untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh aktivitas operasional.

Kerangka tata kelola Perseroan disusun dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, serta diperkuat melalui adopsi praktik terbaik dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Pendekatan ini memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara terstruktur, akuntabel, dan selaras dengan standar tata kelola regional.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a strategic foundation in supporting long-term sustainability for the company. The implementation of GCG is not solely a matter of regulatory compliance but a governance framework designed to ensure transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all operational activities.

The Company's governance framework was prepared in accordance with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, and was further strengthened through the adoption of best practices from the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). This approach ensures that the Company's management is conducted in a structured and accountable manner and aligned with regional governance standards.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA [GRI 2-9] [GRI 2-11]

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION [GRI 2-9] [GRI 2-11]

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perseroan menerapkan struktur tata kelola yang memisahkan secara jelas fungsi pengawasan dan pengurusan. Struktur tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan, dan Direksi sebagai organ pengelola Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi, dalam menjalankan fungsi pengurusan, didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta fungsi kepatuhan dan keberlanjutan. Pemisahan fungsi ini memastikan mekanisme *check and balances* berjalan efektif.

Informasi mengenai komposisi, latar belakang, dan masa jabatan Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite pendukung disajikan secara rinci dalam Laporan Tahunan Perseroan.[GRI 2-9]

Keberlanjutan jangka panjang Perseroan merupakan tanggung jawab kolektif Dewan Komisaris dan Direksi di bawah mandat RUPS. [GRI 2-11]

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company implemented a governance structure that clearly separates the supervisory and management functions. This structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum, the Board of Commissioners as the supervisory organ, and the Board of Directors as the management organ of the Company.

In conducting its supervisory functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In conducting its management functions, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, as well as the compliance and sustainability functions. This separation of functions ensures that the system of checks and balances operates effectively.

Information regarding the composition, background, and terms of office of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the supporting committees is presented in detail in the Company's Annual Report. [GRI 2-9]

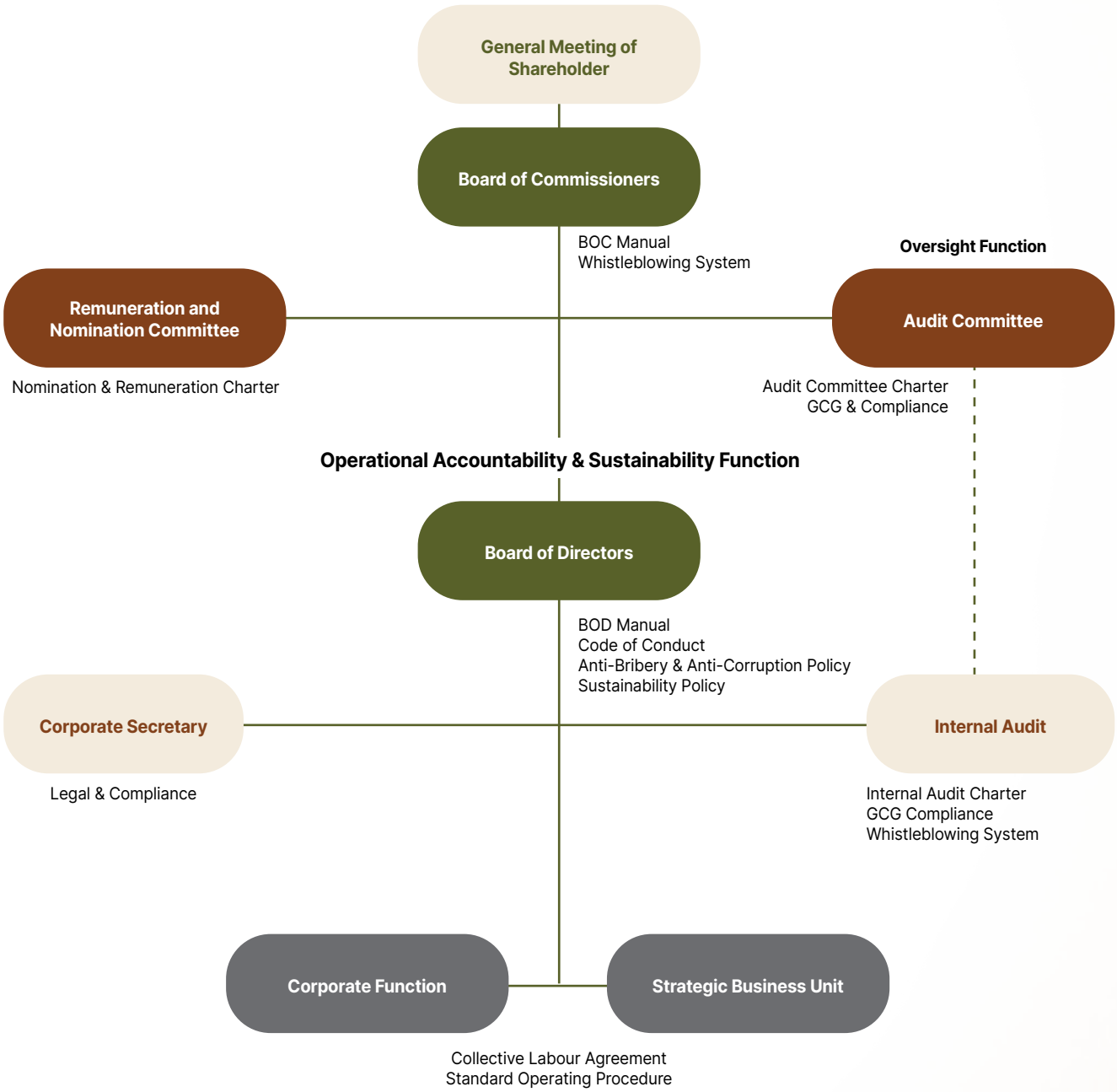
The Board of Commissioners and the Board of Directors collectively bear responsibility for the Company's long-term sustainability under the mandate of the General Meeting of Shareholders. [GRI 2-11]

Dewan Komisaris berfokus pada fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis, sementara Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi bisnis serta pengelolaan dampak material pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. [GRI 2-11]

Seluruh pelaksanaan fungsi tersebut dipandu oleh koridor yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta diperinci dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Keberadaan pedoman ini memastikan prosedur kerja berjalan terstruktur dan sistematis demi pencapaian visi korporasi. Profil lengkap struktur tata kelola Perseroan tersaji pada Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan. [GRI 2-9]

The Board of Commissioners focuses on its supervisory function and the provision of strategic advice. At the same time, the Board of Directors is responsible for executing the business strategy and managing material impacts across economic, social, and environmental aspects. [GRI 2-11]

The execution of all such functions is guided by the framework stipulated in the Articles of Association and further elaborated in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Manual (Board Manual). The existence of these guidelines ensures that work procedures are conducted in a structured and systematic manner in support of the achievement of the Company's corporate vision. A comprehensive profile of the Company's governance structure is presented in Company Profile chapter of the Annual Report. [GRI 2-9]



PENCALONAN DAN PEMILIHAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-10]

NOMINATION AND SELECTION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 2-10]

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan RUPS, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses nominasi dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keberagaman, mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman, kompetensi, usia, dan *gender*.

Kebijakan ini bertujuan memastikan ketersediaan kombinasi keahlian yang relevan serta mendukung penerapan prinsip kesetaraan kesempatan kerja. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat telah memenuhi kriteria kualifikasi dan keberagaman sebagaimana ditetapkan Perseroan dan disajikan pada Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan. [GRI 2-10]

Direktur mewakili badan tata kelola tertinggi di perusahaan yang berperan penting dalam mengkaji, memutuskan, dan mengevaluasi proses pelaporan, dan Dewan Komisaris, merupakan badan tata kelola noneksekutif, mengawasi pengelolaan kinerja perusahaan oleh Direksi. Sedangkan Direksi, sebagai badan eksekutif tertinggi yang bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan perusahaan, mengambil keputusan dan mengawasi pengelolaan dampak perusahaan terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, while taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The nomination process is conducted in accordance with the principles of diversity, encompassing educational background, experience, competencies, age, and gender.

This policy aims to ensure the availability of a diverse and relevant mix of skills, while supporting the principle of equal employment opportunity. All serving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have met the qualification and diversity criteria established by the Company, as presented on Company Profile chapter of this Annual report. [GRI 2-10]

The Director represents the highest governing body in the company, which plays an important role in reviewing, deciding, and evaluating the reporting process, while the Board of Commissioners, a non-executive governing body, supervises the management of the company's performance by the Board of Directors. On the other hand, the Board of Directors, as the highest executive body collectively responsible for the management of the company, makes decisions and supervises the management of the company's impact on the economy, environment, and society.

PENANGGUNG JAWAB KINERJA KEBERLANJUTAN [GRI 2-11] [GRI 2-12] [POJK E.1]

SUSTAINABILITY PERFORMANCE MANAGER [GRI 2-11] [GRI 2-12] [POJK E.1]

Direktur Utama memegang mandat strategis dalam menetapkan arah kebijakan dan pengelolaan isu-isu material yang berkaitan dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Dalam kondisi tertentu yang memerlukan respons cepat, Direktur Utama memiliki kewenangan pengambilan keputusan taktis, dengan tetap menjunjung prinsip akuntabilitas melalui pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Perkembangan kinerja dan isu keberlanjutan dibahas secara berkala dalam Rapat Direksi yang diselenggarakan setiap bulan sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal. Mekanisme eskalasi diterapkan untuk memastikan isu-isu material, termasuk risiko keberlanjutan yang signifikan dilaporkan dan dibahas secara tepat waktu di tingkat Direksi dan apabila diperlukan, Dewan Komisaris, guna mendukung pengambilan keputusan yang responsif dan terukur.

The President Director holds a strategic mandate in determining policy direction and managing material issues related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. In circumstances requiring swift action, the President Director has the authority to make tactical decisions while maintaining accountability by reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Performance developments and sustainability issues are reviewed regularly at monthly Board of Directors meetings as part of the internal supervision mechanism. Escalation mechanism is implemented to ensure all material issues, including sustainability risks that is significant, reported and evaluated in a timely manner by the board and where needed, Board of Commissioner, to ensure a responsive and appropriate measure is taken.

DELEGASI TANGGUNG JAWAB UNTUK MENGELOLA DAMPAK [GRI 2-13] [S1-27b.1] [S2-26b.1] [S2-26b.2]

DELEGATION OF RESPONSIBILITY FOR MANAGING IMPACTS [GRI 2-13] [S1-27b.1] [S2-26b.1] [S2-26b.2]

Perseroan menerapkan pendekatan holistik dalam mengelola dinamika Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Direksi memegang mandat sentral dalam merancang dan mengeksekusi kerangka manajemen risiko yang komprehensif, yang terintegrasi, termasuk pengelolaan risiko ESG. Aspek ESG diintegrasikan ke dalam sistem manajemen risiko perusahaan (*Enterprise Risk Management*/ERM), sehingga proses identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko dilakukan secara konsisten. Struktur pengawasan diperkuat melalui pembentukan Unit Audit Internal sebagai fungsi pengawasan independen yang mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko secara berkala.

Pada tingkat operasional, spesialisasi penanganan risiko dibagi secara strategis. Isu-isu ekologis dikelola oleh Departemen Lingkungan dengan fokus pada minimasi dampak operasional terhadap lingkungan hidup. Sementara itu, mitigasi risiko sosial dan pengelolaan hubungan kemasyarakatan diampu oleh Departemen Humas, yang tidak hanya berfungsi meredam dampak negatif, namun juga aktif mengakselerasi pemberdayaan masyarakat sekitar. Sinergi antar-unit ini memastikan setiap inisiatif keberlanjutan berjalan efektif dalam memitigasi dampak bisnis.

The Company adopts a holistic approach in managing Environmental, Social, and Governance (ESG) dynamics. The Board of Directors has a central mandate to design and implement a comprehensive, integrated risk management framework that encompasses ESG risks. ESG aspects are integrated to the company's Enterprise Risk Management, hence the identification, analysis, mitigation and monitoring of the risks is done consistently. The supervisory structure is strengthened by establishing an Internal Audit Unit as an independent supervisory function to periodically evaluates the effectiveness of internal controls and risk management.

At the operational level, risk management responsibilities are strategically allocated. Ecological issues are managed by the Environmental Department, with an emphasis on minimizing operational impacts associated with the environment. Meanwhile, social risk mitigation and community relations are managed by the Public Relations Department, which not only mitigates negative impacts but also actively promotes the empowerment of surrounding communities. Collaboration across units ensures that sustainability initiatives are implemented effectively to mitigate the impacts of business activities.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14] [S1-27a.1] [S1-27b.1] [S2-26a.1]

ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14] [S1-27a.1] [S1-27b.1] [S2-26a.1]

Integritas dan transparansi Laporan Keberlanjutan Perseroan dijaga melalui mekanisme pengawasan berjenjang yang melibatkan badan tata kelola tertinggi secara langsung. Direksi memegang kendali penuh dalam proses penyusunan laporan, mulai dari koordinasi lintas fungsi hingga pemantauan progres berkala, guna memastikan validitas dan akurasi data yang disajikan.

Tanggung jawab Direksi juga mencakup peninjauan kritis terhadap substansi laporan, termasuk memastikan relevansi cakupan topik material dengan konteks organisasi, sebelum memberikan persetujuan formal. Sebagai wujud prinsip kehati-hatian (*prudence*), laporan yang telah disetujui Direksi kemudian melalui proses reviu komprehensif oleh Dewan Komisaris sebagai tahap finalisasi sebelum disahkan untuk publikasi.

The integrity and transparency of the Company's Sustainability Report are ensured through a multi-level supervisory mechanism, with direct involvement from the highest governance body. The Board of Directors maintains complete control over the report preparation process, from cross-functional coordination to periodic progress monitoring, to ensure the validity and accuracy of the data presented.

The Board of Directors is also responsible for critically reviewing the substance of the report, including ensuring that the coverage of material topics is relevant to the organizational context, before granting formal approval. As an expression of the principle of prudence, the report approved by the Board of Directors undergoes a comprehensive review by the Board of Commissioners as the final stage before authorization for publication.

KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-11] [GRI 2-15]

CONFLICTS OF INTEREST [GRI 2-11] [GRI 2-15]

Perseroan memandang benturan kepentingan (*conflict of interest*) sebagai risiko fundamental yang dapat mendistorsi objektivitas dan mencederai kepercayaan pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk penyalahgunaan wewenang untuk keuntungan pribadi maupun kelompok. Komitmen ini dipagari oleh kerangka tata kelola yang kokoh, meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik (*Code of Conduct*), serta pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), yang disinergikan dengan Kebijakan Anti Suap, Antikorupsi, dan mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Perseroan secara masif melakukan diseminasi dan internalisasi kepada seluruh jajaran Komisaris, Direksi, dan karyawan. Kode Etik didistribusikan melalui kanal digital dan wajib dipahami serta dilaksanakan oleh setiap insan Sido Muncul. Jangkauan standar etika ini juga Perseroan perluas hingga ke rantai pasok; setiap mitra bisnis diwajibkan mematuhi norma yang sama, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Pemasok yang dapat diakses publik melalui https://www.sidomuncul.co.id/id/supplier_coc.html. [GRI 2-23]

Dalam tataran struktural, mitigasi risiko benturan kepentingan diperkuat melalui peran Komisaris Independen yang menjamin fungsi pengawasan berjalan imparsial. Dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) semakin memperkokoh mekanisme *checks and balances*. Struktur ini didesain untuk menjaga agar setiap keputusan strategis tetap objektif, transparan, dan profesional, menyeimbangkan dinamika yang ada dalam struktur kepemilikan perusahaan.

Efektivitas dari seluruh upaya tersebut tercermin pada rekam jejak kepatuhan Perseroan. Menutup tahun buku 2025, Sido Muncul mempertahankan catatan bersih (*clean record*) dengan tidak ditemukannya insiden pelanggaran kode etik terkait konflik kepentingan maupun ketidakpatuhan terhadap regulasi baik litigasi maupun administratif yang melibatkan Perusahaan, Entitas Anak, maupun jajaran manajemen puncak. [GRI 2-27]

The Company views conflicts of interest as a fundamental risk that can distort objectivity and erode stakeholder trust. The Company enforces a zero-tolerance policy against all forms of abuse of authority for personal or collective benefit. This commitment is supported by a strong governance framework, namely the Corporate Governance Guidelines, the Code of Conduct, and the Board Manuals for the Board of Directors and the Board of Commissioners, and is in alignment with the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, as well as the Whistleblowing System.

The Company actively disseminates and internalizes these practices throughout the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Code of Conduct is distributed through digital channels and must be understood and adhered to by all members of Sido Muncul. The Company extends the scope of these ethical standards to its supply chain, where all business partners are required to comply with the same norms as set out in the Supplier Code of Conduct, which is publicly available at https://www.sidomuncul.co.id/id/supplier_coc.html. [GRI 2-23]

At the structural level, the mitigation of conflicts of interest is strengthened by the role of Independent Commissioners, who ensure that the supervisory function operates impartially. Support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee (NRC) further strengthens the checks and balances mechanism. This structure is designed to ensure that every strategic decision remains objective, transparent, and professional, while balancing the dynamics inherent in the Company's ownership structure.

The effectiveness of these efforts is reflected in the Company's track record of compliance. As of the end of the 2025 fiscal year, Sido Muncul maintains a clean record with zero incidents of violations. of the Code of Conduct related to conflicts of interest or non-compliance with regulations, whether in litigation or administrative matters, affecting the Company, its Subsidiaries, or senior management. [GRI 2-27]

ANTI KORUPSI [GRI 205] [GRI 3-3]

ANTI-CORRUPTION [GRI 205] [GRI 3-3]

Perseroan menyadari bahwa korupsi merupakan risiko yang dapat menghambat keberlanjutan operasional dan merusak kepercayaan pemangku kepentingan. Berdasarkan Matriks Materialitas tahun buku 2025, topik Etika Bisnis menjadi isu prioritas tinggi baik bagi perusahaan maupun pemangku kepentingan, di mana topik Etika Bisnis memiliki skor ekspektasi pemangku kepentingan yang sangat tinggi, yaitu sebesar 4,73. Dalam mempertimbangkan tingginya ekspektasi tersebut serta skor dampak (*impact*) terhadap bisnis sebesar 4,47, Perseroan mengintegrasikan aspek anti-korupsi sebagai faktor risiko utama dalam proses pengkajian risiko organisasi secara menyeluruh (*Enterprise Risk Management*) sebagai bentuk mitigasi yang proaktif. Pengkajian ini mencakup seluruh unit operasi, yang didefinisikan sebagai lokasi fisik yang digunakan untuk fungsi administratif, produksi, penyimpanan, maupun distribusi produk di seluruh wilayah kerja Perseroan.

The Company recognizes that corruption is a risk that can undermine operational sustainability and erode stakeholder trust. Based on the Materiality Matrix for the 2025 fiscal year, Business Ethics emerged as a high-priority issue for both the Company and its stakeholders, with a very high stakeholder expectation score of 4.73. In consideration of the high stakeholder expectations and the business impact score of 4.47, the Company integrates anti-corruption as a key risk factor into its comprehensive organizational risk assessment process (Enterprise Risk Management) as a proactive mitigation measure. This assessment covers all operational units, which are defined as physical locations used for administrative, production, storage, and product distribution functions across the Company's operational areas.

Pada tahun buku 2025, Perseroan telah melakukan evaluasi risiko strategis yang tercakup dalam risk profile Perseroan. *Risk profile* merupakan dokumen hidup yang terus diperbarui dan dievaluasi secara berkala oleh Internal Audit Perseroan. Salah satu risiko yang telah di evaluasi dan dipetakan adalah risiko korupsi, suap dan gratifikasi. Evaluasi ini mencakup 100% dari wilayah operasional Perseroan. [GRI 205-1] [GRI 3-3]

In fiscal year 2025, the Company conducted a strategic risk assessment as part of its risk profile. The risk profile is a dynamic document that is continuously updated and evaluated on a regular basis by the Company's Internal Audit. One of the risks that has been assessed and mapped is the risk of corruption, bribery, and gratuities. This assessment covers 100% of the Company's operational areas. [GRI 205-1] [GRI 3-3]

Berdasarkan hasil pengkajian risiko yang dilakukan selama tahun buku 2025, Perseroan mengidentifikasi beberapa risiko signifikan terkait korupsi, antara lain: [GRI 205-1]

1. Perbuatan yang bertentangan dengan bisnis etis oleh karyawan seperti penggelapan, manipulasi laporan dan penyalahgunaan aset;
2. Pemberian suap atau permintaan untuk mempengaruhi keputusan bisnis;
3. Perubahan data keuangan/operasional untuk keuntungan pribadi ataupun pihak lain.

Based on the results of the risk assessment conducted during the 2025 fiscal year, the Company identified several significant risks related to corruption, which include: [GRI 205-1]

1. Actions that are contrary to ethical business practices by employees, such as embezzlement, manipulation of reports, and misuse of assets;
2. Giving bribes or requests to influence business decisions;
3. Altering financial/operational data for personal gain or that of another party.

Ketiga potensi risiko di atas terjadi dalam lingkup proses bisnis transaksi dan keuangan yang berhubungan dengan pihak ketiga. Selain itu, Perseroan juga mencatat bahwa proses pencatatan dan pelaporan data keuangan/operasional menjadi proses yang berpotensi untuk terjadi risiko korupsi. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan langkah mitigasi agar risiko di atas dapat diterima dan proses bisnis Perseroan terkelola dengan baik.

The three potential risks mentioned above occur within the scope of business transactions and financial processes involving third parties. Furthermore, the Company identifies financial and operational data recording and reporting as areas prone to potential corruption risks. Accordingly, the Company has established mitigation measures to ensure these risks remain within an acceptable threshold and that business processes are effectively managed

Perseroan juga percaya bahwa komunikasi yang jelas dan edukasi yang berkelanjutan adalah fondasi utama dalam mencegah praktik korupsi. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan telah melakukan upaya untuk memastikan seluruh individu baik anggota badan tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis memahami, menyetujui, dan menerapkan kebijakan serta prosedur anti-korupsi yang berlaku melalui kegiatan

The Company also believes that clear communication and ongoing education are fundamental to preventing corrupt practices. Throughout the reporting year, the Company implemented various efforts to ensure that all individuals—including members of the governance bodies, employees, and business partners—understand, acknowledge, and implement the applicable anti-corruption policies and procedures through

penandatanganan pakta integritas yang dilakukan oleh 100% karyawan Sido Muncul. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Direktur Utama yang disampaikan melalui United Nations Global Compact (UNGC), khususnya pada Communication on Progress, yang menegaskan komitmen terhadap 10 prinsip UNGC pada lingkup Hak Asasi Manusia (HAM), Pekerja, Lingkungan, dan Anti Korupsi. Kami juga melakukan upaya untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik pada mitra bisnis kami. Pada tahun 2025, sebanyak 393 supplier melakukan pendaftaran untuk menjadi mitra bisnis kami, dan 100% atau seluruhnya telah melakukan penandatanganan Kode Etik Pemasok.[GRI 205-2]

Perseroan juga memfasilitasi anggota badan tata kelola dan karyawan untuk mengikuti pelatihan berkaitan dengan anti-korupsi guna meningkatkan integritas individu Perseroan. Sepanjang tahun buku 2025, anggota badan tata kelola (Dewan Komisaris dan Direksi) sebanyak 11 orang atau 100% dari total anggota badan tata kelola telah mengikuti pelatihan anti-korupsi dengan rincian sebagai berikut: [GRI 205-2]

the signing of the integrity pact by 100% of Sido Muncul employees. This is also in line with the commitment of the President Director as conveyed through the United Nations Global Compact (UNGC), particularly in the Communication on Progress, which affirms the commitment to the 10 principles of the UNGC in the areas of Human Rights, Labor, Environment, and Anti-Corruption. We also make efforts to ensure the implementation of good governance among our business partners. In 2025, 393 suppliers registered to become our business partners, and 100% of them have signed the Supplier Code of Conduct. [GRI 205-2]

The Company also facilitates anti-corruption training for members of the governance bodies and employees to strengthen individual integrity across the Company. Throughout the 2025 fiscal year there were 11 members of the governing body (Board of Commissioners and Board of Directors), equivalent to 100% of the total members of the governance bodies, participated in anti-corruption training, with the following details: [GRI 205-2]

No	Nama Name	Jabatan Position	Wilayah Region	Judul Pelatihan Training
1.	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Jakarta, Semarang,	20 November 2025 November 20, 2025	Sosialisasi undang – undang hukum pidana nomor 1 tahun 2023 Dissemination of Criminal Law No. 1 of 2023
2.	Direksi Board of Directors	Jakarta, Semarang,	20 November 2025 November 20, 2025	Sosialisasi undang – undang hukum pidana nomor 1 tahun 2023 Dissemination of Criminal Law No. 1 of 2023
3.	General Manager & Division Head	Jakarta, Semarang,	20 November 2025 November 20, 2025	Sosialisasi undang – undang hukum pidana nomor 1 tahun 2023 Dissemination of Criminal Law No. 1 of 2023

Sepanjang tahun buku 2025, total karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi adalah sebanyak 1.267 orang atau 29% dari total karyawan yang dimiliki oleh Perseroan, dengan rincian sebagai berikut: [GRI 205-2]

Throughout the 2025 fiscal year, a total of 1,267 employees participated in anti-corruption training, or equivalent to 29% of the Company's total workforce, with the following details: [GRI 205-2]

No	Jabatan Position	Wilayah Area	Tanggal Date	Judul Pelatihan Training	Jumlah Karyawan Number of Employee
1.	Entry Level (Operator – Staff)	Jakarta, Semarang,	Januari 2025 January 2025	Kepatuhan untuk Mencapai Kinerja Yang Lebih Baik Compliance to Achieve Better Performance	769
2.	Middle Level (Supervisor)	Jakarta, Semarang,	Januari 2025 January 2025	Kepatuhan untuk Mencapai Kinerja Yang Lebih Baik Compliance to Achieve Better Performance	312
3.	Senior Level (Manager Up)	Jakarta, Semarang,	Januari 2025 January 2025	Kepatuhan untuk Mencapai Kinerja Yang Lebih Baik Compliance to Achieve Better Performance	89
4	Entry Level (Operator – Staff)	Semarang	September 2025	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	36
5	Middle Level (Supervisor)	Semarang	September 2025	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	6
6	Entry Level (Operator – Staff)	Yogyakarta	Juni 2025 June 2025	Pelatihan *Code of Conduct* Code of Conduct Training	39
7	Middle Level (Supervisor)	Yogyakarta	Juni 2025 June 2025	Pelatihan *Code of Conduct* Code of Conduct Training	6
8	Senior Level (Manager Up)	Yogyakarta	Juni 2025 June 2025	Pelatihan *Code of Conduct* Code of Conduct Training	1
9	Entry Level (Operator – Staff)	Semarang	Desember 2025 December 2025	*Whistle Blowing System* (WBS)	9

Perseroan menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk tindakan koruptif, penyuapan, dan gratifikasi yang bertentangan dengan hukum serta kebijakan internal Perusahaan. Melalui penerapan sistem pengendalian internal yang ketat dan efektivitas mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*), Perseroan memantau kepatuhan etika bisnis di seluruh lini operasional.

Berdasarkan hasil audit internal dan pemantauan kepatuhan sepanjang periode pelaporan tahun 2025, perseroan melaporkan data sebagai berikut [GRI 205-3]:

1. Total insiden korupsi yang terkonfirmasi: 0 (nihil)
2. Total insiden di mana karyawan diberhentikan atau didisiplinkan karena korupsi: 0 (nihil)
3. Total insiden di mana kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbaharui karena pelanggaran terkait korupsi: 0 (nihil)
4. Kasus hukum publik terkait korupsi yang diajukan terhadap organisasi atau karyawan: Tidak ada kasus hukum yang sedang berjalan maupun yang telah selesai pada periode pelaporan tahun 2025.

Absennya insiden korupsi pada tahun ini mencerminkan efektivitas sosialisasi Pakta Integritas dan Kode Etik yang dilakukan secara berkala kepada seluruh insan Perseroan dan Mitra Kerja

The Company implements a zero tolerance policy towards all forms of corrupt practices, bribery, and gratuities that are contrary to the law and the Company's internal policies. Through the implementation of a strict internal control system and an effective violation reporting mechanism (Whistleblowing System), the Company monitors business ethics compliance across all lines of operation.

Based on the results of internal audits and compliance monitoring throughout the 2025 reporting period, the Company reports the following data [GRI 205-3]:

1. Total confirmed incidents of corruption: 0 (zero)
2. Total incidents in which employees were dismissed or disciplined for corruption: 0 (zero)
3. Total incidents in which contracts with business partners were terminated or not renewed due to corruption-related violations: 0 (zero)
4. Public legal cases related to corruption filed against the organization or employees: There were no ongoing or completed legal cases in the 2025 reporting period.

The absence of corruption incidents this year reflects the effectiveness of the Integrity Pact and Code of Conduct, which are regularly disseminated to all Company personnel and Business Partners.



PERILAKU ANTIPERSAINGAN [GRI 206] [GRI 3-3]

ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR [GRI 206]

Perseroan percaya bahwa persaingan usaha yang sehat merupakan kunci dari efisiensi ekonomi dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dalam memastikan standar operasional yang unggul, praktik Etika Bisnis Perseroan telah diselaraskan dengan indikator material dari lembaga internasional seperti MSCI, Sustainalytics, SASB. Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi nasional maupun internasional yang mengatur mengenai praktik antipersaingan, antipakat (kartel), dan monopoli. Kami berkomitmen penuh untuk mencegah praktik antipersaingan sesuai dengan mandat Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha. Dalam praktiknya, Perseroan menerapkan prinsip yang adil dengan tidak memanfaatkan posisi pasar untuk mematikan pesaing atau merugikan konsumen. Kami memastikan bahwa pertumbuhan pangsa pasar Perseroan diraih melalui inovasi produk, peningkatan kualitas produk serta efisiensi operasional bukan melalui praktik monopoli, penyalahgunaan posisi dominan, *price fixing* ataupun praktik kartel lainnya yang bertentangan dengan kebijakan internal kami. Langkah ini merupakan komitmen nyata Perseroan dalam menjaga ekosistem ekonomi nasional yang sehat dan bersaing. Untuk memandu operasional, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai anti persaingan yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Pasal 6 tentang Hubungan dengan Pesaing.

Selama periode pelaporan tahun buku 2025, tidak terdapat tindakan hukum yang menunggu keputusan maupun yang telah selesai sehubungan dengan perilaku antipersaingan, praktik antipakat, maupun monopoli yang dihadapi oleh Perseroan. [GRI 206-1]

The Company believes that healthy business competition is essential to economic efficiency and sustainable business growth. To ensure high operational standards, the Company has aligned its Business Ethics practices with material Indicators from international organization, including MSCI, Sustainalytics, SASB. The Company is committed to complying with all applicable national and international regulations governing anti-competitive practices, anti-collusion (cartel), and monopoly practices. We are fully committed to preventing anti-competitive behavior in accordance with the mandate of Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Business Competition. In practice, the Company applies fair principles by not exploiting its market position to eliminate competitors or harm consumers. We ensure that the Company's market share growth is achieved through product innovation, product quality improvement, and operational efficiency, not through monopolistic practices, abuse of dominant position, price fixing, or other cartel practices that are contrary to our internal policies. This step is a concrete commitment by the Company to maintain a healthy and competitive national economic ecosystem. To guide its operations, the Company has an anti-competition policy set out in Article 6 of the Corporate Governance Guidelines on Relations with Competitors.

During the reporting period for the 2025 fiscal year, there were no pending or completed legal actions related to anti-competitive behavior, anti-competitive practices, or monopolies faced by the Company. [GRI 206-1]



KOMUNIKASI KEJADIAN LUAR BIASA [GRI 2-16] [GRI 2-26] [S1-27a.3] [S2-26a.3]

COMMUNICATION OF EXTRAORDINARY EVENTS [GRI 2-16] [GRI 2-26] [S1-27a.3] [S2-26a.3]

Dalam rangka memitigasi risiko reputasi dan operasional, Perseroan menerapkan protokol penanganan kejadian penting yang responsif dan terukur. Setiap indikasi masalah krusial, mulai dari potensi dampak negatif terhadap masyarakat hingga dugaan pelanggaran etika bisnis, dibedah secara mendalam di level Direksi untuk dirumuskan langkah penyelesaiannya.

Transparansi pengelolaan isu ini diperkuat melalui koordinasi intensif dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten menggelar rapat gabungan dengan total 12 pertemuan sebagai wadah untuk menelaah isu-isu strategis dan memastikan langkah korektif berjalan efektif.

Efektivitas sistem pengelolaan ini tercermin dari data akhir tahun 2025, di mana Perseroan tidak menerima laporan adanya isu kritis terkait dampak negatif dari publik. Dapat disimpulkan hal ini mengindikasikan bahwa potensi risiko operasional telah terkelola dengan baik.

To mitigate reputational and operational risks, the Company has implemented responsive and well-defined protocols for handling significant incidents. Any indication of critical issues—ranging from potential adverse impacts on communities to alleged breaches of business ethics—is thoroughly reviewed at the Board of Directors level to determine appropriate responses and resolutions.

Transparency in managing these issues is reinforced through intensive coordination with the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners held a total of 12 joint meetings, which served as a platform to review strategic issues and ensure the effective implementation of corrective measures.

The effectiveness of this management system is reflected in the 2025 year-end data, which shows that the Company received no reports of critical issues concerning negative impacts on the public. It can be concluded that it suggests that potential operational risks have been effectively managed.



PENGETAHUAN KOLEKTIF BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-17] [POJK E.2] [S1-27a.2] [S2-26a.2]

COLLECTIVE KNOWLEDGE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 2-17] [POJK E.2] [S1-27a.2] [S2-26a.2]

Perseroan memegang teguh komitmen untuk senantiasa meningkatkan kapabilitas kepemimpinan melalui program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan bagi jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan mendorong partisipasi aktif organ pimpinan dalam berbagai agenda edukasi strategis, yang bertujuan tidak hanya untuk mengasah ketajaman manajerial individu, tetapi juga memperkaya khazanah pengetahuan kolektif di tingkat dewan. Pengembangan kompetensi tersebut secara khusus diarahkan untuk memastikan badan tata kelola tertinggi memiliki pemahaman yang memadai dalam mengawasi risiko strategis, termasuk risiko keberlanjutan dan kepatuhan yang dapat mempengaruhi kinerja jangka panjang Perseroan

Sekretaris Perusahaan sebagai fasilitator utama, bertanggung jawab memantau dan mengkoordinasikan pelaksanaan agenda pengembangan profesional ini. Perseroan menyediakan akses luas terhadap berbagai metode pembelajaran, mulai dari pendidikan eksekutif, sesi konsultasi ahli, hingga partisipasi dalam seminar dan konferensi tingkat tinggi, dengan penekanan khusus pada isu-isu keberlanjutan (*sustainability*) dan dinamika global terkini.

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta departemen terkait telah secara proaktif mengikuti rangkaian program peningkatan kompetensi, sebagaimana telah disajikan oleh Perseroan pada Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya pada bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025 dan pada bagian Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2025.

The Company is firmly committed to strengthening leadership capabilities through ongoing competency development programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company actively encourages its leadership bodies to participate in strategic educational programs, aimed not only at honing individual managerial skills but also at strengthening the board's collective knowledge and expertise. Development of the highest governance competency is done to ensure an adequate knowledge to monitor strategic risks, including sustainability risks and compliance that will affect The Company long term performance.

The Corporate Secretary, as the main facilitator, is responsible for monitoring and coordinating the implementation of this professional development agenda. The Company offers extensive access to diverse learning opportunities, including executive education programs, expert consultations, and participation in high-level seminars and conferences, with a particular emphasis on sustainability and emerging global trends.

Throughout 2025, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and related departments have proactively participated in a series of competency improvement programs, as presented by the Company in the Annual Report on Corporate Governance, specifically in the section on Training and Competency Development of the Board of Commissioners in 2025 and in the section on Training and Competency Improvement of the Board of Directors in 2025.

KOMITMEN KOLEKTIF DALAM KEBERLANJUTAN [GRI 2-24]

COLLECTIVE COMMITMENT TO SUSTAINABILITY [GRI 2-24]

Dalam kerangka strategi 'Sido Selaras', Perseroan berkomitmen membangun ekosistem bisnis yang tidak hanya tumbuh secara finansial, tetapi juga matang secara etika. Kunci dari strategi ini adalah pembentukan budaya keberlanjutan yang solid, yang mentransformasi tata nilai menjadi perilaku operasional sehari-hari di seluruh jenjang organisasi.

Struktur tata kelola Perseroan menempatkan Direksi sebagai penanggung jawab utama implementasi etika bisnis, disupervisi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Fungsi *assurance* dijalankan oleh Unit Audit Internal, yang secara rutin memvalidasi konsistensi penerapan praktik GCG di lapangan.

Upaya mitigasi risiko etika diperkuat melalui program pengembangan kapasitas SDM yang berkelanjutan. Pelatihan intensif mengenai GCG, Kode Etik, dan HAM menjadi kurikulum wajib bagi karyawan baru dan materi penyegaran bagi karyawan *existing*. Total partisipasi pada tahun 2025 mencapai 2.541 karyawan.

Puncak dari upaya penegakan kepatuhan ini adalah kewajiban tahunan penandatanganan Pakta Integritas. Pada tahun pelaporan 2025, Perseroan berhasil mencatatkan tingkat kepatuhan sebesar 100%, di mana seluruh karyawan secara formal menegaskan kembali komitmen mereka terhadap standar etika tinggi, termasuk kebijakan *zero tolerance* terhadap korupsi dan penyuapan, serta dukungan terhadap sistem *Whistleblowing*. [GRI 205-3]

Sejalan dengan strategi jangka panjang Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan maturitas tata kelola keberlanjutan melalui penguatan kualitas data non-keuangan, penyempurnaan mekanisme pengendalian internal, serta peningkatan efektivitas pengawasan risiko ESG di seluruh rantai nilai. Komitmen ini diarahkan untuk memastikan kesiapan Perseroan dalam merespons dinamika regulasi, ekspektasi pemangku kepentingan, serta penilaian lembaga pemeringkat ESG secara berkelanjutan.

Guided by the 'Sido Selaras' strategy, the Company is committed to fostering a business ecosystem that thrives not only in financial performance but also in ethical integrity. The core of this strategy is the development of a strong sustainability culture, which translates values into everyday operational behaviors across all levels of the organization.

The Company's governance structure positions the Board of Directors as the primary authority responsible for implementing business ethics, which operates under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The assurance function is conducted by the Internal Audit Unit, which routinely validates the consistency of GCG practices in the field.

Ethical risk mitigation is reinforced through sustainable, ongoing human capital development programs. Intensive training on GCG, the Code of Ethics, and Human Rights is mandatory for new employees and serves as refresher material for existing staff. In 2025, a total of 2,541 employees participated in the programs.

The pinnacle of these compliance efforts is the annual requirement to sign the Integrity Pact. During the 2025 reporting year, the Company achieved a compliance rate of 100%, with all employees formally reaffirming their commitment to high ethical standards, including a zero-tolerance policy on corruption and bribery, as well as their support for the Whistleblowing system. [GRI 205-3]

In line with the Company's long-term strategy, the Company is committed to continuously enhancing its sustainability governance maturity by strengthening non-financial data quality, refining internal control mechanisms, and increasing the effectiveness of ESG risk oversight across the entire value chain. This commitment is aimed at ensuring the Company's readiness to respond to regulatory dynamics, stakeholder expectations, and ESG rating agency assessments on a sustainable basis.

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-18]

EVALUATION OF PERFORMANCE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 2-18]

Dalam rangka memastikan efektivitas kepemimpinan, Perseroan menerapkan mekanisme evaluasi kinerja yang komprehensif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Pendekatan Perseroan menitikberatkan pada harmonisasi antara tanggung jawab kolektif dan kontribusi individual, guna menjamin bahwa setiap langkah organ pimpinan selaras dengan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*) yang mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur. Parameter penilaian ini diformulasikan melalui konsensus antara Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan rekomendasi strategis dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta disesuaikan dengan dinamika target dan kondisi perusahaan.

Hasil penilaian melalui proses verifikasi ketat oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diajukan ke tingkat tertinggi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memegang wewenang final untuk mengevaluasi kinerja tersebut, dengan tetap berpedoman pada mandat Anggaran Dasar dan regulasi yang berlaku.

To ensure effective leadership, the Company has established a comprehensive performance evaluation system for both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's approach focuses on harmonizing collective responsibility and individual contributions to ensure that leadership actions align with the Company's strategic goals.

Performance is measured periodically through self-assessments, using quantifiable Key Performance Indicators (KPIs). These assessment parameters are formulated through consensus between the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking into account the Nomination and Remuneration Committee's strategic recommendations. They are adjusted to align with the Company's targets and prevailing conditions.

The results of the assessment are subject to strict verification by the Nomination and Remuneration Committee before being submitted to the highest level. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) has the ultimate authority to assess performance, while adhering to the mandates of the Articles of Association and prevailing regulations.

KRITERIA PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria yang mencakup namun tidak terbatas pada:
1. Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
2. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
3. Ketertiban administrasi;
4. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris;
5. Partisipasi dan Kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria yang mencakup namun tidak terbatas pada:
1. Pencapaian target bisnis yang harus dicapai;
2. Pencapaian target terkait aspek keberlanjutan (sosial, ekonomi, *governance*);
3. Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang perusahaan;
4. Pencapaian anggaran dan pendapatan;
5. Pencapaian target peringkat dari OJK terkait implementasi GCG.

ASSESSMENT CRITERIA

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on criteria that include, but are not limited to:
1. Achievement of the implementation of the Board of Commissioners Meeting;
2. Attendance and participation of members of the Board of Commissioners;
3. Administrative order;
4. Integrity and openness of members of the Board of Commissioners;
5. Participation and Contribution in carrying out the functions of supervision and providing advice;

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on criteria that include, but are not limited to:
1. Business targets that must be achieved;
2. Achievement of targets related to sustainability aspects (social, economy, environment, governance);
3. Achievement of the Company's short-term and long-term plans;
4. Achievement of budget and revenue;
5. Achievement of the OJK ranking target related to GCG implementation.

Berdasarkan penilaian sepanjang tahun 2025, Direksi dinilai telah menjalankan peran mereka dengan baik, yang tercermin dalam pertumbuhan berkualitas yang dicapai Perseroan. Dewan Komisaris dinilai berhasil melaksanakan tugas pengawasan mereka, termasuk melalui pemberian saran intensif kepada Direksi.

Informasi terperinci mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tersedia di Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris dijelaskan pada Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya pada bagian Penilaian Organ di Bawah Dewan Komisaris. [GRI 2-18]

Rincian evaluasi kinerja komite yang berada di bawah Direksi diuraikan pada Laporan Tahunan halaman bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya pada bagian Penilaian Organ di Bawah Direksi. [GRI 2-18]

Based on the 2025 assessment, the Board of Directors was assessed to have performed its duties well, as reflected in the Company's achievement of high-quality growth. The Board of Commissioners was assessed to have effectively fulfilled its supervisory duties, including providing intensive guidance and recommendations to the Board of Directors.

Detailed information regarding the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is available in the Annual Report under Corporate Governance, specifically in the section on Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors. The performance of the Board of Commissioners' Supporting Organs is described in the Annual Report under Corporate Governance, specifically in the section on Assessment of Organs under the Board of Commissioners. [GRI 2-18]

Details of the performance evaluation of the committees under the Board of Directors are described in the Annual Report, Corporate Governance chapter, specifically in the section on Evaluation of Organs under the Board of Directors. [GRI 2-18]



KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PROSES MENENTUKAN REMUNERASI [GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

REMUNERATION POLICY AND REMUNERATION DETERMINATION PROCESS [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Penetapan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang eksklusif Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam pengambilan keputusannya, RUPS mengacu pada usulan strategis yang dirumuskan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disampaikan melalui Dewan Komisaris.

Formulasi remunerasi ini disusun melalui metodologi yang ketat, menggabungkan studi komparasi (*benchmarking*) terhadap standar industri dengan evaluasi kinerja Perseroan secara holistik. Evaluasi tersebut tidak hanya menyoroti pencapaian finansial, tetapi juga mengintegrasikan target-target keberlanjutan yang mencakup dimensi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

Legitimasi kebijakan remunerasi diperoleh melalui mekanisme pemungutan suara dalam forum RUPS. Transparansi mengenai detail kebijakan serta uraian mengenai proses penentuan hingga hasil pemungutan suara dapat ditelaah pada Laporan Tahunan halaman bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya pada bagian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19] [GRI 2-20]

The determination of the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors is the exclusive authority of the General Meeting of Shareholders (GMS). In its decision-making, the General Meeting of Shareholders (GMS) considers strategic proposals prepared by the Nomination and Remuneration Committee and conveyed by the Board of Commissioners.

The remuneration structure was developed using a rigorous methodology that integrated industry-standard benchmarking with a comprehensive assessment of the Company's overall performance. The evaluation not only highlights financial achievements, but also integrates sustainability targets across Environmental, Social, and Governance (ESG) dimensions.

The legitimacy of the remuneration policy is obtained through a voting mechanism in the GMS forum. Transparency regarding the details of the policy and a description of the determination process and voting results are available in the Annual Report, specifically in the Corporate Governance chapter, under the section on the Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-25]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-25]

Sebagai wujud komitmen terhadap penegakan integritas dan transparansi, Perseroan memfasilitasi mekanisme pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Kanal ini didesain secara khusus dengan standar keamanan tinggi, yang memprioritaskan jaminan kerahasiaan serta perlindungan penuh bagi pelapor (*whistleblower*).

Sistem ini membuka ruang seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan segala bentuk indikasi penyimpangan. Cakupan pelaporan meliputi tindakan yang tidak sah secara hukum, pelanggaran norma etika, maupun perilaku yang bertentangan dengan Kode Etik Perusahaan, guna memastikan lingkungan kerja yang bersih dan akuntabel.

Setiap individu yang menemukan adanya kejanggalan, pelanggaran aturan, atau hal yang bertentangan dengan Kode Etik/hukum yang berlaku, maka dapat:
1. Menyampaikan melalui saluran kepatuhan (kontak pengaduan),
2. Membicarakan temuan pelanggaran dengan atasan,
3. Mendiskusikan dengan *compliance officer*.

Untuk menunjang langkah tindak lanjutnya, pelapor sedapat mungkin menjelaskan mengenai:
1. Apa pelanggaran yang terjadi (*what*)?
2. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat (*who*)?
3. Kapan terjadinya pelanggaran (*when*)?
4. Di mana terjadinya pelanggaran tersebut (*where*)?
5. Bagaimana kronologis pelanggaran tersebut dapat terjadi (*how*)?

Perseroan mempercayakan Unit Audit Internal sebagai pengelola WBS untuk memberikan jaminan perlindungan kepada pihak yang melapor. Khusus untuk laporan yang telah terverifikasi kebenarannya, Perseroan menjamin kerahasiaan mutlak atas identitas dan informasi, diiringi dengan perlindungan hukum bagi pelapor.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Pelapor baik dari internal maupun eksternal perlu menyampaikan pengaduan secara terperinci dan transparan agar laporan dapat diverifikasi dan dipertanggungjawabkan, dengan memperhatikan hal-hal berikut:
1. Pelanggaran yang dilaporkan disebutkan secara singkat dan jelas;
2. Pihak terlapor dan terlibat disebutkan dengan jelas nama dan unit kerjanya;
3. Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran disebutkan dengan jelas;
4. Kronologi kejadian diuraikan secara jelas dan lengkap.

As a demonstration of its commitment to integrity and transparency, the Company facilitates a reporting mechanism through the Whistleblowing System (WBS). This channel was specifically designed with high security standards, prioritizing confidentiality and complete protection for whistleblowers.

The system ensures all stakeholders have full access to report any suspected misconduct. The scope of reporting covers illegal activities, violations of ethical standards, and behavior that contradicts the Company's Code of Ethics, to ensure a clean and accountable work environment.

Any individual who identifies misconduct, rule violations, or actions contrary to the Code of Ethics or applicable laws can:

1. Submit it via the compliance channel (complaint contact),
2. Discuss the findings of violations with superiors,
3. Discuss it with the compliance officer.

To support the follow-up measures, the whistleblower should explain as much as possible about:
1. What was the violation (what)?
2. Who are the parties involved (who)?
3. When did the violation occur (when)?
4. Where did the violation occur (where)?
5. How did the chronology of the violation occur (how)?

The Company has assigned the Internal Audit Unit to manage the WBS, thereby protecting all reporting parties. For reports verified as accurate, the Company guarantees the absolute confidentiality of identities and information and provides legal protection for the whistleblower.

METHOD FOR SUBMITTING VIOLATION REPORTS AND HANDLING COMPLAINTS

Both internal and external whistleblowers are required to submit complaints in a detailed and transparent manner to ensure the reports can be verified and accounted for, by paying attention to the following matters:
1. The reported violation is stated briefly and clearly;
2. The reported and involved parties are clearly stated by name and work unit;
3. The time and place of the violation are clearly stated;
4. The chronology of the incident is described clearly and thoroughly.

5. Penyertaan lampiran bukti-bukti pelanggaran akan sangat mendukung percepatan proses investigasi yang dilakukan.

Selama tahun 2025, Perseroan menerima dan telah menindaklanjuti serta menyelesaikan 8 laporan yang disampaikan melalui WBS. Pihak-pihak yang terbukti bersalah atas pelanggaran tersebut telah dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan. [GRI 2-15] [GRI 2-26] [POJK F.24]

5. The inclusion of supporting evidence of violations will significantly speed up the investigation process.

Throughout 2025, the Company received, followed up on, and resolved a total of 8 reports submitted through the WBS. Parties proven responsible for such violations were subject to sanctions in accordance with the Company's applicable regulations. [GRI 2-15] [GRI 2-26] [POJK F.24]



MANAJEMEN RISIKO [POJK E.3] [S2-25b] [S2-25a]

RISK MANAGEMENT [POJK E.3] [S2-25b] [S2-25a]

Pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan diarahkan secara strategis untuk memitigasi isu-isu material yang paling kritis melalui pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Perseroan menyadari bahwa lanskap risiko terus berubah, oleh karena itu Perseroan senantiasa melakukan inovasi berkelanjutan guna mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian yang ada.

Sebagai landasan operasional, Perseroan mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko yang mengadopsi standar praktik terbaik (*best practice*) global. Kerangka kerja ini diimplementasikan melalui serangkaian langkah sistematis, yakni:

1. Melakukan identifikasi risiko yang dilakukan oleh setiap bagian dari Perseroan.
2. Menganalisis dampak dan aktivitas mitigasi risiko untuk dituangkan ke dalam SOP.
3. Memantau pelaksanaan SOP dan menelaah kecukupan SOP.

Perseroan menjalankan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian melalui mekanisme pelaporan yang proaktif dari seluruh lini organisasi. Keterbukaan informasi risiko ini memfasilitasi Direksi dan Unit Audit Internal untuk menyusun langkah mitigasi yang efektif dan efisien. Terhadap risiko-risiko berkategori kritis, Perseroan menerapkan pendekatan penanganan terpadu yang melibatkan integrasi antar-fungsi.

Efektivitas integrasi risiko ini berdampak langsung pada reduksi risiko operasional terhadap aspek lingkungan dan sosial. Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus memajukan performa keberlanjutan demi memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Unit Audit Internal bersama Komite Audit melakukan supervisi berkelanjutan atas efektivitas kerangka kerja manajemen risiko guna menjaga akuntabilitas. Fungsi ini dijalankan untuk memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian target strategis perusahaan. Komite Audit juga turut memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam aspek kepatuhan terhadap *Good Corporate Governance* (GCG). [GRI 2-12]

Risk management within the Company is strategically directed toward mitigating the most critical material issues through a comprehensive, integrated approach. The Company recognizes that the risk landscape is constantly evolving and, as such, continually innovates to enhance the efficiency and effectiveness of its control systems.

As a basis for its operations, the Company has established a risk management framework that adheres to global best-practice standards. This framework was implemented through a series of systematic actions, namely:

1. Identifying risks carried out by each part of the Company.
2. Analyzing the impact and risk mitigation activities to be included in the SOP.
3. Monitoring the implementation of SOPs and reviewing the adequacy of SOPs.

The Company conducts risk management in accordance with the principle of prudence, supported by proactive reporting mechanisms at all organizational levels. This transparency in risk information enables the Board of Directors and the Internal Audit Unit to develop effective and efficient mitigation measures. For critical risks, the Company adopts an integrated management approach that involves cross-functional collaboration.

The effectiveness of this risk integration directly supports the mitigation of operational risks that affect environmental and social aspects. The Company is committed to enhancing sustainability performance to provide added value for its stakeholders.

The Internal Audit Unit, together with the Audit Committee, continuously supervises the effectiveness of the risk management framework to ensure accountability. This function is implemented to provide reasonable assurance that the Company's strategic objectives will be achieved. The Audit Committee also reinforces the supervisory function of the Board of Commissioners, with particular focus on compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles. [GRI 2-12]

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [POJK E.4]

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [GRI 2-29] [POJK E.4]

Perseroan memosisikan pemangku kepentingan sebagai faktor vital yang mendasari resiliensi dan keberlanjutan bisnis. Komitmen ini diterjemahkan melalui pembinaan relasi yang sinergis, diwujudkan melalui mekanisme dialog berkelanjutan yang diselenggarakan secara terencana maupun insidental. [GRI 2-25] [GRI 2-26]

The Company regards stakeholders as a vital factor for ensuring business resilience and long-term sustainability. This commitment is demonstrated by cultivating synergistic relationships through ongoing dialogue conducted both in a planned and an ad hoc manner. [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Forum komunikasi dua arah ini memiliki peran krusial, selain menjadi kanal bagi Perseroan untuk menyampaikan perspektif dan pandangan bisnisnya, forum ini juga merupakan wadah utama untuk menerima usulan, kritik, dan umpan balik yang konstruktif. Proses ini vital untuk mengidentifikasi kebutuhan esensial pemangku kepentingan dan memitigasi potensi kesalahpahaman yang dapat menimbulkan risiko negatif.

This two-way communication forum plays a crucial role: not only does it serve as a channel for the Company to convey its business perspectives and views, but it also acts as a primary platform for receiving suggestions, critiques, and constructive feedback. This process is vital for identifying stakeholders' essential needs and mitigating potential misunderstandings that could lead to negative risks.

Sido Muncul menerapkan kerangka kerja pengelolaan pemangku kepentingan yang berlandaskan pada tujuan strategis Perseroan, dengan menetapkan skala prioritas yang jelas guna menjamin efektivitasnya. Strategi ini dirancang secara khusus untuk menciptakan keharmonisan dan keseimbangan hubungan. [GRI 2-29] [POJK E.4]

Sido Muncul implemented a stakeholder management framework aligned with the Company's strategic objectives, establishing clear priorities to ensure its effectiveness. This strategy is specifically designed to foster harmony and balance in relationships. [GRI 2-29] [POJK E.4]

Hal tersebut diwujudkan, antara lain, dalam bentuk:
1. Dimensi ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan konsumen,
2. Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan dan aspek sosial kemasyarakatan, serta
3. Dimensi lingkungan yang mengarahkan perusahaan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup.

This is realized, among other things, in the form of:
1. Economic dimensions that are oriented towards creating value and consumer satisfaction,
2. Social dimensions that concern aspects of business ethics and corporate social responsibility, health conditions, employee welfare and safety, and social aspects, and
3. Environmental dimensions that direct the Company to pay attention to aspects of environmental sustainability and balance.

Hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan diatur berdasarkan prinsip resiprokal yang mengacu pada kedekatan dan urgensi isu. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa Perseroan mengakomodasi harapan publik yang disampaikan melalui proses pelibatan.

The Company's relationships with stakeholders are governed by the principle of reciprocity, based on the closeness and urgency of the issues. This mechanism ensures that the Company effectively addresses public expectations conveyed through stakeholder engagement.

Dialog yang intensif dengan kelompok-kelompok ini memfasilitasi manajemen dalam merumuskan strategi yang paling efektif. Perseroan juga dapat memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dengan memanfaatkan sumber daya secara cermat, efisien, dan penuh tanggung jawab.

Engaging in intensive dialogue with these groups allows management to develop the most effective strategies. The Company can also fulfill stakeholder expectations by utilizing resources carefully, efficiently, and responsibly.

Kelompok pemangku kepentingan utama yang telah Perseroan identifikasi adalah:

The main stakeholder groups identified by the Company are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Tujuan Pelibatan** Engagement Purpose	**Perhatian Utama dan Harapan** Interest and Expectation	**Metode Pelibatan** Method of Engagement	**Frekuensi Pelibatan** Frequency of Engagement
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung jawab atas kinerja perusahaan Responsibility for business performance	• Pencapaian kinerja usaha perusahaan • Persetujuan Aksi Korporasi • Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi • The Company's business performance • Approval of the corporate actions • Approval of the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors members	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year
Pemerintah / regulator Government/ Regulators	Perizinan, Komunikasi, Konsultasi Licensing, Communication, Consultation	• Terjalinnya komunikasi dan hubungan yang baik serta konstruktif dengan regulator • Pemenuhan dan kesesuaian terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku • Perusahaan berkontribusi positif terhadap negara dan masyarakat. • Establish communication and harmonious and constructive relationships with regulators • Compliance with applicable laws and regulations. • The Company contributes positively to the country and the surrounding community.	• Rapat konsultasi • Lokakarya • Audit kepatuhan • Consultation meeting • Workshop • Compliance audit	Sesuai kebutuhan As required

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Tujuan Pelibatan** Engagement Purpose	**Perhatian Utama dan Harapan** Interest and Expectation	**Metode Pelibatan** Method of Engagement	**Frekuensi Pelibatan** Frequency of Engagement
Pemasok Suppliers	• Komunikasi dan konsultasi • Kualitas bahan baku Perusahaan • Keberlanjutan pasokan bahan baku Perusahaan • Communication and consultation • The quality of the Company's raw materials • Sustainability of the Company's raw material supply	• Proses pengadaan yang adil dan transparan • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan pemasok • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu • Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan • Fair and transparent procurement process • Objective selection and evaluation of suppliers • Accurate and uncomplicated procurement administrative procedures • On time payment • Mutual beneficial relationship growth	• Tender pengadaan • Penilaian kinerja pemasok • Manajemen Vendor • Seleksi Pemasok • Pelatihan dan pembinaan • Procurement tender • Supplier performance assessment • Vendor management • Supplier selection • Training and development	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan At least once a year or as needed
Karyawan Employees	Tanggung jawab Responsibility	• Kejelasan hak dan kewajiban • Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi • Tidak ada praktik diskriminasi, pelanggaran etik dan bisnis • Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja, Hak Asasi Manusia • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja • Clarity of rights and obligations • Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths, and remuneration • No practices of discrimination, ethical violations, or business misconduct • Guaranteed security, occupational health and safety, and adherence to human rights. • Comfort of the work environment	• Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan • Pelatihan dan pengembangan kompetensi • Communication media and forum between management and employees • Training and competence development	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan At least once a year or as needed

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Tujuan Pelibatan** Engagement Purpose	**Perhatian Utama dan Harapan** Interest and Expectation	**Metode Pelibatan** Method of Engagement	**Frekuensi Pelibatan** Frequency of Engagement
Pelanggan Customers	Pemenuhan ekspektasi pelanggan Meeting customer expectations	• Kualitas produk dan layanan yang terjaga • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan • Pelayanan dan produk yang melebihi harapan • Maintained product and service quality • Satisfying customer complaints handling • Services and products that exceed expectations	• Survei kepuasan pelanggan • Layanan pengaduan • Program promosi yang melibatkan pelanggan dan media sosial • Customer Satisfaction Survey (CSS) • Complaint service • Promotion program	Sesuai kebutuhan As required
Masyarakat Community	• Pemberdayaan masyarakat • Keterwakilan • Kedekatan dan rasa memiliki • Community Development • Representation • Closeness and sense of belonging	• Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam meningkatkan kemampuan/ kompetensi dan kondisi ekonomi • Terjalinnya hubungan yang harmonis • Meminimalisir dampak negatif operasional perusahaan terhadap lingkungan • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar. • Provide training and assistance to the community in improving capabilities/ competencies and economic conditions • Establish harmonious relationships • Minimizing the negative impact of the Company's operation on the environment • Participate in environmental preservation • Positive contribution to the economic, social, and environmental life of the surrounding community.	• Bekerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga pemerintah dalam memberikan pelatihan • Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR • Kunjungan kerja dan lokakarya • Collaborate with universities and government agencies in providing training • Community involvement in planning and executing CSR activities • Work visits and workshops	Sesuai kebutuhan As required

PERMASALAHAN ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

ISSUES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.5]

Untuk menjamin keselarasan strategi dan operasi, Perseroan menjadikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai referensi utama yang memandu penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahunan. Seluruh unit kerja diwajibkan untuk menginternalisasi kedua pedoman ini dalam melaksanakan aktivitasnya, termasuk dalam merancang program sosial dan lingkungan, demi tercapainya target korporasi yang terintegrasi. Komitmen dan pencapaian Perseroan pada target lingkungan dan sosial jangka pendek dilaporkan kepada pemangku kepentingan setiap tahun melalui Laporan Keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025 Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam mencapai target kinerja keberlanjutan, di antaranya adalah :

1. Sinergi antara material terbarukan serta ramah lingkungan dengan biaya yang perlu dicari keseimbangannya agar tetap dapat menghadirkan produk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau;
2. Keterbatasan spesifikasi bahan kemas dan adopsi teknologi terbarukan membutuhkan riset dan pengujian dengan waktu yang panjang serta investasi yang besar;
3. Dibutuhkan pelatihan dan sosialisasi yang masif untuk meratakan pemahaman tujuan keberlanjutan di rantai pasok perusahaan serta ketertarikan pasar atas produk berkelanjutan membutuhkan waktu, seiring dengan perkembangan budaya keberlanjutan di Indonesia yang terus berkembang;
4. Kebutuhan data non keuangan yang semakin banyak membutuhkan sumber daya dan tim yang kompeten dapat berpotensi menambah biaya operasional perusahaan.

To ensure alignment between strategy and operations, the Company uses its Long-Term Plan (RJPP) as the primary reference for preparing the annual Work Budget Plans (RKA). All business units are required to integrate both guidelines into their operations, including the planning of social and environmental programs, to achieve the Company's integrated corporate goals. The Company's commitment to and achievements regarding short-term environmental and social targets are reported annually to stakeholders in the Sustainability Report.

Throughout 2025, the Company faced several challenges in achieving its sustainability performance targets, including:

1. Finding the right balance between the use of renewable, environmentally friendly materials and cost efficiency, while continuing to deliver high-quality products at affordable prices;
2. Limitations in packaging material specifications and the adoption of renewable technologies require extensive research and testing, as well as significant time and investment;
3. Extensive training and dissemination are required to ensure a consistent understanding of sustainability objectives across the Company's supply chain, while market interest in sustainable products requires time to mature in line with the continued development of Indonesia's sustainability culture;
4. The increasing demand for non-financial data requires competent resources and dedicated teams, which may potentially lead to higher operational costs for the Company.


A
MINT (Mentha arvensis)
MINT (Mentha arvensis)
MINT (Mentha arvensis)
B
MINT (Mentha arvensis)
MINT (Mentha arvensis)



SIDOMUNCUL

3

PERKUAT KINERJA EKONOMI
STRENGTHENING ECONOMIC PERFORMANCE

Ketahanan ekonomi Perseroan bersumber dari pengelolaan operasional yang disiplin dan strategi pasar yang terarah dalam menghadapi dinamika eksternal. Sido Muncul proaktif mengelola risiko dan peluang dari perubahan iklim untuk menjaga stabilitas arus kas serta kesinambungan usaha jangka panjang. Pertumbuhan nilai ekonomi yang dihasilkan merupakan bukti adaptabilitas Sido Muncul dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham dan masyarakat.

The Company's economic resilience is driven by disciplined operational management and a focused market strategy in navigating external dynamics. Sido Muncul proactively manages climate-related risks and opportunities to maintain cash flow stability as well as ensure long-term business continuity. The growth in economic value generated demonstrates Sido Muncul's adaptability in creating prosperity for shareholders and the community.

CAPAIAN KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

CAPAIAN KINERJA EKONOMI TAHUN 2025 [POJK F.2] [POJK F.3]

ECONOMIC PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2025 [POJK F.2] [POJK F.3]

Target	Capaian Achievement
Pertumbuhan pendapatan 5% dari tahun 2024 5% revenue growth from 2024	Pertumbuhan pendapatan mencapai 4% dibandingkan tahun 2024 Achieved revenue growth of 4% compared to last year
Pertumbuhan laba bersih 5% dari tahun 2024 5% net profit growth from 2024	Pertumbuhan laba bersih mencapai 5% dibandingkan tahun 2024 Achieved net profit growth of 5% compared to last year

Kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan ketahanan dan adaptabilitas bisnis dalam menghadapi dinamika ekonomi dan tantangan eksternal. Pencapaian kinerja tersebut merupakan hasil dari pengelolaan operasional yang disiplin, strategi pasar yang terarah, serta penguatan efisiensi di seluruh lini usaha

Realisasi capaian kinerja ekonomi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan disajikan pada tabel kinerja

In 2025, the Company's economic performance demonstrated the resilience and adaptability of its business in navigating economic fluctuations and external challenges. These performance achievements are the result of disciplined operational management, targeted market strategies, and strengthened efficiency across all lines of business.

The Company's economic performance relative to its set targets is presented in the performance table.



IMPLIKASI FINANSIAL AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

FINANCIAL IMPLICATIONS DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

Perseroan menempatkan perubahan iklim sebagai salah satu faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, arus kas, dan posisi keuangan, serta risiko dan peluang yang timbul dari perubahan iklim dikelola secara proaktif sebagai bagian dari manajemen risiko Perseroan untuk menjaga kesinambungan usaha.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa tantangan perubahan iklim berpotensi memicu tekanan pada kinerja finansial, antara lain melalui risiko kelangkaan bahan baku, gangguan rantai pasok, serta perubahan pola permintaan konsumen. Pada tahun 2025, Perseroan mengidentifikasi secara spesifik bahwa beberapa risiko berdampak langsung pada kinerja keuangan, terutama melalui beberapa risiko yang telah diidentifikasikan pada bab Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim. Hasil temuan Perseroan menunjukkan bahwa risiko transisi berpotensi meningkatan biaya produksi yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu, pemenuhan standar dan peraturan lingkungan yang baru, peningkatan belanja modal untuk adopsi teknologi terbarukan, penurunan permintaan pasar akibat perubahan preferensi produk, hilangnya kemudahan akses finansial atau pendanaan. Untuk memitigasi isu ini, Perseroan telah menetapkan kebijakan Keberlanjutan Sido Selaras yang bertumpu pada 5 pilar utama. Kelima pilar tersebut mendorong praktik keberlanjutan Perusahaan yang diantaranya untuk beroperasi lebih ramah lingkungan dengan mendorong pemakaian energi terbarukan, meningkatkan inklusivitas Perusahaan dalam rantai pasok, peningkatan tata kelola internal perusahaan, dan mendorong inovasi produk.

Ditengah risiko perubahan iklim, Perseroan tetap mampu mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan justru menemukan peluang dari perubahan iklim dengan kondisi cuaca panas ekstrem; segmen produk makanan dan minuman mencatatkan kinerja penjualan yang kuat di tahun tersebut. Berdasarkan analisis penjualan, Perseroan menyimpulkan adanya korelasi dimana permintaan produk makanan dan minuman didorong oleh cuaca panas, berbanding terbalik dengan produk herbal yang cenderung meningkat penjualannya saat kondisi cuaca lebih sejuk atau hujan. Perseroan juga memanfaatkan energi ramah lingkungan dan terbarukan yang mendorong efisiensi biaya operasional.

The Company considers climate change as a key external factor that could impact its financial performance, cash flows, and financial position. Risks and opportunities arising from climate change are proactively managed as part of the Company's risk management framework to ensure business continuity.

The Company is fully aware that the challenges posed by climate change could exert pressure on financial performance, including risks such as raw material shortages, supply chain disruptions, and shifts in consumer demand. In 2025, the Company specifically identified that certain risks have a direct impact on financial performance, particularly through several risks that have been identified in the chapter on Risks and Opportunities Related to Climate Change. The Company's findings show that transition risks have the potential to increase production costs due to several factors, namely, compliance with new environmental standards and regulations, increased capital expenditure for the adoption of renewable technologies, decreased market demand due to changes in product preferences, and loss of easy access to finance or funding. To mitigate this issue, the Company has established the Sido Selaras Sustainability policy, which is based on five main pillars. These five pillars encourage the Company's sustainability practices, which include operating in a more environmentally friendly manner by promoting the use of renewable energy, increasing the Company's inclusiveness in the supply chain, improving internal corporate governance, and encouraging product innovation.

Amid the risks posed by climate change, the Company successfully recorded a revenue increase of 4% compared to the previous year. Furthermore, the Company identified opportunities arising from climate change. In particular, during periods of extreme heat, the food and beverage segment delivered a strong sales performance throughout the year. Sales analysis indicates a correlation in which demand for food and beverage products rises during hot weather, while sales of herbal products generally increase during cooler or rainy conditions. The Company also utilizes environmentally friendly and renewable energy, which promotes operational cost efficiency.

TINJAUAN KINERJA EKONOMI [GRI 3-3]

ECONOMIC PERFORMANCE OVERVIEW [GRI 3-3]

Arah strategi ekonomi Sido Muncul difokuskan pada optimalisasi perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi secara berimbang sebagai prasyarat tercapainya kinerja keberlanjutan yang unggul. Perseroan menyadari bahwa manajemen ekonomi yang buruk berpotensi menyebabkan kontribusi Sido Muncul kepada masyarakat berkurang, baik dalam bentuk dividen, pajak, maupun investasi sosial. Perseroan mewujudkan mitigasi tersebut melalui manajemen biaya yang baik seperti pengelolaan biaya yang ketat, pembayaran remunerasi yang adil, alokasi dividen yang ditetapkan dengan mempertimbangkan masukan dan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kontribusi pajak yang bertanggung jawab, serta investasi komunitas yang terukur dampaknya. Perseroan juga menyusun perencanaan tahunan yang dijadikan landasan untuk menjalankan aktivitas di setiap tahunnya. Dokumen perencanaan tahunan tersebut berisi inisiatif strategis, budget dan target yang akan di capai. Langkah-langkah ini secara kolektif menggarisbawahi keunggulan Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab korporasi.

Sido Muncul's economic strategy is focused on optimizing the balanced acquisition and distribution of economic value as a prerequisite for achieving superior sustainability performance. The Company realizes that poor economic management has the potential to reduce Sido Muncul's contribution to society, whether in the form of dividends, taxes, or social investments. The company mitigates this through good cost management, such as strict cost control, fair remuneration payments, dividend allocations determined with consideration of shareholder input and approval through the General Meeting of Shareholders (GMS), responsible tax contributions, and community investments with measurable impacts. The Company also prepares annual plans that serve as the basis for its activities each year. These annual planning documents contain strategic initiatives, budgets, and targets to be achieved. Collectively, these measures underscore the Company's excellence in fulfilling its corporate responsibilities.

Landasan eksistensi Perseroan ditegakkan melalui integritas dan dorongan inovasi. Kepatuhan yang tidak terkompromikan inilah yang menjamin terciptanya fundamental keuangan yang sehat. Kondisi keuangan yang sehat memungkinkan Perseroan terus memberikan kontribusi sosial secara berkelanjutan, memperkuat peran Perseroan sebagai motor penggerak yang mendukung keberlanjutan di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company's foundation is built upon integrity and a strong drive for innovation. This uncompromised compliance ensures the establishment of a sound financial foundation. A sound financial position enables the Company to continue delivering sustainable social contributions, reinforcing its role as a key driver of sustainability across economic, social, and environmental dimensions.

Pengelolaan kinerja ekonomi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025 mencerminkan komitmen dalam menjaga ketahanan usaha dan kualitas kinerja keuangan secara berkelanjutan, serta selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan dan praktik tata kelola ekonomi yang bertanggung jawab.

The Company's management of economic performance throughout 2025 reflects a commitment to maintaining business resilience and sustainable financial quality, while aligning with stakeholder expectations and responsible economic governance practices.

MENGOPTIMALKAN PEROLEHAN DAN PENDISTRIBUSIAN NILAI EKONOMI

OPTIMIZING THE ACQUISITION AND DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

Kinerja ekonomi Perseroan dalam menghasilkan dan mendistribusikan nilai sepanjang tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut:

The Company's economic performance in generating and distributing value throughout 2025 is presented below:

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE [GRI 201-1]

Uraian Description	2025 (Rp Juta) (Rp Million)	2024 (Rp Juta) (Rp Million)
Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value		
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Economic Value Generated		
Penjualan bersih Net sales	**4.079.659**	3.919.084
Pendapatan lain-lain – bersih Other income – net	**20.768**	(2.617)
Penghasilan keuangan – bersih Finance income – net	**30.301**	38.650
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Generated	**4.130.728**	**3.955.117**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Generated		
Biaya operasional: beban pokok penjualan, beban penjualan dan pemasaran, dan beban umum dan administrasi, tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung Operating expenses: cost of goods sold, selling and marketing expenses, and general and administrative expenses, excluding direct and indirect labor costs.	**2.075.490**	2.013.817
Gaji dan tunjangan karyawan Salary and allowance	**469.143**	420.556
Pembayaran kepada pemegang saham Payment to shareholders	**1.275.096**	1.080.000
Pembayaran kepada pemerintah (pajak penghasilan) Payment to government (in-come tax)	**345.216**	339.107
Investasi sosial (CSR) Social investment (CSR)	**11.677**	10.611
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	**4.176.622**	**3.864.091**
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	**(45.894)**	**91.026**

Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Kinerja Perseroan di tahun 2025 menunjukkan Nilai Ekonomi yang Diperoleh (NED) mencapai Rp4,13 triliun. Angka ini merepresentasikan pertumbuhan sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya yang membukukan Rp3,95 triliun. NED mencakup seluruh pendapatan bersih dan pendapatan dari sumber lain yang diperoleh Perseroan sepanjang periode pelaporan.

Economic Value Generated

In 2025, the Company recorded Economic Value Generated (EVG) of Rp4.13 trillion. This figure represents a growth of 4% compared to the previous year's recorded amount of Rp3.95 trillion. Economic Value Generated (EVG) includes all net sales and income from other sources obtained by the Comapny throughout the reporting period.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp4,18 triliun kepada pemangku kepentingan pada tahun 2025. Jumlah distribusi ini meningkat 8% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana total nilai yang didistribusikan adalah Rp3,86 triliun.

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Pada penutupan periode, Sido Muncul mencatatkan Nilai Ekonomi yang Ditahan (NET) sebesar -Rp45,89 miliar. Nilai ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendistribusikan nilai ekonomi yang optimal kepada para pemangku kepentingan, terutama melalui pembagian dividen, dengan tetap menjaga posisi likuiditas yang sehat untuk keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Economic Value Distributed

In 2025, the Company distributed Rp4.18 trillion in economic value to its stakeholders. This amount represents an increase of 8% compared to the previous year, during which the total value distributed amounted to Rp3.86 trillion.

Economic Value Retained

At the end of the period, Sido Muncul recorded Economic Value Retained (EVR) of -Rp45.89 billion. This value reflects the Company's commitment to distributing optimal economic value to stakeholders, especially through dividend distribution, while maintaining a healthy liquidity position for long-term business sustainability.

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL [POJK F.2]

COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENTS OF FINANCIAL AND OPERATIONAL PERFORMANCE [POJK F.2]

Upaya perbaikan kinerja dari tahun ke tahun menjadi fokus sentral Perseroan di tahun 2025. Perbandingan antara pencapaian dan target kinerja keuangan di tahun 2025 dapat dilihat pada tabel yang terlampir di bawah ini:

In 2025, the Company placed strong emphasis on year-on-year performance improvement. The comparison between the Company's financial performance achievements and the 2025 targets is presented in the table below.

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Total Penjualan Bersih Total Net Sales	5%	4%	10%	10%	10%	-8%
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	5%	5%	10%	23%	10%	-14%

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INVESTASI PADA PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN [POJK F.3]

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF INVESTMENT IN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PROJECTS [POJK F.3]

Perbandingan antara rencana (target) dan realisasi investasi yang dialokasikan Perusahaan untuk kegiatan usaha yang mendukung wawasan lingkungan dapat dilihat sebagai berikut:

The comparison between planned (targeted) and realized investments allocated by the Company for environmentally focused business activities is presented below:

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Investasi pengembangan bisnis, barang pendukung, peningkatan efisiensi, perawatan dan peningkatan kapasitas produksi Investment in business development, supporting goods, efficiency improvements, maintenance and increased production capacity	**170 Miliar** 170 Billion	**59 Miliar** 59 Billion	153 Miliar 153 Billion	46 Miliar 46 Billion	197 Miliar 197 Billion	47 Miliar 47 Billion

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah.

Throughout 2025, the Company did not received support from the government.



4

MENERAPKAN BISNIS RAMAH LINGKUNGAN
IMPLEMENTING ENVIRONMENTALLY FRIENDLY BUSINESS

Sido Muncul berkomitmen meminimalkan dampak operasional melalui penerapan produksi bersih, efisiensi energi, dan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab. Peningkatan bauran energi terbarukan merupakan langkah konkret Perseroan dalam mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pengelolaan lingkungan yang terukur senantiasa dijalankan Sido Muncul untuk menjaga keseimbangan ekosistem secara konsisten.

Sido Muncul is committed to minimizing operational impacts through the implementation of cleaner production, energy efficiency, and responsible utilization of resources. The increase in the Company's renewable energy mix is a tangible measure to accelerate the transition to a low-carbon economy. Sido Muncul consistently implements measurable environmental management practices to maintain balance within the ecosystem.

MENERAPKAN BISNIS RAMAH LINGKUNGAN

IMPLEMENTING ENVIRONMENTALLY FRIENDLY BUSINESS

Capaian Kinerja Lingkungan Tahun 2025

Environmental Performance Targets for 2025

Target [S1-51] [S2-33] [S2-35]	Capaian Achievements
Mempertahankan PROPER Emas setiap tahunnya Maintaining the PROPER Emas (PROPER Gold) Award annually	Berdasarkan SK KLH/BPLH Nomor 32 Tahun 2025 yang diterbitkan tanggal 28 November 2025, sebanyak 334 peserta mendapat predikat Kandidat Hijau. Sido Muncul termasuk salah satu peserta Kandidat Hijau dari total Calon Kandidat Hijau sebanyak 2318 peserta. Sido Muncul telah melakukan submisi dokumen emas (Eco inovasi & Inovasi Sosial) pada tanggal 20 Desember 2025. Based on KLH/BPLH Decree No. 32 of 2025 issued on November 28, 2025, 334 participants received Predikat Kandidat Hijau PROPER (PROPER Green Candidate status). Sido Muncul was one of the Green Candidates out of a total of 2,318 Green Candidate participants. Sido Muncul submitted its gold-level documents (Eco-Innovation & Social Innovation) on December 20, 2025.
Tersertifikasi ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan Certified ISO 14001 Environmental Management System	Sertifikat berlaku sejak 15 Juni 2022 – 14 Juni 2026 Certificate valid from June 15, 2022 – June 14, 2026
Mengurangi intensitas penggunaan air bersih sebesar 5 % di tahun 2025 (*baseline* tahun 2021) Reduced clean water usage intensity by 5% in 2025 (2021 baseline)	Intensitas penggunaan air bersih turun 17% di tahun 2025 dibandingkan tahun *baseline* 2021 pada angka 0,01007 Megaliter per ton produk dibandingkan baseline 0.01208. Clean water usage intensity decreased by 17% in 2025 compared to the 2021 baseline at 0.01007 Megaliters per ton of product, compared to the baseline of 0.01208.
Mengurangi intensitas penggunaan listrik dari jaringan PLN untuk proses produksi sebesar 5 % di tahun 2025 (*baseline* tahun 2021) Reducing the intensity of electricity usage from the PLN network for the production process by 5% in 2025 (2021 baseline)	Intensitas penggunaan listrik dari jaringan PLN untuk proses produksi sebesar 1,41 di 2025, turun 9,8% dibandingkan tahun *baseline* 2021. Electricity usage intensity from the PLN network for production processes will be 1.41 in 2025, a 9.8% decrease from the 2021 baseline.
Meningkatkan proporsi penggunaan energi terbarukan sebesar 10 % di tahun 2025 (*baseline* tahun 2021) Increasing the proportion of renewable energy use by 10% in 2025 (2021 baseline)	Proporsi penggunaan EBT Proporsi penggunaan EBT (biomassa, panel surya & steam, diluar REC) naik 42,9,% menjadi 67,8% di 2025 (tahun *baseline* 2021: 47%) Proportion of renewable energy use. The proportion of renewable energy use (biomass, solar panels & steam, excluding REC) increased by 42.9% to 67.8% in 2025 (2021 baseline: 47%)
Mengurangi Emisi GRK (Scope 1 dan 2) untuk proses produksi dan fasilitas pendukung sebesar 19% atau menjadi total 12.602,60 tCO2e di tahun 2025 (*baseline* tahun 2021: 15.494,9 tCO2e dengan pemodelan SBTi) Reducing GHG emissions (Scope 1 and 2) for production processes and supporting facilities by 19% to a total of 12,602.60 tCO2e in 2025 (2021 baseline: 15,494.9 tCO2e with SBTi modeling)	Capaian Emisi GRK (*Scope* 1 dan 2 *market-based*) untuk proses produksi dan fasilitas pendukung sebesar 2.193 tco2 di tahun 2025, turun 86% dibandingkan tahun *baseline* 2021. Achieved GHG emissions (Scope 1 and 2 market-based) for production processes and supporting facilities of 2,193 tCO2 in 2025, a decrease of 86% compared to the 2021 baseline.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Sido Muncul menyadari bahwa aktivitas bisnis berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan, sehingga pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab menjadi bagian penting dalam strategi keberlanjutan Perusahaan. Komitmen terhadap Agenda 2030 dalam penerapan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) mendorong penguatan berbagai langkah mitigasi lingkungan agar operasional Perusahaan tidak hanya mematuhi peraturan, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Pendekatan ini menegaskan bahwa aspek keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari proses pengambilan keputusan operasional.

Berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) yang telah terverifikasi, Perusahaan menjalankan berbagai inisiatif, antara lain peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan sumber energi

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Sido Muncul recognizes that business activities have the potential to impact the environment, making responsible environmental management an important part of the Company's sustainability strategy. The commitment to the 2030 Agenda in implementing the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) encourages the strengthening of various environmental mitigation measures so that the Company's operations not only comply with regulations but also provide long-term benefits to stakeholders. This approach confirms that sustainability has become an integral part of the operational decision-making process.

Based on a verified Environmental Management System (EMS), the Company implements various initiatives, including improving energy efficiency, utilizing renewable energy

terbarukan, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) secara aman, pengurangan serta pemrosesan ulang limbah non-B3, pengendalian emisi udara, optimasi konsumsi air, serta pelestarian keanekaragaman hayati. Inisiatif tersebut dirancang sebagai bagian dari rutinitas operasional, sehingga implementasinya berjalan konsisten di seluruh lini kegiatan produksi.

Pengelolaan lingkungan Perusahaan juga dijalankan melalui kerangka kerja yang selaras dengan ketentuan pemerintah serta standar ISO 14001:2015. [GRI 3-3]

Sertifikasi tersebut mencakup pengendalian emisi, efisiensi energi, pengelolaan limbah berdasarkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), konservasi air, perlindungan biodiversitas, dan kontribusi sosial melalui program pemberdayaan masyarakat. [GRI 3-3]

Cakupan penilaian yang luas tersebut menjadi dasar penyusunan sistem pengelolaan lingkungan Perusahaan agar mampu merespons perubahan regulasi maupun dinamika operasional.

Selain itu, pada tahun 2023 Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 50001:2018, yaitu standar internasional yang menetapkan persyaratan bagi penerapan Sistem Manajemen Energi (SME). Pencapaian ini semakin menegaskan komitmen Sido Muncul dalam mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengelolaan energi yang efektif. Sertifikasi tersebut juga menjadi bukti upaya berkelanjutan Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi energi, menekan dampak lingkungan, serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Implementasi SME ini turut memberikan dampak positif berupa penurunan signifikan biaya operasional serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2025, dilakukan resertifikasi ISO 14001:2015 melalui audit *surveillance* yang dilaksanakan pada bulan April, untuk memastikan sistem manajemen lingkungan tetap patuh, efektif, relevan, dan terus meningkat, sehingga manfaat lingkungan dan bisnis dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

KOMITMEN SIDO MUNCUL MENJAGA LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan tercermin melalui penerapan Kebijakan Keberlanjutan Sido Selaras, khususnya pada pilar Pelestarian Lingkungan yang menjadi salah satu prioritas utama dalam strategi keberlanjutan. Prinsip tersebut telah diintegrasikan secara konsisten ke dalam proses bisnis untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dijalankan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan. Penerapan praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab akan terus diperluas dan diperkuat di seluruh unit operasional guna mendukung tercapainya kinerja keberlanjutan yang lebih optimal serta selaras dengan perkembangan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan.

sources, safely managing hazardous and toxic waste (B3), reducing and recycling non-B3 waste, controlling air emissions, optimizing water consumption, and preserving biodiversity. These initiatives are designed as part of operational routines for consistent implementation across all production activities.

The Company's environmental management is also carried out through a framework aligned with government regulations and ISO 14001:2015. [GRI 3-3]

The certification covers emission control, energy efficiency, waste management based on the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle), water conservation, biodiversity protection, and social contribution through community empowerment programs. [GRI 3-3]

This broad scope of assessment forms the basis for the development of the Company's environmental management system to respond to regulatory changes and operational dynamics.

Furthermore, in 2023, the Company obtained ISO 50001:2018 certification, an international standard that establishes requirements for implementing an Energy Management System (EMS). This achievement further reinforces Sido Muncul's commitment to developing and implementing an effective energy management system. This certification also demonstrates the Company's ongoing efforts to improve energy efficiency, reduce environmental impact, and support sustainable growth. The implementation of EMS has also had a positive impact, resulting in significant reductions in operational costs and improved community welfare.

In 2025, ISO 14001:2015 recertification was conducted through a surveillance audit in April to ensure that the environmental management system remains compliant, effective, relevant, and continuously improving, thereby maintaining environmental and business benefits sustainably.

SIDO MUNCUL'S COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL STEWARDSHIP [GRI 3-3]

The Company's commitment to environmental management is reflected in the implementation of the Sido Selaras Sustainability Policy, particularly in the Environmental Conservation pillar, which is one of the top priorities in the sustainability strategy. This principle has been consistently integrated into business processes affirming that all operational activities are conducted with environmental considerations. The implementation of responsible environmental practices will continue to be expanded and strengthened across all operational units to support the achievement of more optimal sustainability performance in line with regulatory developments and stakeholder expectations.

KOMITMEN SIDO MUNCUL
SIDO MUNCUL'S COMMITMENT

Menerapkan Standar Kepatuhan yang Tinggi dalam Pengelolaan Lingkungan
Applying High Compliance Standards in Environmental Management

Pemenuhan persyaratan PROPER sebagai evaluasi kinerja lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia merupakan salah satu bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang pengelolaan lingkungan. Pemenuhan kriteria tersebut memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perusahaan berjalan sesuai standar lingkungan yang ditetapkan. Target Perusahaan adalah mempertahankan peringkat PROPER Emas, atau setidaknya PROPER Hijau setiap tahunnya.

Compliance with PROPER requirements as an environmental performance evaluation by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia is one form of the Company's compliance with regulations and legislation in the field of environmental management. Compliance with these criteria verifies that all of the Company's operational activities comply with established environmental standards. The Company's target is to maintain a Gold PROPER rating, or at least a Green PROPER rating, every year.

Mengurangi Emisi GRK dari Kegiatan Operasi
Reducing GHG Emissions from Operational Activities

Fokus pengurangan emisi GRK dalam operasional diwujudkan melalui peningkatan efisiensi energi serta optimalisasi pemanfaatan energi terbarukan. Penetapan target dan rencana aksi pengurangan emisi GRK dilakukan setiap tahun, disertai pelaksanaan pengukuran emisi dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

The focus on reducing GHG emissions in operations is realized through increased energy efficiency and optimized use of renewable energy. GHG emission reduction targets and action plans are set annually, accompanied by emissions measurement across all of the Company's operational activities.

Meningkatkan Efisiensi Energi dan Air
Improving Energy and Water Efficiency

Penerapan produksi bersih dan efisien dioperasionalkan secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pengolahan bahan baku, proses produksi, hingga pengelolaan limbah. Upaya ini difokuskan pada peningkatan efisiensi penggunaan energi dan air, yang diperkuat melalui inovasi serta investasi pada teknologi produksi ramah lingkungan. Sejalan dengan itu, berbagai inisiatif konservasi air juga dijalankan untuk memastikan keberlanjutan sumber daya air yang digunakan dan mendukung operasional yang lebih bertanggung jawab.

Clean and efficient production is implemented comprehensively, from the planning stage and raw material processing through the production process to waste management. These efforts are focused on increasing energy and water efficiency, which is reinforced through innovation and investment in environmentally friendly production technologies. Accordingly, various water conservation initiatives are also carried out to implement the sustainable use of water resources and support more responsible operations.

Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan untuk Pengelolaan Lingkungan
Implementing an Environmental Management System for Environmental Management

Penerapan sistem manajemen lingkungan dilakukan melalui standar ISO 14001 yang menjadi bagian integral dari sistem manajemen perusahaan secara menyeluruh. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh aspek pengelolaan lingkungan berjalan dalam kerangka yang terstruktur, konsisten, dan terukur, termasuk melalui mekanisme pengawasan serta pemantauan kinerja lingkungan yang dilakukan secara berkala untuk menjaga efektivitas dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

The implementation of an environmental management system is conducted through the ISO 14001 standard, which is an integral part of the company's overall management system. This approach ensures that all aspects of environmental management are implemented within a structured, consistent, and measurable framework, including a mechanism for regularly supervising and monitoring environmental performance to maintain effectiveness and compliance with applicable standards.

Menjaga Kelestarian dan Keanekaragaman Tanaman Herbal
Preserving the Sustainability and Diversity of Herbal Plants

Inisiatif konservasi tanaman obat dan herbal dilakukan melalui pengelolaan area Agrowisata di lingkungan pabrik, yang berfungsi sebagai ruang pelestarian untuk menjaga keberlanjutan dan keragaman tanaman yang menjadi bahan baku utama produk. Langkah ini menjadi bagian dari upaya memperkuat ketersediaan sumber daya alami sekaligus mendukung keberlanjutan ekosistem lokal.

Herbal medicine and plant conservation initiatives are implemented through the management of the Agrowisata area within the factory premises, which serves as a conservation space to maintain the sustainability and diversity of plants that are the main raw materials for products. This step is part of efforts to strengthen the availability of natural resources while supporting the sustainability of local ecosystems.

Mendorong Kesadaran Lingkungan untuk Seluruh Pemangku Kepentingan
Promoting Environmental Awareness for All Stakeholders

Perusahaan mendorong karyawan, pemasok, dan masyarakat sekitar untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui edukasi internal, komunikasi rutin dengan komunitas sekitar, serta pelibatan pemasok dan partisipasi dalam berbagai forum lingkungan bersama pemerintah dan mitra eksternal.

The Company encourages employees, suppliers, and the surrounding community to play an active role in environmental conservation. These efforts are achieved through internal education, regular communication with the surrounding community, as well as the involvement of suppliers and participation in various environmental forums with the government and external partners.

PENGAKUAN YANG MEMBANGGAKAN
PRESTIGIOUS RECOGNITION



Sido Muncul Raih Predikat Terbaik dalam Indonesia's SDGs Action Awards 2025
Sido Muncul Wins Top Award in Indonesia's SDGs Action Awards 2025

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Sido Muncul) sukses meraih predikat Terbaik 1 kategori Badan Usaha Besar dalam ajang Indonesia's SDGs Action Awards 2025 dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas).
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Sido Muncul) successfully won the Best 1 title in the Large Enterprise category at the Indonesia's SDGs Action Awards 2025 from the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (Kementerian PPN/Bappenas).

Penghargaan ESDM 2025
ESDM Award 2025


GUBERNUR JAWA TENGAH

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada :

PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul

sebagai

Terbaik I

Penghargaan Gerakan Hemat Energi dan Air Kategori Industri

GUBERNUR JAWA TENGAH,

Sido Muncul memperoleh penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) media melalui Central Java Youth Sustainability Forum 2025 dengan peringkat kategori Terbaik I Penghargaan Gerakan Hemat Energi Dan Air Kategori Industri.
Sido Muncul received an award from the Central Java Provincial Government, through the Energy and Mineral Resources Agency (ESDM), at the Central Java Youth Sustainability Forum 2025, first rank in the Energy and Water Conservation Movement Award in the Industry category.



Asia ESG Positive Impact Consortium 2025
Asia ESG Positive Impact Consortium 2025

Di tingkat internasional memperoleh penghargaan kategori Innovative Partnership peringkat Gold Winner tahun 2025 dari Asia ESG Positive Impact Consortium.
At the international level, the Company received the Gold Winner award in the Innovative Partnership category in 2025 from the Asia ESG Positive Impact Consortium.



Lestari Awards 2025
Lestari Awards 2025

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk mendapat penghargaan KG Media Lestari Awards 2025 untuk kategori Innovative Partnership: Growing Together Fusing Company and Community Into A Future-Focused Alliance.
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk received the KG Media Lestari Awards 2025 for the Innovative Partnership category: Growing Together Fusing Company and Community Into A Future-Focused Alliance.

PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP [GRI 2-26] [GRI 2-27]

Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasionalnya selaras dengan peraturan lingkungan hidup dan prinsip usaha yang berkelanjutan. Kepatuhan ini tercermin dari tidak adanya laporan maupun pengaduan terkait dugaan pelanggaran lingkungan, serta tidak adanya sanksi ataupun denda atas ketidakpatuhan sepanjang tahun pelaporan. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan lingkungan serta mekanisme pengawasan dan pengaduan yang diterapkan oleh Perseroan. [POJK F.16]

BIAYA LINGKUNGAN [POJK F.4]

Perseroan memandang investasi lingkungan sebagai langkah strategis yang tidak hanya berfungsi untuk mengurangi potensi risiko lingkungan, tetapi juga mendorong efisiensi operasional dan menciptakan nilai tambah jangka panjang. Sido Muncul mengalokasikan anggaran khusus bagi berbagai program pengelolaan lingkungan, mencakup pengendalian pencemaran air (PPA), pengendalian pencemaran udara (PPU), pengelolaan limbah B3 (PLB3), serta beragam inisiatif lain yang mendukung peningkatan kinerja keberlanjutan. Tren penurunan biaya lingkungan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa investasi tersebut tidak hanya menghasilkan efisiensi nyata untuk pelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat fondasi keberlanjutan Perseroan.

Biaya Lingkungan [POJK F.4]

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [GRI 2-26] [GRI 2-27]

The Company confirms that all its operational activities comply with environmental regulations and sustainable business principles. This compliance is reflected in the absence of reports or complaints regarding alleged environmental violations, as well as the absence of sanctions or fines for non-compliance throughout the reporting year. This achievement reflects the effectiveness of The Company Environment Management System as well as monitoring and complaints mechanism that has been implemented by The Company. [POJK F.16]

ENVIRONMENTAL COSTS [POJK F.4]

The Company views environmental investment as a strategic step that not only reduces potential environmental risks but also promotes operational efficiency and creates long-term added value. Sido Muncul allocates a special budget for various environmental management programs, including water pollution control (PPA), air pollution control (PPU), hazardous waste management (PLB3), and various other initiatives that support improved sustainability performance. The downward trend in environmental costs from year to year shows that these investments not only result in real efficiency for environmental preservation, but also strengthen the Company's sustainability foundation.

Environmental Costs [POJK F.4]

Biaya Pengelolaan Lingkungan (Rp Milliar)
Environmental Management Costs (Rp Billion)

2025	2024	2023
16,39	11,96	22,72

ENERGI [GRI 3-3]

ENERGY [GRI 3-3]

Perusahaan mengimplementasikan program manajemen energi yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 7 (Energi Terjangkau dan Bersih), 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan 13 (Aksi Iklim) untuk mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Implementasi program tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa penggunaan energi dalam operasional berlangsung secara efisien, terukur, dan mendukung pengurangan emisi secara berkelanjutan. Pemanfaatan energi memiliki keterkaitan langsung dengan emisi gas rumah kaca, sehingga pengelolaan energi yang tidak efektif berpotensi memperbesar dampak perubahan iklim dan risiko lingkungan bagi Perusahaan. [GRI 3-3]

The Company implements an energy management program that is aligned with Sustainable Development Goals (SDGs) 7 (Affordable and Clean Energy), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), and SDG 13 (Climate Action) to realize sustainable business practices. The implementation of this program is aimed at ensuring that energy use in operations is efficient, measurable, and supports sustainable emission reduction. Energy use is directly linked to greenhouse gas emissions, so ineffective energy management has the potential to increase the impact of climate change and environmental risks for the Company. [GRI 3-3]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak hanya menetapkan sasaran penurunan intensitas energi, tetapi juga memperkuat komitmen untuk meningkatkan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan. Melalui upaya tersebut, bauran energi terbarukan mampu memberikan kontribusi sebesar 67,8% terhadap total konsumsi energi, dan mencapai 90% apabila memasukkan kontribusi dari pembelian REC. Pemanfaatan sumber energi alternatif ini memberikan dampak ekonomi positif dengan mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil yang rentan terhadap fluktuasi harga, sekaligus berkontribusi dalam menekan emisi karbon dari kegiatan operasional. [GRI 3-3]

In 2025, the Company not only set energy intensity reduction targets, but also strengthened its commitment to increasing the use of new and renewable energy sources. Through these efforts, the renewable energy mix contribute 67.8% of total energy consumption, and 90% when including contributions from REC purchases. The use of alternative energy sources has a positive economic impact by reducing dependence on fossil fuels, which are vulnerable to price fluctuations, and by contributing to lower carbon emissions from operational activities. [GRI 3-3]

Sido Muncul memperkuat komitmennya dalam penerapan manajemen energi melalui penetapan Kebijakan Perusahaan Nomor SM-010000-01-01-001, yang mengatur secara spesifik mengenai pengadaan produk dan layanan dengan teknologi efisiensi energi sebagai bagian dari upaya pencapaian target penghematan energi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi fosil memiliki potensi volatilitas biaya yang tinggi akibat faktor geopolitik, kebijakan, maupun kondisi makroekonomi, serta menghasilkan emisi gas rumah kaca yang relatif besar. Selain itu, ke depan terdapat potensi penerapan pajak karbon yang erat kaitannya dengan konsumsi energi, yang dapat menimbulkan beban tambahan bagi Perusahaan apabila tidak dimitigasi sejak dini. Implementasi kebijakan tersebut tercermin dari keberhasilan Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 50001:2018 pada tahun 2023. Pencapaian ini juga menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mengelola risiko iklim, menjaga reputasi perusahaan, serta memenuhi ekspektasi investor dan pemeringkat ESG terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan. [GRI 3-3]

Sido Muncul strengthens its commitment to implementing energy management by establishing Company Policy Number SM-010000-01-01-001, which specifically regulates the procurement of products and services with energy-efficiency technology as part of the Company's efforts to achieve its energy-saving targets. The Company recognizes that the use of fossil fuels can lead to high cost volatility due to geopolitical factors, policies, and macroeconomic conditions, and that it produces relatively large greenhouse gas emissions. In the future, there is potential to implement a carbon tax closely linked to energy consumption, which could impose an additional burden on the Company if not mitigated early on. The implementation of this policy is reflected in the Company's successful acquisition of ISO 50001:2018 certification in 2023. This achievement is also part of the Company's efforts to manage climate risk, maintain its reputation, and meet investor and ESG rating expectations regarding the Company's sustainability performance. [GRI 3-3]

Pemenuhan komitmen efisiensi energi tidak dapat dilepaskan dari kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan meningkatkan kapasitas karyawan melalui berbagai pelatihan yang berfokus pada penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen energi sesuai standar ISO 50001 maupun kebijakan 'Sido Selaras'. Pendekatan ini diharapkan mampu menumbuhkan budaya efisiensi energi yang kuat dan berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi. [GRI 3-3]

The fulfillment of energy efficiency commitments depends heavily on the quality of human resources. As a result, the Company improves employee capacity through various training programs that focus on the implementation and maintenance of energy management systems in accordance with ISO 50001 standards and the 'Sido Selaras' policy. This approach is expected to foster a strong, sustainable culture of energy efficiency throughout the organization. [GRI 3-3]

Pengawasan terhadap pencapaian target energi berada di bawah tanggung jawab Direksi sebagai pemegang akuntabilitas tertinggi atas praktik operasional yang efisien dan berkelanjutan. Tanggung jawab operasional selanjutnya dilaksanakan oleh *Head of Factory*, yang mengoordinasikan penerapan manajemen energi di seluruh fasilitas produksi. Pelaksanaan inisiatif energi didukung oleh Departemen Energi, yang bertugas menyusun program, mengimplementasikan langkah efisiensi, serta melakukan evaluasi kinerja secara berkala. Departemen ini berkolaborasi erat dengan Departemen Lingkungan, sehingga upaya penghematan energi, pengurangan emisi, dan pemenuhan komitmen keberlanjutan dapat berjalan terpadu dan saling memperkuat. Kinerja energi Perseroan dikelola secara konsisten, terukur, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan melalui struktur tata kelola tersebut. Fondasi sistem yang kuat dan peningkatan berkelanjutan di seluruh lini operasional mendukung pengelolaan energi yang efektif agar terus memberikan kontribusi signifikan bagi pencapaian target keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

KONSUMSI ENERGI [GRI 3-3] [GRI 302-1] [POJK F.6]

Pemanfaatan energi di Sido Muncul terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu energi yang digunakan dalam proses produksi dan energi yang dialokasikan untuk fasilitas pendukung. Kebutuhan tersebut dipenuhi melalui beragam sumber energi, termasuk Biomassa, Listrik Jaringan, CNG, Diesel, serta Panel Surya. [GRI 3-3]

Pada tahun 2025,intensitas energi Perusahaan tercatat sebesar 6,28 GJ/Ton. Komposisi bauran energi Sido Muncul masih didominasi oleh energi baru terbarukan beserta kontribusi REC, yang secara keseluruhan mencapai 90% dari total konsumsi energi. Porsi energi baru dan terbarukan tersebut terutama berasal dari pemanfaatan Biomassa dan Panel Surya. [GRI 3-3]

Perseroan terus memperkuat upaya peningkatan pemanfaatan energi ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi pengelolaan energi yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan. Pemantauan penggunaan energi dilaksanakan melalui proses pengukuran (*metering*) yang sistematis terhadap konsumsi energi fosil, listrik, dan energi baru terbarukan, yang selanjutnya dikonversi ke dalam satuan *gigajoule* (GJ) untuk memastikan konsistensi dan akurasi pelaporan. Khusus untuk sumber energi Biomassa, nilai kalor ditetapkan berdasarkan hasil uji laboratorium eksternal guna menjamin keandalan data. Mekanisme pemantauan yang terukur dan terverifikasi ini memungkinkan Perseroan mengelola kinerja energi secara lebih efektif serta mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi di masa mendatang.

Supervision of energy target achievement is the responsibility of the Board of Directors as the highest authority for efficient and sustainable operational practices. Operational responsibility is then carried out by the Factory Head, who coordinates the implementation of energy management across all production facilities. The Energy Department supports the implementation of energy initiatives, tasked with developing programs, implementing efficiency measures, and conducting periodic performance evaluations. This department works closely with the Environment Department to integrate energy conservation, emission reduction, and sustainability commitment fulfillment efforts in ways that are mutually reinforcing. The Company's energy performance is managed consistently and measurably, with a focus on continuous improvement, through this governance structure. A strong system foundation and continuous improvement across all operational lines support effective energy management, helping the Company continue to contribute significantly to the achievement of its long-term sustainability targets.

ENERGY CONSUMPTION [GRI 3-3] [GRI 302-1] [POJK F.6]

Energy utilization at Sido Muncul is divided into two main categories, namely energy used in the production process and energy allocated for supporting facilities. These needs are met through various energy sources, including Biomass, Grid Electricity, CNG, Diesel, and Solar Panels. [GRI 3-3]

In 2025, the Company's energy intensity was recorded at 6.28 GJ/Ton. Sido Muncul's energy mix is still dominated by new and renewable energy along with REC contributions, which together account for 90% of total energy consumption. The majority of new and renewable energy comes from Biomass and Solar Panels. [GRI 3-3]

The Company continues to strengthen its efforts to increase the use of environmentally friendly energy as part of its responsible and sustainability-oriented energy management strategy. Energy usage is monitored through a systematic metering process for fossil fuels, electricity, and renewable energy, which is then converted to gigajoules (GJ) complies to consistent, accurate reporting. For biomass energy sources, the calorific value is determined from external laboratory tests to guarantee data reliability. This measurable and verified monitoring mechanism enables the Company to manage its energy performance more effectively and identify opportunities for efficiency improvements in the future.

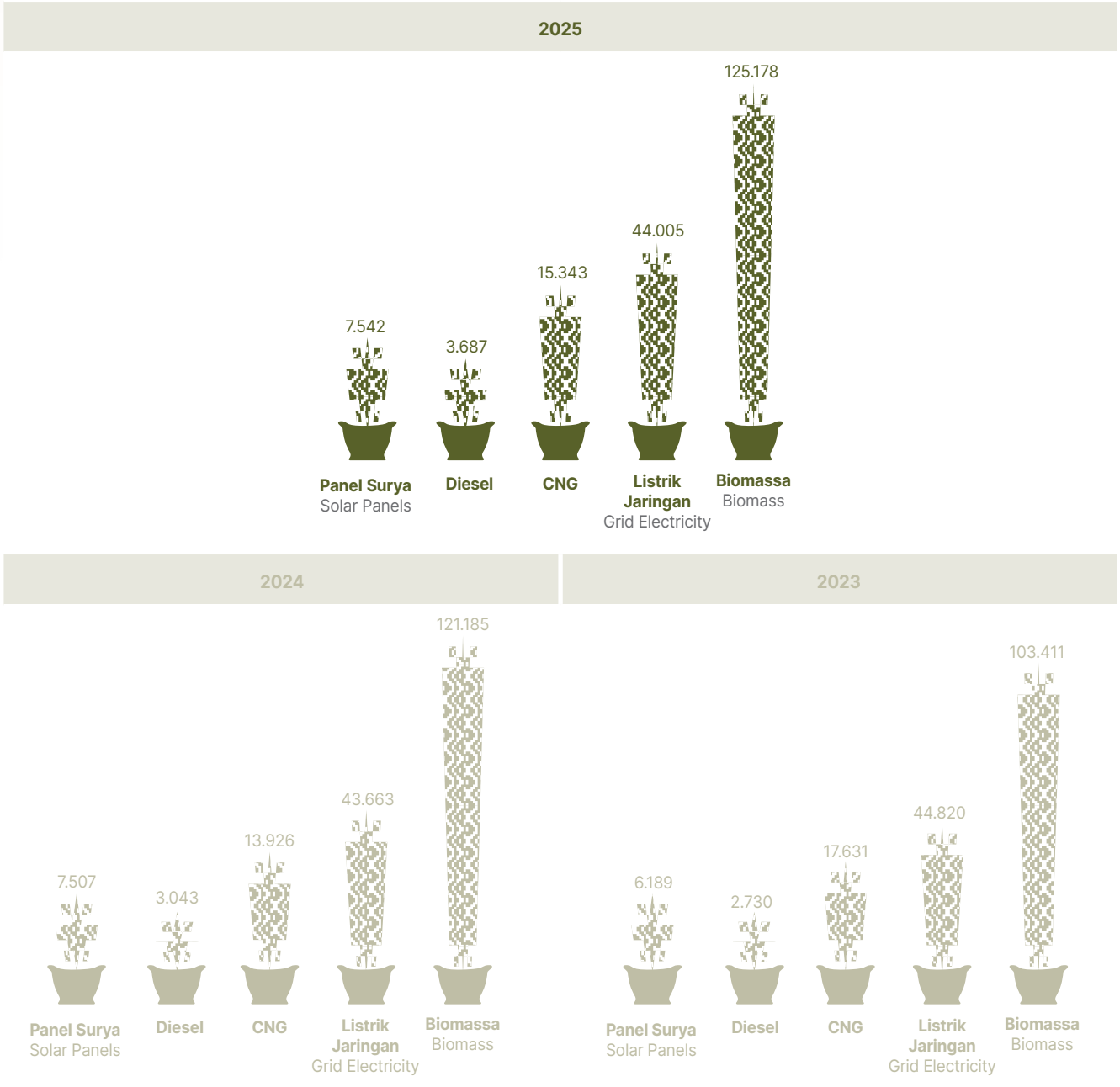
ENERGI [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5] [POJK F.5] [POJK F.6]

ENERGY [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5] [POJK F.5] [POJK F.6]

Keterangan Jumlah Konsumsi (GJ) Description Total Consumption (GJ)		2025			2024			2023		
		Jumlah Konsumsi (GJ) Total Consumption (GJ)	%	% Intensitas Energi Energy Intensity (GJ/Ton)	Jumlah Konsumsi (GJ) Total Consumption	%	% Intensitas Energi Energy Intensity (GJ/Ton)	Jumlah Konsumsi (GJ) Total Consumption (GJ)	%	Intensitas Energi (GJ/Ton) Energy Intensity
Proses Produksi Production Process										
					Non – Renewable Energy					
	Compressed Natural Gas (CNG)	**15.343**	**8**	**0,49**	13.926	7	0,45	17.631	10	0,56
					Renewable Energy					
	Listrik dari Jaringan (REC) Electricity from the Grid (REC)	**44.005**	**22**	**1,41**	43.663	23	1,40	44.820	26	1,43
	Listrik dari Panel Surya Electricity from Solar Panels	**7.542**	**4**	**0,24**	7.507	4	0,24	6.189	4	0,20
Total untuk Proses Produksi Total for Production Process		**66.889**	**34**	**2,15**	**65.095**	**34**	**2,09**	**68.640**	**39**	**2,18**
Fasilitas Pendukung Supporting Facilities										
					Non – Renewable Energy					
	Marine Fuel Oil (MFO)	**-**	**-**	**-**	-	0	0,00	-	0	0,00
	Diesel	**3.687**	**2**	**0,12**	3.043	2	0,10	2.730	2	0,09
					Renewable Energy					
	Biomassa Ampas Jamu Herbal Medicine Waste Biomass	**125.178**	**64**	**4,02**	121.185	64	3,89	103.411	59	3,29
Total untuk Fasilitas Total for Facilities		**128.864**	**66**	**4,14**	**124.228**	**66**	**3,99**	**106.140**	**61**	**3,37**
Total Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung Total Production Process and Supporting Facilities					***Non – Renewable Energy***					
		19.029	**10**	**0,61**	**16.969**	**9**	**0,54**	**20.361**	**12**	**0,65**
					Renewable Energy					
		176.724	**90**	**5,67**	**172.355**	**91**	**5,54**	**154.420**	**88**	**4,91**
					Grand Total					
		195.754	**100**	**6,28**	**189.323**	**100**	**6,08**	**174.780**	**100**	**5,56**

*Intensitas energi dihitung per ton produksi
*Intensity Energy is calculated per ton of production

Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber Energi (GJ)
Energy Consumption by Energy Source (GJ)



Terkait konsumsi di luar organisasi, Perseroan belum melakukan penghitungan dikarenakan keterbatasan data. [GRI 302-2]

Regarding consumption outside the organization, the Company has not yet performed calculations due to data limitations. [GRI 302-2]

INVESTASI BERKELANJUTAN UNTUK ENERGI BERSIH [POJK F.3] [POJK F.7]

Sustainable Investment for Clean Energy [POJK F.3] [POJK F.7]



Sido Muncul menjalin kesepakatan dengan PLN untuk membeli 100% pasokan listrik dari energi baru terbarukan melalui mekanisme Sertifikat Energi Terbarukan atau *Renewable Energy Certificate* (REC) dalam upaya mempercepat transisi menuju sumber energi yang lebih hijau dan berkelanjutan. Pembelian listrik ini membutuhkan biaya yang lebih tinggi, namun langkah tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam penurunan emisi, khususnya emisi cakupan 2.

Sido Muncul telah mengimplementasikan instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada fasilitas produksi utama di Semarang. Investasi sebesar kurang lebih USD 2 juta ini dilakukan melalui skema pembiayaan *performance-based* rental bekerja sama dengan SUN Energy. Inisiatif tersebut merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk menurunkan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh emisi karbon, sekaligus sejalan dengan misi perusahaan dalam menjalankan operasional yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

Panel surya yang dipasang memiliki kapasitas sebesar 2.000 kWp pada tahap awal implementasinya. Energi listrik PLTS Atap yang dihasilkan kemudian dialirkan melalui dua panel distribusi utama atau yang disebut *main distribution panel* (MDP), untuk memenuhi kebutuhan listrik berbagai fasilitas produksi maupun fasilitas pendukung. PLTS Atap di Sido Muncul berpotensi menurunkan emisi karbon hingga 1.980 ton per tahun serta memberikan efisiensi dalam biaya konsumsi listrik sebagai sumber energi terbarukan. Langkah ini menjadi fondasi penting bagi peningkatan kontribusi perusahaan terhadap upaya transisi energi di masa mendatang.

Sido Muncul signed an agreement with PLN to purchase 100% of its electricity supply from new and renewable energy sources through the Renewable Energy Certificate (REC) mechanism in an effort to accelerate the transition to greener and more sustainable energy sources. Purchasing this electricity incurs higher costs, but this step significantly reduces emissions, particularly Scope 2 emissions.

Sido Muncul has implemented a rooftop solar power plant (PLTS) installation at its main production facility in Semarang. This investment of approximately USD 2 million was made through a performance-based rental financing scheme in collaboration with SUN Energy. This initiative is part of the Company's commitment to reducing the environmental impact of carbon emissions, while also aligning with the company's mission to operate in an environmentally sustainable manner.

The solar panels installed have a capacity of 2,000 kWp in the initial phase of implementation. The electricity generated by the rooftop solar power plant is then distributed through two main distribution panels (MDPs) to meet the electricity needs of various production and support facilities. The rooftop solar power plant in Sido Muncul has the potential to reduce carbon emissions by up to 1,980 tons per year and provide efficiency in electricity consumption costs as a renewable energy source. This step is an important foundation for increasing the company's contribution to future energy transition efforts.

EFISIENSI ENERGI [GRI 302-4] [POJK F.7]

Sido Muncul fokus pada pengembangan strategi efisiensi energi yang terencana dan berkesinambungan sejak tahun 2018 sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan dan efisiensi operasional. Salah satu langkah utama adalah penerapan sistem pengembalian kondensat, yang secara konsisten membantu mengurangi konsumsi energi setiap tahunnya. Penggunaan lampu LED di seluruh fasilitas operasional turut menurunkan kebutuhan listrik secara signifikan. Seluruh upaya ini sekaligus mendukung langkah Perseroan dalam mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi sumber daya di seluruh proses produksi.

Perusahaan turut melaksanakan upaya pemanfaatan sumber energi terbarukan yang berasal dari biomassa, antara lain ampas jamu serta sampah organik berupa daun dan ranting, untuk menghasilkan uap (*steam*) yang digunakan sebagai komponen dalam sistem pendinginan *absorber chiller*. Dari keseluruhan program efisiensi energi yang dijalankan tercapai efisiensi energi tahun 2025 sebesar 22.629,51 GJ. [GRI 302-5]

ENERGY EFFICIENCY [GRI 302-4] [POJK F.7]

Sido Muncul has focused on developing planned and sustainable energy efficiency strategies since 2018 as part of its long-term commitment to sustainability and operational efficiency. One of the main measures is the implementation of a condensate recovery system, which has consistently helped reduce energy consumption each year. The use of LED lighting throughout its operational facilities has also significantly reduced electricity consumption. All of these efforts support the Company's efforts to reduce its carbon footprint and improve resource efficiency throughout the production process.

The Company participates in efforts to utilize renewable energy sources derived from biomass, including herbal medicine waste and organic waste in the form of leaves and twigs, to produce steam used as a component in the absorber chiller cooling system. The overall energy efficiency program achieved energy efficiency of 22,629.51 GJ in 2025. [GRI 302-5]

Dasar perhitungan atas penurunan atau efisiensi energi yang dicapai Perusahaan mengikuti standar pelaporan PROPER, yaitu dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah suatu inisiatif diterapkan. Dalam penggunaan energi terbarukan, pengurangan konsumsi energi dihitung berdasarkan volume pemanfaatan energi terbarukan pada tahun berjalan. Pendekatan ini memastikan evaluasi kinerja energi berlangsung akurat dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat untuk inisiatif efisiensi di masa mendatang.

The basis for calculating the Company's energy reduction or efficiency follows the PROPER reporting standard, which compares conditions before and after an initiative is implemented. In the use of renewable energy, the reduction in energy consumption is calculated based on the volume of renewable energy utilization in the current year. This approach supports accurate energy performance evaluation and appropriate decision-making for future efficiency initiatives.

INISIATIF ENERGI SIDO MUNCUL [GRI 302-5]
SIDO MUNCUL ENERGY INITIATIVE [GRI 302-5]

- Modifikasi sistem mesin *vacuum pump* pada produksi permen.
  Modification of the vacuum pump machine system in candy production.
- Efisiensi listrik di sistem HVAC pada Produksi Kapsul.
  Electricity efficiency in the HVAC system in capsule production.
- Pembuatan kondensat *return* dan optimalisasi sistemnya.
  Creation of condensate return and optimization of the system.
- Penggunaan *chilled water system* untuk menggantikan pendingin ruangan tipe *refrigerant freon*.
  Use of a chilled water system to replace freon refrigerant-type air conditioners.
- Modifikasi *cooling coil freon base* ke *water chiller base*
  Modification of freon-based cooling coils to water chiller-based systems.
- Penghematan energi Listrik di gedung dari sektor penerangan dengan lampu LED.
  Electricity savings in buildings from the lighting sector with LED lights.
- Pemanfaatan limbah sayur dan kotoran sapi sebagai biogas portable di Desa Manggihan.
  Utilization of vegetable waste and cow manure as portable biogas in Manggihan Village.

Penggunaan *chilled water system* untuk menggantikan pendingin ruangan tipe *refrigerant freon* [GRI 3-3] [GRI 302-5]

Program "Penggunaan *Chilled Water System* Untuk Menggantikan Pendingin Ruangan Tipe *Refrigerant Freon* (*Absorption Chiller* menggantikan *chiller* konvensional di unit Cairan Obat Dalam)" merupakan salah satu program eco inovasi yang dikembangkan oleh manajemen sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi energi serta meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari penggunaan utilitas pabrik, khususnya pada unit *boiler* dan sistem pendinginan (*chiller*). Program ini dilakukan melalui penggantian *boiler* berbahan bakar fosil dengan *boiler* berbahan bakar biomassa, serta penerapan *absorption chiller* yang memanfaatkan energi panas berupa *steam*. Bahan bakar biomassa yang digunakan berasal dari limbah internal proses produksi, seperti ampas jamu, serta bahan pendukung lain berupa *wood pellet*, kayu, dan ranting. Pemanfaatan biomassa ini tidak hanya mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, tetapi juga meningkatkan nilai guna limbah padat perusahaan dan mendukung penerapan prinsip *circular economy*. Sementara itu, *absorption chiller* memiliki keunggulan berupa konsumsi energi listrik yang jauh lebih rendah dibandingkan *chiller* konvensional. Dengan ketersediaan *steam* dari boiler biomassa, sistem ini dapat dioperasikan secara efisien dan berkelanjutan. [GRI 3-3]

Use of a chilled water system to replace freon refrigerant air conditioners [GRI 3-3] [GRI 302-5]

The "Use of Chilled Water System to Replace Freon Refrigerant Type Air Conditioners (Absorption Chiller replaces conventional chillers in the Liquid Medicine Unit)" program is one of the eco-innovation programs developed by management as a solution to improve energy efficiency and minimize the environmental impact resulting from the use of factory utilities, particularly in boiler units and cooling systems (chillers). This program involves replacing fossil-fuel boilers with biomass boilers and installing absorption chillers that utilize heat energy in the form of steam. The biomass fuel used comes from internal production process waste, such as herbal medicine residue, as well as other supporting materials in the form of wood pellets, wood, and twigs. The use of biomass not only reduces dependence on fossil fuels but also increases the value of the company's solid waste and supports the application of circular economy principles. Meanwhile, absorption chillers have the advantage of consuming much less electricity than conventional chillers. With the availability of steam from biomass boilers, this system can be operated efficiently and sustainably. [GRI 3-3]

Melalui program ini, limbah ampas jamu, *wood pellet*, dan biomassa lainnya dimanfaatkan sebagai bahan bakar *boiler*, sehingga mampu mengeliminasi penggunaan diesel. Steam yang dihasilkan dari *boiler* biomassa kemudian dimanfaatkan sebagai sumber energi panas bagi *absorption chiller*, sehingga kebutuhan listrik untuk sistem pendinginan dapat ditekan secara signifikan. Implementasi program ini tidak hanya menurunkan konsumsi energi *non-renewable* dan emisi gas rumah kaca, tetapi juga meningkatkan efisiensi biaya operasional serta mendukung penerapan prinsip keberlanjutan dan konsep *zero waste* di lingkungan produksi pabrik.

Through this program, herbal waste, wood pellets, and other biomass are used as boiler fuel, thereby eliminating the use of diesel. The steam produced by the biomass boiler is then used as a heat source for absorption chillers, significantly reducing the electricity required for the cooling system. The implementation of this program not only reduces non-renewable energy consumption and greenhouse gas emissions but also improves operational cost efficiency and supports the application of sustainability principles and the zero-waste concept in the factory production environment.



EMISI [GRI 3-3]

EMISSIONS [GRI 3-3]

Sido Muncul memahami bahwa dampak perubahan iklim menimbulkan risiko nyata, mulai dari fluktuasi harga bahan baku hingga ketidakpastian pola cuaca yang mempengaruhi produksi. Perubahan iklim memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan emisi gas rumah kaca (GRK), di mana penggunaan energi dan pembakaran bahan bakar fosil berkontribusi langsung terhadap peningkatan emisi tersebut. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan secara aktif menyusun dan mengimplementasikan strategi mitigasi yang menyeluruh. Salah satu langkah penting adalah prioritas pada pemanfaatan energi ramah lingkungan, yang secara signifikan membantu mengurangi jejak karbon di seluruh rantai pasok. Inisiatif ini sejalan dengan upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat ketahanan bisnis, sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang yang berfokus pada pelestarian lingkungan. [GRI 3-3]

Sido Muncul understands that the impact of climate change poses real risks, ranging from fluctuations in raw material prices to uncertainty in weather patterns that affect production. Climate change is closely linked to increased greenhouse gas (GHG) emissions, with energy use and fossil fuel combustion contributing directly to these increases. The Company anticipates this by proactively developing and implementing comprehensive mitigation strategies. One important step is prioritizing the use of environmentally friendly energy, which significantly helps reduce the carbon footprint throughout the supply chain. This initiative aligns with the company's efforts to improve operational efficiency and strengthen business resilience, while supporting long-term sustainability goals focused on environmental preservation. [GRI 3-3]

PENDEKATAN STRATEGIS PADA PERUBAHAN IKLIM [GRI 3-3] [S2-29C]

Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) serta *Science Based Targets Initiative* (SBTi) dalam rangka menghadapi tantangan perubahan iklim dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Perseroan menyusun strategi terpadu untuk mengelola risiko iklim yang berpotensi mempengaruhi operasional dan rantai pasok, sekaligus memanfaatkan peluang bagi inovasi dan efisiensi energi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan risiko ekonomi akibat ketergantungan pada energi fosil yang memiliki volatilitas harga tinggi akibat faktor geopolitik, kebijakan, maupun kondisi makroekonomi, serta menghasilkan emisi GRK yang relatif besar. Strategi ini juga mencakup target pengurangan emisi yang terukur, investasi pada energi bersih, dan integrasi praktik keberlanjutan di seluruh unit bisnis, guna memastikan pertumbuhan Perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. [GRI 3-3]

Perseroan memahami urgensi upaya global dalam membatasi kenaikan suhu bumi agar tetap berada di bawah ambang 2°C atau lebih rendah. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan target penurunan emisi gas rumah kaca yang selaras dengan panduan SBTi untuk skenario 1,5°C. Target tersebut mencakup pengurangan emisi berbasis pasar untuk cakupan 1 dan 2 sebesar 18% dibandingkan *baseline* tahun 2021. Selanjutnya pada 2025, target tersebut telah berhasil dicapai oleh Perusahaan.

Perseroan juga telah merumuskan visi jangka panjang hingga tahun 2030, dengan target untuk menurunkan emisi berbasis pasar pada cakupan 1 dan 2 sebesar 42%. Pada tahun 2025, Perseroan telah mencapai penurunan emisi sebesar 86%, yang sebagian besar didorong oleh pemanfaatan *Renewable Energy Certificates* (RECs). [GRI 3-3]

STRATEGIC APPROACH TO CLIMATE CHANGE [GRI 3-3] [S2-29C]

The Company has adopted the principles of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) and the Science Based Targets Initiative (SBTi) in order to address the challenges of climate change and support the transition to a low-carbon economy. The Company has developed an integrated strategy to manage climate risks that could potentially affect its operations and supply chain, while also capitalizing on opportunities for innovation and energy efficiency. This approach also considers the economic risks associated with dependence on fossil fuels, which are subject to high price volatility driven by geopolitical factors, policies, and macroeconomic conditions, and that generate relatively large GHG emissions. The strategy also includes measurable emission-reduction targets, investments in clean energy, and the integration of sustainability practices across all business units for a responsible, sustainable growth for the company. [GRI 3-3]

The Company understands the urgency of global efforts to limit global warming to below 2°C or lower. Therefore, the Company has set greenhouse gas emission reduction targets in line with the SBTi guidelines for the 1.5 °C scenario. These targets include a 18% reduction in market-based emissions for scopes 1 and 2 compared to the 2021 baseline. This target was successfully achieved by the Company in 2025.

The Company has also formulated a long-term vision until 2030, with a target to reduce market-based emissions in scopes 1 and 2 by 42%. In 2025, the Company has achieved an 86% reduction in emissions, largely driven by the use of Renewable Energy Certificates (RECs). [GRI 3-3]

Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga menunjukkan efektivitas strategi Perseroan dalam menjawab tantangan iklim yang terus berkembang.

Perseroan telah menyusun strategi adaptasi yang bertujuan memperkuat ketahanan operasional dan rantai pasok dalam menghadapi risiko fisik akibat perubahan iklim. Langkah-langkah aktif meliputi investasi pada infrastruktur berkelanjutan, penilaian risiko secara berkala, serta penguatan strategi yang responsif terhadap kondisi iklim lokal sambil tetap selaras dengan standar global. Arah perkembangan kebijakan pemerintah maupun internasional terkait risiko iklim berpotensi memberikan dampak ekonomi dan reputasi bagi perusahaan dengan jejak karbon tinggi, sehingga pengelolaan emisi yang baik menjadi krusial bagi Sido Muncul sebagai perusahaan terbuka untuk memenuhi ekspektasi investor dan pemeringkat ESG. Pendekatan ini memastikan kelangsungan operasional, mitigasi gangguan akibat cuaca ekstrem, perlindungan lingkungan, serta kontinuitas pasokan bahan baku. Strategi ini mendukung pemanfaatan energi terbarukan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan peningkatan ketahanan komunitas di sekitar wilayah operasional. [GRI 3-3]

Investasi awal untuk implementasi strategi mitigasi ini memang berdampak pada belanja modal dan kinerja keuangan jangka pendek. Analisis internal menunjukkan bahwa langkah-langkah ini memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan efisiensi biaya, pengelolaan risiko yang lebih baik, penciptaan peluang pasar baru, serta penguatan reputasi Perseroan dalam praktik bisnis yang berkelanjutan. Pengelolaan emisi yang tidak memadai berpotensi menimbulkan risiko reputasi dan sosial bagi Perusahaan, sehingga pengendalian emisi GRK menjadi bagian penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Komitmen untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi perubahan iklim menjadikan strategi ini sebagai fondasi bagi pertumbuhan yang tangguh, berkelanjutan, dan sejalan dengan agenda global pengurangan emisi karbon. [GRI 3-3]

Upaya Perseroan tersebut secara keseluruhan merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan kebijakan 'Sido Selaras', termasuk pencapaian Target Penurunan Emisi yang ditetapkan secara terukur dan berkelanjutan. Integrasi pengelolaan risiko iklim dalam perencanaan usaha memungkinkan Perseroan menjaga ketahanan operasional serta merespons dinamika regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan. [GRI 3-3]

Target Penurunan Emisi Sejalan dengan Suhu 1,5°C *Science Based Target Initiatives*

Sido Muncul memiliki komitmen kuat dalam penurunan emisi. *Outperforming* merupakan salah satu nilai yang dijunjung oleh Perusahaan, untuk itu Perseroan telah mencoba

This achievement not only reflects the Company's commitment to environmental sustainability, but also demonstrates the effectiveness of the Company's strategy in responding to evolving climate challenges.

The Company has developed an adaptation strategy to strengthen operational and supply chain resilience to address physical risks posed by climate change. Active measures include investing in sustainable infrastructure, conducting periodic risk assessments, and strengthening strategies that are responsive to local climate conditions while remaining aligned with global standards. The direction of government and international policy developments related to climate risk has the potential to impact the economy and reputation of companies with high carbon footprints, making good emissions management crucial for Sido Muncul as a public company to meet the expectations of investors and ESG rating agencies. This approach ensures operational continuity, mitigates disruptions from extreme weather, protects the environment, and maintains the continuity of raw material supply. This strategy supports the use of renewable energy, resource efficiency, and increased community resilience in the areas surrounding its operations. [GRI 3-3]

The initial investment in implementing this mitigation strategy affects capital expenditure and short-term financial performance. Internal analysis shows that these measures provide long-term benefits, including increased cost efficiency, improved risk management, the creation of new market opportunities, and the strengthening of the Company's reputation for sustainable business practices. Inadequate emissions management can pose reputational and social risks to the Company, making GHG emissions control an important part of maintaining stakeholder trust. The commitment to continue adapting and innovating in the face of climate change makes this strategy the foundation for resilient, sustainable growth aligned with the global agenda to reduce carbon emissions. [GRI 3-3]

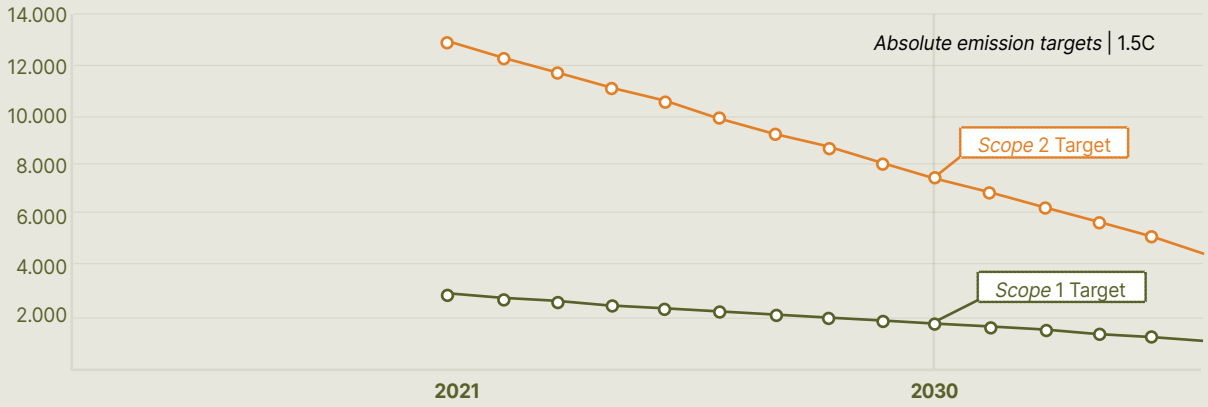
The Company's efforts as a whole are part of its commitment to implementing the 'Sido Selaras' policy, including the achievement of measurable and sustainable emission reduction targets. The integration of climate risk management into business planning enables the Company to maintain operational resilience while responding to regulatory dynamics and stakeholder expectations. [GRI 3-3]

Emissions Reduction Targets in Line with the 1.5°C Science-Based Target Initiatives

Sido Muncul is strongly committed to reducing emissions. Outperforming is one of the values upheld by the Company, and the Company has attempted to implement targets aligned

mengimplementasikan penetapan target yang akan sejalan dengan jejak langkah untuk membatasi pemanasan global ke 1,5°C. Target ini Perseroan susun dengan lingkup 1 dan 2 berbasis pasar dengan baseline tahun 2021.

with the steps to limit global warming to 1.5°C. These targets are set by the Company with market-based scope 1 and 2 using 2021 as the baseline



Berdasarkan kerangka kerja dari SBTi, dengan target tahun 2030 Perseroan menargetkan untuk mengurangi emisi lingkup 1 dan 2 berbasis pasar sebesar 42%. Hingga tahun 2025, dengan implementasi Sertifikat Energi Terbarukan (REC) Perseroan berhasil menurunkan emisi hingga 86%.

Based on the SBTi framework, the Company targets a 42% reduction in market-based Scope 1 and 2 emissions by 2030. By 2025, through the implementation of Renewable Energy Certificates (REC), the Company has successfully reduced emissions by 86%.

Perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai inisiatif penurunan emisi GRK dalam rangka mendukung komitmen terhadap praktik operasional yang ramah lingkungan. Sido Muncul menetapkan target penurunan intensitas emisi pada tahun 2025 sebesar 5% dari *baseline* 2021, atau setara 0,36 tCO_2e per ton produk. Realisasi tahun 2025 menunjukkan performa yang sangat positif, di mana intensitas emisi (*market-based*) berhasil diturunkan hingga 83% sehingga mencapai 0,07036 tCO_2e per ton produk.

The Company continuously implements various GHG-emission reduction initiatives to support its commitment to environmentally friendly operational practices. Sido Muncul has set a target to reduce emission intensity by 5% from the 2021 baseline by 2025, equivalent to 0.36 tCO_2e per ton of product. The 2025 realization shows very positive performance, with emissions intensity (market-based) reduced by 83% to 0.07036 tCO_2e per ton of product.

EMISI GRK LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG [GRI 3-3] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-7] [POJK F.11]

Emisi GRK, baik langsung maupun tidak langsung, dihasilkan dari kegiatan produksi dan aktivitas pendukung di area pabrik Sido Muncul. Sumber emisi langsung berasal dari proses pembakaran bahan bakar pada *boiler* dan oven berbahan bakar diesel, yang menghasilkan pelepasan gas karbon dioksida (CO_2), sulfur dioksida (SO_2), dan nitrogen dioksida (NO_2) ke atmosfer. Perusahaan menerapkan berbagai langkah mitigasi, termasuk peningkatan efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan pemantauan intensitas emisi secara berkala untuk mengurangi dampak lingkungan. Upaya ini tidak hanya bertujuan menekan emisi, tetapi juga mendukung target keberlanjutan dan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

Konsumsi listrik dari jaringan listrik negara (PLN) merupakan sumber emisi GRK tidak langsung cakupan 2. Sejak Oktober 2022, seluruh konsumsi listrik tersebut telah dijamin berasal

DIRECT AND INDIRECT GHG EMISSIONS

[GRI 3-3] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-7] [POJK F.11]

GHG emissions, both direct and indirect, are generated from production activities and supporting activities at the Sido Muncul factory. Direct emissions come from the combustion of fuel in boilers and diesel-fueled ovens, which release carbon dioxide (CO_2), sulfur dioxide (SO_2), and nitrogen dioxide (NO_2) into the atmosphere. The Company implements various mitigation measures, including improving energy efficiency, using renewable energy, and regularly monitoring emission intensity to reduce environmental impact. These efforts are not only aimed at reducing emissions but also at supporting sustainability targets and more environmentally friendly operational practices.

Electricity consumption from the national grid (PLN) is a source of indirect GHG emissions under scope 2. Since October 2022, all electricity consumption has been guaranteed to come from

dari energi terbarukan. Sepanjang 2025, emisi (*location-based*) berhasil diturunkan sebesar 17%, dari 15.495 tCO_2e menjadi 12.827 tCO_2e, sebagai bukti efektivitas pemanfaatan energi terbarukan di dalam operasi Perseroan. [GRI 3-3]

renewable energy. Throughout 2025, location-based emissions were successfully reduced by 17%, from 15,495 tCO_2e to 12,827 tCO_2e, demonstrating the effectiveness of renewable energy use in the Company's operations. [GRI 3-3]

Emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3* [GRI 3-3] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [GRI 305-7] [POJK F.11] [POJK F.12]

Scope 1, Scope 2, and Scope 3 Emissions * [GRI 3-3] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [GRI 305-7] [POJK F.11] [POJK F.12]

Parameter Parameter	Satuan Unit	Total Emisi Total Emission		
		2025	2024	2023
Emisi GRK GHG Emissions				
Cakupan 1 Scope 1				
CNG				
CO_2	tCO_2e	**861**	781	989
CH_4	tCO_2e	**0,32**	0,29	0,37
N_2O	tCO_2e	**0,48**	0,43	0,55
Diesel				
CO_2	tCO_2e	**273**	225	202
CH_4	tCO_2e	**0,23**	0,19	0,17
N_2O	tCO_2e	**0,69**	0,57	0,51
Marine Fuel Oil (MFO)				
CO_2	tCO_2e	**-**	-	-
CH_4	tCO_2e	**-**	-	-
N_2O	tCO_2e	**-**	-	-
Pendingin Cooler	tCO_2e	**829**	723	1.437
Kendaraan Vehicles	tCO_2e	**22**	42	44
Biogenic Non CO2	tCO_2e	**206**	213	193
Jumlah Cakupan 1 Total Scope 1	**tCO_2e**	**2.193**	**1.986**	**2.867**
Cakupan 2 Scope 2				
Listrik dari Jaringan Electricity from the Grid				
CO_2 *Location Based*	tCO_2e	**10.635**	10.552	10.831
CO_2 *Market Based*	tCO_2e	**-**	-	-
Total Scope 2 *Location Based*	tCO_2e	**10.635**	10.552	10.831
Total Scope 2 *Market Based*	tCO_2e	**-**	-	-
Total Scope 1 + 2 *Location Based*	tCO_2e	**12.827**	12.538	13.699
Total Scope 1+ 2 *Market Based*	tCO_2e	**2.193**	1.986	2.867
Cakupan 3 Scope 3				
Transportasi perjalanan bisnis melalui udara Business travel by air	tCO_2e	**87**	83	62
Emisi Konvensional Conventional Emissions				
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	tSO2	**6,94**	2,14	1,58

Parameter Parameter	Satuan Unit	Total Emisi Total Emission		
		2025	2024	2023
Nitrogen Oksida (NOx) Nitrogen Oxide (NOx)	tNOx	**53,70**	15,15	20,50
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	tCO	**0,05**	0,07	0,06
Partikulat (PM) Particulate Matter (PM)	tPM	**17,56**	17,57	14,47
Emisi Biogenic Biogenic Emissions				
Biomass (CO2)	tCO2e	**11.043**	11.431	10.424
Intensitas Emisi** Emission Intensity**				
Intensitas Emisi Cakupan 1 + 2 Location Based Emissions Intensity Scope 1 + 2 Location Based	tCO_2e/ton	**0,41163**	0,40268	0,43559
Intensitas Emisi Cakupan 1 + 2 Market Based Emissions Intensity Scope 1 + 2 Location Based	tCO_2e/ton	**0,07036**	0,06380	0,09118

Perhitungan menggunakan standar UNFCCC dan GWP IPCC
* penyajian kembali informasi akibat penambahan cakupan emisi biogenic
** Perhitungan intensitas dihitung per ton produksi
Calculations using UNFCCC standards and GWP IPCC
*restatement of information due to the addition of biogenic emission.
**intensity calculation is done per ton production.

PENDEKATAN BERBASIS LOKASI

Sepanjang tiga tahun terakhir, emisi Cakupan 1 dan 2 yang dihitung melalui pendekatan berbasis lokasi terus mengalami penurunan. Dari tingkat emisi sebesar 15.495 tCO_2e pada tahun 2021, angka tersebut berkurang menjadi 12.827 tCO_2e pada tahun 2025. Penurunan tersebut mencerminkan keberhasilan implementasi berbagai inisiatif efisiensi operasional yang dijalankan Perseroan, serta dapat mengindikasikan adanya perubahan pada intensitas emisi yang berasal dari jaringan listrik lokal.

LOCATION-BASED APPROACH

Over the past three years, Scope 1 and 2 emissions calculated using the location-based approach have continued to decline. From an emission level of 15,495 tCO_2e in 2021, this figure decreased to 12,827 tCO_2e in 2025. This decline reflects the successful implementation of various operational efficiency initiatives carried out by the Company, and may indicate a change in the intensity of emissions originating from the local electricity grid.

Emisi GRK Berbasis Lokasi (tCO_2e)
Location-Based GHG Emissions (tCO_2e)



PENDEKATAN BERBASIS PASAR

Pendekatan berbasis pasar digunakan untuk menilai dampak pemanfaatan energi terbarukan terhadap profil emisi perusahaan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Perusahaan melakukan optimalisasi pembelian Sertifikat Energi Terbarukan (REC), emisi Cakupan 1 dan 2 berhasil ditekan hingga 2.193 tCO_2e pada tahun 2025, atau turun sebesar 13.302 tCO_2e dibandingkan tahun baseline 2021. Penurunan signifikan ini merupakan bukti langsung efektivitas komitmen Perusahaan dalam pemanfaatan energi terbarukan, sekaligus mendukung kontribusi Perusahaan terhadap upaya mitigasi perubahan iklim secara global.

MARKET-BASED APPROACH

A market-based approach is used to assess the impact of renewable energy utilization on the company's emissions profile as part of its sustainability strategy. The company optimized the purchase of Renewable Energy Certificates (RECs), and Scope 1 and 2 emissions were reduced to 2,193 tCO_2e in 2025, a decrease of 13.302 tCO_2e from baseline year 2021. This significant reduction is direct evidence of the Company's commitment to renewable energy use and supports the Company's contribution to global climate change mitigation efforts.

Emisi GRK Berbasis Pasar (tCO_2e)
Market-Based GHG Emissions (tCO_2e)



INTENSITAS EMISI [GRI 305-4] [POJK F.11] [S2-29A]

Intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) adalah indikator kunci yang menggambarkan hubungan dan metrik penting antara emisi dengan hasil produksi. Metrik ini menunjukkan seberapa efisien upaya pengendalian emisi dilakukan dibandingkan dengan tingkat aktivitas operasional.

Indikator intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) digunakan untuk mengukur efisiensi pengendalian emisi relatif terhadap tingkat aktivitas operasional. Metrik ini memberikan gambaran kuantitatif mengenai hubungan antara total emisi yang dihasilkan dengan volume produksi, sehingga menjadi acuan penting dalam evaluasi kinerja lingkungan Perusahaan. Pemantauan intensitas emisi secara berkala juga membantu dalam perencanaan strategi pengurangan emisi yang lebih tepat dan terukur.

INTENSITAS EMISI BERBASIS LOKASI

Indikator intensitas emisi berbasis lokasi digunakan untuk mengukur jumlah emisi GRK yang dihasilkan per ton produk dengan mempertimbangkan faktor emisi rata-rata dari jaringan listrik lokal. Pada tahun 2021, nilai intensitas ini berada pada level 0,38049 tCO_2e per ton. Memasuki tahun 2025, intensitas emisi tercatat sebesar 0,41163 tCO_2e per ton, menunjukkan perbaikan dibandingkan capaian tahun 2023 yang mencapai 0,43559 tCO_2e per ton. Data tersebut menggambarkan bahwa

EMISSION INTENSITY [GRI 305-4] [POJK F.11] [S2-29A]

Greenhouse gas (GHG) emission intensity is a key indicator that describes the relationship and important metrics between emissions and production results. This metric shows how efficient emission control efforts are compared to the level of operational activity.

The greenhouse gas (GHG) emission intensity indicator measures the efficiency of emission control relative to operational activity. This metric provides a quantitative picture of the relationship between total emissions generated and production volume, making it an important reference in evaluating a company's environmental performance. Regular monitoring of emission intensity also helps plan more appropriate and measurable emission-reduction strategies.

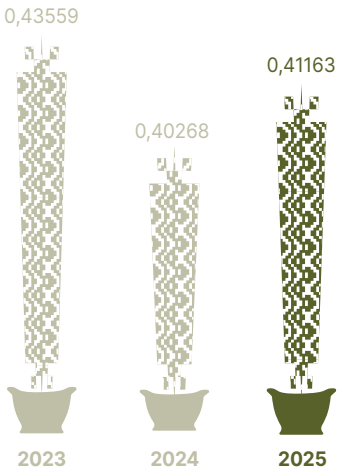
LOCATION-BASED EMISSION INTENSITY

Location-based emission intensity indicators are used to measure the amount of GHG emissions generated per ton of product, taking into account the average emission factors of the local electricity grid. In 2021, this intensity value was 0.38049 tCO_2e per ton. Entering 2025, the emission intensity was recorded at 0.41163 tCO_2e per ton, an improvement from the 2023 achievement of 0.43559 tCO_2e per ton. This data illustrates that energy efficiency efforts and improved

upaya efisiensi energi dan peningkatan kinerja operasional mulai memberikan dampak positif terhadap pengendalian emisi per unit produksi.

operational performance are beginning to have a positive impact on controlling emissions per unit of production.

Intensitas Emisi GRK (tCO_2e/Ton)
GHG Emission Intensity (tCO_2e/Ton)



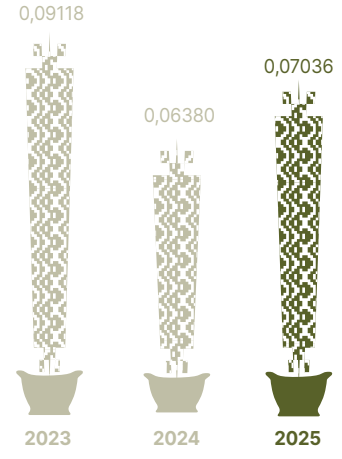
INTENSITAS EMISI BERBASIS PASAR

Perseroan secara rutin memantau dan melaporkan intensitas emisi untuk menilai efisiensi penggunaan energi dalam seluruh kegiatan operasional sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam pengelolaan energi. Intensitas emisi berbasis pasar merepresentasikan jumlah emisi gas rumah kaca per ton produk dengan mempertimbangkan karakteristik energi yang diperoleh Perseroan, khususnya pemanfaatan sumber energi terbarukan. Pada tahun 2021, indikator tersebut tercatat sebesar 0,38049 tCO_2e per ton, sama dengan nilai intensitas berbasis lokasi pada periode yang sama. Memasuki tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan yang sangat signifikan hingga mencapai 0,07036 tCO_2e per ton. Penurunan tajam ini sebagian besar merupakan hasil pemanfaatan *Renewable Energy Certificate* (REC), yang memungkinkan Perusahaan mengatribusi penggunaan listrik dari sumber energi rendah karbon. Kinerja tersebut menunjukkan konsistensi arah strategis Perseroan dalam memperluas penggunaan energi terbarukan, yang berdampak langsung pada penurunan signifikan emisi GRK dari kegiatan operasional.

MARKET-BASED EMISSION INTENSITY

The Company routinely monitors and reports on emission intensity to assess energy efficiency across all operational activities, as part of its ongoing commitment to energy management. Market-based emission intensity represents the amount of greenhouse gas emissions per ton of product, taking into account the characteristics of the energy obtained by the Company, particularly the use of renewable energy sources. In 2021, this indicator was recorded at 0.38049 tCO_2e per ton, the same as the location-based intensity value for the same period. Entering 2025, the Company recorded a very significant decrease to 0.07036 tCO_2e per ton. This sharp decline is largely due to the use of Renewable Energy Certificates (RECs), which allow the Company to attribute electricity use to low-carbon energy sources. This performance demonstrates the consistency of the Company's strategic direction in expanding the use of renewable energy, which directly impacts the significant reduction of GHG emissions from operational activities.

Intensitas Emisi GRK (tCO_2e/Ton)
GHG Emission Intensity (tCO_2e/Ton)



PENGURANGAN EMISI GRK [GRI 3-3] [GRI 305-5] [POJK F.12]

Sido Muncul secara sistematis telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sejak tahun 2018. Setiap program dievaluasi dengan mengukur potensi pengurangan emisi dalam satuan ton CO_2e per tahun. Upaya berkelanjutan yang terus diperluas ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab sekaligus mendukung pelestarian lingkungan.

Perseroan telah menerapkan substitusi bahan bakar fosil dengan pelet biomassa yang berasal dari residu obat herbal sebagai bagian dari inovasi keberlanjutan. [GRI 3-3]

Inisiatif ini terbukti memberikan dampak pengurangan emisi yang stabil dari tahun ke tahun, dengan capaian signifikan pada tahun 2025 berupa penurunan emisi sebesar 8.808,19 tCO_2e secara absolut.

Metode perhitungan yang digunakan mengacu pada standar pelaporan PROPER, dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan suatu inisiatif, dalam upaya mengevaluasi efektivitas program pengurangan emisi. Khusus untuk pemanfaatan energi terbarukan, pengurangan konsumsi energi dihitung atas pemanfaatan energi tersebut di tahun berjalan.

GHG EMISSION REDUCTION [GRI 3-3] [GRI 305-5] [POJK F.12]

Sido Muncul has systematically implemented various strategic initiatives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions since 2018. Each program is evaluated by measuring the potential reduction in emissions in tons of CO_2e per year. These ongoing and expanding efforts reinforce the Company's commitment to responsible operations while supporting environmental conservation.

The Company has implemented the substitution of fossil fuels with biomass pellets derived from herbal medicine residues as part of its sustainability innovation. [GRI 3-3]

This initiative has proven to have a stable impact on reducing emissions from year to year, with a significant achievement in 2025 in the form of an absolute reduction in emissions of 8,808.19 tCO_2e.

The calculation method used follows the PROPER reporting standard, comparing conditions before and after the implementation of an initiative to evaluate the effectiveness of the emission reduction program. For renewable energy specifically, the reduction in energy consumption is calculated based on its use in the current year.

INISIATIF PENGURANGAN EMISI GRK SIDO MUNCUL
SIDO MUNCUL GHG EMISSION REDUCTION INITIATIVE

- Penggunaan panel surya sebagai sumber energi alternatif untuk mengurangi emisi GRK.
  Use of solar panels as an alternative energy source to reduce GHG emissions.
- Penggantian bahan bakar diesel dengan gas pada mesin oven.
  Replacing diesel fuel with gas in oven engines.
- Penggunaan *boiler biomass* untuk menggantikan *boiler* berbahan bakar minyak bumi dan gas.
  Use of biomass boilers to replace oil and gas-fired boilers.
- Perubahan sistem dalam proses pendinginan ruang melalui *chilled water system.*
  Changing the system in the room cooling process through a chilled water system.
- Pemanfaatan limbah sayur sebagai *biogass portable* (Desa Manggihan),
  Utilization of vegetable waste as portable biogas (Manggihan Village),

EMISI KONVENSIONAL [GRI 305-7]

Setiap tahun, Perseroan melakukan pemantauan emisi konvensional berupa pengujian rutin cerobong industri sebanyak dua kali, dengan pengukuran yang memperhitungkan jumlah jam operasional agar hasilnya representatif dan akurat. Pemantauan ini menjadi elemen penting dalam pengelolaan lingkungan, khususnya untuk mengendalikan polusi udara yang timbul dari gas buang cerobong industri dan menjamin kepatuhan terhadap standar lingkungan.

CONVENTIONAL EMISSIONS [GRI 305-7]

Every year, the Company monitors conventional emissions by conducting routine testing of industrial chimneys twice, with measurements that take into account the number of operating hours so that the results are representative and accurate. This monitoring is an important element in environmental management, particularly for controlling air pollution from industrial chimney emissions and for complying with environmental standards.

Perseroan menghitung emisi konvensional menggunakan platform pelaporan resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Perhitungan ini mencakup parameter beban emisi seperti SO_2, NOx, CO, dan partikulat (PM).

Berdasarkan hasil penghitungan pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa seluruh beban emisi konvensional berada di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

The Company calculates conventional emissions using the Ministry of Environment and Forestry's official reporting platform (KLHK). These calculations include emission load parameters for SO_2, NOx, CO, and particulate matter (PM).

Based on the 2025 calculation results, the Company confirms that all conventional emission loads are below the thresholds set by laws and regulations.

Emisi Konvensional 2025
Conventional Emissions 2025

Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	**Nitrogen Oksida (NOx)** Nitrogen Oxides (NOx)	**Karbon Monoksida (CO)** Carbon Monoxide (CO)	**Partikulat (PM)** Particulate Matter (PM)
6,94	53,70	0,05	17,56

EMISI ZAT PERUSAK OZON (BPO) [GRI 305-6]

Bahan Perusak Ozon (BPO) merupakan senyawa kimia yang dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer, sehingga dapat memicu penipisan hingga kerusakan pada lapisan ozon. Pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 50 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 83/M-Dag/Per/10/2015 Tentang Ketentuan Impor Bahan Perusak Lapisan Ozon sebagai respons terhadap potensi dampak tersebut.

Perseroan dalam operasionalnya menyadari risiko lingkungan yang ditimbulkan oleh BPO dan memastikan tidak menggunakan senyawa tersebut. Semua refrigeran yang digunakan aman bagi lapisan ozon, sementara sebagian besar sistem pendingin memanfaatkan *absorption chiller,* yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi secara signifikan. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik produksi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

OZONE-DEPLETING SUBSTANCES (ODS) [GRI 305-6]

Ozone-depleting substances (ODS) are chemical compounds that can react with ozone molecules in the stratosphere, thereby depleting and damaging the ozone layer. The government has issued Minister of Trade Regulation No. 50 of 2019, amending Minister of Trade Regulation No. 83/M-Dag/Per/10/2015, concerning Provisions on the Import of Ozone-Depleting Substances, in response to the potential impact.

The Company is aware of the environmental risks posed by ODS in its operations and makes sure that it does not use these compounds. All refrigerants used are safe for the ozone layer. At the same time, most cooling systems utilize absorption chillers, which are not only environmentally friendly but also significantly improve energy efficiency and reduce emissions. These efforts are part of the Company's commitment to sustainable, environmentally responsible production practices.

PENGELOLAAN AIR
WATER MANAGEMENT

MANAJEMEN PENGELOLAAN AIR [GRI 3-3]

Sido Muncul memandang air sebagai sumber daya penting yang menopang seluruh aktivitas bisnis. Air bersih digunakan oleh Perseroan untuk berbagai keperluan, antara lain proses pencucian (bahan baku, alat produksi, dan area produksi), sebagai umpan bagi *boiler* penghasil uap, sebagai bahan baku pendukung (destilasi minyak atsiri, pembuatan cairan obat dalam, dan produk minuman), serta untuk kebutuhan domestik (seperti toilet, dapur, dan penyiraman tanaman). Pemanfaatan air dilakukan secara efisien dan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan mengurangi dampak lingkungan, termasuk melalui penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse,* dan *Recycle*) dalam pengelolaan air di area operasional. [GRI 3-3]

Pendekatan efisiensi ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga mendukung pengendalian biaya operasional yang lebih optimal dan pada akhirnya berkontribusi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. [GRI 3-3]

Aktivitas operasional yang memiliki interaksi paling besar dengan pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air terdapat di area pabrik. Mayoritas air diambil untuk kebutuhan produksi dan sisanya digunakan untuk fasilitas penunjang. Di sepanjang siklus penggunaan air pada wilayah pabrik secara umum tidak menimbulkan dampak negatif seperti pencemaran jika penggunaan air dilakukan dengan benar. Air limbah hasil kegiatan operasional dikelola melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan teknologi *Ecorator* untuk memastikan air buangan memenuhi baku mutu lingkungan sebelum dilepas ke lingkungan. Perseroan menyadari bahwa ketidakpatuhan terhadap ketentuan pemanfaatan sumber daya air berpotensi menimbulkan dampak ekonomi negatif, baik terhadap kelangsungan operasional maupun reputasi Perusahaan, sehingga kepatuhan terhadap regulasi menjadi prioritas utama. [GRI 3-3] [GRI 303-1]

Sido Muncul memahami bahwa pengambilan air dalam jumlah besar dari satu sumber berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, termasuk penurunan muka air tanah, berkurangnya ketersediaan air, dan terganggunya fungsi ekosistem. Selain itu, perubahan iklim, khususnya risiko kekeringan, dapat mengganggu kelangsungan operasional serta menurunkan produktivitas Perusahaan apabila tidak dimitigasi secara dini. [GRI 3-3]

Kesadaran ini menjadi dasar komitmen Perseroan untuk memastikan penggunaan air dilakukan secara bertanggung jawab dan selaras dengan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) khususnya tujuan ke-6.

Perseroan menerapkan pengelolaan air berkelanjutan di seluruh area operasional dengan menempatkan efisiensi dan konservasi sebagai bagian integral dari proses bisnis, sejalan

WATER MANAGEMENT [GRI 3-3]

Sido Muncul views water as an important resource that supports all business activities. Clean water is used by the Company for various purposes, including washing processes (raw materials, production equipment, and production areas), as feed for steam boilers, as supporting raw materials (distillation of essential oils, manufacture of liquid medicines, and beverage products), and for domestic needs (such as toilets, kitchens, and watering plants). Water is used efficiently and sustainably, in line with the Company's commitment to preserving natural resources and reducing environmental impact, including through the application of the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle) in water management in operational areas. [GRI 3-3]

This efficiency approach not only reduces environmental impact but also supports more optimal control of operating costs and ultimately contributes to the Company's financial performance. [GRI 3-3]

Operational activities that have the greatest interaction with water extraction, use, and disposal are located in the factory area. The majority of water is extracted for production needs, and the rest is used to support facilities. Throughout the water-use cycle in the factory area, there are generally no negative impacts, such as pollution, if water is used properly. Wastewater from operational activities is managed through a Wastewater Treatment Plant (WWTP) using Ecorator technology, ensuring it meets environmental quality standards before discharge. The Company recognizes that non-compliance with water resource utilization regulations can negatively impact operational continuity and its reputation, making compliance a top priority. [GRI 3-3] [GRI 303-1]

Sido Muncul understands that withdrawing large amounts of water from a single source can have negative environmental impacts, including declines in groundwater levels, reduced water availability, and disruptions to ecosystem functions. In addition, climate change, particularly the risk of drought, can disrupt business continuity and reduce the Company's productivity if not mitigated early on. [GRI 3-3]

This awareness forms the basis of the Company's commitment so that the water is used responsibly and in line with its contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 6.

The Company implements sustainable water management across all operational areas by integrating efficiency and conservation into its business processes, in line with the

dengan Kebijakan Lingkungan Perseroan yang mengacu pada standar ISO 14001 serta nilai-nilai Sido Selaras, sebagai bentuk komitmen tersebut. [GRI 3-3]

Beragam inisiatif dijalankan untuk meminimalkan risiko lingkungan akibat konsumsi air serta memperkuat ketahanan sumber air yang berpotensi mengalami penurunan kualitas maupun kuantitas akibat aktivitas industri, termasuk dukungan penyediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar area operasional sebagai bagian dari kontribusi sosial Perusahaan. Langkah ini sekaligus menjadi upaya mitigasi dampak sosial akibat potensi kekeringan yang dapat memengaruhi ketersediaan air bagi masyarakat dan produktivitas usaha. [GRI 3-3]

Upaya konservasi dilakukan melalui pembangunan berbagai sarana resapan air yang berfungsi mengembalikan air hujan ke dalam tanah. Hingga saat ini, Perseroan telah menyediakan 56 sumur resapan di area pabrik, yang terdiri atas 51 sumur resapan dangkal dan 5 sumur resapan dalam. Infrastruktur tersebut berperan penting dalam menjaga ketersediaan air tanah serta meningkatkan kemampuan lingkungan dalam menyerap dan menyimpan air. [GRI 3-3]

Perseroan juga telah mengembangkan sumur pemantauan yang berfungsi memonitor volume serta mutu air secara berkala untuk menjamin ketersediaan dan kualitas air yang digunakan. Pemantauan ini memperkuat efektivitas strategi mitigasi dan menjadi bagian dari komitmen jangka panjang perusahaan dalam mengurangi intensitas penggunaan air bersih sebesar 5% pada tahun 2025 dibandingkan *baseline* tahun 2021, sekaligus mengurangi jejak ekologis kegiatan operasional. Langkah ini sekaligus memperkuat komitmen Perseroan dalam pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan, memastikan keberlanjutan operasional sekaligus menjaga kualitas lingkungan sekitar.

PENGAMBILAN AIR YANG BERTANGGUNG JAWAB [GRI 303-3] [GRI 303-5] [POJK F.8]

Perseroan secara rutin memantau volume air yang digunakan dalam kegiatan operasional sebagai bagian dari upaya pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil pemantauan, pada tahun 2025 terjadi penurunan jumlah air yang diambil untuk keperluan operasional, mencerminkan efektivitas strategi pengurangan penggunaan air yang telah diterapkan.

Perseroan melakukan penghitungan terhadap volume air buangan dengan mencatat debit secara harian maupun bulanan. Volume pemakaian dan pembuangan air yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025 diuraikan pada tabel berikut: [GRI 303-4]

Company's Environmental Policy, which references the ISO 14001 standard and Sido Selaras values, as part of this commitment. [GRI 3-3]

Various initiatives are performed to minimize environmental risks due to water consumption and strengthen the resilience of water sources that are potentially experiencing a decline in quality and quantity due to industrial activities, including support for the provision of clean water for communities in the surrounding areas of operations as part of the Company's social contribution. This step also serves to mitigate the social impact of potential droughts that could affect water availability for the community and business productivity. [GRI 3-3]

Conservation efforts are carried out through the construction of various water infiltration facilities that function to return rainwater to the ground. Thus far, the Company has installed 56 infiltration wells in the factory area, comprising 51 shallow and 5 deep infiltration wells. This infrastructure plays an important role in maintaining groundwater availability and increasing the environment's ability to absorb and store water. [GRI 3-3]

The Company has also developed monitoring wells to periodically monitor water volume and quality, ensuring the availability and quality of the water used. This monitoring strengthens the effectiveness of mitigation strategies. It is part of the company's long-term commitment to reduce the intensity of clean water use by 5% in 2025 compared to the 2021 baseline, while reducing the ecological footprint of its operations. This step also reinforces the Company's commitment to sustainable water resource management, confirming operational sustainability while maintaining the quality of the surrounding environment.

RESPONSIBLE WATER WITHDRAWAL

[GRI 303-3] [GRI 303-5] [POJK F.8]

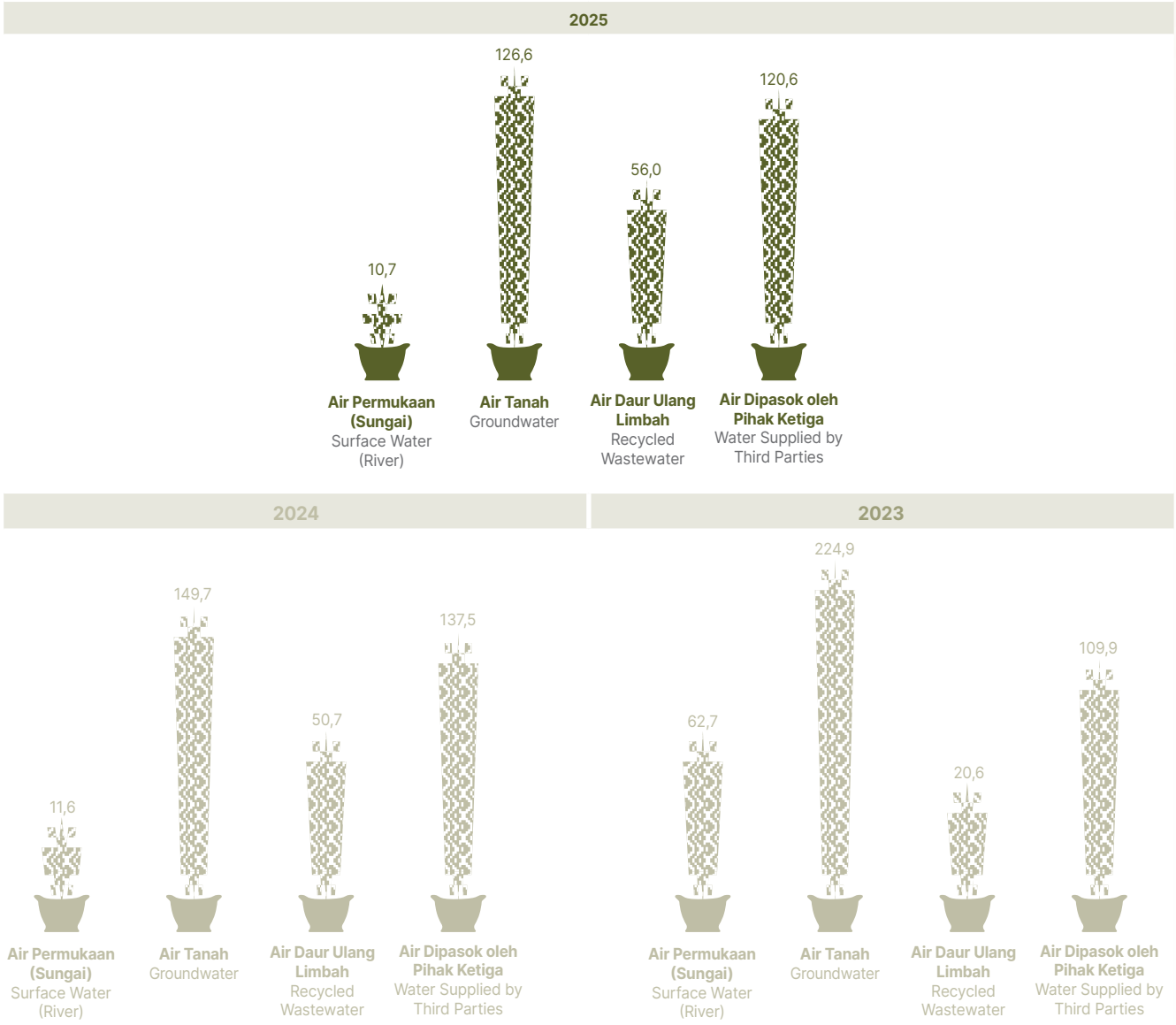
The Company routinely monitors the volume of water used in its operational activities as part of its efforts to manage water resources sustainably. Based on monitoring results, in 2025, water use for operational purposes decreased, reflecting the effectiveness of the water-reduction strategy.

The Company calculates wastewater volume by recording daily and monthly discharge rates. The Company's water consumption and discharge volumes in 2025 are outlined in the following table: [GRI 303-4]

Parameter Parameter	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Konsumsi* Consumption*	Megaliter	**313,9**	349,5	418,2
Pembuangan Air Water discharge	Megaliter	**109,0**	102,2	102,2

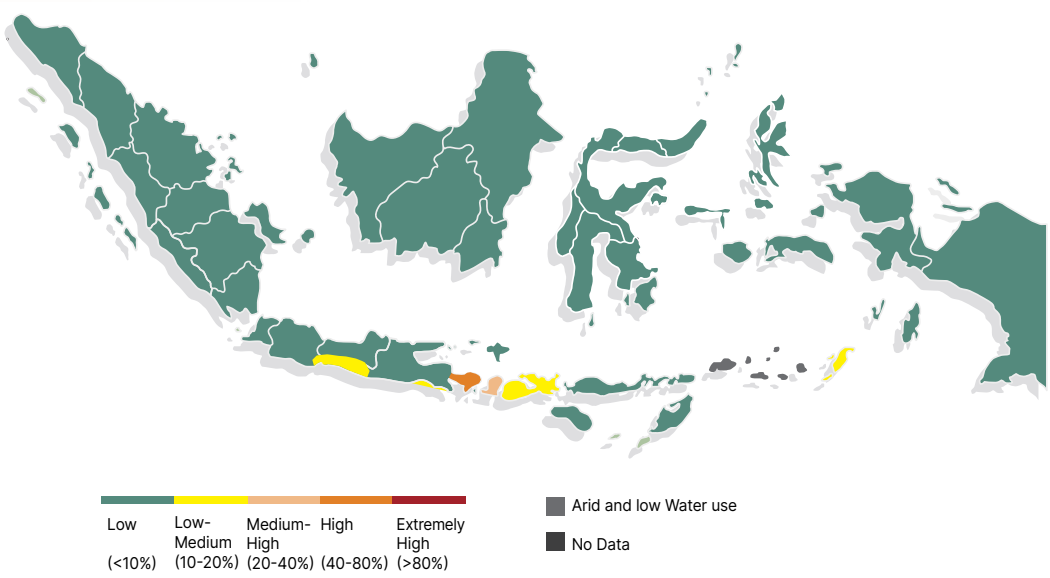
*Konsumsi air termasuk dengan air hasil daur ulang yang digunakan kembali
*Water consumption includes recycled water that is reused.

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber (Megaliter) [GRI 303-3]
Water Withdrawal by Source (Mega Litres) [GRI 303-3]



Perseroan menegaskan komitmennya untuk memastikan bahwa kegiatan pengambilan air untuk kebutuhan produksi dan operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap ketersediaan air bagi masyarakat sekitar. Sido Muncul pada setiap proses pemanfaatan air menerapkan prinsip kehati-hatian dan melakukan koordinasi dengan komunitas lokal serta otoritas terkait guna menjaga kesinambungan distribusi dan pasokan air. Perusahaan hingga saat ini memastikan bahwa seluruh aktivitas pengambilan air tidak dilakukan di wilayah yang menghadapi tekanan ketersediaan air (*water stress*). Mengacu pada data *Aqueduct Water Risk Atlas*, tidak terdapat unit operasi perusahaan yang berlokasi pada area dengan tingkat risiko *water stress* yang tinggi. Perseroan secara berkala meninjau dan mengevaluasi praktik pengelolaan air untuk memastikan strategi konservasi tetap efektif serta mampu mendukung keberlanjutan sumber daya air di jangka panjang sebagai langkah lanjutannya.

The Company is committed to managing water withdrawals for production and operational needs in a manner that does not adversely affect water availability for surrounding communities. Sido Muncul applies the principle of prudence in every water utilization process and coordinates with local communities and relevant authorities to maintain the continuity of water distribution and supply. To date, the Company has avoided conducting water withdrawal in areas experiencing water stress. Based on data from the Aqueduct Water Risk Atlas, none of the Company's operating units are located in areas with high water stress risk. As a follow-up measure, the Company regularly reviews and evaluates its water management practices to maintain the effectiveness of its conservation strategies and support the long-term sustainability of water resources.



Sido Muncul secara konsisten berinovasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan air. Pada tahun 2025, melalui berbagai upaya konservasi, Perseroan berhasil menurunkan konsumsi air hingga 178 mega liter. Capaian ini mencerminkan penurunan sekitar 36% dibandingkan puncak konsumsi pada tahun 2021 yang mencapai 492,0 mega liter.

Mayoritas kebutuhan air di Sido Muncul, baik untuk proses produksi maupun fasilitas penunjang, dipenuhi melalui sumber air tanah dan pasokan dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Pemanfaatan kedua sumber ini dilakukan dengan pengelolaan yang hati-hati untuk memastikan ketersediaan berkelanjutan sekaligus menjaga kualitas air sesuai standar operasional dan lingkungan.

Pada 2025, tercatat intensitas penggunaan air sebesar 0,01007 mega liter per ton, mengalami penurunan 10% dibandingkan tahun sebelumnya atau penurunan 17% dibandingkan tahun *baseline* 2021. Perseroan senantiasa melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi serta mendorong praktik konservasi air. Pengelolaan air dijadikan prioritas, dengan pendekatan yang terukur untuk menghadapi setiap tantangan secara efektif. Berikut informasi terkait konsumsi air dan intensitas penggunaan air bersih untuk proses produksi pada tahun 2025:

Sido Muncul consistently innovates to improve the effectiveness of water management. In 2025, through various conservation efforts, the Company succeeded in reducing water consumption by 178 megaliters. This achievement reflects a decrease of around 36% compared to the peak consumption in 2021, which reached 492.0 megaliters.

The majority of Sido Muncul's water needs, both for production processes and for supporting facilities, are met through groundwater sources and PDAM (Regional Water Company) supplies. These two sources are used with careful management to ensure sustainable availability while maintaining water quality in accordance with operational and environmental standards.

In 2025, water usage intensity was recorded at 0.01007 megaliters per ton, a 10% decrease compared to the previous year. It was a 17% decrease compared to the 2021 baseline year. The company continues to implement various initiatives to improve efficiency and encourage water conservation practices. Water management is a priority, with a measured approach to address each challenge effectively. The following is information related to water consumption and clean water usage intensity for the production process in 2025:

Konsumsi Air (mega liter)
Water Consumption (mega liters)



Sido Muncul menjalankan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air secara total, sebagai bagian dari upaya menekan volume air yang terbuang dan dalam upayanya mendukung praktik operasional yang berkelanjutan. Perseroan memanfaatkan kembali air yang telah digunakan melalui proses daur ulang. Berbagai program efisiensi tambahan diterapkan untuk memperkuat pencapaian efisiensi air secara menyeluruh. Sepanjang tahun 2025 hasil absolut efisiensi air mencapai 110,6 mega liter dengan berbagai inisiatif sebagai berikut:

Sido Muncul implements various initiatives to improve overall water use efficiency as part of its efforts to reduce water waste and support sustainable operational practices. The Company recycles used water through a recycling process. Various additional efficiency programs were implemented to strengthen overall water efficiency achievements. Throughout 2025, absolute water efficiency results reached 110.6 megaliters with the following initiatives:

INISIATIF EFISIENSI AIR [GRI 303-2]
WATER EFFICIENCY INITIATIVES [GRI 303-2]

- Perubahan metode pembersihan mesin produksi.
  Changes to the cleaning method for production machinery.
- Pengurangan penggunaan air RO melalui perubahan durasi proses *Cleaning In Place* (CIP).
  Reduction in RO water usage through changes in the duration of the Cleaning In Place (CIP) process.
- Pemanfaatan kembali air dari uap kondensat.
  Reuse of water from condensate steam.
- *Reuse Reject Purified Water* ke Bak Sedimentasi (Proses Pengolahan Air Bersih).
  Reuse of Rejected Purified Water to the Sedimentation Tank (Clean Water Treatment Process).
- Perubahan sistem manual menjadi otomatis pada penggunaan air *cooling tower*.
  Transition from manual to automated systems for cooling tower water usage.
- Pengurangan penggunaan air melalui perubahan pencucian tong secara manual menjadi menggunakan *washing machine*.
  Reduction in water usage through changing manual barrel washing to using a washing machine.
- Efisiensi penggunaan air dengan penggantian kapasitas *cooling tower*.
  Improving water efficiency by replacing cooling tower capacity.
- Penggunaan teknologi WWTP dalam efisiensi air dari mesin *belt press* menjadi mesin JD.
  Use of WWTP technology in water efficiency from belt press machines to JD machines.
- Pemanfaatan Air *Reject* RO untuk toilet, siraman, dan *Backwash Sand Carbon Filter*.
  Utilization of RO reject water for toilets, sprinklers, and sand carbon filter backwash.
- Pasokan air bersih untuk warga di empat desa sekitar (Kalisori, Kenangkan, Ngempon, Bergas Kidul).
  Clean water supply for residents in four surrounding villages (Kalisori, Kenangkan, Ngempon, Bergas Kidul). capsule production.
- *Supply* air bersih ke Desa Diwak.
  Clean water supply to Diwak Village.
- Pemanfaatan air hujan untuk irigasi tanaman alpukat di Desa Bergas Kidul.
  Utilization of rainwater for irrigation of avocado plants in Bergas Kidul Village.

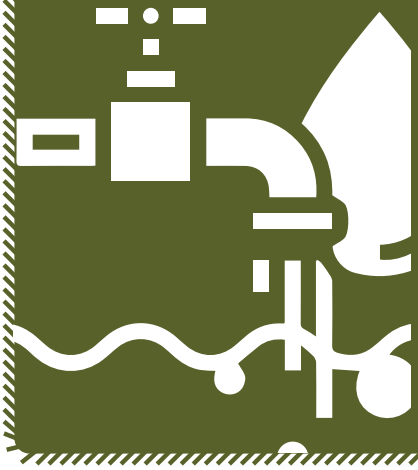
BERBAGI AIR BERSIH UNTUK MASYARAKAT SEKITAR [GRI 3-3] [GRI 203-1]

Sharing Clean Water with the Surrounding Community [GRI 3-3] [GRI 203-1]

Sido Muncul memperhatikan tantangan keterbatasan akses air bersih, terutama saat musim kemarau, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan upaya mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. Keterbatasan ini menjadi persoalan serius bagi warga desa sekitar area operasional, ketika sebagian besar sumur mengering dan suplai dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tidak stabil. Sejak tahun 2013, Perusahaan secara bertahap mengambil peran dalam mendukung penyediaan air bersih melalui pemanfaatan jaringan pipa yang dibangun secara mandiri oleh masyarakat.

Air bersih yang dialirkan kemudian ditampung dalam bak beton sebelum didistribusikan ke permukiman di Desa Diwak, Kalisori, Kenangkan, Ngempon, dan Bergas Kidul. Inisiatif ini dilaksanakan sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat dengan prinsip *Creating Shared Value* (CSV) yang tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga mendukung aktivitas ekonomi melalui berbagai bentuk pemberdayaan seperti peluang kemitraan dengan Sido Muncul, sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan komunitas lokal. Program ini sejalan dengan kebijakan Sido Muncul yang menempatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perusahaan. [GRI 3-3]

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melibatkan masyarakat desa di sekitar area operasional (ring 1), pemerintah desa, serta organisasi masyarakat terkait guna memastikan program berjalan secara tepat sasaran dan berkelanjutan. [GRI 3-3]

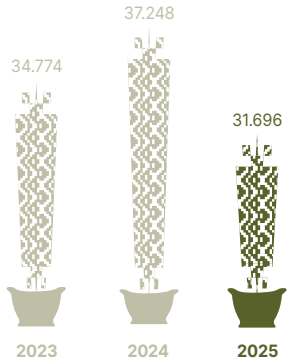


Sido Muncul is aware of the challenges of limited access to clean water, especially during the dry season, as part of its social responsibility and efforts to support the welfare of the surrounding community. This limitation is a serious problem for residents of villages around the operational area, as most wells dry up, and the supply from the Regional Water Company (PDAM) is unstable. Since 2013, the Company has gradually taken on a role in supporting the provision of clean water by utilizing a pipeline network built independently by the community.

The clean water is then stored in concrete tanks before being distributed to settlements in the villages of Diwak, Kalisori, Kenangkan, Ngempon, and Bergas Kidul. This initiative is conducted as part of a community development program based on the principle of Creating Shared Value (CSV), which not only helps meet the basic needs of the community but also supports economic activities through various forms of empowerment, such as partnership opportunities with Sido Muncul, while strengthening harmonious relations between the company and the local community. This program aligns with Sido Muncul's policy of integrating social and environmental responsibility into the company's sustainability commitment. [GRI 3-3]

In its implementation, the Company involves the communities in the villages surrounding its operational areas (ring 1), village authorities, and relevant community organizations so that the program is well-targeted and sustainable. [GRI 3-3]

Pasokan Air Bersih untuk Masyarakat (m3)
Clean Water Supply for Communities (m3)



PENGELOLAAN EFLUEN [GRI 3-3] [GRI 303-2] [POJK F.14]

Sido Muncul secara konsisten mengelola limbah cair yang dihasilkan dari seluruh aktivitas produksi di area pabrik. Limbah cair ini berasal dari proses pencucian bahan baku, peralatan produksi, air cucian tangki, sistem pendingin, sistem pengisian (*filling*), serta proses pendukung lainnya. Limbah tersebut mengandung zat organik dan non-organik yang tidak berbahaya, namun memiliki kandungan zat padat terlarut, zat padat tersuspensi, *Chemical Oxygen Demand* (COD), dan *Biological Oxygen Demand* (BOD) yang melebihi baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Limbah cair yang tidak dikelola sesuai prosedur akan berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan.

EFFLUENT MANAGEMENT [GRI 3-3] [GRI 303-2] [POJK F.14]

Sido Muncul consistently manages liquid waste generated from all production activities in the factory area. This liquid waste comes from the washing of raw materials, production equipment, tank washing water, cooling systems, filling systems, and other supporting processes. The wastewater contains harmless organic and non-organic substances, but has dissolved and suspended solids, Chemical Oxygen Demand (COD), and Biological Oxygen Demand (BOD) content that exceeds the quality standards set by the government. Liquid waste that is not managed according to procedures has the potential to cause environmental pollution.

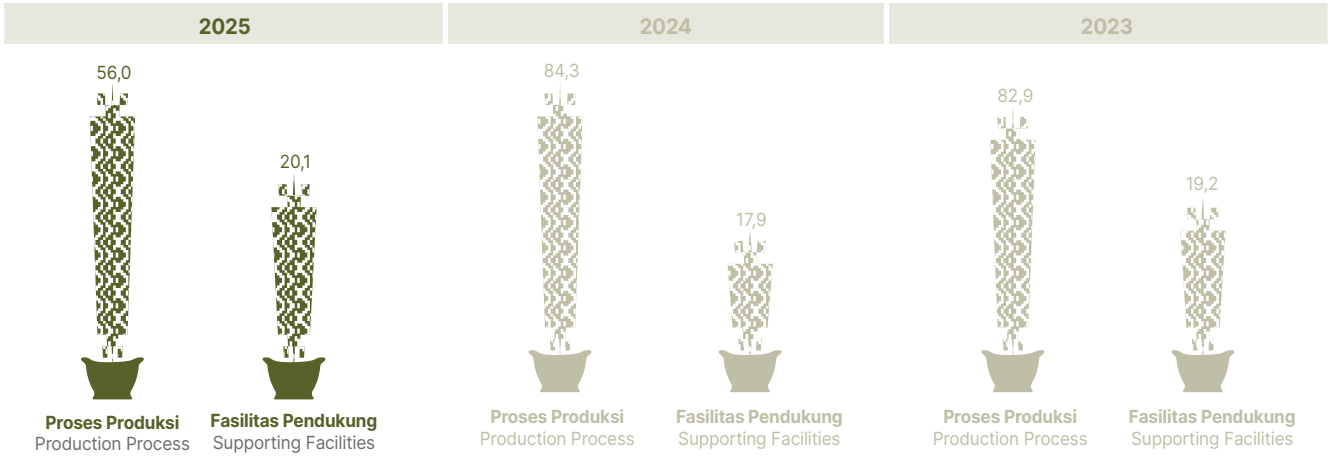
Sido Muncul selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memastikan limbah cair sesuai standar sebelum dilepaskan ke lingkungan. Perseroan menjamin bahwa kualitas limbah cair yang dihasilkan telah memenuhi ketentuan baku mutu sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012. Seluruh limbah cair diproses terlebih dahulu melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dialirkan ke lingkungan. Kinerja IPAL dipantau secara rutin setiap hari melalui analisis laboratorium untuk memastikan bahwa parameter kualitas air selalu berada dalam batas yang dipersyaratkan. Melalui kebijakan lingkungan SM-PP-0-0010-01 yang ditandatangani oleh direktur utama, Sido Muncul berkomitmen untuk mengurangi efluen setiap tahun. [GRI 3-3]

Sido Muncul always complies with applicable laws and regulations by making sure that liquid waste meets standards before being released into the environment. The Company guarantees that the quality of the liquid waste produced meets the quality standards set forth in Central Java Provincial Regulation No. 5 of 2012. All liquid waste is first processed through a Wastewater Treatment Plant (WWTP) before being discharged into the environment. The WWTP's performance is monitored daily through laboratory analysis to confirm compliance with required water quality parameters. Through the environmental policy SM-PP-0-0010-01 signed by the President Director, Sido Muncul is committed to reducing effluent annually. [GRI 3-3]

Saat ini, Sido Muncul mengoperasikan dua unit IPAL dengan kapasitas masing-masing 300 m^3 dan 150 m^3 per hari. Fasilitas yang kedua menerapkan sistem biologis menggunakan tabung reaktor *Upflow Anaerobic Sludge Blanket* (UASB) setinggi 14 meter sebagai tangki bagi bakteri anaerob. Perseroan melakukan pengelolaan yang terstruktur dan pemantauan rutin sehingga dapat memastikan limbah cair yang dihasilkan aman bagi lingkungan sekaligus mendukung praktik produksi yang berkelanjutan. [GRI 3-3]

Currently, Sido Muncul operates two wastewater treatment plants with capacities of 300 m^3 and 150 m^3 per day, respectively. The second facility implements a biological system using a 14-meter-high Upflow Anaerobic Sludge Blanket (UASB) reactor tube as a tank for anaerobic bacteria. The Company implements structured management and routine monitoring to maintain environmentally safe liquid waste handling while supporting sustainable production practices. [GRI 3-3]

Limbah Cair yang Dihasilkan (mega liter) [GRI 303-4] [POJK F.13]
Wastewater Generated (mega liters) [GRI 303-4] [POJK F.13]



Limbah cair yang dihasilkan dialirkan ke perairan umum, dengan Sungai Klampok sebagai penerima utamanya. Sungai Klampok merupakan anak sungai Jratunseluna yang terdiri dari dua DAS utama, yaitu DAS Jratun (terdiri dari Sungai Jragung dan Tuntang) dan DAS Seluna (termasuk Sungai Serang, Lusi, dan Juana). [GRI 303-3]

The liquid waste generated is discharged into public waters, with the Klampok River as the main recipient. The Klampok River is a tributary of the Jratunseluna River, which consists of two main watersheds: the Jratun Watershed (comprising the Jragung and Tuntang Rivers) and the Seluna Watershed (including the Serang, Lusi, and Juana Rivers). [GRI 303-3]

Seluruh air limbah diproses terlebih dahulu melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan diuji setiap hari di laboratorium untuk memastikan bahwa kualitasnya telah memenuhi baku mutu sebelum dialirkan atau dibuang. Perseroan memastikan bahwa tidak terjadi pencemaran pada ekosistem sungai maupun pengaduan dari masyarakat terkait dampak lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan sungai. Perusahaan juga telah mengidentifikasi dan memetakan parameter-parameter penting yang harus dikendalikan dalam proses pengolahan limbah cair. Kualitas limbah cair yang dihasilkan telah sesuai dengan baku

All wastewater is first processed through a Wastewater Treatment Plant (WWTP) and tested daily in a laboratory so that it meets quality standards before being discharged or disposed of. The Company verifies that there is no pollution of the river ecosystem or community complaints regarding environmental impacts, especially those related to the river. The Company has also identified and mapped important parameters that must be controlled in the liquid waste treatment process. The quality of the liquid waste produced complies with the quality standards as stipulated in Central Java Provincial Regulation No. 5 of 2012.

mutu sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012. Hingga kini, Sungai Klampok tetap berfungsi sebagai sumber irigasi pertanian serta dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai aktivitas, termasuk memancing dan rekreasi di area air terjun. [GRI 3-3] [GRI 303-4] [POJK F.16]

So far, the Klampok River continues to function as a source of agricultural irrigation and is used by the community for various activities, including fishing and recreation in the waterfall area. [GRI 3-3] [GRI 303-4] [POJK F.16]

MENGENDALIKAN BEBAN CEMARAN (TSS) DENGAN MENGGANTI KAPASITAS *COOLING TOWER UNIT* MAKANAN MINUMAN CAIR DAN KOSMETIK

Controlling Total Suspended Solids (TSS) Load through Capacity Replacement of Cooling Tower Units for Liquid Food and Beverage and Cosmetics Operations

Permasalahan yang ditimbulkan pada proses pendinginan air yang dibutuhkan mesin *cooling table* dan *vacuum pump* menggunakan *cooling tower* yaitu kurang optimalnya capaian suhu pendinginan akibat usia mesin. *Cooling tower* tersebut membutuhkan air sekitar 15,6 m^3 dan daya listrik 13,19 kW dengan suhu pendinginan hanya di rentang 22–24°C dengan standar suhu 20-24°C. Untuk mengurangi pemakaian air dan timbulan limbah cair, Perseroan beralih menggunakan cooling tower dengan kapasitas 8,3 m^3 sehingga dapat mengurangi penggunaan air hampir setengah dari kapasitas cooling tower lama.

Teknologi tersebut memungkinkan suhu pendinginan tercapai sesuai standar, menghemat penggunaan air, dan menurunkan beban cemaran yang masuk ke IPAL. Dengan penerapan teknologi ini, Sido Muncul tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat pengelolaan limbah cair, sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap praktik produksi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. [GRI 3-3]



The problem caused by the water cooling process required by the cooling table and vacuum pump machines using cooling towers is the suboptimal cooling temperature achieved due to the age of the machines. The cooling towers require approximately 15.6 m^3 of water and 13.19 kW of electrical power, with a cooling temperature range of only 22-24°C and a standard temperature of 20-24°C. To reduce water consumption and liquid waste, the Company switched to a cooling tower with a capacity of 8.3 m^3, thereby reducing water consumption by almost half compared to the old tower.

This technology allows the cooling temperature to be maintained in accordance with standards, reduces water use, and reduces the pollution load entering the wastewater treatment plant. By applying this technology, Sido Muncul has not only improved operational efficiency but also strengthened liquid waste management, in line with the company's commitment to environmentally friendly, sustainable production practices. [GRI 3-3]



No.	Program Penurunan Beban Cemaran Air Limbah Wastewater Pollutant Load Reduction Program	Hasil Absolut (ton/tahun) 2025 Absolute Results (ton/year) 2025
1.	Penggantian sistem supply udara untuk bakteri dari sistem *diffuser* menjadi sistem *ecorator* untuk menurunkan beban cemaran *Chemical Oxygen Demand* (COD). Replacement of the air supply system for bacteria from a diffuser system to an ecorator system to reduce Chemical Oxygen Demand (COD) pollution.	
2.	Pemasangan tangki *Upflow Anaerobik Sludge Blanket* (UASB) untuk menurunkan beban cemaran COD. Installation of an Upflow Anaerobic Sludge Blanket (UASB) tank to reduce COD pollution load.	
3.	Pemasangan tangki settler kapasitas 60 m3 untuk menurunkan beban cemaran TSS. Installation of a 60 m3 settler tank to reduce TSS pollution load.	
4.	Penurunan beban cemaran TSS dengan cara *reuse reject Purified Water* ke bak sedimentasi. Reduction of Total Suspended Solids (TSS) Load by reusing purified water reject to the sedimentation tank.	515,58
5.	Penurunan beban cemaran TSS melalui penggantian metode pencucian alat bantu produksi dari sistem manual menjadi menggunakan *washing machine*. Reduction of Total Suspended Solids (TSS) Load by reusing purified water reject to the sedimentation tank.	
6.	Penurunan beban cemaran TSS dengan cara memanfaatkan air *reject* RO untuk toilet dan siraman. Reduction of Total Suspended Solids (TSS) Load by utilizing RO reject water for toilets and irrigation.	
7.	Penurunan beban cemaran COD dengan cara me-*recycle* kembali hasil samping produksi bioetanol. Reduction of COD pollution load by recycling bioethanol production by-products.	
8.	Penurunan beban cemaran TSS dengan cara penggantian kapasitas *cooling tower.* Reduction of Total Suspended Solids (TSS) Load by replacing cooling tower capacity.	

TUMPAHAN [GRI 306-3] [POJK F.15]

Pengelolaan limbah dijalankan secara terukur dan konsisten oleh Perusahaan untuk mencegah potensi dampak negatif terhadap lingkungan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah cair maupun bahan berbahaya dan beracun (B3) yang berdampak signifikan di area operasional. Pengelolaan limbah yang dilakukan secara hati-hati dan sesuai prosedur juga memastikan tidak adanya keluhan atau laporan pencemaran lingkungan yang diterima oleh Perusahaan selama periode pelaporan.

SPILLS [GRI 306-3] [POJK F.15]

The Company conducts waste management in a measured and consistent manner to prevent potential negative environmental impacts. Throughout 2025, there were no incidents of liquid waste spills or hazardous and toxic materials (B3) that had a significant impact on the operational area. Careful and procedural waste management also ensured that the Company did not receive any complaints or reports of environmental pollution during the reporting period.



ASPEK LIMBAH
WASTE ASPECTS

TIMBULAN LIMBAH DAN DAMPAK SIGNIFIKAN TERKAIT LIMBAH [GRI 3-3] [GRI 306-1] [POJK F.14]'

Sido Muncul mengelola limbah yang timbul dari kegiatan operasional secara terstruktur sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik operasional ramah lingkungan. Perseroan menghasilkan limbah dalam dua kategori utama, yaitu limbah berbahaya (B3) dan Sampah produksi (Non-B3). Limbah B3 merupakan limbah yang mengandung komponen yang mengancam lingkungan hidup dan kesehatan makhluk hidup lain, sehingga pengelolaannya membutuhkan perhatian khusus. Pengelolaan limbah B3 menjadi dasar Perusahaan menerapkan pendekatan pengelolaan limbah yang disesuaikan dengan sifat dan karakter limbah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan lingkungan yang berlaku, dengan tujuan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

Sido Muncul melaksanakan pengelolaan limbah sesuai ketentuan dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), termasuk pemantauan rutin atas limbah cair maupun limbah padat. Setiap aktivitas pembuangan dipastikan tercatat dan dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup secara triwulanan yaitu 3 (tiga) bulan sekali. Selama periode pelaksanaan, tidak ditemukan dampak nyata yang signifikan dari timbulan limbah tersebut. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh karyawan, dengan interval 1 (satu) hingga 2 (dua) tahun, sebagai langkah preventif untuk memantau kondisi kesehatan pekerja dan potensi risiko yang terkait dengan paparan limbah.

Sido Muncul menerapkan kebijakan yang sesuai dengan standar ISO 14001:2015 dan berdasarkan kebijakan 'Sido Selaras' dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. [GRI 3-3]

Limbah B3 disimpan sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang mempunyai izin resmi. Pengelolaan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang, memiliki ijin resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Selain itu, Sido Muncul secara berkelanjutan mengimplementasikan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan limbahnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [GRI 3-3]

Hingga tahun 2025, tidak terdapat dampak signifikan dari pembuangan limbah yang dilakukan oleh Sido Muncul.

WASTE GENERATION AND SIGNIFICANT WASTE-RELATED IMPACTS [GRI 3-3] [GRI 306-1] [POJK F.14]

Sido Muncul manages waste generated from operational activities in a structured manner as part of its commitment to environmentally friendly operational practices. The Company produces waste in two main categories, namely hazardous waste (B3) and production waste (Non-B3). B3 waste contains components that threaten the environment and the health of other living things, so its management requires special attention. B3 waste management is the basis for the Company to implement a tailored waste management approach that reflects the nature and characteristics of the waste, in accordance with applicable environmental laws and regulations, with the aim of minimizing negative impacts on the environment and surrounding communities.

Sido Muncul implements waste management in accordance with the provisions of the Environmental Impact Assessment (AMDAL), including routine monitoring of liquid and solid waste. Every disposal activity is recorded and reported to the Ministry of Environment on a quarterly basis, i.e., once every three (3) months. During the implementation period, no significant real impact from the waste was found. In addition, the Company conducts periodic health checks for all employees at intervals of one (1) to two (2) years as a preventive measure to monitor workers' health and potential risks associated with exposure to waste.

Sido Muncul implements policies that comply with the ISO 14001:2015 standard and are based on the 'Sido Selaras' policy in an effort to preserve the environment. [GRI 3-3] \

Hazardous waste is temporarily stored in a Temporary Storage Facility (TPS) that has an official permit. Hazardous waste management is carried out by a third party that has an official permit from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

At the same time, Sido Muncul continuously implements the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principle in its waste management, in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. [GRI 3-3]

As of 2025, there have been no significant impacts from Sido Muncul's waste disposal.

No.	Tipe Limbah Waste Type	Pengelolaan Limbah Waste Type
1.	Limbah Cair Liquid Waste	• Diolah di IPAL • Diuji pihak ketiga • Treated at WWTP • Tested by a third party
2.	Limbah Domestik Liquid Waste	• Diolah di Bioseptik • Diuji pihak ketiga • Treated in a septic tank • Tested by a third party
3.	Emisi Cerobong Udara Chimney Air Emission	Diuji pihak ketiga Third-party tested
4.	Ambien Udara Ambient Air	Diuji pihak ketiga Third-party tested
5.	Limbah Padat Solid Waste	Ditampung dan diolah Collected and processed
6.	Limbah B3 Hazardous waste	TPS limbah B3 dan dikelola pihak ketiga Hazardous waste is stored at a Temporary Storage Site (TPS) and managed by a third party

LIMBAH B3 DAN SAMPAH YANG DIHASILKAN [GRI 306-3]

Dalam upaya meningkatkan efisiensi pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3), sepanjang tahun 2025, total limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar 18,51 ton. Selain itu, intensitas limbah B3 per volume produksi menjadi 0,000594 pada tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, sampah dari produksi yang dihasilkan Perseroan tercatat sebesar 4.579 ton. Angka ini berhasil ditekan melalui berbagai inisiatif. Perseroan menjalankan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan melakukan inovasi dalam proses produksi untuk meminimalkan timbulan sampah.

HAZARDOUS WASTE AND WASTE GENERATED [GRI 306-3]

In an effort to improve the efficiency of hazardous and toxic waste (B3) management, throughout 2025, the Company recorded a total of 18.51 tons of B3 waste. In addition, the intensity of B3 waste per production volume was 0.000594 in 2025.

Throughout 2025, the Company generated 4,579 tons of production waste. This figure was successfully reduced through various initiatives. The Company implemented the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) and innovated its production processes to minimize waste.

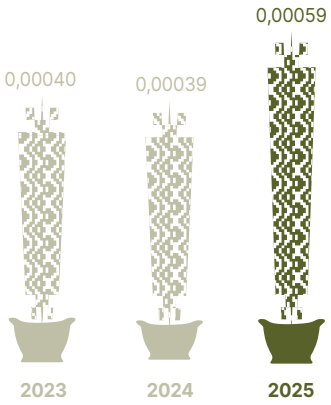
Jenis dan Intensitas Limbah [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5] [POJK F.13] [POJK F.14]
Types and Intensity of Waste

Limbah Waste	Satuan Waste	2025	2024	2023
Limbah B3 yang Dihasilkan Hazardous Waste Generated				
Jumlah Timbulan Limbah B3 Total Hazardous Waste Generated	Ton	18,51	12,28	12,56
Intensitas Limbah B3 Hazardous Waste Intensity	Ton	0,00059	0,00039	0,00040
Sampah yang dihasilkan Waste generated				
Jumlah timbulan sampah produksi Total production waste generated	Ton	4.579	4.859	5.864
Intensitas sampah Waste intensity	Ton/Ton	0.147	0.156	0.186

Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan timbulan limbah B3 Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik operasional yang ramah lingkungan. Optimalisasi proses produksi serta penerapan teknologi yang lebih efisien menjadi langkah utama untuk menekan volume limbah yang muncul. Melalui pendekatan tersebut, Sido Muncul menegaskan komitmennya dalam mengendalikan dampak lingkungan dari kegiatan operasional secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan dan efektivitas pengelolaan limbah B3 sepanjang tahun.

The Company continues to make various efforts to minimize hazardous waste generation as part of its commitment to environmentally friendly operational practices. Optimizing production processes and implementing more efficient technologies are key steps in reducing waste volume. Through this approach, Sido Muncul affirms its commitment to controlling the environmental impact of its operational activities in a sustainable and responsible manner. This demonstrates the Company's consistency in maintaining the sustainability and effectiveness of hazardous waste management throughout the year.

Intensitas Limbah B3 (ton/ton produk)
Hazardous Waste Intensity (tons/ton of product)



MANAJEMEN DAMPAK SIGNIFIKAN LIMBAH B3 [GRI 306-2]

Sido Muncul menegaskan komitmennya untuk mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sesuai dengan standar yang berlaku, dalam upaya menjalankan operasi yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan, guna mencegah dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan memanfaatkan inovasi teknologi dalam proses produksi untuk meminimalkan timbulan limbah B3, baik dari kegiatan produksi maupun dari fungsi pendukung. Pelaksanaan komitmen ini diwujudkan melalui penetapan sasaran dan target pengelolaan limbah yang jelas, didukung oleh modernisasi peralatan produksi dan laboratorium, alokasi sumber daya yang memadai, program pelatihan karyawan secara berkelanjutan, serta pelaksanaan komunikasi yang sistematis dan transparan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Sido Muncul melaksanakan pengelolaan limbah B3 berdasarkan izin resmi Rincian Teknis Penyimpanan LB3 Nomor 660.111 Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Keputusan Gubernur Jawa Tengah pada 6 Mei 2024. Kegiatan pengelolaan mencakup tahap penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, serta pengiriman ke pihak ketiga yang memiliki berwenang. Seluruh proses diawasi secara konsisten melalui pemantauan, pengukuran, audit internal, dan peninjauan manajemen untuk menjamin kepatuhan dan efektivitas pengelolaan limbah.

MANAGEMENT OF SIGNIFICANT IMPACTS OF HAZARDOUS WASTE [GRI 306-2]

Sido Muncul affirms its commitment to managing hazardous and toxic waste (B3) in accordance with applicable standards, to conduct responsible, environmentally friendly operations, and to prevent negative impacts on human health and the environment. The company applies the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) and utilizes technological innovations in its production process to minimize hazardous waste generated from both production activities and supporting functions. This commitment is realized through the establishment of clear waste management goals and targets, supported by modernizing production and laboratory equipment, adequate resource allocation, ongoing employee training programs, and systematic, transparent communication with all stakeholders.

Sido Muncul manages hazardous waste in accordance with the official Technical Details of the Hazardous Waste Storage Permit Number 660.111 of 2024, issued by the Governor of Central Java on May 6, 2024. Management activities include temporary storage, utilization, internal processing, and delivery to authorized third parties. The entire process is consistently monitored through monitoring, measurement, internal audits, and management reviews to have compliance and effectiveness of waste management.

Perseroan menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 seluas 500 m² yang telah memenuhi seluruh persyaratan peraturan. Limbah B3 yang dihasilkan oleh unit terkait, selanjutnya dikemas, dicatat, dan dipindahkan ke TPS, di mana petugas melaksanakan penyortiran, pengemasan, penimbangan, dan pencatatan sesuai standar operasional. Waktu penyimpanan limbah di TPS berkisar antara 90 hingga 365 hari, sesuai regulasi yang berlaku, dengan izin resmi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang. Selain itu, Sido Muncul memastikan bahwa seluruh vendor dan pemasok yang terlibat dalam pengelolaan limbah B3 memenuhi persyaratan dokumen yang lengkap. Beberapa vendor diwajibkan memiliki minimal sertifikasi PROPER Biru serta menyertakan surat pernyataan tidak mencemari lingkungan. Evaluasi kepatuhan dan kinerja dilakukan setiap tahun sebelum memperbarui kerja sama atau menandatangani kontrak baru, untuk memastikan pengelolaan limbah tetap sesuai standar dan peraturan yang berlaku. Hal ini menunjukkan konsistensi Perseroan dalam menerapkan pengelolaan limbah B3 yang bertanggung jawab, aman, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap praktik lingkungan Perusahaan.

LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Perseroan selalu menjalankan pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Limbah dari Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Perusahaan dialihkan ke fasilitas pengolahan B3 yang telah memiliki izin resmi dan diverifikasi, menggunakan transportasi yang sah dan memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK). Seluruh proses pemindahan dilakukan dengan prosedur yang ketat untuk menjamin keselamatan dan kepatuhan regulasi.

Pengawasan dilakukan di setiap tahap proses, termasuk pemeriksaan dokumen dan pemanfaatan sistem elektronik Festronik dari Kementerian LHK sebagai alat pelacakan yang akurat. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan pengelolaan limbah B3 berlangsung secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab sesuai standar ISO 14001:2015.

LIMBAH YANG DITUJUKAN KE PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-5]

Sido Muncul menangani limbah khusus, termasuk limbah klinis dan limbah B3 yang terkontaminasi, melalui proses insinerasi di fasilitas berizin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) dalam pengelolaan laboratorium dan unit produksi yang menghasilkan limbah berpotensi berbahaya. Proses ini diawasi secara berkala melalui pengujian emisi untuk menjamin kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku. Sisa abu pembakaran (*fly ash*) selanjutnya dialihkan ke Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 dan diproses lebih lanjut oleh pihak eksternal yang berwenang. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan sekaligus mendukung praktik pengelolaan lingkungan berkelanjutan sesuai ketentuan ISO 14001:2015.

The Company provides a 500 m² Temporary Storage Site (TPS) for hazardous waste that meets all regulatory requirements. Hazardous waste generated by the relevant units is then packaged, recorded, and transferred to the TPS, where officers sort, package, weigh, and record in accordance with operational standards. The storage time for waste at the TPS ranges from 90 to 365 days, in accordance with applicable regulations, with official permission from the Semarang Regency Environment Agency. In addition, Sido Muncul ensures that all vendors and suppliers involved in hazardous waste management meet the requirements for complete documentation. Several vendors are required to have at least Blue PROPER certification and a letter of statement from the Ministry of Environment stating that they do not pollute the environment. Compliance and performance evaluations are conducted annually before renewing cooperation or signing new contracts to affirm that waste management remains in accordance with applicable standards and regulations. This demonstrates the Company's consistency in implementing responsible, safe, and sustainable hazardous waste management practices, thereby strengthening stakeholder confidence in the Company's environmental practices.

WASTE DIVERTED FROM DISPOSAL [GRI 306-4] [GRI 306-5]

The Company always manages waste in accordance with applicable regulations. Waste from the Company's Temporary Storage Site (TPS) is transferred to officially licensed and verified hazardous waste treatment facilities, using legal transportation with permits from the Ministry of Environment and Forestry (LHK). The entire transfer process is carried out with strict procedures for safety and regulatory compliance.

Supervision is conducted at every stage of the process, including document checks and the use of the Ministry of Environment and Forestry's Festronik electronic system for accurate tracking. These measures are part of the Company's commitment to making sure hazardous waste management is carried out effectively, transparently, and responsibly in accordance with ISO 14001:2015.

WASTE DIRECTED TO DISPOSAL [GRI 306-5]

Sido Muncul handles special waste, including clinical waste and contaminated hazardous waste, through incineration at facilities officially licensed by the Ministry of Environment and Forestry (LHK) for the management of laboratories and production units that produce potentially hazardous waste. This process is regularly monitored through emission testing for compliance with applicable environmental standards. The combustion ash (fly ash) is then transferred to a temporary storage site (TPS) for hazardous waste and further processed by an authorized external party. This step is part of the Company's strategy to minimize environmental impact while supporting sustainable environmental management practices in accordance with ISO 14001:2015.

Pengelolaan yang sistematis ini membuat Sido Muncul tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga memperkuat komitmen keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan dalam seluruh aktivitas operasionalnya.

This systematic management enables Sido Muncul not only to comply with regulations but also to strengthen its commitment to sustainability and environmental responsibility across all its operational activities.

No.	Pengelolaan Limbah B3 [GRI 306-4] Hazardous Waste Management [GRI 306-4]	2025 (ton)		2024 (ton)		2023 (ton)	
		Onsite	*Offsite*	*Onsite*	*Offsite*	*Onsite*	*Offsite*
1.	Diinsinerasi (tanpa menjadi energi) Incinerated (without energy recovery)	7,75	-	6,53	-	4,70	-
2.	Diangkut dan dikelola eksternal Transported and managed externally	-	7,92	-	3,87	-	8,08
Total		**7,75**	**7,92**	**6,53**	**3,87**	**4,70**	**8,08**

MENGURANGI TIMBULAN LIMBAH B3 [GRI 306-2]

Seiring dengan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan dampak lingkungan, hingga akhir tahun 2025, Perseroan senantiasa berupaya dalam menerapkan berbagai inisiatif berkelanjutan yang efektif untuk mengurangi limbah B3, didukung oleh alokasi sumber daya yang memadai serta komunikasi yang terstruktur mengenai praktik pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Terdapat beberapa langkah strategis telah dilaksanakan untuk mencapai pengurangan limbah B3 tersebut.

REDUCTION OF HAZARDOUS WASTE GENERATION [GRI 306-2]

In line with ongoing efforts to improve operational efficiency and minimize environmental impact, until the end of 2025, the Company continued to strive to implement various effective sustainability initiatives to reduce hazardous waste, supported by adequate resource allocation and structured communication regarding responsible waste management practices. Several strategic steps have been implemented to achieve this reduction in hazardous waste.

MENGURANGI TIMBULAN LIMBAH B3
REDUCTION OF HAZARDOUS WASTE GENERATION

- Mengurangi limbah pengujian laboratorium IPAL (ekslab).
  Reducing laboratory testing waste from wastewater treatment plants (ex-labs).
- Mengurangi limbah majun dengan me-*resize* ukuran kain majun (kain majun bekas).
  Reducing waste by resizing used animal bedding.
- Substitusi pemberian obat hewan injeksi dengan obat oral.
  Substituting injectable animal medication with oral medication.
- Minimalisasi freon bekas dengan sistem HVAC.
  Minimizing used freon with HVAC systems.
- Minimalisasi Kain Majun bekas B3 melalui penggantian pompa dari sistem transmisi *chain coupling* ke sistem transmisi *van belt*.
  Minimizing used B3 fabric by replacing the pump from a chain coupling transmission system to a van belt transmission system.

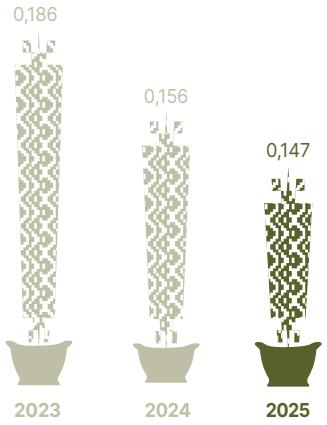
TIMBULAN SAMPAH [POJK F.13]

Sampah produksi yang dihasilkan Perseroan berasal dari kegiatan produksi yang meliputi ampas jamu (organik), sampah plastik, kertas, logam. Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan dari sampah, melalui pengendalian operasional yang efektif dan pemantauan rutin.

WASTE [POJK F.13]

The production waste generated by the Company originates from production activities, including herbal medicine residue (organic), plastic waste, paper, and metal. The Company strives to minimize the environmental impact of waste through effective operational control and routine monitoring.

Intensitas Sampah (ton per ton)
Waste Intensity (ton per ton)



MANAJEMEN DAMPAK SIGNIFIKAN SAMPAH [GRI 306-4]

Sido Muncul memanfaatkan limbah organik ampas jamu sebagai sumber bahan bakar untuk *boiler*, sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan.

Perseroan juga melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap alur pengumpulan dan pengelolaan sampah yang dihasilkan termasuk koordinasi dengan unit kerja untuk meminimalkan timbulan sampah residu. Sampah residu kemudian dikelolakan ke TPA milik pemda setempat.

MANAGEMENT OF SIGNIFICANT IMPACTS OF WASTE [GRI 306-4]

Sido Muncul utilizes organic waste from herbal medicine residue as fuel for boilers, as part of its commitment to environmental conservation.

The Company also conducts ongoing evaluations of waste collection and management processes, including coordination with work units to minimize residual waste. Residual waste is then managed at a local government landfill.

No.	Pengelolaan Sampah Waste Management	2025 (ton)		2024 (ton)		2023 (ton)	
		Onsite	*Offsite*	*Onsite*	*Offsite*	*Onsite*	*Offsite*
1	Digunakan kembali Reused	3.734		4.108		5.152	
2	Dijual Sold		845		750		712
3	Dibuang ke TPA landfill* [GRI 306-5] Disposed of in landfill* [GRI 306-5]	-	246	-	126	-	135

*Proses yang dilakukan pada pembuangan akhir adalah insinerasi dan proses pengolahan *reuse*, *recycle*; sampah yang dibuang ke TPA merupakan gabungan dari sampah produksi dan sampah domestik.
*The final disposal stage involves incineration and reuse and recycling processes. Waste disposed of at the landfill comprises a combination of production and domestic waste.

INISIATIF UNTUK MENGURANGI TIMBULAN SAMPAH [GRI 3-3]

Pada tahun 2025, Perusahaan menerapkan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab melalui upaya pengurangan, pemilahan, pemanfaatan kembali, dan daur ulang sampah yang dihasilkan dari seluruh aktivitas operasional, dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku bagi Perusahaan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk mengelola dan mengolah sampah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga mengimplementasikan prinsip *Extended Producer Responsibility* (EPR) melalui penyediaan *dropbox* sampah kemasan serta kerja sama dengan bank sampah guna mendorong pengelolaan dan daur ulang sampah kemasan secara berkelanjutan. [GRI 3-3]

INITIATIVES TO REDUCE WASTE GENERATION [GRI 3-3]

In 2025, the Company implemented responsible waste management through reduction, sorting, reuse, and recycling of waste generated from all operational activities , with reference to the regulations applicable to the Company. As part of these efforts, the Company collaborated with third parties that have official permits to manage and process waste in accordance with applicable laws and regulations. The Company also implements the Extended Producer Responsibility (EPR) principle by providing packaging waste dropboxes and collaborating with waste banks to encourage sustainable packaging waste management and recycling. [GRI 3-3]

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Sido Muncul selalu memastikan kegiatan operasional tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, sehingga Perseroan menetapkan lokasi produksi yang strategis dan aman secara ekologis. Area operasional Sido Muncul tidak termasuk dalam kawasan lindung resmi sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah. Namun demikian, area tersebut memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi, mengingat terdapat beberapa flora dan fauna yang termasuk dalam IUCN Red List yang ditempatkan di area agrowisata Sido Muncul sesuai dengan kerjasama dan izin yang telah diperoleh sebagai lembaga konservasi dari Pemerintah. Pabrik Sido Muncul dan fasilitas ekstrak milik PT Semarang Herbal Indo Plant (SHI) berlokasi di kawasan industri yang sama, yaitu Desa Bergas Kidul, Kecamatan Bergas, Ungaran, Jawa Tengah. Secara geografis, kedua fasilitas tersebut berbatasan langsung dengan pemukiman warga dan Sungai Klampok, sehingga pengelolaan lingkungan dan interaksi dengan masyarakat sekitar menjadi aspek penting dalam setiap tahap perencanaan dan operasional perusahaan.

Lahan pabrik Sido Muncul seluas 3 hektar sebagian besar difungsikan sebagai kawasan agrowisata. Wilayah ini menjadi area konservasi yang telah memiliki izin sebagai Lembaga Konservasi (LK) dari Kementerian Kehutanan sehingga dapat dikembangkan sebagai area pelestarian terpadu untuk tanaman obat dan satwa. Luas wilayah operasional secara spesifik khususnya pabrik Sido Muncul yang tercakup dalam laporan ini adalah sebagai berikut: [GRI 304-1]

BIODIVERSITY

Sido Muncul ensures that its operational activities do not have a negative impact on the environment hence our production sites is located in a strategic and ecologically secure area. Sido Muncul's operational area is not included in an official protected area/sanctuary as designated by the government. However, the area has high biodiversity value, considering that several flora and fauna included in the IUCN Red List are located in the Sido Muncul agrotourism area in accordance with the cooperation and permits obtained by the government as a conservation institution. Sido Muncul's factory and the extraction facilities of PT Semarang Herbal Indo Plant (SHI) are situated within the same industrial zone in Bergas Kidul Village, Bergas District, Ungaran, Central Java. Geographically, both facilities directly border residential settlements and the Klampok River; consequently, environmental management and community engagement are critical aspects of every planning and operational stage.

A significant portion of Sido Muncul's 3-hectare factory site is utilized as an agrotourism area. Designated as a conservation area, this site holds a Conservation Institution (LK) license from the Ministry of Forestry, allowing it to be developed as an integrated preservation zone for medicinal plants and wildlife. Specifically, the operational area of the Sido Muncul factory covered in this report is detailed as follows: [GRI 304-1]

Uraian Description	**Luas** Area
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Pabrik) & PT Semarang Herbal Indo Plant (Pabrik) PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Factory) & PT Semarang Herbal Indo Plant (Factory)	39 Ha
PT Berlico Mulia Farma	1 Ha

Perhatian terhadap kelestarian lingkungan menjadi salah satu prioritas strategis Sido Muncul. Perusahaan yang menekankan kepedulian lingkungan tidak hanya berkontribusi positif terhadap ekosistem, tetapi juga memperkuat citra perusahaan. Sido Muncul menempatkan perhatian khusus pada seluruh aktivitas operasional di area pabrik, termasuk kegiatan agrowisata, yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ketat. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional, termasuk penggunaan fasilitas produksi, pengelolaan limbah, serta aktivitas pendukung lainnya tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keanekaragaman hayati di sekitar area operasional, seperti pencemaran, konversi habitat, penurunan spesies, maupun perubahan proses ekologis. Dengan upaya-upaya yang dilakukan Sido Muncul, menimbulkan dampak ekosistem yang jauh lebih baik. [GRI 304-2] [POJK F.9]

Focusing on environmental sustainability is one of Sido Muncul's strategic priorities. Companies that emphasize environmental stewardship not only contribute positively to the ecosystem but also strengthen their corporate image. Sido Muncul places special attention on all operational activities within the factory area, including agrotourism, which are conducted in accordance with strict procedures. Through this approach, the Company ensures that its operations including the use of production facilities, waste management, and other supporting activities, do not have a significant negative impact, either directly or indirectly on the biodiversity around the operational area, such as pollution, habitat conversion, species decline, or changes in ecological processes. With the efforts undertaken by Sido Muncul, it has had a significantly better impact on the ecosystem. [GRI 304-2] [POJK F.9]

AGROWISATA SIDO MUNCUL

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati, Sido Muncul mengembangkan kawasan agrowisata yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai pusat konservasi tanaman dan satwa.

Area pabrik Sido Muncul memiliki agrowisata seluas 3 hektar yang telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Konservasi (LK) di bawah Kementerian Kehutanan. Agrowisata ini dikembangkan sebagai kawasan pelestarian terpadu untuk tanaman obat dan plasma nutfah, dengan fokus khusus pada tanaman langka atau hampir punah. Perseroan menjalin berbagai kerja sama, termasuk dengan lembaga kebun binatang terkait program *breeding* singa, serta menjadi mitra strategis pemerintah daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup sepanjang tahun 2025. Beberapa satwa juga dikelola sebagai titipan dari pemerintah. Penelitian tanaman dilaksanakan melalui kerja sama dilakukan dengan pemerintah, masyarakat, dan petani untuk memastikan bahan baku yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi. [GRI 304-3] [POJK F.10]

Sebagian besar koleksi terdiri dari tanaman obat untuk bahan jamu, sementara sebagian lain masih dieksplorasi dari alam.

Pengembangan kawasan koleksi tanaman obat dimulai pada tahun 1999 dan dirancang agar estetis serta menarik bagi pengunjung. Secara resmi, kawasan ini dijadikan obyek agrowisata khusus dengan desain terpadu, menggabungkan koleksi tanaman obat, taman, dan infrastruktur pendukung lainnya.

Tahun 2025, Agrowisata Sido Muncul menampung 269 jenis tanaman obat dan buah yang telah dibudidayakan. Mayoritas tanaman tersebut digunakan sebagai bahan baku pembuatan jamu tradisional, antara lain jamur *Ganoderma lucidum, Tribulus terrestris, Sybilum marianum, Echinacea purpurea, Mentha piperita*, orang-aring, gosamsi, dan sembukan.

Selain tanaman, agrowisata ini juga memelihara 150 ekor satwa yang terdiri dari 39 spesies, termasuk berbagai primata seperti owa jawa, lutung jawa, kekah, harimau siberia, buaya muara, orangutan kalimantan, merak hijau, kakatua, ular sanca kembang, elang, kuda, kasuari, dan lain sebagainya. Terdapat beberapa flora dan fauna yang ada termasuk spesies yang tercantum dalam *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) *Red List* kategori rentan, seperti kakatua jambul kuning dan rusa Timor yang telah berhasil dibudidayakan. [GRI 304-4]

SIDOMUNCUL AGROTOURISM

As part of its commitment to biodiversity conservation, Sido Muncul has developed an agrotourism area that serves not only as an educational facility but also as a conservation center for flora and fauna.

Located within the Sido Muncul factory complex, this 3-hectare agrotourism site is officially registered as a Conservation Institution (Lembaga Konservasi or LK) under the Ministry of Forestry. The facility is developed as an integrated preservation zone for medicinal plants and germplasm, with a specific focus on rare or endangered species. Throughout 2025, the Company established various partnerships, including collaborations with zoological institutions for lion breeding programs, while acting as a strategic partner to the local government and the Ministry of Environment. Additionally, several animals are managed under the Company's care as state-entrusted assets. In terms of plant research, the Company collaborates with the government, local communities, and farmers to ensure the production of high-quality raw materials. [GRI 304-3] [POJK F.10]

The majority of the collection comprises medicinal plants used as raw materials for herbal medicine (jamu), while a portion remains under exploration from their natural habitats.

The development of this medicinal plant collection area began in 1999, designed with an aesthetic appeal to attract visitors. The area has been officially designated as a specialized agrotourism destination featuring an integrated design that harmoniously blends medicinal plant collections, landscaped gardens, and supporting infrastructure.

In 2025, Sido Muncul Agrotourism houses 269 cultivated species of medicinal plants and fruits. The majority of these plants serve as raw materials for traditional herbal medicine production, including Ganoderma lucidum, Tribulus terrestris, Silybum marianum, Echinacea purpurea, Mentha piperita, orang-aring, gosamsi, and sembukan.

Beyond flora, the facility also conserves 150 individual animals across 39 species. These include various primates such as the Javan gibbon, Javan langur, and kekah (Natuna Island leaf monkey), as well as Siberian tigers, saltwater crocodiles, Bornean orangutans, green peafowls, cockatoos, reticulated pythons, eagles, horses, and cassowaries. Notably, several species in the collection are listed on the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List, such as the Yellow-crested Cockatoo and Timor Deer, both of which have been successfully bred. [GRI 304-4]

Status Konservasi Flora [GRI 304-4] [POJK F.10]
Flora Conservation Status

No.	Status	Jumlah Spesies Total Species	Jumlah Tanaman Total Flora
1.	Non IUCN	198	1.547
2.	*Data Deficient*	11	136
3.	*Least Concern*	54	324
4.	*Extinct In the Wild*	1	3
5.	*Vulnerable*	3	13
6.	*Endangered*	2	4
Jumlah Total		**269**	**2.027**

Status Konservasi Fauna
Fauna Conservation Status

No.	Status	Jumlah Spesies Total Species	Jumlah Hewan Total Fauna
1.	*Not Evaluated*	1	3
2.	*Least Concern*	16	66
3.	*Near Threatened*	3	10
4.	*Vulnerable*	7	40
5.	*Endangered*	9	26
6.	*Critically Endangered*	3	5
Jumlah Total		**39**	**150**




PETANI MITRA BINAAN
SIDOMUNCUL
KAWASAN
TANAMAN OBAT TRIBULUS
KOPERASI TANI NGUDI MULYA
DESA RINGINANOM,
KEC. TEMPURAN, KAB. MAGELANG

5

MEMPERKUAT BISNIS INKLUSIF
STRENGTHENING INCLUSIVE BUSINESS

Inklusivitas diwujudkan Sido Muncul melalui kemitraan strategis dengan petani lokal dan pemberdayaan masyarakat sebagai kunci pertumbuhan bersama yang berkelanjutan. Melalui program SMARTANI, Perseroan menghubungkan penguatan ekonomi desa dengan keberlanjutan lingkungan dan inovasi sosial yang berdampak nyata. Sido Muncul percaya bahwa keberhasilan bisnis tidak dapat dipisahkan dari peningkatan taraf hidup dan kemandirian komunitas di sekitar wilayah operasional.

Sido Muncul promotes inclusivity through strategic partnerships with local farmers and community empowerment to drive sustainable shared growth. Through the SMARTANI program, the Company connects rural economic empowerment with environmental sustainability and impactful social innovation. Sido Muncul believes that business success goes hand in hand with improving living standards and fostering self-reliant communities around its operations.

CAPAIAN KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Target [S1-51] [S2-33] [S2-35]	**Capaian** Achievement
Penambahan 5 program/kegiatan baru dalam pemberdayaan Masyarakat Addition of 5 new programs/activities in community empowerment	Terdapat penambahan 6 program baru (tahun 2024 = 29 program; tahun 2025 = 35 program) There were 6 new programs added (2024 = 29 programs; 2025 = 35 programs)
Mendapatkan nilai *Social Return on Investment* pada program unggulan >2 Achieved an SROI score greater than 2 for flagship programs	Program SMARTANI mendapatkan nilai SROI = 3.15 The SMARTANI program achieved an SROI score of 3.15
Penambahan anggota kelompok binaan pemberdayaan masyarakat/ penerima manfaat sebanyak 10% The addition of members of community empowerment fostered groups/ beneficiaries by 10%	Penambahan anggota kelompok binaan sebanyak 498% atau dari 526 orang pada tahun 2024 menjadi 3.148 orang pada tahun 2025 The addition of members to the fostered group reached 3,148 in 2025, representing a 498% increase from 526 members in 2024
Penambahan 1 kelompok pemberdayaan Masyarakat Addition of 1 empowerment group	Penambahan 1 kelompok ketahanan pangan dan 1 kelompok bank sampah The addition of 1 food security group and 1 waste bank group

Landasan utama Perseroan dalam menegakkan praktik bisnis yang inklusif diwujudkan melalui implementasi kebijakan **'Sido Selaras'.** Melalui kebijakan ini, Perseroan menempatkan peningkatan kemandirian masyarakat serta pemberdayaan perempuan sebagai prioritas strategis dalam agenda keberlanjutan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan juga menempatkan petani lokal sebagai mitra strategis dalam rantai nilai perusahaan. Kemitraan ini diyakini sebagai kunci pertumbuhan bersama yang berkelanjutan, sekaligus mencerminkan visi Sido Muncul melampaui sekadar pencapaian profit semata. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan praktik usaha yang bertanggung jawab dengan berlandaskan prinsip keberlanjutan yang kokoh.

The Company's key foundation for upholding inclusive business practices is realized through the implementation of the **'Sido Selaras'** policy. Through this policy, the Company places the enhancement of community self-reliance and the empowerment of women as strategic priorities in its sustainability agenda.

In line with this commitment, the Company considers local farmers as key strategic partners in its value chain. This partnership is seen as a key to sustainable shared growth and reflects Sido Muncul's vision beyond mere profit achievement. The Company is committed to consistently implementing responsible business practices grounded in strong sustainability principles.

MITIGASI DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT [GRI 3-3] [GRI 413-1] [GRI 413-2] [POJK F.23]

MITIGATION OF OPERATIONAL IMPACT ON THE COMMUNITY [GRI 3-3] [GRI 413-1] [GRI 413-2] [POJK F.23]

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, akuntabilitas terhadap komunitas di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, khususnya di Desa Diwak, Bergas Kidul, Ngempon, dan Karangjati, menjadi bagian integral dari komitmen keberlanjutan Perseroan.

Perseroan memandang potensi dan dampak riil sebagai aspek penting yang terintegrasi dalam pengelolaan risiko dan strategi keberlanjutan serta berupaya menciptakan nilai tambah ekonomi (*added economic value*) bagi masyarakat lokal melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kapasitas, serta penguatan taraf hidup masyarakat.

Sebagai langkah preventif dan strategis, Perseroan secara konsisten melaksanakan pemetaan sosial (*social mapping*) di seluruh wilayah operasional. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat, sekaligus menjadi dasar penentuan prioritas program mitigasi dan pengembangan sosial jangka pendek maupun jangka panjang.

Pemetaan sosial dilakukan dengan prinsip inklusivitas melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, tokoh masyarakat, kelompok perempuan, serta tenaga ahli. Metodologi yang digunakan mencakup kajian literatur, observasi lapangan, diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion*/FGD), dan wawancara mendalam. Seluruh proses ini menghasilkan dokumen pemetaan sosial yang komprehensif dan menjadi acuan utama dalam perancangan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), khususnya bagi komunitas di wilayah Ring-1.

Dalam pengelolaan dampak operasional, Perseroan juga menerapkan sistem manajemen risiko dan lingkungan secara terintegrasi, mencakup pengelolaan air, emisi, dan limbah, guna meminimalkan jejak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat. Berdasarkan hasil pemantauan sepanjang tahun 2025, termasuk melalui mekanisme keterlibatan masyarakat dan pengelolaan pengaduan, tidak teridentifikasi adanya dampak negatif material terhadap masyarakat sekitar yang memerlukan tindakan remediasi khusus. Selain upaya mitigasi tersebut, Perseroan juga memperluas kontribusi sosialnya sebagai bagian dari strategi berkelanjutan untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat. Hal ini mencerminkan efektivitas pendekatan manajemen risiko sosial dan lingkungan yang diterapkan oleh Perseroan.

Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan hasil pemantauan internal, umpan balik masyarakat melalui mekanisme pengaduan, serta evaluasi berkala atas pelaksanaan program sosial di wilayah operasional. Pendekatan ini memastikan bahwa identifikasi dampak dilakukan secara objektif, terdokumentasi, dan dapat ditelusuri.

The Company acknowledges that its business sustainability is closely linked to the well-being of communities surrounding its operations. Therefore, the Company's accountability to communities in Bergas District, Semarang Regency, especially in the villages of Diwak, Bergas Kidul, Ngempon, and Karangjati, is an integral part of its sustainability commitment.

The Company considers both potential and tangible impacts as key elements of its risk management and sustainability strategies. Through these initiatives, it strives to create added economic value for local communities by generating employment, developing skills, and improving living standards.

As a preventive and strategic measure, the Company consistently conducts social mapping across all its operational areas. This process aims to identify the social, economic, and environmental conditions of communities. It serves as the basis for determining priorities for both short- and long-term social development and mitigation programs.

Social mapping was conducted inclusively, engaging a range of stakeholders, including local government authorities, community leaders, women's groups, and technical experts. The methodology used included literature review, field observations, focus group discussions (FGDs), and in-depth interviews. This process produced a comprehensive social mapping document that served as the primary reference for the Company's CSR program design, especially for communities within the Ring-1 area.

The Company manages operational impacts through an integrated environmental and risk management system that addresses water, emissions, and waste, aiming to reduce its environmental footprint and its impact on local communities. Monitoring conducted throughout 2025, including community engagement and complaint management mechanisms, found no material negative impacts on surrounding communities that required specific remedial measures. In addition to these mitigation efforts, the Company is also expanding its social contributions as part of a sustainable strategy to create a broader positive impact on society. This demonstrates the effectiveness of the Company's social and environmental risk management approach.

This conclusion was drawn from internal monitoring, community feedback through complaint mechanisms, and periodic evaluations of social program implementation in the Company's operational areas. This approach ensures that impacts are identified objectively, adequately documented, and fully traceable.

Cakupan kontribusi sosial Sido Muncul terus berevolusi meskipun berakar kuat pada komunitas lokal di sekitar wilayah operasional, jangkauan program sosial Perseroan telah meluas hingga skala Nasional. Strategi CSR Perseroan difokuskan pada penanganan kelompok rentan melalui berbagai inisiatif kesehatan, sosial, dan kemanusiaan, antara lain layanan kesehatan seperti operasi katarak dan bibir sumbing gratis, program percepatan penurunan stunting, serta tanggap darurat bencana.

Sido Muncul's social contributions continue to evolve. Although firmly grounded in local communities near its operations, the Company's social programs have grown to reach a national scale. The Company's CSR strategy focuses on supporting vulnerable groups through health, social, and humanitarian initiatives, including free cataract and cleft-lip surgeries, stunting reduction programs, and emergency disaster response efforts.

Filosofi yang mendasari langkah ini sangat jelas: bagi Sido Muncul, kesuksesan korporasi tidak semata-mata tercermin dari angka-angka di laporan keuangan, melainkan diukur dari seberapa besar dampak positif yang mampu Perseroan hadirkan bagi kesejahteraan masyarakat luas.

The philosophy behind this approach is straightforward: Sido Muncul defines corporate success not just by financial figures, but by the positive impact it has on the community's well-being.

Seluruh program sosial Perseroan disusun berdasarkan rekomendasi hasil pemetaan sosial yang valid, dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, partisipasi masyarakat, dan penghormatan terhadap hak-hak dasar komunitas.

All of the Company's social programs are designed based on the recommendations from validated social mapping, upholding the principles of transparency, community participation, and respect for fundamental community rights.

Sebagai bentuk akuntabilitas, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan program sosial melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Rata – rata IKM yang kami terima sepanjang tahun 2025 adalah 79,21% menunjukkan mutu pelayanan B dan kinerja Baik. Hasil evaluasi ini menjadi barometer utama bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas dan relevansi program agar senantiasa selaras dengan kebutuhan masyarakat.

As part of its accountability, the Company periodically evaluates its social programs using the Community Satisfaction Index (CSI). The average CSI we received throughout 2025 was 79.21%, indicating B service quality and good performance. The results of this evaluation serve as the main benchmark for management to enhance the effectiveness and relevance of programs, ensuring they remain aligned with community needs.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan nihil kasus pelanggaran terhadap hak-hak dasar komunitas lokal, yang menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company recorded no violations of the fundamental rights of local communities, demonstrating its commitment to maintaining harmonious, sustainable relationships with society.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN [GRI 203-2] [POJK F.25]

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [GRI 203-2] [POJK F.25]

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Perseroan dilandasi oleh empat pilar utama, sebagai fondasi strategis dalam menggerakkan kontribusi sosialnya, yaitu Kegiatan Karitatif dan Pembangunan Infrastruktur, hingga aspek pengembangan manusia melalui Peningkatan Kapasitas serta Pemberdayaan Masyarakat

Keempat pilar ini dirancang sebagai kerangka program jangka panjang untuk mewujudkan bisnis yang inklusif, adaptif terhadap dinamika nasional, serta responsif terhadap kondisi darurat dan bencana.

The implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) is based on four main pillars, serving as a strategic foundation for driving its social contributions: Charitable Activities and Infrastructure Development, as well as Human Development through Capacity Building and Community Empowerment.

These four pillars form a long-term framework for programs that support an inclusive business, are adaptive to national developments, and are responsive to emergencies and disasters.

KARITATIF

Pilar Karitatif difokuskan pada pemberian bantuan langsung untuk merespons kebutuhan mendesak masyarakat, khususnya di bidang kesehatan dan kesejahteraan sosial. Program ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat serta mendukung peningkatan kualitas hidup secara berkelanjutan.

CHARITY

The Charitable pillar focuses on delivering direct support to address urgent community needs, particularly in health and social welfare. The program is designed to ease the community's burdens while promoting sustainable improvements in quality of life.

No	Nama Kegiatan Activity	Tempat Pelaksanaan Location	Nilai Bantuan (Rp) Assistance Value (Rp)
1	Beasiswa pendidikan untuk siswa dan gaji guru honorer Educational scholarships for students and stipends for honorary teachers	Desa Diwak, Desa Bergas Kidul, Kel. Bergas Lor, Kel. Karangjati, Kel. Ngempon Diwak Village, Bergas Kidul Village, Bergas Lor Sub-district, Karangjati Sub-district, Ngempon Sub-district	62.400.000
2	Pemberian dana operasional kegiatan keagamaan Provision of operational funds for religious activities	Kab. Semarang, Kota Semarang, Jakarta Semarang Regency, Semarang City, Jakarta	47.325.600
3	Santunan kaum dhuafa Kabupaten Semarang Assistance for underprivileged people in Semarang Regency	Kabupaten Semarang Semarang Regency	329.358.892
4	Pemberian hewan kurban dalam rangka Idul Adha Provision of sacrificial animals for Eid al-Adha	Desa Diwak, Desa Bergas Kidul, Desa Klepu, Kel. Ngempon, Kel. Karangjati Diwak Village, Bergas Kidul Village, Klepu Village, Ngempon Sub-district, Karangjati Sub-district	154.000.000
5	Operasi katarak Cataract surgery	Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Maluku Utara West Java, Central Java, Yogyakarta, North Maluku	2.027.485.435
6	Operasi bibir sumbing Cleft lip surgery	Banten	287.874.150
7	Bantuan anak *suspect stunting* Assistance for children suspected of stunting	Kab. Bogor, Kab. Semarang Bogor Regency, Semarang Regency	862.831.800
8	Bantuan insidental (bencana dan sosial) Incidental assistance (disaster and social)	Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, NTT Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, East Nusa Tenggara (NTT)	1.497.875.009
9	Bantuan *sponsorship* lainnya Other sponsorship assistance	Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah Jakarta, West Java, Banten, Central Java	3.290.736.702
Total Realisasi Karitatif Tahun 2025 Total Charitable Contributions in 2025			**8.559.887.588**

INFRASTRUKTUR

Melalui pilar Infrastruktur, Perseroan mendukung pembangunan dan renovasi fasilitas publik, termasuk sarana ibadah dan fasilitas sosial lainnya. Dukungan ini diberikan secara *pro bono* sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memperkuat kohesi sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Realisasi Program Infrastruktur Tahun 2025:

INFRASTRUCTURE

Through the Infrastructure pillar, the Company supports the construction and renovation of public facilities, including places of worship and other social facilities. This support is provided pro bono as a demonstration of the Company's commitment to strengthening social cohesion and community well-being.

Infrastructure Program Implementation in 2025:

No	Nama Kegiatan Activity	Tempat Pelaksanaan Location	Nilai Bantuan (Rp) Assistance Value (Rp)
1	Bantuan sarana prasarana umum Assistance for public facilities and infrastructure	Kab. Semarang, Kota Semarang Semarang Regency, Semarang City	321.407.761
2	Support bangunan fisik rumah ibadah Support for the construction of places of worship	Medan, Bengkulu, Yogyakarta, Kab. Semarang Medan, Bengkulu, Yogyakarta, Semarang Regency	97.000.000
Total Realisasi Infrastruktur Tahun 2025 Total Infrastructure Contributions in 2025:			**418.407.761**

PENINGKATAN KAPASITAS

Pilar Peningkatan Kapasitas difokuskan pada pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan, edukasi, dan transfer pengetahuan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing individu dan kelompok masyarakat agar memiliki akses terhadap peluang ekonomi yang lebih luas.

CAPACITY BUILDING

The Capacity Building pillar focuses on developing human resources through training, education, and knowledge transfer. This program aims to enhance the competitiveness of individuals and community groups, enabling them to access broader economic opportunities.

No	Nama Kegiatan Activity	Tempat Pelaksanaan Location	Nilai Bantuan (Rp) Assistance Value (Rp)
1	Edukasi kunjungan pabrik Factory visit education	Desa Bergas Kidul Bergas Kidul Village	449.315.467
2	Dukungan seminar dan *workshop* Seminar and workshop support	Sumatera Barat, Kota Semarang, Kab. Semarang, Jakarta, Jawa Barat, Banten West Sumatra, Semarang City, Semarang Regency, Jakarta, West Java, Banten	2.112.757.929
3	Bantuan edukasi lainnya Other educational assistance	Kota Semarang, Kab. Semarang, Jakarta Semarang City, Semarang Regency, Jakarta	767.550.000
Total Realisasi Peningkatan Kapasitas Tahun 2025 Total Capacity Building Contributions in 2025			**3.329.623.396**

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Sejak tahun 2000, Perseroan telah menginisiasi Program Petani Mitra sebagai bentuk kemitraan strategis dengan petani lokal. Program ini awalnya dirancang untuk memperkuat fondasi rantai pasok di sentra tanaman obat, namun kini telah bertransformasi menjadi sebuah model pemberdayaan komprehensif yang mengadopsi prinsip *Creating Shared Value* (CSV) dengan pendekatan hulu hingga hilir,Perseroan menghadirkan dukungan hulu ke hilir yang terintegrasi; mulai dari fasilitasi benih unggul, pendampingan teknis budidaya, hingga pelatihan pasca panen sesuai standar industri.

Program ini berkontribusi pada penguatan rantai pasok Perseroan sekaligus mendorong peningkatan stabilitas pendapatan dan ekonomi lokal berbasis kearifan lokal.

Berikut adalah rincian inisiatif Pemberdayaan Masyarakat yang menjadi unggulan Program CSR Perseroan:

COMMUNITY EMPOWERMENT

Since 2000, the Company has initiated the Partner Farmers Program as a form of strategic partnership with local farmers. This program was originally designed to strengthen the foundation of medicinal plant centers' supply chains. It has now evolved into a comprehensive empowerment model that applies the principles of Creating Shared Value (CSV) through an end-to-end approach. The Company provides integrated upstream-to-downstream support, ranging from facilitating high-quality seeds and technical cultivation assistance to post-harvest training in accordance with industry standards.

This program helps strengthen the Company's supply chain while also supporting greater income stability. At the same time, it promotes local economic development that draws on traditional knowledge and practices.

The following are the key Community Empowerment initiatives featured in the Company's CSR Program:

1. **SMARTANI**

Program SMARTANI (Sentra Mandiri Agro Ternak dan Inovasi) merupakan inisiatif inovasi sosial Perseroan yang dirancang sebagai model pemberdayaan masyarakat terintegrasi berbasis desa. Program ini mengadopsi pendekatan *Creating Shared Value* (CSV) dengan menghubungkan penguatan ekonomi masyarakat, keberlanjutan lingkungan, dan penguatan sosial secara simultan. SMARTANI dikembangkan untuk menjawab tantangan alih fungsi lahan, ketergantungan ekonomi masyarakat terhadap sektor informal, serta degradasi lingkungan, melalui integrasi sektor pertanian, peternakan, pengelolaan lingkungan, dan ketahanan pangan.

Pada aspek pemberdayaan ekonomi, SMARTANI mendorong kemandirian masyarakat melalui penguatan kelompok tani alpukat, peternak sapi, pelaku UMKM Mbok Jajan, serta pengelola Bank Sampah dan TPS 3R. Hingga tahun 2025, program ini telah menjangkau 1.504 warga secara langsung, terdiri dari 53 petani buah alpukat, 26 peternak sapi, 23 ibu-ibu pelaku usaha Mbok Jajan, 15 pengurus Bank Sampah, 7 pengelola TPS 3R, serta 1.380 warga yang terlibat dalam program ketahanan pangan mandiri. Melalui aktivitas produktif yang terintegrasi, SMARTANI mencatatkan manfaat ekonomi senilai Rp875.424.616, yang mencerminkan perputaran ekonomi lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat desa binaan.

Dari sisi lingkungan, SMARTANI menerapkan pendekatan *Nature-based Solution* (NbS) melalui penanaman pohon alpukat, pengelolaan limbah ternak menjadi energi dan pupuk organik, serta pemanfaatan sistem irigasi tetes untuk efisiensi air. Implementasi ini berkontribusi pada penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 64,8 ton CO_2-eq, serta pengurangan beban pencemaran sebesar 3,78 ton COD dari pengelolaan limbah cair ternak sapi. Integrasi pertanian dan peternakan yang ramah lingkungan ini tidak hanya menjaga kualitas lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi produksi dan keberlanjutan usaha masyarakat.

Pada aspek sosial, SMARTANI memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas dan kesadaran masyarakat. Program ini dirasakan oleh 3.148 penerima manfaat, yang mencakup 124 anggota kelompok tani, 144 nasabah Bank Sampah, 1.500 nasabah TPS 3R, serta 1.380 warga di 46 RT di seluruh Desa Bergas Kidul. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, program ini mendorong perubahan pola pikir masyarakat menuju perilaku hidup berkelanjutan, memperkuat kohesi sosial, serta membangun budaya gotong royong dalam pengelolaan sumber daya desa.

Secara keseluruhan, SMARTANI menjadi model inovasi sosial yang mengintegrasikan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam satu ekosistem pemberdayaan desa. Program ini memperkuat ketahanan masyarakat, mendukung keberlanjutan rantai pasok Perseroan, serta berkontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDGs 2 (Tanpa Kelaparan),

1. **SMARTANI**

The Independent Village Agro-Livestock and Innovation Center (SMARTANI) Program is the Company's social innovation initiative, designed as an integrated, village-based community empowerment model. The program adopts a Creating Shared Value (CSV) approach, simultaneously linking community economic empowerment, environmental sustainability, and social development. SMARTANI was developed to address the challenges of land conversion, community reliance on the informal economy, and environmental degradation by integrating agriculture, livestock, environmental management, and food security.

In terms of economic empowerment, SMARTANI promotes community self-reliance by strengthening avocado farmer groups, cattle ranchers, Mbok Jajan MSME operators, and managers of Waste Banks and 3R (Reduce, Reuse, Recycle) collection points. As of 2025, the program has directly reached 1,504 villagers, including 53 avocado farmers, 26 cattle ranchers, 23 women entrepreneurs from Mbok Jajan, 15 Waste Bank managers, 7 3R collection point operators, and 1,380 residents participating in the self-sufficient food security program. Through its integrated productive activities, SMARTANI has generated Rp875,424,616 in economic benefits, boosting local economic circulation and increasing residents' incomes in the assisted villages.

On the environmental aspect, SMARTANI applies a Nature-based Solutions (NbS) approach through planting avocado trees, converting livestock waste into energy and organic fertilizer, and using drip irrigation systems to improve water efficiency. This implementation has contributed to a reduction of 64.8 tons of CO_2-equivalent greenhouse gas emissions, as well as a decrease of 3.78 tons of chemical oxygen demand (COD) from cattle wastewater management. This environmentally friendly integration of agriculture and livestock not only preserves environmental quality but also improves production efficiency and the sustainability of community livelihoods.

On the social aspect, SMARTANI has had a significant impact on enhancing community capacity and awareness. The program has reached 3,148 beneficiaries, including 124 members of farmer groups, 144 Waste Bank clients, 1,500 users of 3R collection points, and 1,380 residents across 46 neighborhood units (RT) throughout Bergas Kidul Village. Through an educational and participatory approach, the program encourages a shift in community mindsets toward sustainable living, strengthens social cohesion, and fosters a culture of mutual cooperation in managing village resources.

Overall, SMARTANI serves as a social innovation model that integrates economic, environmental, and social benefits within a single village empowerment ecosystem. The program strengthens community resilience and supports the sustainability of the Company's supply chain. It also makes a tangible contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 2 (Zero Hunger), SDG 8

SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDGs 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan SDGs 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

Sebagai program unggulan, SMARTANI dikembangkan sebagai model pemberdayaan masyarakat terintegrasi yang menggabungkan penguatan ekonomi, peningkatan kapasitas sosial, dan pengelolaan lingkungan berbasis potensi lokal. Pendekatan, praktik implementasi, serta pembelajaran yang diperoleh dari pelaksanaan SMARTANI menjadi referensi dalam perancangan dan penguatan Program Pemberdayaan Masyarakat lainnya yang dilaksanakan Perseroan di berbagai wilayah. Melalui penyesuaian terhadap karakteristik wilayah dan kebutuhan masyarakat setempat, program-program tersebut diarahkan untuk memperluas jangkauan manfaat, meningkatkan kemandirian masyarakat, serta memastikan keberlanjutan dampak sosial dan lingkungan secara konsisten. Berikut beberapa program pemberdayaan masyarakat lainnya :

2. Pendampingan Petani Mitra dan Penguatan Rantai Pasok Berkelanjutan

Sido Muncul melaksanakan Program Pendampingan Petani Mitra sebagai fondasi penguatan rantai pasok berbasis kemitraan jangka panjang. Program ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas bahan baku, tetapi juga untuk mendorong praktik pertanian yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui pendampingan teknis budidaya, penyediaan sarana produksi, serta pelatihan pasca panen sesuai standar industri, petani mitra didorong untuk menerapkan praktik budidaya yang efisien, ramah lingkungan, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Pada tahun 2025, pendampingan dilakukan melalui 11 program pendampingan Petani Mitra yang tersebar di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur, dengan fokus pada pengembangan komoditas unggulan dan penerapan pendekatan *Nature-based Solution* (NbS). Program ini mendorong penggunaan pupuk organik, pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan sebagai bahan kompos, serta pengelolaan lahan yang menjaga kesuburan tanah dan keseimbangan ekosistem. Pendekatan tersebut berkontribusi pada pengurangan ketergantungan terhadap input kimia, peningkatan efisiensi sumber daya, serta penurunan potensi dampak lingkungan dari aktivitas pertanian.

Melalui pendekatan *Creating Shared Value*, program ini menciptakan manfaat ekonomi dan lingkungan secara simultan. Dari sisi ekonomi, petani mitra memperoleh peningkatan produktivitas, kualitas hasil panen, dan kepastian serapan pasar yang berkontribusi pada potensi omzet usaha petani. Dari sisi lingkungan, penerapan praktik pertanian berkelanjutan membantu menjaga kualitas tanah, mengurangi limbah, serta mendukung keberlanjutan sumber daya alam. Dengan demikian, program ini memperkuat ketahanan rantai pasok Sido Muncul sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 2 (Tanpa Kelaparan), SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan

(Decent Work and Economic Growth), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), and SDG 13 (Climate Action).

As a flagship program, SMARTANI has been developed as an integrated community empowerment model that combines economic strengthening, social capacity building, and environmentally conscious management based on local potential. The approaches, implementation practices, and lessons learned from SMARTANI serve as a reference for designing and strengthening other community empowerment programs implemented by the Company across various regions. By adapting to the characteristics of each region and the needs of local communities, these programs are designed to expand the reach of their benefits, enhance community self-reliance, and ensure the sustained social and environmental impacts. The following are some of the Company's other community empowerment programs:

2. Assistance for Partner Farmers and Strengthening Sustainable Supply Chains

Sido Muncul implements the Partner Farmer Assistance Program to strengthen the supply chain through long-term partnerships. The program is designed not only to improve the productivity and quality of raw materials but also to promote responsible and sustainable farming practices. Partner farmers are supported through technical cultivation guidance, the provision of production facilities, and post-harvest training aligned with industry standards. This helps them adopt efficient, environmentally friendly practices that promote long-term sustainability.

In 2025, support was provided through 11 Partner Farmer assistance programs across Central Java and East Java, focusing on the development of priority commodities and the implementation of a Nature-based Solutions (NbS) approach. The program encourages the use of organic fertilizers, the conversion of agricultural and livestock waste into compost, and land management practices that maintain soil fertility and ecosystem balance. This approach helps reduce dependence on chemical inputs, improve resource efficiency, and lower the potential environmental impact of agricultural activities.

Through a Creating Shared Value (CSV) approach, the program generates both economic and environmental benefits simultaneously. On the economic aspect, partner farmers experience increased productivity, improved harvest quality, and greater market certainty, all of which contribute to the potential growth of their business revenue. On the environmental aspect, the adoption of sustainable farming practices helps maintain soil quality, reduce waste, and support the sustainability of natural resources. Through these efforts, the program strengthens Sido Muncul's supply chain resilience while contributing to achieving SDG 2 (Zero

Pertumbuhan Ekonomi), serta SDGs 12 dan 13 terkait konsumsi bertanggung jawab dan aksi iklim.

3. **Pengembangan Desa Wisata dan Pertanian Terintegrasi Berbasis Potensi Lokal**
   Sebagai bagian dari strategi pemberdayaan masyarakat, Sido Muncul mengembangkan desa berbasis potensi lokal melalui inisiatif Desa Wisata Buah Alpukat Bergas Kidul, Desa Wisata Buah Durian Diwak, Desa Inspirasi Padi, dan Desa Proklim Manggihan. Program ini dirancang untuk mengembalikan fungsi ekonomi sektor pertanian dan peternakan yang sempat tergerus oleh alih fungsi lahan, sekaligus mendorong diversifikasi sumber pendapatan masyarakat desa.

   Implementasi program dilakukan melalui penguatan kelembagaan kelompok tani dan UMKM desa, pelatihan pengelolaan usaha, pengembangan produk turunan, serta dukungan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekonomi desa. Integrasi dengan sektor wisata edukatif (*eco–edu tourism*) mendorong terciptanya nilai tambah berbasis pengalaman, pembelajaran, dan pelestarian lingkungan.

   Dampak ekonomi dari program ini terlihat dari meningkatnya aktivitas ekonomi desa dan perputaran usaha masyarakat. Kegiatan desa wisata dan pertanian terintegrasi pada tahun 2025 menghasilkan kontribusi ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat kohesi sosial dan mendukung pencapaian SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan), dan SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

4. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Kelompok Rentan**
   Sido Muncul secara konsisten mendorong pemberdayaan kelompok rentan, khususnya perempuan dan pelaku usaha mikro, melalui program Usaha Wanita Mbok Jajan dan penguatan UMKM berbasis rumah tangga. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan, membuka akses ekonomi, serta menciptakan sumber pendapatan alternatif yang berkelanjutan bagi keluarga.

   Pada tahun 2025, kegiatan meliputi pelatihan keterampilan produksi, pendampingan manajemen usaha, serta fasilitasi pemasaran produk. Program ini terintegrasi dengan rantai nilai lokal, di mana hasil produksi Mbok Jajan terserap oleh pasar lokal dan mendukung kegiatan kelompok lain, termasuk sektor peternakan dan pertanian. Pendekatan ini menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang saling terhubung dan berkelanjutan.

   Dari sisi dampak, program ini berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok dan penguatan peran perempuan dalam ekonomi desa. Berdasarkan data implementasi, kegiatan usaha Mbok Jajan dan UMKM binaan mencatatkan potensi omzet usaha pada tahun 2025 sebesar Rp 343 juta, serta berkontribusi pada pencapaian SDGs 5 (Kesetaraan Gender) dan SDGs 8.

Hunger), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDGs 12 and 13, which relate to responsible consumption and climate action.

3. **Development of Tourism Villages and Integrated Agriculture Based on Local Potential**
   As part of its community empowerment strategy, Sido Muncul develops villages based on local potential through initiatives such as the Bergas Kidul Avocado Tourism Village, the Diwak Durian Tourism Village, Desa Inspirasi Padi, and Manggihan Proklim Village. The program is designed to restore the economic role of the agricultural and livestock sectors, which had been affected by land conversion, while also promoting the diversification of income sources for village communities.

   The program is implemented by strengthening village farmer groups and MSME institutions, providing business management training, developing derivative products, and supporting the infrastructure and facilities needed for local economic activities. Integration with the educational tourism sector (eco–edu tourism) creates added value through experiences, learning opportunities, and environmental conservation.

   The program's economic impact is reflected in increased village economic activity and greater circulation of local businesses. In 2025, activities in the integrated tourism and agriculture villages generated economic benefits for the community, strengthened social cohesion, and supported the achievement of SDG 1 (No Poverty) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth).

4. **Economic Empowerment for Communities and Vulnerable Groups**
   Sido Muncul consistently promotes the empowerment of vulnerable groups, particularly women and micro-entrepreneurs, through the Usaha Wanita Mbok Jajan program and the strengthening of home-based MSMEs. The program is designed to enhance entrepreneurial capacity, expand economic access, and create sustainable alternative income sources for families.

   In 2025, program activities included training in production skills, business management support, and assistance with product marketing. The program is integrated with the local value chain, where Mbok Jajan's products are absorbed by the local market and support the activities of other groups, including the livestock and agricultural sectors. This approach creates a connected and sustainable regional economic ecosystem.

   In terms of impact, the program increases group members' incomes and strengthens women's role in the village economy. Based on implementation data, Mbok Jajan and the assisted MSMEs recorded a potential business turnover of Rp 343 million in 2025 and contributed to achieving SDG 5 (Gender Equality) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth).

5. **Pengelolaan Lingkungan Berbasis Masyarakat dan Ekonomi Sirkular**
Dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, Sido Muncul menginisiasi pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat melalui pengembangan Bank Sampah, TPS 3R, dan pengelolaan limbah organik serta anorganik. Program ini mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah sekaligus menciptakan nilai ekonomi melalui prinsip ekonomi sirkular.

Implementasi program dilakukan melalui edukasi pemilahan sampah, penguatan kelembagaan pengelola lingkungan, serta integrasi pengelolaan limbah dengan sektor pertanian dan peternakan. Limbah organik diolah menjadi kompos dan bokashi untuk mendukung kebun ketahanan pangan, sementara limbah anorganik dikelola melalui Bank Sampah dan kegiatan daur ulang kreatif oleh kelompok masyarakat. Program ini memberikan dampak lingkungan dan ekonomi secara bersamaan, serta berkontribusi pada pengurangan limbah dan pencapaian SDGs 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dan SDGs 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

6. **Ketahanan Pangan dan Penguatan Ketangguhan Masyarakat**
Sido Muncul melaksanakan program ketahanan pangan berbasis komunitas sebagai respon terhadap meningkatnya kerentanan pangan akibat alih fungsi lahan dan ketergantungan masyarakat pada pasokan eksternal. Program ini diimplementasikan melalui kebun ketahanan pangan di tingkat RT, integrasi pertanian–peternakan, serta pengelolaan sumber daya berbasis alam.

Pada tahun 2025, seluruh RT di Desa Bergas Kidul telah memiliki kebun ketahanan pangan yang dikelola secara partisipatif oleh masyarakat. Program ini tidak hanya menyediakan akses pangan sehat bagi warga, tetapi juga memperkuat kohesi sosial melalui kegiatan bersama seperti piket kebun dan kerja bakti rutin. Selain itu, program dilengkapi dengan pelatihan adaptasi perubahan iklim dan tanggap bencana berbasis komunitas.

Dampak program terlihat dari meningkatnya kemandirian pangan, pengurangan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan pangan, serta meningkatnya ketangguhan masyarakat dalam menghadapi risiko krisis. Program ini mendukung pencapaian SDGs 2 (Tanpa Kelaparan), SDGs 11, dan SDGs 13, sekaligus memperkuat keberlanjutan sosial dan lingkungan wilayah binaan Sido Muncul.

INVESTASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi sosial sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. Alokasi dana CSR mencerminkan keseimbangan antara respons terhadap kebutuhan mendesak dan investasi jangka panjang yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan. Pada tahun 2025 biaya total kegiatan CSR adalah: Rp. 11.677.027.623,-

5. **Community-Based Environmental Management and Circular Economy**
To support environmental sustainability, Sido Muncul has initiated community-based environmental management through the development of Waste Banks, 3R collection points, and the management of organic and inorganic waste. This program encourages changes in community waste management behavior while generating economic value through circular economy principles.

The program is implemented through waste sorting education, strengthening the capacity of environmental management institutions, and integrating waste management with the agricultural and livestock sectors. Organic waste is processed into compost and bokashi to support food security gardens, while inorganic waste is managed through Waste Banks and creative recycling activities led by community groups. This program creates both environmental and economic benefits. It also helps reduce waste and supports achieving SDG 12 (Responsible Consumption and Production) and SDG 13 (Climate Action).

6. **Food Security and Strengthening of Community Resilience**
Sido Muncul implements a community-based food security program in response to rising food vulnerability caused by land conversion and the community's dependence on external supplies. The program is implemented through food security gardens at the neighborhood unit (RT) level, integration of agriculture and livestock, and management of natural resource–based systems.

By 2025, all neighborhood units (RT) in Bergas Kidul Village had established food security gardens, managed participatively by the community. The program not only provides residents with access to healthy food but also strengthens social cohesion through collective activities such as garden duty and regular community service. Furthermore, the program includes training on climate change adaptation and community-based disaster preparedness.

The program's impact is reflected in increased food self-sufficiency, reduced household food expenditures, and greater community resilience in the face of crisis risks. The program supports the achievement of SDG 2 (Zero Hunger), SDG 11, and SDG 13, while also strengthening the social and environmental sustainability of the areas assisted by Sido Muncul.

INVESTMENT IN SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Throughout 2025, the Company made social investments as part of its sustainability commitment. The CSR fund allocation reflects a balance between responding to urgent needs and making long-term investments focused on community empowerment and sustainability. In 2025, the total cost of CSR activities was: Rp. 11,677,027,623,-

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN [POJK F.24]

Perseroan menerapkan mekanisme pengelolaan pengaduan yang terstruktur dan inklusif untuk mengakomodasi aspirasi masyarakat, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya. Kanal pengaduan tersedia melalui telepon, surat elektronik, media sosial, serta *Whistleblowing System* pada situs web korporat untuk mencakup isu-isu seputar operasional, pemasaran, hingga kepuasan pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Divisi Humas bertindak sebagai gerbang utama yang memegang mandat untuk meregistrasi dan memverifikasi awal setiap laporan yang masuk. Laporan tersebut kemudian dieskalasi kepada unit kerja terkait untuk proses investigasi mendalam guna menguji validitas materi pengaduan.

Apabila hasil investigasi menyatakan laporan tidak terbukti, Divisi Humas akan menyampaikan klarifikasi faktual kepada pelapor. Namun, jika pengaduan terbukti valid, manajemen akan menginstruksikan tindakan korektif yang konkret. Seluruh proses perbaikan didokumentasikan secara ketat, dan hasilnya dikomunikasikan kembali kepada pelapor sebagai wujud transparansi dan penyelesaian masalah yang tuntas.

Menutup tahun buku 2025, berdasarkan mekanisme pengelolaan pengaduan dan pemantauan internal yang berlaku, Perseroan tidak menerima laporan maupun menemukan indikasi pelanggaran terhadap hak-hak dasar komunitas lokal.

Melalui penguatan bisnis inklusif, Perseroan memastikan bahwa kontribusi sosial tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai investasi strategis untuk memperkuat ketahanan sosial, keberlanjutan rantai nilai, serta kesinambungan operasional jangka panjang. Integrasi pemberdayaan masyarakat ke dalam strategi bisnis ini mencerminkan komitmen Sido Muncul dalam menciptakan pertumbuhan yang inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

COMPLAINT MANAGEMENT [POJK F.24]

The Company implements a structured and inclusive complaint management mechanism to address the concerns of communities, consumers, and other stakeholders. Complaints can be submitted via telephone, email, social media, or the Whistleblowing System on the corporate website. These channels cover operational, marketing, and customer satisfaction issues.

In practice, the Public Relations Division serves as the primary gateway, responsible for registering and initially verifying every incoming report. The report is then escalated to the relevant work unit for an in-depth investigation to verify the complaint's validity.

If the investigation finds the report unsubstantiated, the Public Relations Division will provide the whistleblower with a factual clarification. However, if the complaint is found to be valid, management will take concrete corrective actions. The entire corrective process is thoroughly documented, and the results are communicated to the whistleblower to demonstrate transparency and an effective resolution.

At the end of the 2025 fiscal year, based on the applicable complaint management mechanisms and internal monitoring, the Company received no reports and found no indications of violations of the basic rights of local communities.

By strengthening inclusive business practices, the Company ensures that social contributions serve not merely as a fulfillment of social responsibility, but as a strategic investment to reinforce social resilience, value chain sustainability, and long-term operational continuity. The integration of community empowerment into business strategy reflects Sido Muncul's commitment to driving inclusive, responsible, and sustainable growth.



6

KESEJAHTERAAN KARYAWAN
EMPLOYEE WELFARE

Sido Muncul berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung melalui penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia serta peningkatan kesejahteraan karyawan. Perseroan menjamin hubungan industrial yang harmonis melalui komunikasi dua arah yang transparan dan pemenuhan hak berserikat bagi seluruh staf. Pengembangan kapasitas berkelanjutan menjadi prioritas Perseroan dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Sido Muncul is committed to creating a positive and supportive work environment by upholding human rights and improving employee well-being. The Company fosters harmonious industrial relations through open two-way communication and by guaranteeing all staff the right to union representation. The Company prioritizes sustainable capacity development to cultivate a skilled and high-quality workforce.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN
EMPLOYEE WELFARE

Target Target [S1-51] [S2-33] [S2-35]	Capaian Achievement
Meningkatkan Jam Pelatihan sebanyak 10% dari tahun 2024 Increase training hours by 10% from 2024	Jam pelatihan menurun 51% dibandingkan tahun 2024 akibat fokus 2025 kepada kualitas pelatihan dan meningkatnya kebutuhan operasional, sehingga terdapat penyesuaian jam pelatihan total karyawan. Training hours decreased by 51% compared to 2024 due to the focus of 2025 on training quality and an increase in operational needs, resulting an adjustment to total employee training hours.
Menurunkan tingkat perputaran karyawan menjadi 9.7% pada tahun 2025 dari 10.77% pada tahun 2024. Reduce employee turnover rate to 9.7% in 2025 from 10.77% in 2024.	Tingkat perputaran karyawan 12.26% pada tahun 2025 The employee turnover rate in 2025 was 12.26%.
Nihil Fatalitas. Zero fatality.	Tidak ada fatalitas sepanjang tahun 2025 No fatalities throughout 2025

Sido Muncul terus berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung dengan keyakinan bahwa suasana kerja yang sehat akan memperkuat kolaborasi, komunikasi, serta hubungan antar karyawan, sehingga mendorong peningkatan kinerja bisnis Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan yang berlandaskan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan peningkatan kesejahteraan karyawan, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Selain itu, Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan dan program pengelolaan SDM yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta mendukung kesehatan dan kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan. [GRI 3-3]

Sido Muncul remains committed to creating a positive and supportive work environment, believing that a healthy workplace fosters collaboration, communication, and strong employee relationships, ultimately driving improved business performance. This commitment is realized through various policies grounded in respect for Human Rights (HR) and the improvement of employee welfare, while also providing a positive impact for the communities around our operational areas through the presence of high-quality Human Resources (HR). The Company has implemented various HR policies and programs that align with the Sustainable Development Goals (SDGs) and support the health and equal opportunities of all employees. [GRI 3-3]

SIDO MUNCUL GROUP 2030: GOOD PLACE FOR GOOD PEOPLE, GROWING TOGETHER FOR A SUSTAINABLE FUTURE

Dalam rangka mengakselerasi transformasi digital dan keberlanjutan organisasi, Sido Muncul memperbarui komitmen "*Good Place for Good People*" untuk periode 2026–2030. Komitmen ini difokuskan pada penguatan infrastruktur dan kualitas manusia yang berlandaskan pada tiga pilar strategis, yaitu:

1. Keunggulan HR & Efektivitas Organisasi (*HR Excellence & Organization Effectiveness*)
2. Budaya, Kesejahteraan & Inklusivitas (*Culture, Wellbeing & Diversity Equality Inclusion*)
3. Pengembangan Kapabilitas Talenta & Kepemimpinan (*Talent & Leadership Capability Development*).

Ketiga pilar tersebut akan diimplementasikan secara bertahap melalui Fase Fondasi & Digitalisasi (2026–2027) dengan fokus memperbaiki dasar, otomatisasi kerja manual dan integritas data dilanjutkan dengan Fase Inovasi Strategis (2028–2030) dengan fokus menggunakan data untuk pengambilan keputusan dan persiapan masa depan. Peta jalan ini disusun sebagai panduan strategis untuk menciptakan sistem manajemen SDM yang efisien, berbasis data, dan mampu melahirkan pemimpin masa depan yang tangguh.

SIDO MUNCUL GROUP 2030: GOOD PLACE FOR GOOD PEOPLE, GROWING TOGETHER FOR A SUSTAINABLE FUTURE

To accelerate the organization's digital transformation and sustainability, Sido Muncul has renewed its 'Good Place for Good People' commitment for the 2026–2030 period. This commitment is focused on strengthening infrastructure and human quality, based on three strategic pillars, namely:

1. Keunggulan HR & Efektivitas Organisasi (HR Excellence & Organization Effectiveness)
2. Budaya, Kesejahteraan & Inklusivitas (Culture, Wellbeing & Diversity Equality Inclusion)
3. Pengembangan Kapabilitas Talenta & Kepemimpinan (Talent & Leadership Capability Development).

These three pillars will be implemented gradually during the Foundation & Digitalization Phase (2026–2027), focusing on improving fundamentals, automating manual work, and ensuring data integrity, followed by the Strategic Innovation Phase (2028–2030), which focuses on using data for decision-making and preparing for the future. This roadmap is designed as a strategic guide to create an efficient, data-driven HR management system capable of developing resilient future leaders.

Tahun Year	***Good Place***		***Good People***
	HR Excellence & Organization Effectiveness	***Culture, Wellbeing & DEI***	***Talent & Leadership Capability***
Fase 1 - Fondasi dan Digitalisasi Phase 1 – Foundation and Digitalization	**Fokus: Memperbaiki dasar, otomatisasi kerja manual, & integritas data** Focus: Strengthening the fundamentals, automating manual work, and ensuring data integrity		
2026 (*Foundations*)	Membangun Infrastruktur Inti Building Core Infrastructure	Internalisasi & Keterlibatan Internalization & Engagement	Kompetensi & Akuisisi Competency & Acquisition
	Penyelesaian Fondasi HR (*Job Grading, Job Desc*, Struktur Org) Completion of HR Foundation (Job Grading, Job Descriptions, Organizational Structure)	Pendalaman budaya kerja SIDO (Ready) Strengthening SIDO Work Culture (Ready)	Peremajaan strategi Employer Branding Revitalization of the Employer Branding Strategy
	Eksekusi Analisa Beban Kerja (WLA) Execution of Workload Analysis (WLA)	Program *Engagement* Karyawan (BanggaSIDO) Employee Engagement Program (BanggaSIDO)	Penyelesaian asesmen karyawan Completion of Employee Assessments
	Peluncuran *System Knowledge* Management (*Chatbot* "Mbok Hera") Launching of the Knowledge Management System (Chatbot 'Mbok Hera')	Membangun budaya umpan balik (*feedback*) & *coaching* Building a Feedback & Coaching Culture	Menetapkan Kamus Kompetensi SIDO Establishing the SIDO Competency Dictionary
	Melakukan review struktur gaji Conducting a Salary Structure Review	Survei Kepuasan Karyawan (ESS) Employee Satisfaction Survey (ESS)	Optimalisasi Proses Akuisisi Talenta Optimization of Talent Acquisition Processes
2027 (*Optimization*)	Standardisasi & Efisiensi Standardization & Efficiency	Pengalaman & Kesejahteraan Experience & Welfare	Identifikasi Talenta Talent Identification
	Perencanaan Tenaga Kerja Strategis (MPP) Strategic Workforce Planning (MPP)	Analisa Hasil ESS & Rencana Tindak Lanjut (Fokus 1 poin paling penting) Analysis of ESS Results & Follow-up Plan (Focus on the Most Important Point)	Peluncuran program *High Potential* (HiPo) Launching the High Potential (HiPo) Program
	Peluncuran Siklus Manajemen Kinerja Digital Launching the Digital Performance Management Cycle	Digitalisasi *Exit Interview* untuk Data Retensi Digitalization of Exit Interviews for Retention Data	Program Pengembangan Kepemimpinan (LDP) Leadership Development Program (LDP)
	Strategi Remunerasi Target untuk Talenta Kunci Targeted Remuneration Strategy for Key Talent	-	Rencana Pengembangan Individu (IDP) Individual Development Plan (IDP)
Fase 2 - Inovasi Strategis Phase 2 - Strategic Innovation	**Fokus: Menggunakan data untuk keputusan & persiapan masa depan** Focus: Using data for decision-making and future planning		
2028 (*Integration*)	*Dashboard* HR & Pelaporan Akurat Accurate HR Dashboard & Reporting	Peningkatan DEI Enhancing DEI	Implementasi Mekanisme Suksesi Implementation of Succession Mechanisms
	Implementasi *Dashboard* HR untuk data real-time Implementation of HR Dashboard for real-time data	Peningkatan DEI (Keberagaman, Kesetaraan & Inklusi) Enhancing DEI (Diversity, Equity & Inclusion)	Perencanaan suksesi untuk 80% peran BOD-1 Succession planning for 80% of BOD-1 roles
	Inovasi proses kerja (Simplifikasi) Work process innovation (Simplification)	Tindak lanjut survei (*Survey Follow-up*) Survey follow-up	Optimalisasi jalur karier karyawan Optimization of employee career paths

Tahun Year	*Good Place*		*Good People*
	HR Excellence & Organization Effectiveness	***Culture, Wellbeing & DEI***	***Talent & Leadership Capability***
2029 (*Efficiency*)	Fokus Produktivitas Focus on Productivity	Kesejahteraan Menyeluruh Comprehensive Welfare	Program *Mentoring* Mentoring Program
	Review Produktivitas Organisasi Organizational Productivity Review	*Wellbeing* Finansial (Koordinasi dengan Koperasi) Financial Wellbeing (Coordination with Cooperatives)	Program *Mentoring* (Senior ke Junior) Mentoring Program (Senior to Junior)
	Optimalisasi biaya *benefit*/asuransi tanpa mengurangi kualitas Optimizing benefit/insurance costs without compromising quality	Perencanaan retensi strategis berbasis data Data-driven strategic retention planning	Melanjutkan suksesi ke level manajemen menengah Continuing succession to the middle management level
2030 (*Sustainability*)	Kematangan Sistem System Maturity	Menurunkan *Turnover* Reducing Turnover	*Internal Talent Pool*
	90% proses kerja HR dilakukan tanpa kertas (*paperless*) 90% of HR work processes are paperless	*Strong Employer Brand* (Dikenal sebagai tempat kerja pilihan) Strong Employer Brand (Known as a preferred place to work)	Talent Pool Internal siap untuk suksesi Internal Talent Pool ready for succession
	Self-service: Karyawan mandiri mengurus administrasi via *system* Self-service: Employees independently manage administration via the system	Budaya kerja nilai SIDO tertanam kuat SIDO's work culture values are deeply ingrained	Kesiapan Kepemimpinan (*Leadership Readiness*) Leadership Readiness



KETENAGAKERJAAN DAN PENGEMBANGAN TALENTA

EMPLOYMENT AND TALENT DEVELOPMENT

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU DAN PERGANTIAN KARYAWAN

Rekrutmen [GRI 401-1]

Sido Muncul menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan dalam setiap proses rekrutmen guna menjamin seleksi yang objektif dan menghasilkan tenaga kerja unggul. Prosedur rekrutmen dilaksanakan secara terbuka dan transparan dengan mempertimbangkan nilai keberagaman, kesetaraan dan inklusi, sehingga seluruh pelamar yang memenuhi kualifikasi memiliki kesempatan yang sama tanpa memandang agama, usia, latar belakang budaya, ras, jenis kelamin, maupun kondisi fisik. Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, Sido Muncul juga menetapkan batas usia minimum 18 tahun bagi calon karyawan dan juga pemasok guna mencegah praktik pekerja anak, menjamin pemberian kontrak kerja yang jelas, serta memastikan tidak adanya praktik kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional. [GRI 408-1] [GRI 409-1] [POJK F.19]

Perusahaan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui kebijakan prioritas perekrutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional yang memenuhi kualifikasi. Perusahaan mencatat rekrutmen sebanyak 515 karyawan baru untuk berbagai posisi hingga 31 Desember 2025. Masyarakat lokal mengisi 304 posisi dari total perekrutan tersebut sebagai bentuk nyata pemberdayaan komunitas sekitar.

Berikut rekrutmen karyawan di sepanjang tahun 2025: [GRI 401-1]

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah, Gender dan Umur

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER

Recruitment [GRI 401-1]

Sido Muncul applies the principle of equal opportunity in every recruitment process to support objective selection and produce a high-quality workforce. The recruitment procedure is conducted openly and transparently, with diversity, equity, and inclusion in mind, so that all qualified applicants have equal opportunities regardless of religion, age, cultural background, race, gender, or physical condition. To comply with labor regulations, Sido Muncul also sets a minimum age of 18 for prospective employees and suppliers to prevent child labor, guarantees clear employment contracts, and ensures that no forced labor occurs across all operational activities. [GRI 408-1] [GRI 409-1] [POJK F.19]

The Company supports local economic growth by prioritizing the recruitment of qualified candidates from communities around its operational areas. The Company recorded the recruitment of 515 new employees for various positions as of December 31, 2025. Local community members filled 304 of these positions, reflecting the Company's commitment to empowering surrounding communities.

Employee recruitment throughout 2025 is as follows: [GRI 401-1]

New Employee Recruitment Based on Region, Gender, and Age

Wilayah / Area	Umur / Age										Jumlah / Total		Jumlah / Total
	18 – 24 tahun / 18 – 24 years old		25 – 34 tahun / 25 – 34 years old		35 – 44 tahun / 35 – 44 years old		45 – 54 tahun / 45 – 54 years old		≥ 55 tahun / More than 55 years old		L/M	P/F	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F			
DKI Jakarta	2	0	6	13	12	3	1	0	0	0	21	16	37
Semarang	133	106	57	36	2	1	1	0	0	0	193	143	336
DI Yogyakarta	29	37	32	22	9	1	2	0	0	0	72	60	132
Surabaya	0	0	1	0	5	1	0	0	0	0	6	1	7
Luar Negeri / Overseas	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	2	1	3
Jumlah / Total	**164**	**143**	**96**	**72**	**30**	**6**	**4**	**0**	**0**	**0**	**294**	**221**	**515**

Catatan:/Notes:
L: Laki-laki/M: Male P: Perempuan / F: Female

Rekrutmen Karyawan Baru Lokal
Recruitment of Local Employees

Wilayah/Area	**Umur** Age										**Jumlah** Total		**Jumlah** Total
	18 – 24 tahun 18 – 24 years old		**25 – 34 tahun** 25 – 34 years old		**35 – 44 tahun** 35 – 44 years old		**45 – 54 tahun** 45 – 54 years old		**≥ 55 tahun** More than 55 years old		**L**/M	**P**/F	
	L/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F			
Semarang	108	78	48	28	1	1	1	-	-	-	-	-	265
DI Yogyakarta	12	13	5	8	1	-	-	-	-	-	-	-	39
Surabaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**120**	**91**	**53**	**36**	**2**	**1**	**1**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**304**

Catatan:/Notes:
L: Laki-laki/M: Male P: Perempuan / F: Female
Rekrutmen Karyawan Baru Lokal adalah karyawan yang direkrut berasal dari lokasi yang sama dengan lokasi operasional Perusahaan.
Local New Hire Recruitment refers to employees recruited from the same area where the Company operates.

Pergantian Karyawan

Pemantauan tingkat *turnover* dilakukan Sido Muncul secara rutin sebagai upaya menjaga stabilitas sumber daya manusia. Kebijakan retensi yang komprehensif diberlakukan untuk menekan angka keluarnya karyawan melalui faktor finansial dan non-finansial. Langkah ini krusial dalam menjamin keberlanjutan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

Aspek finansial dikelola melalui sistem remunerasi kompetitif yang disesuaikan dengan kondisi pasar tenaga kerja terkini. Karyawan menerima kompensasi yang bersaing sehingga mendorong terciptanya loyalitas terhadap perusahaan.

Penyediaan manfaat kesehatan, pelatihan profesional, dan kegiatan internal menjadi fokus utama perusahaan pada aspek non-finansial. Manajemen mewajibkan para pemimpin unit untuk membangun komunikasi dua arah yang kuat dengan bawahan mereka. Lingkungan kerja yang harmonis diharapkan mampu meminimalkan niat karyawan untuk meninggalkan perusahaan.

Tingkat *turnover* karyawan Sido Muncul sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar 12,26%, meningkat 1,5% dibandingkan 10,77% pada tahun sebelumnya. Jumlah karyawan yang keluar atau mengundurkan diri mencapai 540 orang, naik dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 481 karyawan. Secara umum, penyebab terjadinya *turnover* meliputi pensiun, pengunduran diri secara sukarela, maupun non-sukarela. Berikut merupakan data rekrutmen dan tingkat *turnover* karyawan sepanjang tahun 2025.

Employee Turnover

Sido Muncul routinely monitors turnover rates as an effort to maintain human resource stability. A comprehensive retention policy is implemented to reduce employee attrition through both financial and non-financial factors. This measure is crucial in ensuring the long-term sustainability of the Company's operations.

The financial aspect is managed through a competitive remuneration system that is aligned with current labor market conditions. Employees receive competitive compensation, which helps foster loyalty to the Company.

The provision of health benefits, professional training, and internal activities is the Company's main focus on non-financial aspects. Management requires unit leaders to establish strong two-way communication with their subordinates. A harmonious work environment is expected to minimize employees' intention to leave the Company.

As of December 31, 2025, Sido Muncul's employee turnover rate was recorded at 12.26%, an increase of 1.5% compared to 10.77% in the previous year. The number of employees who left or resigned reached 540, an increase compared to the 481 employees in 2024. In general, the causes of turnover include pension, voluntary resignation, and involuntary separation. The following presents recruitment and employee turnover data throughout 2025.

Karyawan Keluar Beserta Alasannya

Employee Resignation and the Reasons

Karyawan Keluar Beserta Alasannya Employee Resignation and the Reasons	**18-24 tahun** 18 – 24 years old		**25-34 tahun** 25 – 34 years old		**35-44 tahun** 35 – 44 years old		**45-54 tahun** 45 – 54 years old		**>55 tahun** More than 55 years old		**Jumlah** Total		**Jumlah** Total
Wilayah Area	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	
Jakarta	-	1	13	6	11	2	2	-	1	4	27	13	40
Semarang	51	63	76	89	31	26	3	7	7	26	168	211	379

Karyawan Keluar Beserta Alasannya Employee Resignation and the Reasons	**18-24 tahun** 18 – 24 years old		**25-34 tahun** 25 – 34 years old		**35-44 tahun** 35 – 44 years old		**45-54 tahun** 45 – 54 years old		**>55 tahun** More than 55 years old		**Jumlah** Total		**Jumlah** Total
Wilayah Area	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	**L**/M	**P**/F	
Yogyakarta	20	21	22	16	15	3	7	1	5	4	69	45	114
Surabaya	-	-	3	-	3	-	-	-	-	-	6	-	6
Nigeria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Philippines	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Malaysia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Jumlah Total	**71**	**85**	**114**	**111**	**61**	**31**	**12**	**8**	**13**	**34**	**271**	**269**	**540**
Alasan Keluar Reason for Leaving													
Sukarela Voluntary													
Pelanggaran (sisdur, kriminal, susila, dll) Violations (system and procedure, criminal, moral, etc.)	8	8	18	13	19	5	1	2	-	-	46	28	74
Alasan keluarga (menikah, urus rumah tangga, urus anak, urus orang tua, rumah jauh, dll) Family reasons (marriage, taking care of the household, children, parents, long-distance home, etc.)	2	4	6	14	2	7	1	1	-	-	11	26	37
Lainnya (Lanjut studi, beasiswa, bisnis sendiri, kesehatan, dll) Others (Continue studies, scholarships, own business, health, etc.)	13	36	51	47	31	11	9	5	-	-	104	99	203
Tidak Sukarela Involuntary													
Kontrak Kerja (Tidak lolos, tidak teruskan, dll) Employment Contract (Failed, discontinued, etc.)	48	37	39	37	9	8	-	-	3	6	99	88	187
Pensiun Retired	-	-	-	-	-	-	1	-	10	28	11	28	39
Jumlah Total	**71**	**85**	**114**	**111**	**61**	**31**	**12**	**8**	**13**	**34**	**271**	**268**	**540**

DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 2-7] [GRI 405-1] [POJK F.18]

Sido Muncul mencatat total 3.561 karyawan tetap yang bekerja secara penuh waktu hingga 31 Desember 2025. Tabel di bawah ini menyajikan rincian mendalam mengenai komposisi serta keberagaman tenaga kerja tersebut. Perusahaan juga didukung oleh 237 tenaga kerja alih daya yang tersebar di berbagai wilayah operasional. Posisi tenaga penjualan lapangan menjadi penempatan utama bagi mayoritas tenaga kerja alih daya tersebut. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [GRI 2-7] [GRI 405-1] [POJK F.18]

Sido Muncul recorded a total of 3,561 full-time permanent employees as of December 31, 2025. The table below provides a detailed breakdown of the composition and diversity of this workforce. The Company is also supported by 237 outsourced workers across its various operational areas. Field sales positions are the primary placement for most of these outsourced workers. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status [GRI 2-7] [GRI 2-8]

[GRI 2-7] [GRI 2-8]

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2025 Jumlah Total	2025 %	2024* Jumlah Total	2024* %	2023* Jumlah Total	2023* %
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki-laki Male	1.794	40,6	1.841	41,8	1.754	38,5
	Perempuan Female	1.767	40,0	1.762	40,0	1.743	38,2
	Jumlah Total	3.561	80,6	3.603	81,8	3.497	76,7
Karyawan Kontrak Contract Employees	Laki-laki Male	315	7,1	234	5,3	366	8,0
	Perempuan Female	542	12,3	566	12,9	697	15,3
	Jumlah Total	857	19,4	800	18,2	1.063	23,3
Jumlah Total		**4.418**	**100,0**	**4.403**	**100,0**	**4.560**	**100,0**

* penyajian kembali informasi akibat penambahan cakupan PKH/restatement of information due to the addition of PKH coverage.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition by Position

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2025 Jumlah Total	2025 %	2024* Jumlah Total	2024* %	2023* Jumlah Total	2023* %
Direksi Board of Directors	Laki-laki Male	4	0,1	4	0,1	4	0,1
	Perempuan Female	1	0,02	0	0	0	0,0
	Jumlah Total	5	0,1	4	0,1	4	0,1
Manajer Manager	Laki-laki Male	90	2,0	84	1,9	83	1,8
	Perempuan Female	59	1,3	57	1,3	58	1,3
	Jumlah Total	149	3,4	141	3,2	141	3,1
Supervisor	Laki-laki Male	234	5,3	232	5,3	249	5,5
	Perempuan Female	345	7,8	340	7,7	382	8,4
	Jumlah Total	579	13,1	572	13,0	631	13,8
Staf dan Pelaksana Staff and Operator	Laki-laki Male	1.781	40,3	1.755	39,9	1.784	39,1
	Perempuan Female	1.904	43,1	1.931	43,9	2.000	43,9
	Jumlah Total	3.685	83,4	3.686	83,7	3.784	83,0
Jumlah Total		**4.418**	**100,0**	**4.403**	**100,0**	**4.560**	**100,0**

*penyajian kembali informasi akibat penambahan cakupan PKH/restatement of information due to the addition of PKH coverage.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2025		2024*		2023*	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sekolah Dasar Elementary School	Laki-laki Male	33	0,7	34	0,8	38	0,8
	Perempuan Female	124	2,8	137	3,1	146	3,2
	Jumlah Total	157	3,6	171	3,9	184	4,0
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Junior High School	Laki-laki Male	118	2,7	116	2,6	119	2,6
	Perempuan Female	246	5,6	262	6,0	279	6,1
	Jumlah Total	364	8,2	378	8,6	398	8,7
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Senior High School	Laki-laki Male	1.592	36,0	1.552	35,2	1.603	35,2
	Perempuan Female	1.197	27,1	1.202	27,3	1.289	28,3
	Jumlah Total	2.789	63,1	2.754	62,5	2.892	63,4
Diploma	Laki-laki Male	119	2,7	129	2,9	132	2,9
	Perempuan Female	401	9,1	399	9,1	404	8,9
	Jumlah Total	520	11,8	528	12,0	536	11,8
Sarjana Bachelor's Degree	Laki-laki Male	224	5,1	228	5,2	211	5,6
	Perempuan Female	264	6,0	317	7,2	311	6,8
	Jumlah Total	488	11,0	545	12,4	522	11,4
Pasca Sarjana Master's Degree	Laki-laki Male	23	0,5	16	0,4	17	0,4
	Perempuan Female	77	1,7	11	0,2	11	0,2
	Jumlah Total	100	2,3	27	0,6	28	0,6
Jumlah Total		**4.418**	**100,0**	**4.403**	**100,0**	**4.560**	**100,0**

*penyajian kembali informasi akibat penambahan cakupan PKH/restatement of information due to the addition of PKH coverage.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2025		2024*		2023*	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
18 – 24 tahun 18 – 24 years old	Laki-laki Male	247	5,6	200	4,6	256	5,6
	Perempuan Female	289	6,5	311	7,1	401	8,8
	Jumlah Total	536	12,1	514	11,7	657	14,4

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2025 Jumlah Total	2025 %	2024* Jumlah Total	2024* %	2023* Jumlah Total	2023* %
25 – 34 tahun 25 – 34 years old	Laki-laki Male	830	18,8	867	19,7	906	19,9
	Perempuan Female	823	18,6	832	18,9	872	19,1
	Jumlah Total	1.653	37,4	1.699	38,6	1.778	39,0
35 – 44 tahun 35 – 44 years old	Laki-laki Male	662	15,0	656	14,9	646	14,2
	Perempuan Female	647	14,6	672	15,3	694	15,2
	Jumlah Total	1.309	29,6	1.328	30,2	1.340	29,4
45 – 54 tahun 45 – 44 years old	Laki-laki Male	325	7,4	306	6,9	269	5,9
	Perempuan Female	503	11,4	457	10,4	452	9,3
	Jumlah Total	828	18,7	763	17,3	694	15,2
≥ 55 tahun More than 55 years old	Laki-laki Male	45	1,0	43	1,0	43	0,9
	Perempuan Female	47	1,1	56	1,3	48	1,1
	Jumlah Total	92	2,1	99	2,2	91	2,0
Jumlah Total		**4.418**	**100,0**	**4.403**	**100,0**	**4.560**	**100,0**

*penyajian kembali informasi akibat penambahan cakupan PKH/restatement of information due to the addition of PKH coverage.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

Employee Composition by Work Area

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2025 Jumlah Total	2025 %	2024* Jumlah Total	2024* %	2023* Jumlah Total	2023* %
DKI Jakarta	Laki-laki Male	129	2,9	139	3,2	138	2,9
	Perempuan Female	99	2,2	96	2,2	94	2,1
	Jumlah Total	228	5,2	235	5,3	232	5
Semarang	Laki-laki Male	1.721	39,0	1.682	38,2	1.734	38,0
	Perempuan Female	1.971	44,6	2.021	45,9	2.122	47,5
	Jumlah Total	3.692	83,6	3.703	84,1	3.856	85,5
DI Yogyakarta	Laki-laki Male	220	5,0	220	5,0	214	4,5
	Perempuan Female	213	4,8	187	4,2	199	3,8
	Jumlah Total	433	9,8	407	9,2	413	8,3

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2025 Jumlah Total	2025 %	2024* Jumlah Total	2024* %	2023* Jumlah Total	2023* %
Surabaya	Laki-laki Male	30	0,7	26	0,6	26	0,6
	Perempuan Female	23	0,5	22	0,5	22	0,4
	Jumlah Total	53	1,2	48	1,1	48	1,0
Luar Negeri Overseas	Laki-laki Male	9	0,2	8	0,2	8	0,2
	Perempuan Female	3	0,1	2	0,0	3	0,1
	Jumlah Total	12	0,3	10	0,2	11	0,2
Jumlah Total		**4.418**	**100,0**	**4.403**	**100,0**	**4.560**	**100,0**

* penyajian kembali informasi akibat penambahan cakupan PKH/restatement of information due to the addition of PKH coverage.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sido Muncul menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai aspek penting dalam pengelolaan hubungan industrial dan menjadikannya bagian dari proses dialog dengan serikat pekerja dalam perumusan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB diperbarui secara berkala dan memuat pengaturan mengenai hak dan kewajiban pekerja, termasuk fasilitas dan kesejahteraan, serta ketentuan terkait pengupahan, asuransi, kesehatan atau pengobatan, dukungan bagi keluarga, dan tunjangan hari tua.

Program kesejahteraan yang diberikan mencakup berbagai tunjangan dan fasilitas yang disesuaikan dengan fungsi pekerjaan, jabatan, masa kerja, serta faktor relevan lainnya. Secara umum, perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemenuhan hak karyawan, tanpa membedakan status kepegawaian, jenis kelamin, suku, maupun agama, sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil dan inklusif. [GRI 405-2] [POJK F.21]

Kebijakan tersebut selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menegaskan bahwa penetapan upah minimum tidak boleh didasarkan pada perbedaan jenis kelamin, suku, ras, agama, maupun pandangan politik. Sejalan dengan prinsip tersebut, Sido Muncul memastikan penerapan kesetaraan remunerasi dengan rasio upah antara karyawan pria dan wanita sebesar 1:1. [GRI 202-1]

Hal ini mencerminkan bahwa pada masa kerja, kelas jabatan, dan posisi yang setara, tidak terdapat perbedaan tingkat remunerasi

Berikut perbandingan imbalan yang diterima antara karyawan tetap dan kontrak: [GRI 401-2]

EMPLOYEE WELFARE

Sido Muncul places employee welfare as a key aspect of managing industrial relations and incorporates it into the dialogue process with labor unions in formulating the Collective Labor Agreement (CLA). The CLA is regularly updated and contains provisions on employees' rights and obligations, including facilities and welfare, as well as regulations on wages, insurance, health care, family support, and retirement benefits.

The welfare programs provided include various allowances and facilities tailored to job functions, positions, length of service, and other relevant factors. In general, the Company applies the principle of equality in fulfilling employee rights, without discriminating based on employment status, gender, ethnicity, or religion, as part of its commitment to fair and inclusive labor practices. [GRI 405-2] [POJK F.21]

This policy aligns with statutory regulations, which stipulate that the determination of minimum wages must not be based on differences in gender, ethnicity, race, religion, or political beliefs. In line with this principle, Sido Muncul implements equal pay, maintaining a 1:1 wage ratio between male and female employees. [GRI 202-1]

This reflects that for equivalent length of service, job grade, and position, there is no difference in remuneration based on gender. [GRI 405-2]

Comparison of the compensation received by permanent and contract employees is as follows: [GRI 401-2]

Bentuk Tunjangan Type of Allowance	Karyawan Kontrak Contract Employee	Karyawan Tetap Permanent Employee
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	√	√
Tunjangan Makan Meal Allowances	√	√
Tunjangan Transportasi* Transportation Allowance*	√	√
Tunjangan Telekomunikasi* Telecommunication Allowance*	√	√
Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance	√	√
Tunjangan Dana Pensiun Pension Fund Allowance	-	√
Tunjangan Jabatan* Functional Allowance*	√	√
Tunjangan Operasional* Operational Allowance*	√	√
Tunjangan Suplesi* Supplementary Allowance*	√	√
Tunjangan Shift* Shift Allowance*	√	√
Tunjangan Insentif* Incentive Allowance*	√	√
Tunjangan Masa Kerja* Service Year Allowance*	√	√
Tunjangan Haid (Khusus Perempuan)* Menstruation Allowance (Women Only)*	√	√
Tunjangan Kerajinan* Diligent allowance*	√	√
Cuti Tahunan Annual Leave	√	√
Cuti Melahirkan Maternity Leave	√	√
BPJS Ketenagakerjaan	√	√
BPJS Kesehatan	√	√
Asuransi Kesehatan* Health Insurance*	√	√
Program Kepemilikan Kendaraan* Car Ownership Program*	-	√

* Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan fungsi kerja/jabatan/level/divisi/masa kerja/lokasi tertentu./Allowances are given vary according to their work function/ position/ level/ division/ tenure/ specific location.

Dalam penetapan remunerasi, Sido Muncul mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain status pekerja, masa kerja, keterampilan dan kompetensi, serta tingkat jabatan dalam struktur organisasi. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan bahwa remunerasi diberikan secara proporsional, adil, dan mencerminkan kontribusi serta tanggung jawab masing-masing karyawan.

Sejalan dengan komitmen terhadap kesejahteraan dan kesetaraan, perusahaan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif dan memastikan seluruh karyawan memperoleh upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu minimal setara dengan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMK). Kebijakan ini memperkuat komitmen Sido Muncul dalam menjamin kesejahteraan karyawan sekaligus mendukung kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan. [GRI 405-2] [GRI 202-1] [POJK F.20]

In determining remuneration, Sido Muncul considers various factors, including employee status, length of service, skills and competencies, as well as job level within the organizational structure. This approach is applied to make sure that remuneration is provided proportionally and fairly, and that it reflects each employee's contributions and responsibilities.

In line with its commitment to welfare and equality, the Company implements a competitive remuneration system. It ensures that all employees receive wages in accordance with prevailing regulations, at a minimum equivalent to the Provincial/Regency/ City Minimum Wage (UMK). This policy reinforces Sido Muncul's commitment to ensuring employee welfare while supporting compliance with labor regulations. [GRI 405-2] [GRI 202-1] [POJK F.20]

Upah Minimum [GRI 2-21] [POJK F.20]

Minimum Wage [GRI 2-21] [POJK F.20]

Wilayah Area	2025 Upah Minimum yang Ditetapkan Pemerintah Minimum Wage Set by the Government (Rp)	2025 Upah Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Wages (Rp)	Persentase Rasio Percentage Ratio (%)	Catatan Notes
DKI Jakarta	5.396.761	5.398.000	100,0	UMP
Semarang – *Head Office*	3.454.827	3.602.000	104,3	UMK
Semarang – Pabrik Semarang – Factory	2.750.136	2.751.000	100,0	UMK
DI Yogyakarta	2.466.514	2.527.000	102,5	UMK
Surabaya	4.961.753	5.000.000	100,8	UMK

Komitmen Sido Muncul dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan tercermin dari rasio gaji pokok karyawan level awal yang setidaknya setara dengan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah operasional, dengan rasio minimal 1:1. Penetapan gaji pokok dan berbagai bentuk kompensasi lainnya dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan hasil penilaian kinerja dan tingkat jabatan masing-masing karyawan.

Sido Muncul's commitment to enhancing employee welfare is reflected in the base salary ratio for entry-level employees, which is at least equivalent to the Regional Minimum Wage (UMR) in operational areas, with a minimum ratio of 1:1. The determination of base salaries and other forms of compensation is conducted in accordance with applicable laws and regulations, considering performance evaluations and each employee's job level.

Hak Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Sido Muncul memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 90 (sembilan puluh) hari kalender, dan setelah masa cuti berakhir perusahaan menjamin karyawan dapat kembali bekerja serta tetap memperoleh seluruh hak kepegawaiannya. Selain itu, Perusahaan juga memberikan cuti istri melahirkan bagi karyawan laki-laki selama 2 (dua) hari kalender sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 Pasal 41 ayat 3.

Hingga 31 Desember 2025, terdapat 64 karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan dan 90 karyawan laki-laki yang mengambil cuti istri melahirkan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Sido Muncul dalam mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan gender. [GRI 401-3]

Maternity Leave [GRI 401-3]

Sido Muncul provides female employees with maternity leave for 90 (ninety) calendar days. Upon the end of the leave period, the Company guarantees that female employees may return to work and retain all their employment rights. Furthermore, the Company provides paternity leave for male employees for 2 (two) calendar days in accordance with the provisions of Government Regulation Number 36 of 2021, Article 41, Paragraph 3.

As of December 31, 2025, 64 female employees were on maternity leave and 90 male employees were on paternity leave. This policy reflects Sido Muncul's commitment to supporting work-life balance for all employees, regardless of gender. [GRI 401-3]

Cuti Melahirkan untuk Karyawan Wanita Berdasarkan Wilayah dan Umur

Maternity Leave for Female Employees Based on Region and Age

Wilayah Area	Umur Age					Jumlah Total
	18 – 24 tahun 18 – 24 years old	25 – 34 tahun 25 – 34 years old	35 – 44 tahun 35 – 44 years old	45 – 54 tahun 45 – 54 years old	≥ 55 tahun More than 55 years old	
DKI Jakarta	-	1	-	-	-	1
Semarang	5	44	8	1	-	58
DI Yogyakarta	-	4	1	-	-	5
Surabaya	-	-	-	-	-	-

Wilayah Area	Umur Age					Jumlah Total
	18 – 24 tahun 18 – 24 years old	25 – 34 tahun 25 – 34 years old	35 – 44 tahun 35 – 44 years old	45 – 54 tahun 45 – 54 years old	≥ 55 tahun More than 55 years old	
Luar Negeri Overseas	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**5**	**49**	**9**	**1**	**-**	**64**

Cuti Melahirkan untuk Karyawan Pria (Cuti Istri Melahirkan) Berdasarkan Wilayah dan Umur
Paternity Leave for Male Employees Based on Region and Age

Wilayah Area	Umur Age					Jumlah Total
	18 – 24 tahun 18 – 24 years old	25 – 34 tahun 25 – 34 years old	35 – 44 tahun 35 – 44 years old	45 – 54 tahun 45 – 54 years old	≥ 55 tahun More than 55 years old	
DKI Jakarta	-	1	1	-	-	2
Semarang	8	60	15	-	-	83
DI Yogyakarta	-	5	-	-	-	5
Surabaya	-	-	-	-	-	-
Luar Negeri Overseas	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	**8**	**66**	**16**	**-**	**-**	**90**

Cuti Melahirkan Tahun 2025 (Data *Cut Off* 31 Desember 2025)

2025 Parental Leave (Data cut off 31 Desember 2025)

Cuti Melahirkan Parental Leave	Perempuan Female			Laki-laki Male		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Total employees eligible for maternity leave	**2,309**	2,328	2,440	**2,109**	2,075	2,120
Total karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan Total employees who returned to work in the reporting period after parental leave	**64**	82	82	**90**	101	153
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan Total employees who returned to work after maternity leave ended and are still working after 12 months	**82**	82	101	**101**	153	144
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan The rate of employees who took maternity leave who returned to work and were retained	**100%**	100%	100%	**100%**	100%	100%

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2015 tentang Program Jaminan Pensiun, menetapkan usia pensiun untuk program jaminan pensiun pada tahun 2024 adalah 58 tahun. Usia tersebut akan bertambah sebanyak satu tahun setiap tiga

RETIREMENT PROGRAM [GRI 201-3]

Government Regulation Number 45 of 2015 concerning the Pension Guarantee Program set the retirement age for the program at 58 years in 2024. This retirement age will increase by one year every three years until it reaches 65. In accordance

tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun dan sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, pada Pasal 151A huruf c mengatur bahwa penentuan usia pensiun dapat disesuaikan dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja, Peraturan Perusahaan, atau Perjanjian Kerja Bersama. Berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan Serikat Pekerja dalam Perjanjian Kerja Bersama, usia pensiun di Sido Muncul ditetapkan pada 56 tahun. Pada tahun 2025, sebanyak 39 karyawan telah memasuki usia pensiun tersebut.

Sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan kontribusi karyawan, Sido Muncul memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan purna bakti melalui penyediaan program dana pensiun yang komprehensif. Program tersebut mencakup kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan serta Program Dana Pensiun, dengan seluruh iuran ditanggung oleh perusahaan. Untuk Program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kontribusi sebesar 2% dari total gaji karyawan sebagai wujud komitmen dalam memastikan keberlanjutan kesejahteraan di masa pensiun.

Selain itu, perusahaan secara proaktif mempersiapkan karyawan yang mendekati usia pensiun melalui pelatihan persiapan purna bakti yang diikuti oleh karyawan di seluruh entitas dalam Grup Sido Muncul. Program ini bertujuan membekali karyawan agar siap secara finansial, mental, dan sosial dalam menghadapi masa purna tugas, sehingga transisi menuju masa pensiun dapat berlangsung secara lebih terencana dan berkelanjutan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN TALENTA [GRI 404-1] [POJK F.22]

Sido Muncul menjalankan program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian serta kompetensi karyawan sesuai dengan tanggung jawab pada posisinya masing-masing. Perusahaan secara proaktif mengidentifikasi dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan bisnis. Dalam perencanaannya, Sido Muncul menggunakan *Training Needs Analysis* (TNA) sebagai panduan dalam menyusun dan menentukan program pelatihan tahunan, yang dilakukan melalui metode kuesioner dan wawancara dengan unit kerja terkait.

Pada tahun 2025, total jam pelatihan karyawan mencapai 36.981 jam, dengan rata-rata 8 jam pelatihan per karyawan. Jenis pelatihan yang diberikan meliputi, namun tidak terbatas pada pelatihan ISO, kode etik (*code of conduct*), hak asasi manusia (HAM), keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pelatihan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin), sistem jaminan halal, komunikasi dan pembentukan tim, pelatihan prosedur spesifik, COPTB, 6S (*Sort, Set in Order, Shine, Safety, Standardize, Sustain*), serta pelatihan terkait industri 4.0. [GRI 404-1]

Perseroan juga berkomitmen dalam meningkatkan keberlanjutan kompetensi serta kesiapan transisi karyawan dengan menyelenggarakan berbagai program pengembangan keterampilan, seperti Pelatihan Persiapan Masa Purnabakti dengan tagline *"Wariskan Karya, Lanjutkan Bahagia"* yang membekali karyawan menjelang masa pensiun dengan kesiapan psikologis,

with Law Number 6 of 2023, which enacts Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into law, Article 151A(c) stipulates that the retirement age may be adjusted in accordance with the provisions of Employment Agreements, Company Regulations, or Collective Labor Agreements. According to the Collective Labor Agreement between the Company and the Labor Union, the retirement age at Sido Muncul is 56 years. In 2025, 39 employees reached retirement age.

As a form of appreciation for employees' dedication and contributions, Sido Muncul demonstrates its commitment to the welfare of retired employees by providing a comprehensive pension fund program. The program includes participation in BPJS Ketenagakerjaan as well as the Pension Fund Program, with all contributions fully covered by the Company. For the BPJS Ketenagakerjaan Pension Guarantee Program, the Company contributes 2% of the employee's total salary as a demonstration of its commitment to ensuring continued welfare in retirement.

Furthermore, the Company proactively prepares employees approaching retirement age through pre-retirement training, which is attended by employees across all entities within the Sido Muncul Group. The program aims to equip employees to be financially, mentally, and socially prepared for retirement, ensuring a more planned and sustainable transition into post-employment life.

TRAINING AND TALENT DEVELOPMENT [GRI 404-1] [POJK F.22]

Sido Muncul implements training and development programs to enhance employees' skills and competencies in line with the responsibilities of their respective positions. The Company proactively identifies and develops competencies that are relevant to business needs. In its planning, Sido Muncul uses a Training Needs Analysis (TNA) to guide the design and determination of annual training programs, which are conducted through questionnaires and interviews with relevant work units.

In 2025, the total employee training hours reached 36,981 hours, with an average of 8 training hours per employee. The types of training provided include, but are not limited to, ISO training, Code of Conduct, human rights (HAM), occupational health and safety (OHS), 5R training (Ringkas (Concise), Rapi (Neat), Resik (Clean), Rawat (Careful), Rajin (Diligent)), halal assurance system, communication and team-building, specific procedural training, COPTB, 6S (Sort, Set in Order, Shine, Safety, Standardize, Sustain), and Industry 4.0-related training. [GRI 404-1]

The Company is also committed to enhancing the sustainability of competencies and supporting employees' transition readiness through various skills development programs. These include the Pre-Retirement Training Program with the tagline 'Leave a Legacy, Continue Happiness,' which equips employees approaching retirement with psychological, social, and future

sosial, dan perencanaan masa depan; Supervisor Capability Development Program bertajuk *"Supervisor Masa Kini"* yang berfokus pada penguatan kepemimpinan, peran supervisor sebagai *middle management*; serta *Employee Financial Wellness Program* sebagai literasi keuangan untuk membantu karyawan merencanakan dan mengelola perjalanan finansial secara sehat dan berkelanjutan. [GRI 404-2]

planning preparedness; the Supervisor Capability Development Program titled 'Modern Supervisor,' focusing on strengthening leadership and the role of supervisors as middle management; and the Employee Financial Wellness Program, providing financial literacy to help employees plan and manage their financial journey in a healthy and sustainable manner. [GRI 404-2]

Jumlah Pelatihan
Total Trainings

1.894

Jumlah Peserta Pelatihan
Total Training Participants

56.249

Jumlah Jam Pelatihan
Total Trainings

36.981

Training Demography Breakdown	Durasi Pelatihan Training Duration		Rata – Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	
	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Laki – Laki Male	Perempuan Female
Manager	803	1.408	9	24
Supervisor	2.931	6.117	13	18
Staf dan Pelaksana Staff and Officer	11.403	14.252	6	7
Total	**15.136**	**21.776**	**7**	**9**

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier [GRI 404-3]

Seluruh karyawan Sido Muncul telah memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan secara jelas sebagai dasar pengelolaan dan evaluasi kinerja, dengan cakupan 100% karyawan aktif, kecuali karyawan PKH dan karyawan yang masih berada dalam masa percobaan. Penetapan KPI ini menjadi bagian dari sistem manajemen kinerja perusahaan untuk memastikan keselarasan antara kinerja individu dengan tujuan dan rencana bisnis perusahaan.

Proses penilaian kinerja diawali dengan penetapan KPI yang diturunkan dari target dan rencana bisnis perusahaan, kemudian dijabarkan secara berjenjang ke tingkat departemen, unit kerja, hingga individu. Evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan secara berkala setiap semester guna memastikan ketercapaian target dan konsistensi kinerja.

Hasil evaluasi kinerja dimanfaatkan sebagai dasar untuk pemetaan kompetensi, identifikasi kebutuhan pengembangan, serta pertimbangan promosi karyawan. Hasil penilaian tersebut juga menjadi landasan dalam penetapan kenaikan gaji tahunan dan pemberian bonus. Pelaksanaan penilaian kinerja yang objektif dan profesional diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kinerja, dan loyalitas karyawan.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2025 serta mempertimbangkan kebutuhan organisasi, sebanyak 15 karyawan memperoleh promosi dari level staf ke supervisor. Dan 3 orang karyawan yang dipromosikan dari level supervisor menjadi manager. [GRI 404-3]

Performance Assessment and Career Development [GRI 404-3]

All Sido Muncul employees have clearly defined Key Performance Indicators (KPIs) as the basis for performance management and evaluation, covering 100% of active employees, except for PKH employees and those still in their probationary period. Establishing these KPIs is part of the Company's performance management system to guarantee alignment between individual performance and the Company's business goals and plans.

The performance appraisal process begins with the establishment of KPIs derived from the Company's business targets and plans, which are then disseminated through departments, work units, and finally to individual employees. Performance achievement is evaluated at the end of each semester to achieve target attainment and consistency.

The results of performance evaluations serve as a basis for competency mapping, identifying development needs, and evaluating employee promotions. These evaluation results also serve as the basis for determining annual salary increases and the awarding of bonuses. Implementing objective, professional performance evaluations is expected to enhance employee motivation, performance, and loyalty.

Based on the 2025 performance evaluations and organizational needs, 15 employees were promoted from staff to supervisor. Additionally, 3 employees were promoted from supervisor to manager. [GRI 404-3]

Promosi Level Staf ke Section Head/Supervisor Berdasarkan Wilayah dan Gender

Staff Level Promotion to Section Head/Supervisor Based on Region and Gender

Wilayah Area	2025		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
DKI Jakarta	-	4	4
Semarang	4	5	9
DI Yogyakarta	2	-	2
Surabaya	-	-	-
Luar Negeri/Overseas	-	-	-
Jumlah/Total	6	9	15

Promosi Level Section Head/Supervisor ke Manajer Berdasarkan Wilayah dan Gender

Section Head/Supervisor Level Promotion to Manager Based on Region and Gender

Wilayah Area	2025		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
DKI Jakarta	-	-	-
Semarang	-	2	2
DI Yogyakarta	-	-	-
Surabaya	-	-	-
Luar Negeri/Overseas	1	-	1
Jumlah/Total	1	2	3

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Kebebasan Berserikat [GRI 2-23]

Karyawan Sido Muncul telah membentuk organisasi Pengurus Unit Kerja (PUK) Serikat Pekerja Farmasi dan Kesehatan Reformasi (SP-Farkes R) sejak tahun 2003. Organisasi ini telah mengantongi pengesahan resmi dari Dinas Ketenagakerjaan setempat sebagai wadah aspirasi tenaga kerja. Keberadaan serikat tersebut mencerminkan dukungan penuh perusahaan terhadap hak setiap karyawan untuk berkumpul dan berserikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Sido Muncul menyadari bahwa keberadaan Serikat Pekerja memiliki peran penting dalam menjembatani komunikasi antara manajemen dan karyawan, terutama terkait dengan hak serta kewajiban tenaga kerja. Oleh karena itu, manajemen memberikan dukungan penuh kepada Serikat Pekerja dengan menyediakan berbagai fasilitas organisasi, seperti kantor sekretariat, izin dinas untuk kegiatan organisasi, serta dukungan anggaran bagi pelaksanaan program seperti kegiatan kebersamaan, musyawarah unit kerja, dan agenda lainnya.

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Hingga 31 Desember 2025, jumlah anggota Serikat Pekerja Sido Muncul tercatat sebanyak 3.492 orang. Manajemen bersama Serikat Pekerja mengadakan perundingan setiap dua tahun sekali guna menyusun dan menetapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang baru. PKB tersebut merupakan

INDUSTRIAL RELATIONS

Freedom of Association [GRI 2-23]

Sido Muncul employees established the Work Unit Management Organization (PUK) and the Reformed Pharmaceutical and Health Workers' Union (SP-Farkes R) in 2003. The organization has received official approval from the local Manpower Office to serve as a platform for employee representation. The existence of the union reflects the Company's full support for every employee's right to assemble and organize in accordance with applicable regulations.

Sido Muncul recognizes that the presence of the Labor Union plays an important role in facilitating communication between management and employees, particularly regarding employees' rights and obligations. Therefore, management provides full support to the Labor Union by offering various organizational facilities, such as a secretariat office, official leave for organizational activities, and budgetary support for programs, including team-building events, work unit meetings, and other agendas.

Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

As of December 31, 2025, the Sido Muncul Labor Union had 3,492 members. Management and the Labor Union hold negotiations every two years to draft and establish a new Collective Labor Agreement (CLA). The Collective Labor Agreement (CLA) is an agreement between the Company and

hasil kesepakatan antara perusahaan dan karyawan yang memuat ketentuan mengenai syarat kerja, hak, kewajiban, serta tanggung jawab masing-masing pihak. [GRI 2-30]

Proses perundingan melibatkan peninjauan kembali setiap klausul PKB sebelumnya untuk disesuaikan dengan aspirasi karyawan dan regulasi ketenagakerjaan terkini. PKB mencakup seluruh (100%) karyawan di entitas Sido Muncul yang tergabung dalam sekitar pekerja sebanyak 3.492 karyawan atau merepresentasikan sekitar 79% dari total 4.418 karyawan grup. Sedangkan, karyawan di entitas anak perusahaan atau yang belum tergabung dalam serikat pekerja tetap memperoleh jaminan pemenuhan hak melalui Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Sido Muncul menerapkan pola komunikasi dua arah yang transparan, terbuka, dan dijalankan secara bertanggung jawab. Melalui mekanisme ini, karyawan dapat menyampaikan masukan atau pendapat terkait potensi masalah di lingkungan kerja, baik kepada atasan langsung maupun kepada Departemen HR. Proses tersebut diatur secara formal dalam Prosedur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial serta tercantum dalam PKB pada bagian terkait Keluh Kesah Karyawan.

Kelancaran komunikasi antara manajemen dan karyawan memegang peranan penting dalam menjaga keharmonisan hubungan industrial. Sido Muncul menghormati sepenuhnya hak setiap individu untuk menyampaikan keluhan atau ketidaknyamanan selama bekerja di lingkungan perusahaan. Kebebasan berserikat bagi seluruh staf dijamin sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. Nilai saling menghargai dan sinergi menjadi landasan utama perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman serta kondusif.

Apabila terjadi Perselisihan Hubungan Industrial, penyelesaian terlebih dahulu ditempuh melalui perundingan bipartit secara musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama. Jika tidak tercapai kesepakatan, maka proses dilanjutkan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Sido Muncul tidak mencatat adanya perselisihan yang bersifat substansial dan memerlukan penyelesaian melalui Dinas Tenaga Kerja maupun pengadilan sampai dengan 31 Desember 2025.

Selain mekanisme pengaduan ketenagakerjaan, Sido Muncul juga menyediakan *Whistle Blowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan yang bersifat rahasia bagi karyawan untuk menyampaikan dugaan atau potensi pelanggaran terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Pelaporan dapat disampaikan melalui *email*, surat, Whatsapp atau menyampaikan pengaduan langsung ke Compliance Officer. Melalui mekanisme ini, perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari tindakan pembalasan, sehingga setiap laporan dapat ditangani secara objektif, independen, dan efektif sesuai ketentuan yang berlaku.

employees that sets out working conditions, rights, obligations, and the responsibilities of each party. [GRI 2-30]

The negotiation process involves reviewing each clause of the previous Collective Labor Agreement (CLA) to align it with employee aspirations and current labor regulations. The CLA covers all (100%) Sido Muncul employees that are a member of labour union, 3,492 employee or represents 79% from a total of 4,418 group employees. Meanwhile, employees in subsidiary entities or those who are not yet members of a labour union still receive guaranteed fulfillment of their rights through the applicable Company Regulations.

Complaint Mechanism for Employment Issues

Sido Muncul implements a two-way communication approach that is transparent, open, and conducted responsibly. Through this mechanism, employees can provide feedback or raise concerns about potential workplace issues, either to their direct supervisors or to the HR Department. The Industrial Relations Dispute Resolution Procedure formally regulates this process and is also included in the CLA under the Employee Grievances section.

Effective communication between management and employees plays an important role in maintaining harmonious industrial relations. Sido Muncul fully respects every individual's right to submit complaints or express concerns while working within the Company. Freedom of association for all staff is guaranteed in accordance with the provisions of Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions. The values of mutual respect and synergy are the Company's fundamental principles for creating a safe and conducive work environment.

In the event of an Industrial Relations Dispute, resolution is first pursued through bipartite negotiations via deliberation to reach a mutual agreement. If no agreement is reached, the process will proceed in accordance with the provisions of Law No. 2 of 2004 concerning the Settlement of Industrial Relations Disputes. As of December 31, 2025, Sido Muncul has not recorded any substantial disputes requiring resolution through the Manpower Office or the courts.

In addition to the labor grievance mechanism, Sido Muncul also provides a Whistle Blowing System (WBS) as a confidential reporting channel for employees to report suspected or potential violations of Good Corporate Governance (GCG) principles. Reports can be submitted via email, letter, WhatsApp, or directly to the Compliance Officer. Through this mechanism, the Company ensures the confidentiality of the reporter's identity and protection from retaliation, allowing each report to be handled objectively, independently, and effectively in accordance with applicable regulations.

MENJAGA NILAI HAK ASASI MANUSIA DAN KESETARAAN [POJK F.18]

Dalam mengelola sumber daya manusia yang berlandaskan etika kerja serta menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM), Sido Muncul telah menetapkan Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik yang menekankan pentingnya penghormatan terhadap HAM, prinsip anti-diskriminasi, dan kesetaraan. Pedoman ini diperkuat dengan kebijakan *Sido Selaras*, khususnya pada pilar Kesejahteraan Karyawan.

Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang beragam, inklusif, dan bebas diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang etnis, agama, ras, afiliasi politik, maupun bentuk keberagaman lainnya. Komitmen ini diharapkan mampu mendukung terciptanya lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan. Sido Muncul juga secara aktif mendorong keberagaman tenaga kerja, mencakup aspek etnis, gender, serta demografi lainnya, sejak proses rekrutmen. [GRI 3-3]

Pelaksanaan prinsip-prinsip HAM di lingkungan perusahaan terbukti dengan tidak adanya pelanggaran HAM yang terjadi selama periode pelaporan. Dalam proses pemilihan dan pembentukan badan tata kelola, perusahaan mengacu pada Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang individu yang menduduki posisi tersebut. Informasi lebih lanjut mengenai komposisi keberagaman badan tata kelola dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 64–80 dan 140. [GRI 405-1]

Kesetaraan

Sido Muncul berkomitmen mendukung kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan laki-laki dan perempuan untuk mengembangkan karier serta meningkatkan kompetensinya. Bagi karyawan perempuan, perusahaan menyediakan ruang laktasi dan fasilitas kesehatan yang ramah keluarga. Langkah ini mencerminkan komitmen Sido Muncul dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-5 tentang kesetaraan gender, serta sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 111 mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, dan Panduan Kesetaraan serta Non-Diskriminasi di tempat kerja yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. [GRI 2-23]

Hingga 31 Desember 2025, proporsi karyawan perempuan yang menduduki posisi manajerial di Sido Muncul mencapai sekitar 40% dari total karyawan pada level tersebut. Selain itu, untuk menumbuhkan budaya kerja yang inklusif, perusahaan juga memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat lokal yaitu warga negara Indonesia untuk mengisi posisi manajemen senior. Dengan demikian, 100% jajaran manajemen senior Sido Muncul merupakan penduduk Indonesia. [GRI 202-2]

UPHOLDING HUMAN RIGHTS AND EQUALITY VALUES [POJK F.18]

In managing human resources based on work ethics and upholding human rights (HAM) values, Sido Muncul has established Governance Guidelines and a Code of Conduct that emphasize the importance of respecting human rights, anti-discrimination principles, and equality. These guidelines are reinforced by the Sido Selaras policy, particularly under the Employee Welfare pillar.

The Company is committed to creating a diverse, inclusive, and non-discriminatory work environment by providing equal opportunities to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, political affiliation, or any other form of diversity. This commitment is expected to foster a harmonious, productive, and sustainable work environment. Sido Muncul also actively promotes workforce diversity, including ethnicity, gender, and other demographic factors, throughout the recruitment process. [GRI 3-3]

The Company's implementation of human rights principles is evidenced by the absence of any human rights violations during the reporting period. In selecting and forming governance bodies, the Company refers to the Governance Guidelines and Code of Conduct, taking into account the diverse backgrounds of the individuals occupying these positions. Further information on the diversity composition of the governance bodies can be found in the Annual Report on pages 64–80 and 140. [GRI 405-1]

Equality

Sido Muncul is committed to supporting gender equality by providing equal opportunities for both male and female employees to develop their careers and enhance their competencies. For female employees, the Company provides nursing rooms and family-friendly health facilities. This initiative reflects Sido Muncul's commitment to supporting Sustainable Development Goal (SDG) 5 concerning gender equality, as well as its compliance with Law No. 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation, as well as the Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the workplace issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. [GRI 2-23]

As of December 31, 2025, the proportion of female employees in managerial positions at Sido Muncul was approximately 40% of the total number of employees at that level. Furthermore, to foster an inclusive work culture, the Company provides ample opportunities for local communities, specifically Indonesian citizens, to occupy senior management positions. As a result, 100% of Sido Muncul's senior management are Indonesians. [GRI 202-2]

MEMASTIKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

ENSURING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Sido Muncul, sebagai perusahaan terkemuka di bidang herbal dan farmasi, berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di seluruh lini operasionalnya. Komitmen ini menjadi bagian penting dari upaya perusahaan dalam melindungi tenaga kerja sekaligus menjaga keberlanjutan operasional. Perusahaan secara aktif mengidentifikasi dan mengelola risiko kesehatan serta keselamatan di seluruh rantai bisnis guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Melalui penerapan sistem K3 yang efektif, Sido Muncul berupaya menumbuhkan budaya kerja yang sehat dan produktif bagi seluruh karyawan.

As a leading company in the herbal and pharmaceutical sector, Sido Muncul is committed to implementing the highest standards of occupational health and safety (OHS) across all its operational lines. This commitment is an integral part of the Company's efforts to protect its workforce while ensuring operational sustainability. The Company actively identifies and manages health and safety risks across its entire business chain to prevent workplace accidents and occupational illnesses. By implementing an effective OHS system, Sido Muncul strives to foster a healthy, productive work culture for all employees.

Pendekatan proaktif ini diwujudkan melalui penilaian risiko secara menyeluruh dan pemantauan kesehatan yang berkelanjutan. Landasan dari upaya tersebut adalah kebijakan K3 Sido Muncul yang disusun selaras dengan standar nasional maupun internasional. Kebijakan ini menitikberatkan pada pencegahan risiko, peningkatan berkelanjutan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, mendorong partisipasi aktif karyawan dalam pelaksanaan K3, dan memastikan adanya peningkatan berkesinambungan dalam sistem manajemennya.

This proactive approach is realized through comprehensive risk assessments and continuous health monitoring. The foundation of these efforts is Sido Muncul's OHS policy, prepared in alignment with both national and international standards. This policy emphasizes risk prevention, continuous improvement, and compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, the Company is committed to creating a safe work environment, encouraging active employee participation in OHS implementation, and ensuring continuous improvement in its management system.

Sebagai langkah mitigasi risiko, Sido Muncul melaksanakan berbagai program seperti pelatihan rutin dan kampanye peningkatan kesadaran K3, investasi pada peralatan kerja yang aman, serta penerapan praktik terbaik guna mengurangi potensi bahaya kesehatan. Perusahaan juga menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala dan menyediakan dukungan menyeluruh dalam penanganan risiko kesehatan kerja, termasuk penerapan prosedur tanggap darurat yang terstruktur.

As a risk mitigation measure, Sido Muncul implements various programs, including regular training and OHS awareness campaigns, investment in safe work equipment, and the application of best practices to reduce potential health hazards. The Company also conducts regular health check-ups and provides comprehensive support in managing occupational health risks, including implementing structured emergency response procedures.

Seluruh proses K3 dievaluasi secara ketat melalui audit rutin, pemantauan data, pelibatan pemangku kepentingan, serta tinjauan manajemen untuk memastikan efektivitas penerapannya. Sebagai bentuk komitmen nyata, seluruh fasilitas produksi Sido Muncul telah menerapkan sistem manajemen K3 dan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 sebagai bukti kesungguhan perusahaan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. Pada tahun 2025 hasil audit K3 menyatakan bahwa tidak ada temuan.

All OHS processes are rigorously evaluated through routine audits, data monitoring, stakeholder engagement, and management reviews to confirm their effective implementation. As a tangible demonstration of its commitment, all Sido Muncul production facilities have implemented an OHS management system and obtained ISO 45001:2018 certification, reflecting the Company's dedication to maintaining workplace health and safety. In 2025, the results of the K3 audit stated that there were no findings.

Sebagai wujud keberhasilan penerapan strategi K3, Sido Muncul dengan bangga mencatat pencapaian penting pada tahun 2025, yaitu tidak adanya kasus kecelakaan kerja fatal (*zero fatality*). Hasil ini menunjukkan efektivitas kebijakan K3 yang diterapkan serta menegaskan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Keberhasilan tersebut juga memperkuat posisi Sido Muncul sebagai salah satu perusahaan yang menjadi acuan dalam penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja di industri. [GRI 3-3] [POJK F.21]

As a demonstration of the successful implementation of its OHS strategy, Sido Muncul proudly recorded a significant achievement in 2025: zero workplace fatalities. This result demonstrates the effectiveness of the OHS policies implemented and reinforces the Company's commitment to creating a safe, healthy, and productive work environment. This success also strengthens Sido Muncul's position as a leading Company and a benchmark in implementing health and safety standards within the industry. [GRI 3-3] [POJK F.21]

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1]

Pabrik Sido Muncul telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 dari lembaga sertifikasi URS yang diperoleh pada 8 Agustus 2020. Standar ini mencakup berbagai kebutuhan pemangku kepentingan sehingga memperluas ruang lingkup dan kedalaman evaluasi, sekaligus menunjukkan bahwa Sido Muncul mampu memenuhi bahkan melampaui sasaran utama dalam penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Berbagai inisiatif dilakukan untuk menjaga kinerja keselamatan kerja, termasuk penegakan disiplin penggunaan alat pelindung diri, pemenuhan sertifikasi kompetensi, pelaksanaan inspeksi dan pengujian wajib, serta evaluasi menyeluruh terhadap potensi risiko kegiatan operasional. Sido Muncul juga berkomitmen mempertahankan standar tertinggi dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui penerapan dan kepatuhan terhadap SMK3 yang diberlakukan bagi seluruh karyawan maupun pihak eksternal yang beraktivitas di area pabrik. [GRI 403-8]

Audit eksternal ISO 45001:2018 dilaksanakan secara rutin oleh lembaga URS setiap tahun guna menjamin keberlanjutan peningkatan mutu. Pelaksanaan audit terbaru pada 7–8 Mei 2025 menjadi bukti konsistensi perusahaan dalam menjaga efektivitas sistem manajemen keselamatan. Prosedur K3 dipastikan selalu selaras dengan standar internasional yang berlaku melalui proses peninjauan berkala tersebut. Langkah ini memperkuat komitmen perusahaan terhadap perlindungan tenaga kerja dan kepatuhan regulasi secara berkelanjutan.

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, MITIGASI, DAN INVESTIGASI INSIDEN [GRI 403-2]

Sido Muncul menerapkan pendekatan menyeluruh dalam mengelola potensi risiko dan bahaya kerja untuk memastikan penanganannya dilakukan secara optimal. Proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko menjadi bagian penting dari sistem manajemen mutu perusahaan yang mencakup seluruh tahapan operasional, mulai dari penerimaan bahan baku hingga penyimpanan produk jadi. [GRI 403-7]

Untuk menilai dan mengendalikan risiko di tempat kerja, Sido Muncul memiliki mekanisme yang terstruktur dan bermutu. Mekanisme ini meliputi seluruh lini produksi dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui penyediaan fasilitas pendukung, peningkatan kesadaran karyawan terhadap potensi bahaya, serta penyusunan prosedur dan penunjukan personel yang siap menangani insiden. Evaluasi berkala juga dilakukan guna memastikan efektivitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Setiap bulan, Perseroan mengadakan rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk mengevaluasi kondisi keselamatan di area kerja. Upaya mitigasi yang dilakukan antara lain memodifikasi area berisiko, menambahkan karpet di area rawan tergelincir, memasang poster keselamatan, serta melakukan *briefing* harian yang membahas topik K3 sesuai kondisi operasional terkini. [GRI 403-7]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1]

On August 8, 2020, Sido Muncul's factory was awarded ISO 45001:2018 certification by URS. This standard addresses the needs of various stakeholders, thereby expanding the scope and depth of evaluation, while demonstrating that Sido Muncul is capable of meeting, and even exceeding, the primary objectives of its Occupational Health and Safety Management System (SMK3). Various initiatives were implemented to maintain workplace safety performance, including enforcing the disciplined use of personal protective equipment, ensuring competency certifications, conducting mandatory inspections and testing, and performing comprehensive evaluations of potential risks in operational activities. Sido Muncul is committed to maintaining the highest standards of occupational health and safety through the implementation of and compliance with SMK3. This system applies to all employees and external parties operating on the factory premises. [GRI 403-8]

URS conducts annual external audits of ISO 45001:2018 to support continuous quality improvement. The most recent audit, conducted on May 7–8, 2025, demonstrates the Company's consistency in maintaining the effectiveness of its safety management system. Through this regular review process, SMK3 procedures remain aligned with applicable international standards, reinforcing the Company's commitment to workforce protection and ongoing compliance with regulatory requirements.

HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, MITIGATION, AND INCIDENT INVESTIGATION [GRI 403-2]

Sido Muncul applies a comprehensive approach to managing potential workplace risks and hazards, ensuring they are addressed effectively. The process of hazard identification and risk assessment is a key part of the Company's quality management system, covering all operational stages, from receipt of raw materials to storage of finished products. [GRI 403-7]

To assess and control workplace risks, Sido Muncul has a structured and high-quality mechanism in place. The mechanism spans all production lines, aiming to create a safe work environment by providing supporting facilities, enhancing employee awareness of potential hazards, and establishing procedures and designated personnel to manage incidents. Periodic evaluations are also conducted to support the effectiveness of the occupational health and safety management system. The Company conducts monthly meetings of the Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) to review and evaluate workplace safety conditions. Mitigation measures include modifying high-risk areas, installing mats in slip-prone zones, posting safety reminders, and holding daily briefings on K3 topics in line with current operational conditions. [GRI 403-7]

Perusahaan juga mendorong seluruh karyawan untuk aktif melaporkan potensi bahaya atau kondisi kerja yang tidak aman. Sido Muncul memberikan perlindungan bagi pelapor (*whistleblower*) agar mereka bebas menyampaikan laporan tanpa rasa takut akan tindakan balasan. Kebijakan ini menegaskan bahwa keselamatan dan kesehatan pekerja merupakan prioritas utama.

The Company also encourages all employees to report potential hazards or unsafe working conditions actively. Sido Muncul protects whistleblowers, ensuring they can submit reports without fear of retaliation. This policy emphasizes that employee safety and health are top priorities.

Penanganan medis segera dilakukan di klinik perusahaan apabila terjadi insiden kerja, dengan opsi rujukan ke fasilitas kesehatan terdekat jika kondisi memerlukan tindakan lebih lanjut. Tim P2K3 melakukan investigasi mendalam secara simultan untuk mengidentifikasi penyebab, menyusun analisis, serta memberikan rekomendasi pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang. Inspeksi rutin dijalankan oleh tim gabungan yang melibatkan Departemen SDM, pengawas K3, petugas klinik, dan Unit Keamanan. Proses pengawasan ini bertujuan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan, penggunaan alat pelindung diri yang tepat, serta penerapan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di seluruh area operasional.

Immediate medical treatment is provided at the Company clinic following a workplace incident, with referral to the nearest healthcare facility if further care is required. The P2K3 team conducts simultaneous in-depth investigations to identify causes, prepare analyses, and provide preventive recommendations to prevent similar incidents from recurring. Routine inspections are conducted by a joint team comprising the HR Department, K3 supervisors, clinic staff, and the Security Unit. This monitoring process aims to comply with safety standards, the proper use of personal protective equipment, and the implementation of the 5R principles (Ringkas (Concise), Rapi (Neat), Resik (Clean), Rawat (Careful), Rajin (Diligent)) across all operational areas.

Sebagai langkah pencegahan tambahan, Sido Muncul secara rutin menyelenggarakan pelatihan K3 bagi seluruh karyawan. Pelatihan ini mencakup orientasi bagi karyawan baru, simulasi keadaan darurat, hingga program sertifikasi khusus yang difasilitasi oleh instansi berwenang. Sepanjang tahun 2025,Sido Muncul telah melaksanakan 105 sesi pelatihan K3 dengan melibatkan sebanyak 9.724 karyawan. [GRI 403-5] [GRI 404-2]

As an additional preventive measure, Sido Muncul routinely conducts K3 training for all employees. The training program includes orientation for new employees, emergency response simulations, and specialized certification programs conducted in collaboration with authorized institutions. Throughout 2025, Sido Muncul conducted 105 K3 training sessions, involving a total of 9,724 employees [GRI 403-5] [GRI 404-2]

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Sido Muncul menugaskan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap pabriknya untuk menangani dan mengawasi seluruh aspek terkait K3. P2K3 dibentuk di tiga lokasi operasional utama, yaitu Pabrik Sido Muncul di Klepu, Pabrik Semarang Herbal Indo Plant di Bergas, dan Pabrik Berlico Mulia Farma di Yogyakarta. Penunjukan ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat penerapan praktik K3 secara lebih terarah dan efektif. P2K3 terdiri dari perwakilan manajemen serta personel dari berbagai unit produksi, sehingga pengelolaan K3 dapat dilakukan dengan pendekatan yang menyeluruh dan partisipatif. [GRI 403-8]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (P2K3)

At each factory, Sido Muncul has established an Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) to manage and supervise all matters related to K3. P2K3 committees have been established at the three main operational sites: Sido Muncul Factory in Klepu, Semarang Herbal Indo Plant in Bergas, and Berlico Mulia Farma Factory in Yogyakarta. This appointment is a strategic step to strengthen the implementation of K3 practices in a more focused and effective manner. P2K3 comprises management representatives and personnel from various production units, enabling K3 management to be conducted in a comprehensive and participatory manner. [GRI 403-8]

Struktur organisasi dan kewenangan masing-masing P2K3 telah disahkan secara resmi oleh Kepala Satuan Pengawasan Ketenagakerjaan di wilayah operasional terkait, sebagai berikut:

The organizational structure and authority of each P2K3 have been officially ratified by the Head of the Labor Supervisory Unit in the respective operational areas, as follows:

Lokasi Location	**Surat Keputusan** Decree	**Jumlah Anggota** Total Members
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah Nomor 624/2025 Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Service of Central Java Province No. 624/2025	28 orang 28 people
PT Semarang Herbal Indo Plant	Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah Nomor 671/2025. Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Service of Central Java Province No. 671/2025	31 orang 31 people
PT Berlico Mulia Farma	Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Yogyakarta 566/06493/P2K3/III/2022 Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Service of Yogyakarta Province 566/06493/P2K3/III/2022	68 orang 68 people

Melalui kerja sama yang erat dengan berbagai unit terkait, P2K3 memastikan bahwa proses bisnis perusahaan berjalan secara aman serta mampu meminimalkan kemungkinan risiko yang muncul akibat insiden. P2K3 juga menjadi wadah bagi seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam identifikasi bahaya dan penilaian risiko.

Through close collaboration with relevant units, P2K3 ensures the Company's business processes operate safely while minimizing the risks arising from incidents. P2K3 also serves as a platform for all employees to participate in hazard identification and risk assessment.

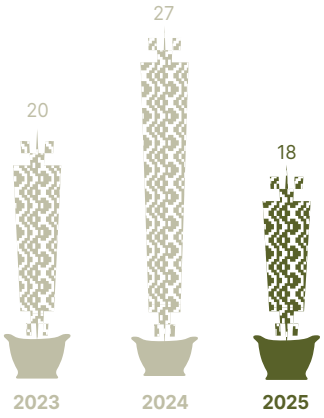
Tim P2K3 secara rutin menyelenggarakan pertemuan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa program K3 berjalan efektif di seluruh lini perusahaan. Melalui forum ini, P2K3 dapat melibatkan karyawan maupun unit terkait dalam proses investigasi insiden, perumusan kebijakan, hingga pengembangan program manajemen yang berhubungan dengan K3. Selain itu, seluruh karyawan diberikan ruang untuk berkonsultasi terkait perubahan yang mempengaruhi aspek K3 serta memiliki perwakilan dalam berbagai isu yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. [GRI 403-4]

The P2K3 team routinely holds meetings to evaluate and make sure that K3 programs are effectively implemented across all company operations. Through this forum, P2K3 can engage employees and relevant units in incident investigations, policy formulation, and the development of K3 management programs. Furthermore, all employees are allowed to consult on changes affecting K3 aspects and are represented in various matters related to occupational safety and health. [GRI 403-4]

KECELAKAAN KERJA [GRI 403-9]

WORK ACCIDENT [GRI 403-9]

Data Kecelakaan Kerja
Workplace Accidents Data



Rincian data kecelakaan kerja dapat dilihat pada tabel data berikut:

The detailed data on workplace accidents can be viewed in the data table:

Akibat Kecelakaan Kerja As a result of work accidents	**Alasan Kecelakaan Kerja** Workplace Accidents Reason						
	Tindakan tidak aman Unsafe Action			**Kondisi tidak aman** Unsafe Condition			**Total**
	Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	**Total**	**Laki-Laki** Male	**Perempuan** Female	**Total**	
Fatalitas Fatality	-	-	-	-	-	-	-
Cedera akibat pekerjaan yang berdampak tinggi (tidak termasuk fatalitas) high- consequence work-related injury (Excluding fatality)	-	-	-	-	-	-	-
Total Kecelakaan kerja yang tercatat - di area kerja Total Recordable work-related injury	9	3	12	3	3	6	18

Pada tahun 2025, jumlah kecelakaan kerja tercatat menurun menjadi 18 insiden, atau turun 33% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 27 insiden. Penurunan 33% tersebut menjadi bukti bahwa berbagai upaya penguatan standar keselamatan telah memberikan dampak positif.

Perseroan tetap berkomitmen memastikan setiap insiden dapat dimitigasi melalui evaluasi menyeluruh atas seluruh kejadian yang terjadi. Langkah ini dilakukan untuk mempertahankan capaian *zero fatality* dan mendorong tercapainya *zero accident*.

Pada tahun 2025, Perseroan juga telah melakukan pengukuran tingkat kecelakaan kerja menggunakan standar per 100 jam kerja karyawan penuh waktu dalam setahun, dengan perhitungan berdasarkan 40 jam kerja per minggu dan 50 minggu kerja dalam satu tahun.

- Tingkat fatalitas tercatat sebesar 0.
- Tingkat cedera kerja berdampak tinggi (tidak termasuk fatalitas) berada pada angka 0.
- Sementara itu, tingkat kecelakaan kerja yang tercatat di area operasional mencapai 0,41.

Saat ini, Perseroan masih dalam proses menghitung insiden kecelakaan yang dialami oleh tenaga kerja non-karyawan.

Sistem pencatatan kecelakaan kerja yang digunakan mengacu pada l*ogbook*. Setiap insiden dibahas bersama tim P2K3 untuk kemudian dilakukan investigasi. Hasil investigasi tersebut akan ditinjau kembali oleh tim P2K3 sebelum disusun rekomendasi kepada manajemen sebagai dasar tindakan perbaikan.

Perseroan juga telah melakukan pemetaan terhadap area operasional dengan tingkat risiko paling tinggi. Dari hasil pemetaan tersebut, area pabrik diidentifikasi sebagai wilayah dengan tingkat bahaya tertinggi.

Untuk mempertahankan kinerja K3, Perseroan telah melaksanakan berbagai langkah pencegahan kecelakaan sepanjang tahun 2025, di antaranya:

1. **Program Pencegahan Rutin,** seperti Audit K3, *Safety Patrol*, serta pengujian lingkungan kerja guna memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan pemadam kebakaran, menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai jenis pekerjaan, dan melakukan riksa uji alat untuk memastikan seluruh peralatan kerja layak dan aman digunakan.
2. **Sosialisasi K3,** melalui kegiatan seperti *Safety Talk* dan Kampanye K3 untuk meningkatkan kepedulian dan kesiapsiagaan karyawan terhadap keselamatan kerja.
3. **Penetapan *Zero Accident* sebagai KPI**, dengan menjadikan target *zero accident* sebagai indikator kinerja utama di seluruh tingkatan, mulai dari manajemen hingga operasional.
4. **Pelaksanaan perbaikan berdasarkan hasil inspeksi berkala,** guna mewujudkan lingkungan kerja yang lebih aman, tertata, dan nyaman bagi seluruh karyawan.

In 2025, the number of workplace accidents decreased to 18 incidents, a 33% decline from the previous year, which recorded 27 incidents. This 33% decrease serves as evidence that various efforts to strengthen safety standards have had a positive impact.

The Company remains committed to mitigating every incident through a comprehensive evaluation of all occurrences. This measure is implemented to maintain zero fatalities and promote zero accidents.

In 2025, the Company also measured the workplace accident rate using the standard per 100 full-time employee working hours per year, calculated based on 40 hours per week and 50 working weeks per year.

- The fatality rate was recorded at 0.
- The rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities) was recorded at 0.
- Meanwhile, the rate of recordable work-related injuries in operational areas reached 0.41.

Currently, the Company is still calculating accident incidents involving non-employee workers.

The workplace accident recording system is based on a logbook. Each incident is discussed with the P2K3 team and subsequently investigated. The P2K3 team reviews the investigation results before preparing recommendations for management as a basis for corrective actions.

The Company has also mapped operational areas with the highest risk levels. Based on this mapping, the factory areas were identified as the zones with the highest hazard levels.

To maintain K3 performance, the Company implemented various accident prevention measures throughout 2025, including:

1. **Routine Prevention Programs,** such as K3 audits, safety patrols, and workplace environment testing, to support compliance with safety standards. The Company also conducts fire-fighting training, provides personal protective equipment (PPE) according to job requirements, and performs equipment inspections to confirm that all work tools are safe and fit for use.
2. **K3 dissemination**, through activities such as Safety Talks and K3 campaigns, to enhance employee awareness and preparedness regarding workplace safety.
3. **The establishment of Zero Accident as a KPI** by making the zero-accident target a key performance indicator at all levels, from management to operations.
4. **Implementation of improvements based on regular inspections to create a safer,** more organized, and comfortable work environment for all employees.

MENJAGA KUALITAS KESEHATAN KERJA

Setiap enam bulan, Sido Muncul menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan umum bagi seluruh karyawan sebagai upaya menjaga kesehatan kerja sekaligus mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja. Selain itu, perusahaan bekerja sama dengan laboratorium eksternal untuk menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan yang lebih komprehensif setiap dua tahun sekali. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Sido Muncul dalam mencapai *zero fatality* serta mencegah kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan sakit, cacat, atau kematian.

Untuk mendukung komitmen tersebut, perusahaan secara sistematis melakukan identifikasi terhadap jenis pekerjaan yang memiliki faktor risiko kesehatan maupun potensi memperburuk kondisi kesehatan karyawan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Sido Muncul menetapkan langkah-langkah pengendalian yang diperlukan guna memitigasi risiko dan mencegah terjadinya dampak fatal di lingkungan kerja. [GRI 403-6, GRI 403-10]

Terkait fasilitas kesehatan, Sido Muncul mengoperasikan satu klinik di pabrik Bergas yang berfungsi 24 jam, dikelola oleh dua dokter perusahaan, delapan tenaga medis (dalam tiga *shift*), dan dua staf administrasi. Perusahaan juga menyediakan dua unit ambulans serta kotak P3K di setiap unit produksi untuk memastikan penanganan cepat apabila terjadi kecelakaan kerja. Perusahaan terus mendorong peningkatan kesadaran karyawan mengenai keselamatan dan kesehatan melalui berbagai pelatihan serta edukasi rutin. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 2.287 karyawan Grup Sido Muncul telah menerima edukasi terkait berbagai isu kesehatan dengan total jam pelatihan sebesar 1.506 jam. [GRI 403-3] [GRI 403-5]

PENYAKIT AKIBAT KERJA [GRI 403-10]

Sido Muncul melaksanakan pemeriksaan kesehatan berkala (MCU) satu kali setiap tahun guna mencegah timbulnya Penyakit Akibat Kerja (PAK). Perusahaan juga menerapkan pengaturan jam kerja sesuai ketentuan serta mewajibkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara ketat di lingkungan operasional. Langkah-langkah tersebut menjadi bagian dari strategi pencegahan berkelanjutan dalam menjaga standar kesehatan dan keselamatan seluruh tenaga kerja.

Perseroan tidak mencatat adanya laporan mengenai kasus penyakit akibat kerja berdasarkan hasil MCU yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Temuan ini membuktikan efektivitas penerapan kebijakan keselamatan kerja yang dijalankan secara konsisten. Perusahaan tetap berkomitmen penuh dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh jajaran karyawan.

MAINTAINING OCCUPATIONAL HEALTH QUALITY

Every six months, Sido Muncul provides general health check-ups for all employees as part of its efforts to maintain workplace health and prevent occupational diseases. Furthermore, the Company partners with external laboratories to conduct more comprehensive health check-ups every two years. This initiative is part of Sido Muncul's commitment to achieving zero fatalities and preventing workplace accidents that could result in injury, disability, or death.

To support this commitment, the Company systematically identifies job roles that involve health risks or could worsen employees' health conditions. Based on the results of this identification, Sido Muncul implements the necessary control measures to mitigate risks and prevent fatal incidents in the workplace. [GRI 403-6, GRI 403-10]

Regarding health facilities, Sido Muncul operates a 24-hour clinic at the Bergas factory, staffed by two company doctors, eight medical personnel (working in three shifts), and two administrative staff. The Company also provides two ambulances and first-aid kits in each production unit to ensure rapid response in the event of a workplace accident. The Company continues to promote employee awareness of safety and health through various training programs and regular educational activities. Throughout 2025, 2,287 Sido Muncul Group employees received education on various health issues, totaling 1,506 training hours. [GRI 403-3] [GRI 403-5]

OCCUPATIONAL DISEASES [GRI 403-10]

Sido Muncul conducts annual medical check-ups (MCU) to prevent occupational diseases (PAK). The Company also enforces work hour regulations in accordance with the rules and strictly mandates the use of Personal Protective Equipment (PPE) in operational areas. These measures form part of a continuous prevention strategy to maintain health and safety standards for all employees.

The Company did not record any cases of occupational diseases based on the medical check-ups conducted throughout 2025. These findings demonstrate the effectiveness of consistently implemented workplace safety policies. The Company remains fully committed to creating a safe and healthy work environment for all employees.


SIDOMUNCUL

SIDOMUNCUL

7

INTEGRITAS PRODUK
PRODUCT INTEGRITY



Perseroan menjamin setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas, keamanan, dan integritas tertinggi untuk menjaga kepercayaan konsumen. Komitmen ini diwujudkan Sido Muncul melalui kepatuhan terhadap regulasi keamanan pangan dan penerapan standar pengelolaan mutu yang ketat. Inovasi produk berkelanjutan terus dikembangkan Perseroan guna memberikan manfaat kesehatan yang aman dan andal bagi masyarakat luas.

The Company ensures that every product it produces meets the highest standards of quality, safety, and integrity to maintain consumer trust. This commitment is reflected in Sido Muncul's compliance with food safety regulations and its rigorous quality management standards. The Company continues to develop sustainable product innovations to provide safe and reliable health benefits for the wider community.

INTEGRITAS PRODUK
PRODUCT INTEGRITY



CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

2025 PERFORMANCE TARGETS

Target [S1-51] [S2-33] [S2-35]	Capaian Achievements
Meluncurkan minimal 8 produk baru Launch at least 8 new products	Terdapat peluncuran 8 produk baru There were 8 new product launches
Tidak terdapat isu/temuan yang menyebabkan terjadinya penarikan produk No issues/findings that led to product recalls	Tidak terdapat kejadian penarikan produk pada tahun 2025 No product recalls occurred in 2025

Integritas dan keamanan produk merupakan salah satu pilar utama Kebijakan Keberlanjutan Sido Muncul yang terus menjadi fokus peningkatan. Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, mengembangkan dan menginovasikan produk berkelanjutan, serta menerapkan praktik pemasaran yang bertanggung jawab. Melalui komitmen ini, Sido Muncul menjamin bahwa seluruh produk aman dikonsumsi serta memenuhi standar keamanan nasional dan internasional, sesuai Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Perusahaan juga berupaya terus meningkatkan mutu produk obat bahan alam untuk mendukung kualitas hidup masyarakat sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pilar ke-3 mengenai Kehidupan Sehat dan Sejahtera, serta memastikan seluruh produk bebas dari dampak negatif akibat ketidakpatuhan regulasi. Sido Muncul juga memberikan layanan produk yang setara bagi semua pelanggan dan konsumen dengan melakukan pengelompokan produk sesuai prosedur informasi pada label atau kemasan. Pengklasifikasian ini bertujuan memastikan setiap produk digunakan secara tepat, aman, dan sesuai peruntukannya, sehingga perlindungan dan keselamatan konsumen tetap menjadi prioritas. [GRI 3-3] [POJK F.17]

Product integrity and safety are among the main pillars of Sido Muncul's Sustainability Policy, which remains a focus for improvement. The Company ensures compliance with laws and regulations, develops and innovates sustainable products, and implements responsible marketing practices. Through this commitment, Sido Muncul guarantees that all products are safe for consumption and meet national and international safety standards, in accordance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. The Company also strives to continuously improve the quality of its natural medicine products to support the quality of life of the community while also helping to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) pillar 3 on Good Health and Well-Being, and ensuring that all products are free from the negative impacts of regulatory non-compliance. Sido Muncul also provides equal product services to all customers and consumers by grouping products according to the information procedures on the label or packaging. This classification aims to ensure that each product is used appropriately, safely, and according to its intended purpose, so that consumer protection and safety remain a priority. [GRI 3-3] [POJK F.17]

Sido Muncul konsisten mempertahankan standar mutu yang tinggi dan mendorong inovasi berkelanjutan untuk memastikan produk yang dihasilkan aman, unggul, dan memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat, di antaranya:

Sido Muncul consistently maintains high standards of quality and encourages continuous innovation to ensure that the products which are produced are safe, superior, and meet the health needs of the community, including:

STANDAR MUTU SIDOMUNCUL
SIDOMUNCUL STANDARDS OF QUALITY

Diolah di fasilitas ekstraksi dan diproduksi di pabrik modern serta higienis yang memenuhi standar farmasi (*Good Manufacturing Practice*).
Processed in extraction facilities and manufactured in modern, hygienic factories that meet pharmaceutical standards (Good Manufacturing Practice).

Menggunakan bahan alami yang telah distandarisasi, sehingga setiap batch memiliki kandungan zat berkhasiat yang konsisten.
Using standardized natural ingredients, ensuring consistent levels of active compounds in each batch.

Melalui uji toksisitas dan didukung dengan berbagai referensi ilmiah.
Subjected to toxicity testing and supported by various scientific references.

Dianalisis di laboratorium terakreditasi.
Analyzed in accredited laboratories.

Melakukan pengujian kehalalan.
Halal certification testing is conducted.

Melakukan pemeriksaan mikrobiologi, termasuk uji aflatoksin.
Undergoes microbiological testing, including aflatoxin testing.

Melakukan uji stabilitas untuk menentukan masa kadaluarsa produk berdasarkan hasil pengujian, bukan sekadar acuan atau perkiraan.
Conducting stability tests to determine the product's shelf life based on test results, not merely references or estimates.

Upaya tersebut diperkuat melalui Audit Internal Sido Muncul serta pemeriksaan oleh lembaga eksternal bersertifikat yang secara berkelanjutan memantau dan menilai kualitas produk, memastikan seluruh proses operasional tetap sesuai dengan standar internal dan ketentuan regulasi yang berlaku. Sido Muncul juga melakukan audit rutin untuk mempertahankan berbagai sertifikasi terkait manajemen mutu dan keamanan pangan, termasuk CPOTB, CPPOB, CPKB, sertifikasi Halal, ISO 9001, HACCP, ISO 22000, ISO 14001, ISO 17025, ISO 50001, dan ISO 45001, dan ISO 27001, serta berkomitmen menjaga dan mengembangkan seluruh sertifikasi tersebut di masa mendatang. Dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar tersebut, perusahaan menyediakan sumber daya yang memadai, dengan Departemen Quality Assurance (QA) dan Quality Control (QC) bertanggung jawab memastikan seluruh produk memenuhi standar keamanan dan kualitas tertinggi melalui pelatihan berkala dan pengendalian mutu yang ketat di setiap tahap produksi.

KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK

Sido Muncul menjalankan berbagai langkah untuk mempertahankan kepercayaan dan loyalitas konsumen dengan memastikan bahwa kualitas serta keamanan produk selalu memenuhi standar yang ditetapkan. Upaya ini berangkat dari keyakinan bahwa mutu dan keamanan produk merupakan aspek krusial bagi keberlanjutan bisnis sekaligus kebutuhan utama konsumen yang harus dipenuhi.

Komitmen tersebut diwujudkan secara konsisten mulai dari proses produksi hingga produk siap digunakan oleh masyarakat, melalui penerapan prosedur kualitas yang ketat, pengawasan berlapis, serta pemenuhan seluruh regulasi yang berlaku. Melalui pendekatan ini, Sido Muncul memastikan setiap produk yang dihasilkan aman, andal, dan memberikan manfaat sesuai harapan konsumen. [GRI 3-3] [GRI 416-1]

These efforts are reinforced through Sido Muncul's Internal Audit and inspections by certified external institutions that continuously monitor and assess product quality. This ensures that all operational processes remain in accordance with internal standards and applicable regulations. Sido Muncul also conducts routine audits to maintain various certifications related to quality management and food safety, including CPOTB, CPPOB, CPKB, Halal certification, ISO 9001, HACCP, ISO 22000, ISO 14001, ISO 17025, ISO 50001, ISO 45001, and ISO 27001, and is committed to maintaining and developing all of these certifications in the future. To comply with these regulations and standards, the Company provides adequate resources, with the Quality Assurance (QA) and Quality Control (QC) departments responsible for maintaining the highest safety and quality standards through regular training and rigorous quality control at every stage of production.

PRODUCT QUALITY AND SAFETY

Sido Muncul implements various measures to maintain consumer trust and loyalty by ensuring that product quality and safety always meet established standards. These efforts stem from the belief that product quality and safety are crucial aspects for business sustainability as well as a primary consumer need that must be fulfilled.

This commitment is consistently implemented from the production process through to the product being ready for public use, through the application of strict quality procedures, multi-layered supervision, and compliance with all applicable regulations. Through this approach, Sido Muncul makes sure that every product it produces is safe, reliable, and delivers benefits in line with consumer expectations. [GRI 3-3] [GRI 416-1]

PEMILIHAN MATERIAL BERKUALITAS

Sido Muncul menjamin seluruh bahan baku dan bahan kemas memenuhi standar mutu sejak dari sumbernya guna menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Penerapan sistem manajemen rantai pasokan yang terintegrasi mendukung upaya ini dalam menjaga kualitas material sekaligus memastikan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Fokus pada integrasi hulu hingga hilir menjadi kunci perusahaan dalam mempertahankan integritas setiap komponen produk.

Berbagai jenis bahan baku, mulai dari simplisia, non-simplisia, hingga bahan kemasan, diperoleh perusahaan melalui kerja sama dengan beragam pemasok terverifikasi dan mitra petani. Sido Muncul memosisikan kemitraan tersebut tidak hanya sebagai jalur pengadaan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memberikan kontribusi ekonomi bagi masyarakat setempat. Sinergi ini memastikan ketersediaan bahan herbal berkualitas sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi komunitas lokal.

Total penggunaan bahan baku dan bahan kemas mencapai 30.886 ton untuk diolah menjadi berbagai produk hingga 31 Desember 2025. Perusahaan berhasil memanfaatkan kembali atau mendaur ulang sebanyak 15% dari total material tersebut sebagai wujud efisiensi sumber daya. Pencapaian ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip ekonomi sirkular dalam aktivitas operasionalnya. [GRI 301-1] [POJK F.5]

SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN PANGAN

Sido Muncul menerapkan sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000 dan HACCP guna menjamin keamanan produk serta meminimalkan risiko bagi konsumen. Kedua sistem tersebut menjadi landasan pengendalian mutu dengan menyediakan pedoman untuk mengidentifikasi sekaligus mengelola potensi bahaya fisik, kimia, maupun biologis. Pengawasan ketat diberlakukan pada setiap tahapan operasional, mulai dari penerimaan bahan baku hingga proses distribusi produk akhir ke tangan pelanggan.

Direksi memberikan mandat penuh kepada Kepala Pabrik untuk menetapkan, melaksanakan, dan menjaga seluruh prosedur standar demi efektivitas sistem manajemen mutu. Kepala Pabrik memegang tanggung jawab langsung dalam melaporkan kinerja sistem tersebut kepada jajaran Direksi secara berkala. Perusahaan telah menuntaskan penilaian mutu terhadap seluruh produk yang dipasarkan (100%) sepanjang tahun 2025 sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kualitas. [GRI 416-1]

MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU DAN KEPATUHAN

Sido Muncul mengacu pada regulasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM RI) dalam setiap tahap pengembangan produk guna memastikan mutu tetap terjaga. Perusahaan menerapkan Peraturan BPOM Nomor 25 Tahun 2021 tentang Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) serta Peraturan Nomor 22 Tahun 2021 mengenai Tata Cara Pemberian Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang

SELECTING HIGH-QUALITY MATERIALS

Sido Muncul requires all raw and packaging materials to meet quality standards from the source to support the production of high-quality products. The implementation of an integrated supply chain management system helps maintain material quality while promoting the sustainable use of resources. This upstream-to-downstream integration is key to preserving the integrity of each product component.

The Company obtains various types of raw materials, ranging from simplicia to non-simplicia to packaging materials, through cooperation with verified suppliers and farmer partners. Sido Muncul positions these partnerships not only as a means of procurement but also as an instrument for economic contribution to the local community. This synergy ensures the availability of quality herbal ingredients while supporting the economic empowerment of local communities.

Total use of raw and packaging materials reached 30,886 tons for processing into various products as of December 31, 2025. The Company successfully reused or recycled 15% of the total material, demonstrating resource efficiency. This achievement reflects the company's commitment to the principles of the circular economy in its operational activities. [GRI 301-1] [POJK F.5]

FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Sido Muncul implements the ISO 22000 and HACCP food safety management systems to ensure product safety and minimize consumer risk. These two systems form the basis of quality control by providing guidelines for identifying and managing potential physical, chemical, and biological hazards. Strict supervision is enforced at every stage of operations, from the receipt of raw materials to the distribution of final products to customers.

The Board of Directors grants the Factory Head full authority to establish, implement, and maintain all standard procedures to ensure the effectiveness of the quality management system. The Factory Head is directly responsible for regularly reporting the system's performance to the Board of Directors. The Company has completed quality assessments of all products marketed (100%) throughout 2025 as part of its quality responsibility. [GRI 416-1]

QUALITY CONTROL AND COMPLIANCE MANAGEMENT

Sido Muncul refers to the regulations of the Indonesian Food and Drug Administration (BPOM RI) in every stage of product development to ensure that quality is maintained. The company consistently implements BPOM Regulation No. 25 of 2021 concerning Good Traditional Medicine Manufacturing Practices (CPOTB) and Regulation No. 22 of 2021 concerning Procedures for Granting Permits for the Application of Good Processed Food

Baik (CPPOB) secara konsisten. Sertifikasi yang telah diperoleh untuk seluruh bentuk sediaan yang diproduksi menjadi bukti nyata atas kepatuhan terhadap standar regulasi tersebut.

Sertifikasi tersebut menegaskan bahwa setiap tahapan produksi Sido Muncul telah mengikuti proses *Quality Control* (QC) yang dilakukan secara ketat sesuai ketentuan CPOTB dan CPPOB. Melalui QC, Sido Muncul memastikan produk hanya dipasarkan setelah melewati berbagai pengujian, seperti pemeriksaan logam berat, residu pestisida, aflatoksin, pupuk dan pestisida, uji *Polymerase Chain Reaction* (PCR) untuk mendeteksi kandungan genetik babi, analisis zat aktif, uji mikrobiologi, hingga pengujian fisikokimia.

Proses pengujian produk Sido Muncul, sebagai berikut:

Manufacturing Practices (CPPOB). The certifications obtained for all forms of preparations produced are clear evidence of compliance with these regulatory standards.

This certification confirms that every stage of Sido Muncul's production process follows strict Quality Control (QC) procedures in accordance with CPOTB and CPPOB regulations. Through QC, Sido Muncul ensures that products are only marketed after undergoing various tests, such as heavy metal testing, pesticide residue testing, aflatoxin testing, fertilizer and pesticide testing, Polymerase Chain Reaction (PCR) testing to detect genetic material from pork, active ingredient analysis, microbiological testing, and physicochemical testing.

The product testing process at Sido Muncul is as follows:



KOMITMEN HALAL

Sido Muncul menjamin bahwa seluruh produk yang beredar di masyarakat telah memperoleh sertifikasi halal, sebagai bentuk komitmen dalam menghadirkan produk yang aman dan sesuai dengan prinsip-prinsip kehalalan. Jaminan ini didukung oleh proses verifikasi menyeluruh pada setiap tahapan produksi, mulai dari pengembangan formulasi, pemilihan bahan baku, hingga proses manufaktur untuk memastikan tidak adanya unsur yang bertentangan dengan ketentuan halal.

Wujud nyata dari komitmen tersebut, Sido Muncul telah memperoleh Sertifikasi Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) untuk 565 produk. Pencapaian ini memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan kepada masyarakat telah memenuhi standar kehalalan yang berlaku secara nasional.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK [GRI 2-25] [POJK F.27]

Sido Muncul telah menerapkan Sistem HACCP dalam proses evaluasi keamanan produknya. HACCP, sebagai sistem yang ilmiah dan terstruktur, berfungsi untuk mengidentifikasi potensi bahaya serta langkah pengendaliannya, dimulai dari penerimaan bahan baku hingga produk akhir. Sistem manajemen risiko yang dikembangkan mencakup penilaian risiko dan tingkat bahaya, penetapan langkah kontingensi, serta penyusunan prosedur penanganan keadaan darurat. Seluruh produk Sido Muncul (100%) telah melalui evaluasi keamanan berbasis HACCP.

Sido Muncul melaksanakan peninjauan serta evaluasi dokumen risiko secara rutin guna menjamin terjaganya mutu dan keamanan produk. Personel mendapatkan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapan teknis dalam menghadapi berbagai dinamika operasional. Langkah pengendalian diperbarui secara berkala sebagai upaya adaptif dalam memitigasi potensi bahaya di lingkungan kerja. Situasi darurat dalam rantai produksi yang dapat memengaruhi keamanan pangan mencakup berbagai aspek, antara lain:

HALAL COMMITMENT

Sido Muncul guarantees that all products circulating in the community have received halal certification, as part of its commitment to providing safe products in accordance with halal principles. This guarantee is supported by a thorough verification process at every stage of production, from formulation development and raw material selection to manufacturing, to ensure that no elements conflict with halal provisions.

As a tangible manifestation of this commitment, Sido Muncul has obtained Halal Certification from the Halal Product Guarantee Agency (BPJPH) for 565 products. This achievement ensures that all products marketed to the public meet the nationally applicable halal standards.

PRODUCT SAFETY EVALUATION [GRI 2-25] [POJK F.27]

Sido Muncul has implemented the HACCP system in its product safety evaluation process. HACCP, as a scientific and structured system, identifies potential hazards and establishes control measures from receipt of raw materials through the final product. The risk management system developed includes risk and hazard assessment, contingency measures, and emergency response procedures. All Sido Muncul products (100%) have undergone HACCP-based safety evaluations.

Sido Muncul conducts regular reviews and evaluations of risk documents to ensure product quality and safety. Personnel receive ongoing training to improve their technical readiness to address various operational dynamics. Control measures are updated periodically as an adaptive effort to mitigate potential hazards in the work environment. Emergencies in the production chain that can affect food safety include various aspects, among others:

1. Kemungkinan adanya kontaminasi biologis, kimia, fisik, allergen, atau bahan radioaktif yang tidak diinginkan pada produk.
2. Risiko terjadinya kontaminasi silang pada produk setengah jadi maupun produk akhir selama proses produksi.
3. Mesin atau peralatan produksi tidak bekerja dengan optimal sehingga dapat menghambat proses dan memengaruhi mutu produk.

Investigasi menyeluruh akan dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab masalah serta menetapkan langkah perbaikan dan pencegahan apabila terjadi kondisi darurat atau ditemukan ketidaksesuaian dalam audit internal. Prosedur ini bertujuan memastikan setiap kendala ditangani secara tuntas guna mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan. Analisis mendalam terhadap setiap temuan menjadi basis utama bagi perusahaan dalam memperkuat sistem keamanan dan kualitas operasional secara berkelanjutan.

MERINTIS KEUNGGULAN ILMIAH DALAM SUPLEMEN HERBAL [POJK F.28]

Sido Muncul memulai kerjasama strategis dengan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma pada tahun 2000. Kolaborasi ini menjadi langkah awal bagi Perseroan dalam melakukan pembuktian ilmiah terhadap produk unggulannya, Tolak Angin. Penelitian mengenai uji toksisitas subkronik menunjukkan bahwa penggunaan Tolak Angin tidak menimbulkan dampak negatif pada organ seperti hati, lambung, pankreas, ginjal, dan usus, setara dengan penggunaan pada manusia selama 102 bulan. Melanjutkan komitmen tersebut, pada tahun 2004 Sido Muncul kembali memperkuat riset ilmiah dengan menggandeng Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Studi tersebut membuktikan khasiat Tolak Angin dalam meningkatkan respons imun, sehingga menegaskan posisinya sebagai produk herbal yang memiliki dasar ilmiah.

Kemasan produk saat ini masih menggunakan plastik *multilayer* yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Kemasan plastik multilayer dibutuhkan untuk menjaga kualitas produk serta sebagai bentuk perlindungan konsumen yang saat ini belum dapat digantikan perannya. Sido Muncul menjalankan berbagai program strategis guna mengatasi tantangan tersebut, salah satunya melalui kerja sama dengan bank sampah dalam pengelolaan limbah. Perusahaan juga menyediakan *drop box* kemasan bersama sejumlah perusahaan manufaktur lain untuk mengumpulkan limbah dari konsumen akhir agar dapat diproses dalam sistem daur ulang.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK [POJK F.26]

Sido Muncul menyadari bahwa inovasi dan pengembangan produk merupakan langkah penting untuk meningkatkan daya saing dan menambah nilai produk. Perseroan tidak hanya mengandalkan bahan alami berkualitas, tetapi juga mengintegrasikan riset ilmiah serta teknologi terbaru dalam setiap proses produksi.

1. The possibility of unwanted biological, chemical, physical, allergenic, or radioactive contamination of products.
2. The risk of cross-contamination in semi-finished or finished products during the production process.
3. Production machinery or equipment not functioning optimally, which can hinder the process and affect product quality.

A thorough investigation will be conducted to identify the cause of the problem and determine corrective and preventive measures in the event of an emergency or if non-compliance is found in an internal audit. This procedure aims to make sure that every obstacle is addressed thoroughly to prevent similar incidents from recurring. An in-depth analysis of each finding is the main basis for the company to strengthen its safety and operational quality systems on an ongoing basis.

PIONEERING SCIENTIFIC EXCELLENCE IN HERBAL SUPPLEMENTS [POJK F.28]

Sido Muncul began a strategic partnership with the Faculty of Pharmacy at Sanata Dharma University in 2000. This collaboration was the Company's first step toward scientifically proving the efficacy of its flagship product, Tolak Angin. Research on subchronic toxicity tests showed that the use of Tolak Angin did not cause negative effects on organs such as the liver, stomach, pancreas, kidneys, and intestines, equivalent to human use for 102 months. Continuing this commitment, in 2004, Sido Muncul further strengthened its scientific research by collaborating with the Faculty of Medicine at Diponegoro University. The study proved the efficacy of Tolak Angin in boosting immune response, thereby confirming its position as an herbal product with a scientific basis.

The current product packaging is still using multilayer plastic, which is not yet fully environmentally friendly. Multilayer plastic packaging is needed to maintain product quality and protect consumers, and there is currently no substitute for it. Sido Muncul has implemented various strategic programs to address these challenges, including collaborating with waste banks to improve waste management. The company also provides packaging drop boxes in collaboration with several other manufacturing companies to collect waste from end consumers for processing in the recycling system.

PRODUCT DEVELOPMENT AND INNOVATION [POJK F.26]

Sido Muncul realizes that innovation and product development are important steps to increase competitiveness and add value to products. The company not only relies on quality natural ingredients, but also integrates scientific research and the latest technology into every production process.

Sido Muncul memiliki 440 tenaga ahli di departemen R&D, QC, dan QA yang berperan aktif dalam mendorong inovasi bermanfaat bagi masyarakat. Penggunaan laboratorium bersertifikat ISO 17025 memperkuat upaya tersebut guna memastikan seluruh proses riset dan pengembangan berjalan secara optimal. Sinergi antara keahlian personil dan fasilitas berstandar internasional menjadi fondasi utama perusahaan dalam menciptakan produk-produk unggulan.

Perseroan konsisten menghadirkan produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkesinambungan. Delapan produk baru telah dirilis sepanjang tahun 2025, meliputi Sido Muncul Softcapsule Vitamin D3+K2, Anak Sehat Susu Anggur, Anak Sehat Susu Strawberry, Sido Muncul Natural Sari Daun Salam, Sido Muncul Natural Mahoni, Tentrem Teh Tarik, Sido Muncul Vitamin C 1000mg + Collagen dan Sido Muncul Natural Kidnera.

Komitmen ini terus diperkuat melalui alokasi anggaran penelitian dan pengembangan yang mencapai Rp8,4 miliar hingga 31 Desember 2025.

Sido Muncul has 440 experts across its R&D, QC, and QA departments who actively promote innovations that benefit the community. The use of ISO 17025-certified laboratories strengthens these efforts to ensure that all research and development processes operate optimally. The synergy between its personnel's expertise and international-standard facilities is the foundation of the company's ability to create superior products.

The company consistently delivers products that are relevant to consumer needs through continuous research and development activities. Eight new products were released throughout 2025, including Sido Muncul Softcapsule Vitamin D3+K2, Anak Sehat Grape Milk, Anak Sehat Strawberry Milk, Sido Muncul Natural Bay Leaf Extract, Sido Muncul Natural Mahogany, Tentrem Teh Tarik, Sido Muncul Vitamin C 1000mg + Collagen, and Sido Muncul Natural Kidnera.

This commitment is further strengthened by the allocation of Rp 8.4 billion in research and development funds as of December 31, 2025.

Penelitian dan Pengembangan
Research and Development

(dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



PEMASARAN YANG BERTANGGUNG JAWAB [GRI 417-1]

Sido Muncul berusaha membangun kepercayaan konsumen melalui penyampaian informasi produk yang berfungsi sebagai sarana komunikasi sekaligus pemasaran yang bertanggung jawab. Informasi lengkap mengenai produk-produk Sido Muncul tersedia di situs resmi perusahaan (www.sidomuncul.co.id).

Informasi produk dicantumkan pada setiap kemasan yang dipasarkan kepada masyarakat selain melalui situs web resmi perusahaan. Seluruh detail pada kemasan telah memenuhi ketentuan Badan POM RI, mencakup deskripsi produk, manfaat, komposisi bahan, serta petunjuk penggunaan. Aspek keamanan dan peringatan mengenai potensi efek samping akibat penggunaan yang tidak sesuai anjuran juga disertakan untuk menjamin perlindungan konsumen.

RESPONSIBLE MARKETING [GRI 417-1]

Sido Muncul strives to build consumer trust by providing product information that serves as a means of communication and responsible marketing. Complete information about Sido Muncul products is available on the company's official website (www.sidomuncul.co.id).

Product information is listed on every publicly marketed package, as well as on the company's official website. All details on the packaging comply with the Indonesian Food and Drug Administration's (Badan POM RI) regulations, including product descriptions, benefits, ingredient composition, and instructions for use. Safety aspects and warnings about potential side effects due to improper use are also included to ensure consumer protection.

Sido Muncul turut mencantumkan tanggal kadaluwarsa pada kemasan sebagai acuan bagi distributor untuk menarik produk yang sudah melewati batas masa berlaku, sehingga tidak menimbulkan risiko bagi konsumen.

Perseroan menjamin seluruh kegiatan pemasaran, promosi, serta penyelenggaraan acara dilaksanakan secara etis dan bertanggung jawab sesuai ketentuan Badan POM RI. Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan pesan komunikasi perusahaan selaras dengan standar regulasi dan norma yang berlaku. Implementasi pemasaran yang akuntabel tersebut mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

1. Menyajikan informasi produk secara akurat dan menyeluruh.
2. Mengkomunikasikan klaim produk secara wajar, tanpa unsur yang menyesatkan atau dilebih-lebihkan.
3. Menggunakan bahasa yang santun serta memastikan anak-anak tidak dilibatkan tanpa pengawasan orang dewasa.
4. Melaksanakan aktivitas pemasaran dan penjualan sesuai ketentuan dan izin edar yang telah disahkan oleh Badan POM RI.

Seluruh kegiatan pelabelan, pemasaran, dan promosi dijalankan dengan prinsip objektivitas, ketidakberpihakan, kelengkapan, serta integritas, sehingga informasi yang disampaikan selalu sesuai ketentuan, akurat, komprehensif, dan mudah dipahami. Penerapan prinsip ini berlaku di seluruh lini mencakup seluruh karyawan, produk, entitas anak, dan mitra terkait.

Sido Muncul mencatat nihilnya kasus ketidakpatuhan terkait dengan informasi produk dan labelling serta komunikasi pemasaran yang berujung pada denda, teguran, maupun sanksi lainnya hingga 31 Desember 2025. Pencapaian ini menegaskan ketaatan perusahaan terhadap seluruh regulasi yang berlaku sepanjang tahun pelaporan. Keberhasilan dalam menjaga kepatuhan operasional tersebut mencerminkan efektivitas sistem pengawasan internal dan tata kelola perusahaan yang baik. [GRI 416-2] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Sido Muncul also includes an expiration date on the packaging as a reference for distributors to withdraw products that have exceeded their shelf life, thereby preventing risks to consumers.

The Company guarantees that all marketing, promotional, and event activities are carried out ethically and responsibly in accordance with the Indonesian Food and Drug Administration (BPOM) regulations. This policy is implemented to ensure that the company's communications comply with applicable regulatory standards and norms. The implementation of accountable marketing covers several key aspects, including:

1. Presenting accurate and comprehensive product information.
2. Communicating product claims reasonably, without misleading or exaggerated elements.
3. Using polite language and not involving children without adult supervision.
4. Conducting marketing and sales activities in accordance with the provisions and distribution permits approved by the Indonesian Food and Drug Administration (BPOM).

All labelling, marketing, and promotional activities are conducted in accordance with the principles of objectivity, impartiality, completeness, and integrity, ensuring that the information conveyed is always in accordance with regulations, accurate, comprehensive, and easy to understand. These principles apply across all lines, including all employees, products, subsidiaries, and related partners.

Sido Muncul recorded zero cases of non-compliance in regards to product information, labelling, and marketing communication resulting in fines, warnings, or other sanctions as of December 31, 2025. This achievement confirms the company's compliance with all applicable regulations throughout the reporting year. The success in maintaining operational compliance reflects the effectiveness of the internal control system and good corporate governance. [GRI 416-2] [GRI 417-2] [GRI 417-3]



Audit Produk

Sido Muncul melaksanakan audit berkala terhadap sistem manajemen melalui kerja sama dengan lembaga sertifikasi independen guna menjamin seluruh proses berjalan sesuai prosedur. Perusahaan juga menjalankan audit internal secara rutin sebagai mekanisme pengawasan mandiri untuk menjaga konsistensi kinerja keamanan pangan. Langkah ganda ini memastikan setiap aspek operasional terpantau secara menyeluruh baik dari sudut pandang internal maupun standar eksternal yang objektif.

Hasil audit internal dan eksternal sepanjang tahun 2025 menunjukkan tidak ada temuan yang menyimpang dari prosedur standar terkait mutu produk maupun aspek kesehatan dan keselamatan konsumen. Audit ini dilakukan terhadap 100% produk terkait mutu maupun aspek kesehatan dan keselamatan konsumen. Audit eksternal juga dilakukan secara tahunan terkait dengan *regulatory* dan dalam hal terdapat temuan atau kasus, maka dapat dilakukan audit eksternal tambahan secara khusus. Pada tahun 2025 tidak ada audit temuan khusus yang dilakukan karena tidak ada kasus atau temuan yang terjadi. Secara keseluruhan Hingga 31 Desember 2025, Sido Muncul juga tercatat tidak mengalami pelanggaran standar atau regulasi yang mengakibatkan penarikan produk, pemberian denda, teguran, ataupun sanksi lainnya. [POJK F.29] [GRI 416-2]

Survey Kepuasan Konsumen [POJK F.30]

Sido Muncul secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk mengumpulkan masukan terkait produk yang diedarkan ke masyarakat. Survei ini melibatkan distributor dan konsumen ritel sebagai responden, dengan fokus pada indikator kepuasan, kepentingan, dan kualitas layanan.

Skor kepuasan pelanggan pada tahun 2025 tercatat sebesar 4,18, dengan tingkat kepentingan 4,61 dan kualitas layanan 4,37, sehingga menghasilkan rata-rata keseluruhan sebesar 4,38. Pencapaian tersebut menurun sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 4,56, namun masih menunjukkan predikat baik. Skor ini berfungsi sebagai tolok ukur, evaluasi dan menandakan bahwa Sido Muncul dapat mempertahankan pelayanan yang baik terhadap konsumen.

Sido Muncul menyediakan layanan *Contact Center* sebagai kanal komunikasi resmi bagi pelanggan dan masyarakat luas selain melalui mekanisme survei. Layanan ini dapat diakses melalui situs web perusahaan maupun nomor telepon 0817-9841-885 untuk memfasilitasi kebutuhan informasi, penyampaian keluhan, atau konsultasi seputar produk dan layanan Perseroan. Ketersediaan akses ini merupakan bagian dari transparansi perusahaan dalam merespons aspirasi publik secara cepat dan tepat. [GRI 2-26]

Penggunaan Kemasan yang Bertanggung Jawab [POJK F.5]

Sido Muncul selalu memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar pemerintah Indonesia terkait bahan kemasan produk makanan dan farmasi. Perusahaan juga menyadari bahwa sebagian besar kemasan produk masih menggunakan plastik yang bersifat tidak terbarukan.

Meski demikian, Sido Muncul aktif mendorong penggunaan bahan kemasan terbarukan dan konten daur ulang. Pada tahun 2025,

Product Audit

Sido Muncul conducts periodic audits of its management system in collaboration with independent certification bodies to verify that all processes are carried out in accordance with established procedures. The Company also performs regular internal audits as a self-monitoring mechanism to maintain consistent food safety performance. This dual approach allows operational aspects to be monitored from both internal and external perspectives based on objective standards.

The results of internal and external audits throughout 2025 showed no findings that deviated from standard procedures regarding product quality or consumer health and safety. This audit is conducted on 100% of products regarding quality and consumer health and safety. External audits are also conducted annually for regulatory purposes, and if any findings or incidents arise, additional external audits may be conducted specifically. In 2025, no special findings audits were conducted because there were no incidents. Overall, As of December 31, 2025, Sido Muncul also had no record of violations of standards or regulations that resulted in product recalls, fines, warnings, or other sanctions. [POJK F.29] [GRI 416-2]

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

Sido Muncul regularly conducts customer satisfaction surveys to gather feedback on products distributed to the public. These surveys involve distributors and retail consumers as respondents and focus on indicators of satisfaction, interest, and service quality.

The customer satisfaction score in 2025 was 4.18, with importance at 4.61 and service quality at 4.37, resulting in an overall average of 4.38. This achievement decreased slightly compared to the previous year's score of 4.56, but still represents a good rating. This rating serves as benchmark, evaluation and indicates that Sido Muncul can maintain good service to consumers.

Sido Muncul provides a Contact Center service as an official communication channel for customers and the general public, in addition to survey mechanisms. This service can be accessed through the company's website or by calling 0817-9841-885 to facilitate information requests, complaints, or consultations regarding the Company's products and services. This access is part of the company's commitment to transparency and to responding quickly and appropriately to public aspirations. [GRI 2-26]

Responsible Packaging Use [POJK F.5]

Sido Muncul always complies with Indonesian government regulations and standards regarding packaging materials for food and pharmaceutical products. The company also realizes that most product packaging still uses non-renewable plastic.

However, Sido Muncul actively promotes the use of renewable packaging materials and recycled content. In 2025, the Company

perusahaan bekerja sama dalam kegiatan pengumpulan dan daur ulang kemasan dari konsumen akhir di 8 lokasi di Jabodetabek melalui *drop box* sampah kemasan. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara enam perusahaan dengan dua bank sampah mitra. Selama periode tersebut, terkumpul sebanyak 323 kg sampah, meliputi plastik, kertas, gelas/kaleng, kardus, dan lainnya, yang kemudian didaur ulang menjadi produk bernilai tambah untuk dimanfaatkan oleh bank sampah.

collaborated to collect and recycle packaging waste from end consumers at 8 locations in Greater Jakarta through drop boxes. This initiative is a collaboration between six companies and two waste banks. During this period, a total of 323 kg of waste was collected, including plastic, paper, glass/cans, cardboard, and others, which were then recycled into value-added products for use by the waste banks.

KOMITMEN TERHADAP AKSES KESEHATAN

Sido Muncul berupaya memperluas akses terhadap produk herbal dan kesehatan alami, termasuk menjangkau masyarakat di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terpencil). Komitmen ini menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan Perusahaan. Strategi dan Pengawasan program akses kesehatan berada di bawah tanggung jawab langsung Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Dalam implementasinya, Direksi didukung oleh fungsi operasional Perseroan yang mencakup namun tidak terbatas pada, Tim Keberlanjutan, Humas, Sales dan Marketing.

Komitmen dan strategi yang kami susun sejalan dengan UN *Sustainable Development Goals* (SDGs) 3, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera dan juga selaras dengan Sistem Kesehatan Nasional Indonesia yang mendorong penyediaan Obat Herbal yang aman, efektif dan berkualitas untuk pemanfaatan di pelayanan kesehatan. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya jenis tanaman obat, menempatkan perseroan dalam posisi strategis untuk mendorong inovasi dalam pengobatan Herbal. Menyadari hal tersebut, Perseroan mengambil peran proaktif dan bekerjasama dengan berbagai lembaga yang mencakup namun tidak terbatas pada Regulator, Lembaga Pendidikan, Lembaga Riset. Sejalan dengan pilar ke-3 Transformasi Sistem Kesehatan Kementerian Kesehatan, peran Sido Muncul dalam akses kesehatan juga meningkatkan kemandirian dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku obat impor yang mayoritas masih digunakan di dalam negeri.

Dengan menggabungkan keahlian kami dan kebutuhan kesehatan yang mendesak, kami bertujuan menciptakan dampak positif bagi jutaan orang sekaligus mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan beretika.

Untuk mencapai visi ini, strategi perusahaan berfokus pada lima tujuan utama:

1. Memperluas Aksesibilitas
   Kami bertekad agar produk herbal kami tersedia hingga ke wilayah terpencil melalui pengelolaan rantai pasok yang efektif dan efisien. Langkah ini diwujudkan dengan memperluas distribusi dan ketersediaan produk di lebih banyak outlet di Indonesia, sehingga masyarakat yang membutuhkan dapat lebih mudah mengaksesnya.

   Pada tahun 2025, cakupan distribusi kami telah mencapai lebih dari 200 ribu outlet terdaftar, meningkat 6% dari tahun sebelumnya.

2. Meningkatkan Keterjangkauan
   Menyadari bahwa keterbatasan finansial menjadi hambatan bagi banyak orang, kami menawarkan produk dengan berbagai

COMMITMENT TO HEALTHCARE ACCESS

Sido Muncul strives to expand access to herbal and natural health products, including reaching communities in the 3T (Underdeveloped, Outermost and Remote) regions. This commitment is an integral part of the Company's sustainability strategy. The strategy and supervision of the health access program are under the direct responsibility of the Board of Directors and are supervised by the Board of Commissioners. In its implementation, the Board of Directors is supported by the Company's operational functions, including, but not limited to, the Sustainability Team, Public Relations, Sales, and Marketing.

Our commitment and strategy align with UN Sustainable Development Goal (SDG) 3, Good Health and Well-Being. They also align with the Indonesian National Health System, which encourages the provision of safe, effective, and high-quality herbal medicines for use in health services. Indonesia is a country rich in medicinal plant resources, positioning the Company to drive innovation in herbal medicine. Accordingly, the Company adopts a proactive approach and collaborates with regulators, educational institutions, and research organizations. In line with the third pillar of the Ministry of Health's Health System Transformation, Sido Muncul's role in health access also increases independence. It reduces dependence on imported raw materials for medicines, which are still mostly used domestically.

By combining our expertise with urgent health needs, we aim to create a positive impact for millions of people while promoting sustainable and ethical business practices.

To achieve this vision, the company's strategy focuses on five main objectives:

1. Expanding Accessibility
   We are determined to make our herbal products available even in remote areas through effective and efficient supply chain management. This step is achieved by expanding product distribution and availability across more outlets in Indonesia, so that people in need can access them more easily.

   By 2025, our distribution coverage has reached more than 200,000 registered outlets, an increase of 6% from the previous year.

2. Improving Accessibility
   Recognizing that financial constraints are a barrier for many people, we offer products at various price points. For example,

kisaran harga. Sebagai contoh, produk unggulan kami, Tolak Angin, hadir dalam beberapa format serbuk, cair, dan kapsul dengan kualitas yang sama tetapi harga berbeda, sehingga dapat dijangkau oleh berbagai kalangan masyarakat.

3. Meningkatkan Kesadaran
   Edukasi menjadi elemen penting untuk memaksimalkan manfaat obat herbal. Kami merencanakan berbagai kampanye edukatif bagi masyarakat umum dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keamanan, efektivitas, serta penggunaan produk yang tepat. Aktivitas seperti workshop, kampanye media, dan program edukasi di sekolah dirancang untuk menanamkan pemahaman tentang peran obat herbal dalam kehidupan sehari-hari.

4. Memperkuat Inovasi
   Kami terus mengembangkan penelitian dan inovasi untuk menghadirkan solusi kesehatan yang terjangkau dan relevan, terutama bagi komunitas yang kurang terlayani. Kolaborasi dengan universitas dan lembaga penelitian memastikan bahwa formulasi produk kami berbasis bukti ilmiah dan efektif untuk penyakit yang relevan dengan masyarakat luas. Selain berkolaborasi dengan Universitas dan lembaga penelitian Sido Muncul juga tergabung dalam perkumpulan industri jamu kredibel Gabungan Pengusaha Jamu (GP Jamu).

5. Mendorong Keberlanjutan
   Kami berkomitmen menjalankan pengadaan bahan baku secara etis dan berkelanjutan melalui kemitraan erat dengan petani dan pemasok lokal. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi juga melindungi keanekaragaman hayati sekaligus memastikan operasional perusahaan memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Seluruh pemasok kami berasal dari dalam negeri dan kami bermitra dengan 297 petani lokal baru di tahun 2025 untuk memperkuat ketersediaan bahan baku jangka panjang.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial yang strategis, Sido Muncul memiliki program donasi jangka panjang untuk menjalankan Program Operasi Katarak Gratis dan Operasi Bibir Sumbing Gratis. Selain itu Sido Muncul juga berperan aktif memberikan bantuan dan dukungan untuk mengatasi masalah stunting pada anak – anak. Program ini sejalan dengan salah satu Strategi Nasional Indonesia periode 2024 – 2029. Program ini kami susun dan tujukan khusus untuk masyarakat yang kurang mampu dan tidak memiliki akses ke layanan medis formal.

Perseroan melakukan pemantauan rutin terhadap inisiatif dan implementasi strategi akses kesehatan. Hasil evaluasi kinerja termasuk seluruh data di kelola dengan baik oleh divisi pendukung direksi yang dijelaskan di atas. Selain sebagai bahan evaluasi, seluruh data juga kami laporkan secara transparan setiap tahunnya dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan. Melalui strategi ini, Sido Muncul berupaya tidak hanya memperluas akses terhadap obat herbal, tetapi juga menegaskan posisinya sebagai mitra yang dapat dipercaya dalam mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

our flagship product, Tolak Angin, is available in powder, liquid, and capsule forms. It provides the same quality at different price points, making it accessible to people of all income levels.

3. Increasing Awareness
   Education is a crucial element in maximizing the benefits of herbal medicine. We plan various educational campaigns for the general public and healthcare professionals to enhance understanding of safety, efficacy, and proper product usage. Activities such as workshops, media campaigns, and school-based educational programs are designed to instill an understanding of the role of herbal medicine in daily life.

4. Strengthening Innovation
   We continue to develop research and innovation to deliver affordable and relevant health solutions, especially for underserved communities. Collaboration with universities and research institutions ensures that our product formulations are scientifically based and effective for diseases relevant to the broader community. In addition to collaborating with universities and research institutions, Sido Muncul is also a member of the credible herbal medicine industry association Gabungan Pengusaha Jamu (GP Jamu).

5. Promoting Sustainability
   We are committed to sourcing raw materials ethically and sustainably through close partnerships with local farmers and suppliers. These efforts not only improve farmers' welfare but also protect biodiversity while ensuring the company's operations have a positive impact on society and the environment. We source all our suppliers domestically and are partnering with 297 new local farmers by 2025 to strengthen long-term raw material availability.

As part of its strategic social responsibility, Sido Muncul has a long-term donation program to support the Free Cataract Surgery and Free Cleft Lip Surgery Programs. Sido Muncul also plays an active role in providing assistance and support to overcome stunting in children. This program aligns with one of Indonesia's National Strategies for the 2024-2029 period. We have designed this program specifically for underprivileged communities without access to formal medical services.

The Company conducts regular monitoring of health access initiatives and of the implementation of its strategy. The supporting division of the Board of Directors, as described above, effectively manages performance evaluation results, including all data. Besides being used for evaluation purposes, all data is also reported each year transparently in the Company's Sustainability Report. Through this strategy, Sido Muncul strives not only to expand access to herbal medicines but also to reinforce its position as a trusted partner in advancing public health and welfare.



8

PASOKAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN

Rantai pasok dikelola Sido Muncul secara holistik untuk memastikan setiap tahapannya mendukung efisiensi operasional dan penciptaan nilai jangka panjang. Perseroan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra petani guna memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku yang berkualitas tinggi. Melalui pembinaan dan evaluasi rutin, Sido Muncul memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten di seluruh rantai nilai.

Sido Muncul manages its supply chain comprehensively to ensure every stage supports operational efficiency and long-term value. The Company fosters mutually beneficial relationships with farmer partners to ensure a sustainable supply of high-quality raw materials. Sido Muncul ensures the consistent application of sustainability principles across its entire value chain through ongoing guidance and regular evaluations.

PASOKAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE SOURCING



CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

2025 PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Target [S1-51] [S2-33] [S2-35]	**Capaian** Achievement
Penambahan Jumlah Anggota Petani Mitra Baru sebanyak 100 petani. Addition of 100 new partner farmers.	Penambahan jumlah anggota Petani Mitra sebanyak 297 dengan total 4.159 Petani pada tahun 2025. The addition of 297 partner farmers brings the total to 4,159 farmers in 2025.
Penambahan Kelompok Mitra Baru 1 kelompok. Addition of one new partner group.	Penambahan 1 kelompok mitra rintisan, yaitu kelompok Wani Tani Sri Kandi. The addition of one new pilot partner group, namely Wani Tani Sri Kandi.
Pasokan Bahan Baku Simplisia meningkat sebanyak 5% dari Mitra. The supply of simplisia raw materials from partners increased by 5%.	Penurunan pasokan sebanyak 13,7% dibandingkan tahun 2024 karena permasalahan gagal panen pada mitra dan kendala teknis di mesin pengolahan mitra. Supply decreased by 13.7% compared to 2024 due to crop failures and technical issues with partners' processing equipment.

Rantai pasokan memegang peran strategis dalam mendukung kelangsungan operasional dan kualitas produk Perseroan. Sejalan dengan kebijakan strategis 'Sido Selaras' dan Kode Etik Pemasok, Perseroan mengelola rantai pasok Perseroan secara holistik dirancang untuk menghasilkan dampak positif yang meluas, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini bertujuan memastikan bahwa setiap tahapan dalam rantai pasok tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, meliputi antara lain pemasok lokal maupun petani mitra. [GRI 3-3] [GRI 204-1]

Komitmen Perseroan untuk menyediakan produk yang berkualitas tinggi, konsisten, dan berkelanjutan merupakan inti visi, misi dan strategi Perseroan. Perseroan menetapkan prioritas utama pada proses seleksi bahan baku sebagai upaya nyata dalam memenuhi komitmen tersebut. Kualitas bahan baku harus memenuhi standar mutu yang ketat, dan Perseroan hanya bekerja sama dengan pemasok yang terpercaya, memiliki rekam jejak yang baik, serta dapat menjamin legalitas dan keberlanjutan sumber daya yang mereka pasok. Integritas

The supply chain plays a strategic role in supporting the Company's operational continuity and product quality. In line with the 'Sido Selaras' strategic policy and the Supplier Code of Conduct, the Company manages its supply chain holistically, designed to generate widespread positive impacts, covering economic, social, and environmental aspects. This approach aims to ensure that every stage in the supply chain not only supports operational efficiency, but also creates long-term value for the Company and all stakeholders, including local suppliers and partner farmers. [GRI 3-3] [GRI 204-1]

The Company's commitment to providing high-quality, consistent, and sustainable products is central to its vision, mission, and strategy. The Company places top priority on the selection of raw materials as a tangible step toward fulfilling this commitment. Raw materials must meet rigorous quality standards, and the Company works only with trusted suppliers with a proven track record who can ensure the legality and sustainability of the resources they provide. The integrity and final quality of the Company's products ultimately depend on

dan kualitas akhir produk Perseroan di tangan konsumen bergantung pada pemilihan pemasok yang tepercaya sejak tahap awal.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa kualitas, harga, dan ketersediaan bahan baku sangat dipengaruhi oleh *Triple Planetary Crisis* (krisis iklim, hilangnya biodiversitas, krisis polusi dan limbah). Perubahan iklim dan krisis biodiversitas paling utama menimbulkan risiko signifikan berupa fluktuasi harga dan kelangkaan bahan baku, suatu tantangan yang relevan mengingat mayoritas bahan baku Sido Muncul berasal dari tanaman herbal. Perseroan mengambil langkah proaktif dengan membangun kemitraan jangka panjang dengan petani lokal dan mempromosikan praktik agrikultur ramah lingkungan untuk memitigasi risiko volatilitas tersebut. Strategi ini dirancang untuk menciptakan ketahanan pasokan dan mengurangi ketergantungan pada pasar bebas yang rentan terhadap kondisi alam. [GRI 3-3] [GRI 204-1]

Kemitraan strategis dengan petani memberikan manfaat ganda, baik dari sisi operasional, kemitraan tersebut memungkinkan pasokan bahan baku dapat lebih terjamin dari sisi kualitas dan mutunya, yang merupakan kunci untuk konsistensi produk Perseroan, serta aspek sosial dan ekonomi menjadi fokus utama; kemitraan ini tidak hanya mendukung ketersediaan bahan baku yang andal bagi Perseroan, tetapi juga secara langsung memberikan manfaat ekonomi yang stabil bagi para petani mitra. Perseroan memperkuat pertumbuhan bersama dan menciptakan sebuah ekosistem rantai pasok yang tangguh, adil, dan berkelanjutan dari hulu hingga hilir. [GRI 3-3] [GRI 204-1]

RANTAI PASOK SIDO MUNCUL [GRI 2-6]

Perseroan mengelola rantai pasok yang mencakup seluruh tahapan, mulai dari budidaya tanaman herbal dan obat, pengolahan menjadi simplisia, pengadaan bahan baku pendukung dan bahan kemasan, proses produksi, penyimpanan, distribusi, hingga produk sampai kepada konsumen akhir.

Manajemen rantai pasok dilaksanakan melalui mekanisme penilaian dan pemilihan pemasok yang selektif berdasarkan standar kualitas, kepatuhan, dan keberlanjutan Perseroan. Pemantauan kinerja pemasok dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan serta mendorong perbaikan berkelanjutan.

partnering with trusted suppliers right from the start.

The Company fully recognizes that the quality, cost, and availability of raw materials are significantly affected by the Triple Planetary Crisis, which includes climate change, biodiversity loss, pollution and waste. Climate change and the biodiversity crisis pose the most significant risks, leading to price fluctuations and raw material shortages. This challenge is particularly relevant given that the majority of Sido Muncul's raw materials come from herbal plants. The Company takes proactive measures by establishing long-term partnerships with local farmers and promoting environmentally friendly agricultural practices to mitigate these volatility risks. This strategy is designed to build supply chain resilience and reduce dependence on open markets, which are vulnerable to natural conditions. [GRI 3-3] [GRI 204-1]

Strategic partnerships with farmers provide dual benefits. From an operational perspective, these partnerships help ensure a more reliable supply of high-quality raw materials, which is a key to maintaining the consistency of the Company's products. At the same time, they address social and economic priorities, directly providing stable economic benefits to partner farmers while supporting a dependable supply chain for the Company. The Company strengthens shared growth by creating a resilient, fair, and sustainable supply chain ecosystem from upstream to downstream. [GRI 3-3] [GRI 204-1]

SIDO MUNCUL SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

The Company manages a supply chain that covers all stages, from the cultivation of herbal and medicinal plants, processing into simplisia, procurement of supporting raw materials and packaging, production, storage, and distribution, through to the delivery of products to the end consumer.

Supply chain management is conducted through a selective supplier assessment and selection process based on the Company's quality, compliance, and sustainability standards. Supplier performance is regularly monitored to ensure compliance with established standards and promote continuous improvement.

Tanaman Herbal dan Obat
Herbs and Medicinal Plants

Tanaman herbal dan obat didapatkan dari berbagai sumber pemasok dalam negeri yang telah melalui uji standardisasi termasuk mitra petani Sido Muncul.
Herbs and medicinal products are sourced from a variety of domestic suppliers that have passed standardized testing, including Sido Muncul's partner farmers.

Pembuatan Simplisia
Simplisia Preparation

Tanaman herbal dan obat diolah menjadi simplisia yang melibatkan proses pengeringan dan pengolahan untuk menjadi bahan baku jamu.
Herbal and medicinal plants are processed into Simplisia, which undergoes drying and processing steps to become the primary raw material for traditional herbal medicine.

Bahan Baku
Raw Material

Bahan baku lain diperlukan sebagai campuran untuk melengkapi bahan herbal utama.
Additional raw materials are required as mixtures to complement the main herbal ingredients.

Bahan Kemasan
Packaging Material

Komponen Kemasan mencakup pelabelan dan proses pengemasan untuk menjadi produk jadi.
The packaging components encompass labeling and the packaging process to form the finished product.

Proses Produksi
Production Process

Penggabungan simplisia dan bahan baku lain yang kemudian menghasilkan produk akhir. Tahap ini melibatkan serangkaian proses yang terkendali, termasuk pencampuran, peracikan, dan pengendalian kualitas, untuk memastikan produk jadi memenuhi standar perusahaan termasuk diantaranya CPOTB dan CPOB.
The combination of Simplisia and other raw materials results in the final product. This stage includes a controlled series of processes, such as mixing, formulating, and quality control, to ensure the finished product meets the Company's standards, including Good Traditional Medicine Manufacturing Practices (CPOTB) and Good Manufacturing Practices (CPOB).

Gudang
Warehouse

Fasilitas penyimpanan terstandar ini sangat penting untuk manajemen persediaan, menyediakan penyangga yang memungkinkan Perusahaan mempertahankan pasokan produk ke pasar, terlepas dari fluktuasi produksi atau permintaan.
The standardized storage facility is crucial for inventory management, providing a buffer that allows the Company to maintain a supply of products to the market, regardless of production or demand fluctuations.

Penyalur
Distributor

Penyalur memainkan peran penting dalam langkah ini karena mereka bertanggung jawab untuk mengirimkan produk dari gudang perusahaan ke pengecer.
Distributors play a vital role in this step as they are responsible for delivering products from the company's warehouse to retailers.

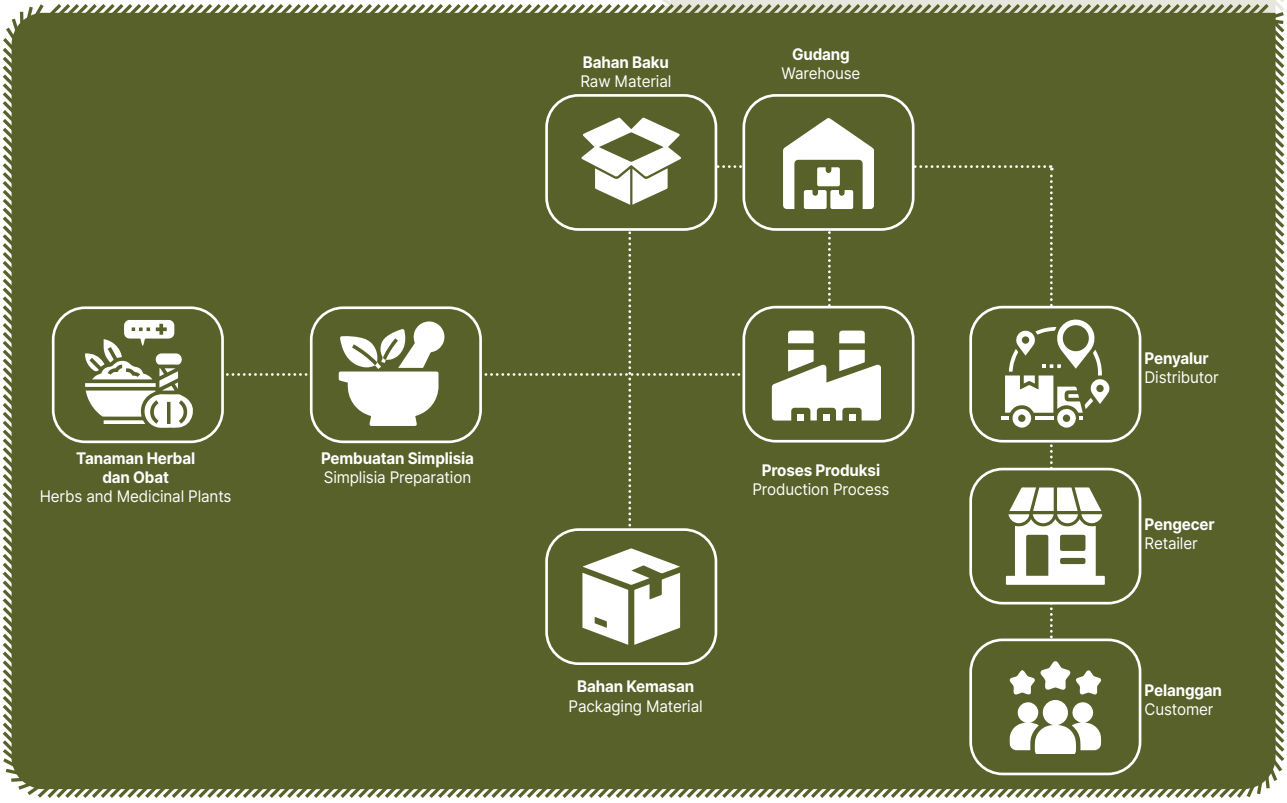
Pengecer
Retailer

Pengecer adalah langkah terakhir dalam rantai pasokan sebelum produk mencapai pengguna akhir.
Retailers represent the final step in the supply chain before products reach the end consumer.

Pelanggan
Customer

Ini adalah tujuan akhir rantai pasokan yaitu konsumen yang membeli dan menggunakan produk herbal dan obat-obatan.
This is the ultimate goal of the supply chain: the consumer who purchases and uses herbal and medicinal products.

RANTAI PASOK SIDO MUNCUL
Sido Muncul Supply Chain



PRAKTIK PENGADAAN

Seleksi Evaluasi dan Audit Pemasok [GRI 308-2]

Perseroan menempatkan pengelolaan pemasok sebagai bagian penting dalam memastikan kualitas bahan baku dan keberlanjutan rantai pasok. Perusahaan juga menetapkan kriteria dan persyaratan yang jelas bagi pemasok, khususnya terkait praktik pengolahan bahan mentah. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan menjaga konsistensi mutu bahan baku, tetapi juga untuk memastikan bahwa seluruh pemasok beroperasi sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang bertanggung jawab. Proses seleksi dilakukan secara sistematis, mulai dari peninjauan metode pengolahan, penilaian kepatuhan terhadap standar industri, hingga evaluasi aspek sosial dan etika bisnis.

Perusahaan melaksanakan penyaringan pemasok dengan standar yang ketat pada tahap awal pengadaan guna memastikan penerapan prinsip kualitas, lingkungan, serta sosial pada setiap calon pemasok. Perusahaan mensyaratkan berbagai kriteria, antara lain seperti contohnya *Good Manufacturing Practice* (GMP), sistem manajemen mutu seperti ISO 9001 dan ISO 22000, *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), sertifikat halal, serta sertifikasi lain yang relevan dengan industri. Penilaian awal dilakukan oleh Manajer Pemastian Mutu dan Manajer Pembelian melalui verifikasi dokumen dan pemeriksaan kesesuaian teknis. Pemasok yang telah memenuhi kriteria dimasukkan ke dalam Daftar Pemasok oleh Departemen Pemastian Mutu sebagai mitra resmi Perusahaan. Seluruh pemasok (100%) yang bekerja sama sepanjang tahun 2025 telah memenuhi standar yang ditetapkan melalui proses

PROCUREMENT PRACTICE

Selection, Evaluation, and Audit of Suppliers [GRI 308-2]

The Company considers supplier management a key part of ensuring the quality of raw materials and the sustainability of its supply chain. The Company also determines clear criteria and requirements for suppliers, particularly regarding the handling and processing of raw materials. This approach aims not only to maintain the consistency of raw material quality but also to ensure that all suppliers operate in accordance with sustainability principles and responsible governance. The selection process is conducted systematically, starting with a review of processing methods, assessing compliance with industry standards, and evaluating social and business ethics aspects.

The Company screens suppliers against rigorous standards during the early procurement stage to ensure that each prospective supplier upholds quality, environmental, and social principles. The Company requires suppliers to meet various criteria, including Good Manufacturing Practice (GMP), quality management systems such as ISO 9001 and ISO 22000, Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), halal certification, and other industry-relevant certifications. The initial assessment is conducted by the Quality Assurance Manager and the Purchasing Manager through document verification and technical compliance checks. Suppliers that meet the criteria are added to the Supplier List by the Quality Assurance Department as official partners of the Company. All suppliers collaborating with the Company (100%) throughout 2025 have met the established standards through this process. In the initial selection process, supplier evaluation focuses on the

tersebut. Pada proses seleksi awal, evaluasi pemasok menitik beratkan pada kualitas bahan baku yang dipasok dan belum dilakukan seleksi terkait tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, namun Sido Muncul melakukan audit pemasok untuk memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam rantai pasok Sido Muncul. [GRI 308-1] [GRI 414-1]

Perusahaan juga melakukan evaluasi berkala terhadap pemasok yang sudah aktif bekerja sama. Evaluasi ini dilaksanakan oleh Manajer Pemastian Mutu dan Manajer Pembelian setiap tahun dan mencakup pemasok bahan baku simplisia, non-simplisia, maupun bahan pengemas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kualitas layanan, kepatuhan pada prosedur, kelengkapan dokumentasi, pemenuhan aspek K3 kerja dan lingkungan, kualitas produk yang dikirimkan, serta kepatuhan terhadap ketentuan pembayaran. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Perusahaan dalam menentukan keberlanjutan kerja sama dan peningkatan kinerja pemasok.

Perusahaan juga melaksanakan inspeksi dan audit secara rutin untuk memastikan tingkat kepatuhan yang konsisten. Kegiatan ini bertujuan mengonfirmasi bahwa pemasok memenuhi standar kualitas, sosial, dan lingkungan yang telah ditetapkan. Audit terhadap pemasok simplisia dan non-simplisia dilakukan melalui penelaahan dokumen, daftar periksa, dan inspeksi lapangan apabila diperlukan. Pemasok dengan risiko tinggi atau peran strategis dalam rantai pasok diwajibkan menjalani audit lapangan dengan intensitas yang lebih tinggi agar standar Perusahaan tetap terjaga.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengaudit 82 pemasok, dan seluruhnya dinyatakan memenuhi atau melebihi nilai ambang batas yang dipersyaratkan. Berdasarkan hasil audit, tidak ditemukan dampak lingkungan yang signifikan dari aktivitas pemasok tersebut. Laporan hasil audit disampaikan secara langsung kepada masing-masing pemasok sebagai dasar tindak lanjut perbaikan berkelanjutan.

PEMASOK LOKAL [GRI 3-3]

Sido Muncul menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada prinsip bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi nasional. Perusahaan memberikan prioritas kepada pemasok dalam negeri dan menjalin kemitraan yang produktif, serta saling mendukung dengan para produsen lokal sebagai wujud komitmen tersebut. Pendekatan ini dipandang penting untuk memperkuat ekosistem usaha nasional serta meningkatkan daya saing industri yang mengandalkan bahan baku alami di Indonesia.

Perseroan menempatkan dukungan terhadap sektor pertanian lokal sebagai salah satu fokus utama dalam rangka memperluas dampak positif bagi perekonomian daerah. Sido Muncul berupaya memastikan bahwa manfaat ekonomi dapat terdistribusi secara lebih merata dengan melibatkan lebih banyak petani dan pemasok dari komunitas setempat. Selain

quality of raw materials supplied and has not yet been screened for child labor and forced labor, however, Sido Muncul conducts supplier audits to ensure that there is no child labor and forced labor in the Sido Muncul supply chain. [GRI 308-1] [GRI 414-1]

The Company also conducts regular evaluations of suppliers who are actively collaborating. These evaluations are conducted annually by the Quality Assurance Manager and the Purchasing Manager and cover suppliers of simplisia raw materials, non-simplisia raw materials, and packaging materials. Assessments take into account various aspects, including service quality, compliance with procedures, completeness of documentation, adherence to occupational health, safety, and environmental standards, quality of delivered products, and compliance with payment terms. These evaluation results guide the Company in deciding whether to continue working with suppliers and in supporting ongoing improvements in their performance.

The Company also conducts regular inspections and audits to ensure consistent compliance. These activities aim to confirm that suppliers meet the established quality, social, and environmental standards. Audits of simplisia and non-simplisia suppliers are conducted through document reviews, checklists, and on-site inspections, as needed. Suppliers with high risks or strategic roles in the supply chain are required to undergo more frequent on-site audits to ensure the Company's standards are consistently maintained.

Throughout 2025, the Company audited 82 suppliers, all of whom met or exceeded the required threshold standards. Based on the audit results, no significant environmental impacts were identified from these suppliers' activities. Audit reports are communicated directly to each supplier to serve as the basis for continuous improvement actions.

LOCAL SOURCING [GRI 3-3]

Sido Muncul operates its business with the principle that success is not measured solely by financial performance, but also by its contribution to the nation's economic development. The Company prioritizes domestic suppliers and fosters productive partnerships, supporting local producers as part of its commitment. This approach is considered essential for strengthening the national business ecosystem and enhancing the competitiveness of industries that rely on natural raw materials in Indonesia.

The Company prioritizes support for the local agricultural sector, aiming to create a greater positive impact on regional economies. Sido Muncul is committed to ensuring that economic benefits are shared more broadly by actively involving local community farmers and suppliers. In addition to strengthening socio-economic aspects, the use of local raw materials also

memperkuat aspek sosial-ekonomi, penggunaan bahan baku lokal juga memberikan manfaat lingkungan, terutama melalui pengurangan emisi karbon akibat jarak pengiriman yang lebih pendek serta minimnya dampak dari transportasi jarak jauh.

Perusahaan turut melaksanakan program pembinaan bagi para pemasok melalui berbagai bentuk pelatihan, pendampingan teknis, sesi penyuluhan, serta mekanisme pelibatan lainnya guna memastikan pemahaman terhadap kebijakan perusahaan dan penerapan praktik terbaik, sebagai bagian dari upaya memperkuat rantai pasok lokal tersebut. [GRI 3-3] [GRI 204-1]

Pengadaan bahan baku utama, seperti kunyit, temulawak, jahe, dan berbagai komoditas herbal lainnya, menjadi cerminan dari komitmen Perseroan dalam mengoptimalkan kekayaan sumber daya alam Indonesia. Bahan baku simplisia tersebut dipasok dari sejumlah wilayah di seluruh Indonesia, mencakup Jawa, Sumatera, Kalimantan, Nusa Tenggara Barat, hingga Papua. Keberagaman wilayah pemasok tersebut tidak hanya menjamin stabilitas pasokan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan petani lokal di masing-masing daerah. Sebagian besar pemasok bahan baku non-simplisia berasal dari daerah lokal, khususnya wilayah Jawa dan Lampung.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil merealisasikan tingkat penggunaan pemasok lokal sebesar 100% untuk seluruh kebutuhan bahan baku, dengan total nilai pembelian mencapai Rp1.324 miliar dari 242 pemasok. [GRI 204-1]

Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, sekaligus memastikan terjaganya kualitas bahan baku dan ketangguhan rantai pasok. Pendekatan tersebut selaras dengan visi Perusahaan untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang berkelanjutan, inklusif, dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. [GRI 204-1]

MEMBANGUN KEMITRAAN DENGAN PETANI [GRI 3-3] [GRI 204-1]

Pemenuhan bahan baku berkualitas tinggi dan berkelanjutan menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga kualitas produksi serta kepuasan pelanggan. Perseroan mengarahkan fokus pada penguatan rantai pasok yang efisien, rendah emisi, dan memberikan nilai tambah bagi para petani mitra, untuk mencapai tujuan tersebut. Upaya ini dipadukan dengan strategi pemberdayaan ekonomi lokal melalui implementasi konsep *Creating Shared Value* (CSV), sehingga manfaat yang dihasilkan tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha, tetapi juga memperluas dampak positif bagi komunitas pertanian di berbagai daerah.

Perseroan membentuk kemitraan dengan petani unggulan yang menanam tanaman obat berkualitas di wilayah tertentu melalui program CSV. Standar kualitas tinggi pada hasil pertanian dicapai melalui dukungan teknis dan pembinaan berkelanjutan. Pembinaan kepada petani mitra dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, penyuluhan dan metode pelibatan lainnya yang memungkinkan untuk menyampaikan kebijakan perusahaan

provides environmental benefits, particularly by reducing carbon emissions from shorter transportation distances and minimizing the impact of long-distance shipping.

The Company also implements development programs for its suppliers through various forms of training, technical assistance, advisory sessions, and other engagement mechanisms to ensure understanding of company policies and the adoption of best practices, as part of efforts to strengthen the local supply chain. [GRI 3-3] [GRI 204-1]

The procurement of key raw materials, such as turmeric, curcuma xanthorrhiza, ginger, and other herbal commodities, reflects the Company's commitment to optimizing Indonesia's rich natural resources. These herbal raw materials are sourced from various regions across Indonesia, including Java, Sumatra, Kalimantan, West Nusa Tenggara, and Papua. The diversity of sourcing regions not only ensures supply stability but also increases local farmers' incomes in each area. Most suppliers of non-herbal raw materials come from local areas, particularly Java and Lampung.

Throughout 2025, the Company achieved 100% utilization of local suppliers for all raw material needs, with total purchases amounting to Rp1.324 billion from 242 suppliers. [GRI 204-1]

This achievement highlights the Company's commitment to promoting local economic growth while ensuring the quality of raw materials and the resilience of the supply chain. This approach aligns with the Company's vision of delivering superior, sustainable, inclusive products that generate economic benefits for local communities. [GRI 204-1]

BUILDING PARTNERSHIPS WITH FARMERS [GRI 3-3] [GRI 204-1]

Ensuring the supply of high-quality, sustainable raw materials is a key pillar for maintaining production quality and customer satisfaction. The Company focuses on strengthening an efficient, low-emission supply chain that creates added value for partner farmers to achieve this goal. This effort is combined with a local economic empowerment strategy that implements the Creating Shared Value (CSV) concept. This approach ensures that the benefits generated not only support business sustainability but also extend positive impacts to farming communities across the regions.

The Company forms partnerships with leading farmers who cultivate high-quality medicinal plants in specific regions through its CSV program. High-quality agricultural produce is achieved through ongoing technical support and continuous capacity-building programs. Support for partner farmers is provided through training, mentoring, advisory sessions, and other engagement methods that facilitate the communication

dan praktik-praktik terbaik yang ada. Program ini memberikan manfaat bagi Perseroan maupun bagi petani mitra, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sido Muncul, diperoleh manfaat berupa terjaganya kontinuitas pasokan dengan kualitas yang konsisten dan harga yang stabil.
2. Bagi petani mitra, diperoleh manfaat berupa tersedianya kepastian pasar, peningkatan kapasitas budidaya, serta peluang pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Pendekatan kolaboratif diterapkan melalui kemitraan terpadu yang mencakup proses seleksi ketat, pendampingan budidaya, penguatan praktik pertanian ramah lingkungan, hingga pengelolaan pascapanen. Perseroan juga memastikan pembelian bahan baku dilakukan dengan harga yang wajar sebagai bentuk apresiasi atas kualitas dan dedikasi petani.

Sampai dengan tahun 2025, Sido Muncul telah membangun kemitraan dengan 28 kelompok tani yang menaungi 4.159 petani. Kelompok tani ini secara substansial mendukung penyediaan berbagai bahan baku herbal, termasuk kapulaga, stevia, menta, sembung, jahe, tribulus terrestris, purwoceng, kayu manis, dan kayu ules.

Kolaborasi yang berjalan selama ini terbukti memberikan dampak ekonomi positif bagi wilayah operasional para petani mitra. Perseroan menargetkan perluasan kemitraan hingga melibatkan 4.500 petani di berbagai wilayah Indonesia pada tahun 2030 untuk memperkuat kontribusi terhadap kesejahteraan petani dan keberlanjutan rantai pasok, namun per tahun 2025 keanggotaan Petani Mitra kami telah mencapai 4.159 petani, oleh karenanya kami melakukan evaluasi ulang terhadap target tersebut dan mencanangkan untuk memperluas program kemitraan hingga menjangkau 4.500 petani pada tahun 2030. Inisiatif ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan, tetapi juga mendorong terciptanya nilai tambah yang lebih luas bagi komunitas lokal.

PUSAT PENELITIAN REMPAH SIDO MUNCUL (PPRS) [GRI 3-3] [GRI 204-1]

Pusat Penelitian dan Rekayasa Sumber Daya (PPRS) berfungsi sebagai pusat penelitian dan pengembangan plasma nutfah tanaman rempah dan obat. Fasilitas yang berada di bawah unit ini mencakup Laboratorium Kultur Jaringan dan *Greenhouse* modern yang dilengkapi teknologi pendukung, termasuk sistem irigasi tetes (*drip irrigation system*) untuk menjaga efisiensi pemeliharaan tanaman. Peran PPRS tidak hanya terbatas pada penyediaan bahan tanam bagi kegiatan produksi Sido Muncul, tetapi juga mencakup konservasi plasma nutfah dan penelitian untuk peningkatan kualitas serta keragaman komoditas.

Sepanjang tahun 2025, PPRS menjalankan rangkaian kegiatan produksi dan pengembangan tanaman rempah dan obat melalui Laboratorium Kultur Jaringan dan fasilitas *Greenhouse*. Laboratorium Kultur Jaringan mencatat hasil berupa 22 jenis planlet (Bibit) dengan total 7.556 botol kultur. Di sisi lain, *Nursery Greenhouse* menghasilkan 40.709 bibit dari 13 komoditas berbeda, sementara jumlah tanaman yang dibudidayakan di

of company policies and best practices. This program provides benefits for both the Company and its partner farmers, as follows:

1. For Sido Muncul, the benefits include ensuring a continuous supply of consistently high-quality materials at stable prices.
2. For partner farmers, the benefits include market certainty, improved cultivation capacity, and greater opportunities for economic growth.

A collaborative approach is implemented through integrated partnerships. This includes rigorous selection processes, cultivation support, strengthening environmentally friendly farming practices, and post-harvest management. The Company also ensures that raw materials are purchased at fair prices, as a form of recognition for the quality and dedication of the farmers.

As of 2025, Sido Muncul has established partnerships with 28 farmer groups, which include 4,159 farmers. These farmer groups play a substantial role in supplying various herbal raw materials, including cardamom, stevia, mint, Blumea balsamifera, ginger, Pimpinella pruatjan, cinnamon, and Houttuynia cordata.

This ongoing collaboration has proven to generate positive economic impacts in the operational regions of partner farmers. The Company aims to expand its partnerships to involve 4,500 farmers across Indonesia by 2030, strengthening its contribution to farmer welfare and supply chain sustainability. As of 2025, our Partner Farmer program already includes 4,159 farmers; therefore, we are reassessing this target and reaffirming our commitment to expand the program to reach 4,500 farmers by 2030. This initiative is expected not only to enhance the Company's operational efficiency but also to generate broader added value for local communities.

SIDO MUNCUL SPICES RESEARCH CENTER (PPRS) [GRI 3-3] [GRI 204-1]

The Center for Plant Resource Research and Engineering (PPRS) serves as a research and development hub for the germplasm of spice and medicinal plants. Facilities under this unit include a Tissue Culture Laboratory and a modern greenhouse equipped with supporting technologies, including a drip irrigation system to ensure efficient plant maintenance. The role of PPRS extends beyond supplying planting materials for Sido Muncul's production activities. It also includes germplasm conservation and research to improve the quality and diversity of commodities.

Throughout 2025, PPRS conducted a range of production and development activities for spice and medicinal plants through its Tissue Culture Laboratory and greenhouse facilities. The Tissue Culture Laboratory recorded results for 22 types of plantlets across 7,556 culture bottles. Meanwhile, the Nursery Greenhouse produced 40,709 seedlings from 13 different commodities, while the total number of plants cultivated in

fasilitas *Greenhouse* mencapai 21.972 tanaman. Pada tahun yang sama, kegiatan budidaya menghasilkan panen sembilan komoditas, yaitu deresan, jahe, kencur, kunyit, lampes, mentha, nilam, seledri, dan stevia, yang mencapai total 8.639 kilogram.

Seluruh proses budidaya di *Greenhouse* menerapkan standar organik melalui penggunaan pupuk 100% organik. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan kualitas pertumbuhan tanaman sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Bibit dan tanaman yang dihasilkan kemudian dialokasikan baik untuk siklus budidaya berikutnya, untuk mendukung produksi mitra petani, maupun sebagai bahan baku yang dikirimkan ke fasilitas penyimpanan Sido Muncul.

PPRS terus mengembangkan kemitraan strategis dalam penguatan kapasitas riset. Kolaborasi dengan BBPSI BIOGEN difokuskan pada produksi benih massal tanaman rempah dan obat melalui teknologi kultur jaringan, sedangkan kerja sama dengan BRIN diarahkan pada pelepasan dan pengembangan varietas unggul nasional, khususnya untuk komoditas kapulaga. Kemitraan ini berperan penting dalam memastikan ketersediaan benih berkualitas sekaligus memperkuat ekosistem tanaman rempah dan obat di tingkat nasional.

the greenhouse facilities reached 21,972. In the same year, cultivation activities yielded nine commodities: deresan, ginger, kencur, turmeric, lampes, mentha, patchouli, celery, and stevia, with a total production of 8,639 kilograms.

All cultivation processes in the greenhouse follow organic standards, using 100% organic fertilizers. This approach is implemented to ensure high-quality plant growth while minimizing environmental impact. The seeds and plants produced are then allocated for the next cultivation cycle, to support partner farmers' production, or as raw materials sent to the Sido Muncul storage facility.

PPRS continues to develop strategic partnerships to strengthen research capacity. PPRS collaborates with BBPSI BIOGEN to mass-produce spice and medicinal plant seeds using tissue culture technology. At the same time, its partnership with BRIN focuses on releasing and developing superior national varieties, particularly for cardamom. These partnerships play a crucial role in ensuring the availability of high-quality seeds while strengthening the national spice and medicinal plant ecosystem.



RINCIAN PENCAPAIAN SDG

DETAILS ON SDGS ACHIEVEMENTS

Tujuan Global yang Terkait Related Global Goals	**Inisiatif dan Pencapaian Kami** Our Initiatives and Achievements	**Rincian di Halaman** Details on Page
Menghapus Kemiskinan No Poverty	Mengembangkan desa berbasis potensi lokal melalui inisiatif Desa Wisata Buah Alpukat Bergas Kidul, Desa Wisata Buah Durian Diwak, Desa Inspirasi Padi, dan Desa Proklim Manggihan Developing villages based on local potential through initiatives such as the Bergas Kidul Avocado Fruit Tourism Village, Diwak Durian Fruit Tourism Village, Rice Inspiration Village, and Manggihan Proklim Village.	134-138
Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger	Program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di sekitar operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan perekonomian taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat serta mendorong pertumbuhan perekonomian lokal. Beberapa program yang dilakukan antara lain program SMARTANI, pendampingan petani mitra dan penguatan rantai pasok berkelanjutan, pengembangan desa wisata, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kelompok rentan, dan lain-lain. A community empowerment program designed to support communities around the Company's operations by enhancing their quality of life, raising living standards, and fostering local economic growth. Some of the programs implemented include Assistance for partner farmers and strengthening sustainable supply chain, development of tourism villages, economic empowerment for communities and vulnerable groups, etc	134-138
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Menerapkan prinsip 1:1 rasio upah gender, menjamin upah di atas minimum (UMK), dan mencapai nilai SROI 3,15 pada program SMARTANI. Implementing the principle of a 1:1 gender wage ratio, guaranteeing wages above the minimum wage (UMK), and achieving an SROI value of 3.15 in the SMARTANI program.	134-138
Kesetaraan Gender Gender Equality	• Program pemberdayaan masyarakat untuk kelompok perempuan pelaku UMKM Mbok Jajan. • Mendorong kesempatan yang sama untuk perempuan. • Persentase karyawan perempuan sebesar 40% dari total karyawan. • Menyediakan fasilitas dan kebijakan untuk mendukung karyawan perempuan seperti cuti melahirkan, cuti haid, dan ruang laktasi. • Community empowerment programs for women's groups Medium Small Micro Enterprise Mbok Jajan. • Encouraging equal opportunities for women employees. • The percentage of female employees is 40% of the total employees. • Providing facilities and policies to support women employees, such as maternity leave, menstrual leave, and lactation rooms.	134-138
Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	Menjalankan program Operasi Katarak Gratis, Operasi Bibir Sumbing Gratis, dan program percepatan penurunan stunting. Implementing free cataract surgery, free cleft lip surgery, and accelerated stunting reduction programs.	131-132
Pendidikan Bermutu Quality Education	Memberikan beasiswa pendidikan untuk siswa, gaji guru honorer, dan program edukasi melalui kunjungan pabrik. Providing educational scholarships for students, salaries for honorary teachers, and educational programs through factory visits.	133-138
Akses Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation	Menyediakan akses air bersih melalui jaringan pipa bagi warga di Desa Diwak, Kalisori, Kenangkan, Ngempon, dan Bergas Kidul. Providing access to clean water through a pipeline network for residents in the villages of Diwak, Kalisori, Kenangkan, Ngempon, and Bergas Kidul.	109-117
Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	Mencapai bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 90% dan menginstalasi PLTS Atap berkapasitas 2.000 kWp. Achieving a 90% renewable energy mix and installing a 2,000 kWp rooftop solar power plant.	94-99
Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	Menurunkan emisi GRK (Scope 1 & 2 market-based) sebesar 86% dari baseline 2021, melampaui target awal 19%. Reducing GHG emissions (Scope 1 & 2 market-based) by 86% from the 2021 baseline, exceeding the initial target of 19%.	95-108
Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	Meluncurkan 8 produk baru di 2025 dan mendukung pembangunan/renovasi sarana prasarana umum serta rumah ibadah. Reducing GHG emissions (Scope 1 & 2 market-based) by 86% from the 2021 baseline, exceeding the initial target of 19%.	168-177
Mengurangi Ketimpangan Reduce Inequalities	Memastikan kesetaraan remunerasi dengan rasio upah pria dan wanita 1:1 serta rekrutmen inklusif. Ensuring equal pay with a 1:1 male-to-female wage ratio and inclusive recruitment.	142-144, 159

Tujuan Global yang Terkait Related Global Goals	**Inisiatif dan Pencapaian Kami** Our Initiatives and Achievements	**Rincian di Halaman** Details on Page
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	Menggunakan 100% pemasok lokal untuk bahan baku dan memanfaatkan limbah ampas jamu sebagai bahan bakar biomassa (boiler). Using 100% local suppliers for raw materials and utilizing herbal medicine waste as biomass fuel (boiler).	168-177
Ekosistem Lautan Life Below Water	Melakukan rehabilitasi pesisir melalui penanaman total 1.150 pohon mangrove sejak tahun 2023. Conducting coastal rehabilitation by planting a total of 1,150 mangrove trees since 2023.	124-126
Ekosistem Daratan Life on Land	Melestarikan 269 jenis tanaman obat dan 150 ekor satwa melalui kawasan Agrowisata dan operasional PPRS. Preserving 269 types of medicinal plants and 150 animals through the Agrotourism area and PPRS operations.	88-89, 124-126
Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice and Strong Institutions	Menerapkan kebijakan anti-korupsi dengan tingkat penandatanganan Pakta Integritas 100% oleh karyawan. Implementing anti-corruption policies with a 100% Integrity Pact signing rate by employees.	142-144, 159
Kemitraan yang Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	Membangun kemitraan strategis dengan 28 kelompok tani yang menaungi 4.159 petani lokal. Establishing strategic partnerships with 28 farmer groups representing 4,159 local farmers.	176, 180-187

INDEKS PRINSIP-PRINSIP UN GLOBAL COMPACT

UN GLOBAL COMPACT PRINCIPLES INDEX

No	Prinsip Principle	Halaman Page
Hak Asasi Manusia Human Rights		
1	Dunia Usaha harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia yang diproklamirkan secara internasional. Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.	141-142, 159
2	Memastikan bahwa kegiatan mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia Ensuring that their activities do not involve human rights violations.	159
Ketenagakerjaan Manpower		
3	Dunia Usaha harus menegakkan kebebasan berserikat dan pengakuan secara efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama. Businesses must uphold freedom of association and effectively recognize the right to collective bargaining.	157-158
4	Menegakkan penghapusan kerja paksa atau kerja wajib. Upholding the elimination of forced or compulsory labor.	145
5	Menegakkan penghapusan pekerja anak. Upholding the elimination of child labor.	145
6	Menegakkan penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan. Upholding the elimination of discrimination in employment and occupation.	159
Lingkungan **Environment**		
7	Dunia Usaha harus mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap masalah lingkungan. Businesses should adopt a preventive approach to environmental issues.	88-126, 141-165
8	Melaksanakan upaya untuk mempromosikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan hidup. Undertaking efforts to promote greater environmental responsibility.	88-126
9	Mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan. Promoting the development and dissemination of environmentally friendly technologies.	88-126
Anti Korupsi Anti-Corruption		
10	Dunia Usaha harus melawan segala bentuk korupsi, termasuk tindak pemerasan dan penyuapan. Businesses must combat all forms of corruption, including extortion and bribery.	58-61, 66-67

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX [POJK G.4]

No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of the Sustainability Strategy	10
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
	B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspect	6-7
	B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	8
	B.3 Aspek Sosial Social Aspect	9
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
	C.1 Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Company's Sustainability Vision, Mission, and Values	31
	C.2 Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. Name, address, phone number, fax number, email, and official website	30
	C.3 Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees broken down by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational Areas	30, 33
	C.3.a Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalization, and total liabilities	33
	C.3.b Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees broken down by gender, position, age, education, and employment status.	33
	C.3.c Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Share ownership percentage (public and government)	33
	C.3.d Wilayah operasional Operational area	30
	C.4 Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief description of products, services, and business activities	34
	C.5 Keanggotaan pada asosiasi Association membership	33
	C.6 Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes within the Company, such as the opening or closure of branches and changes in ownership structure	16, 33
PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS STATEMENT		

No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	D.1 Penjelasan Direksi Board of Directors Statement	43-50
	D.1.a Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan Policies to address challenges in implementing the Sustainability Strategy	43
	D.1.b Penerapan Keuangan/bisnis Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance and Business Practices	45
	D.1.c Strategi pencapaian target Strategy to achieve targets	44
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE		
	E.1 Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units responsible for implementing sustainable finance	56-57
	E.2 Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of competency development for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units responsible for implementing sustainable finance	64
	E.3 Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Explanation of the Public Company's procedures for managing sustainability risks	71
	E.4 Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) Explanation of stakeholders (stakeholder engagement and the Company's approach to involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance through dialogue, surveys, seminars, and other activities)	72
	E.5 Permasalah terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Issues related to the implementation of Sustainable Finance	76
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
	F.1 Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Efforts to foster a culture of sustainability within the Public Company	10, 36
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
	F.2 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolio composition, financing or investment targets, revenue, and profit and loss	80, 84
	F.3 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investments in financial instruments or projects aligned with the implementation of Sustainable Finance	80, 85
UMUM GENERAL ASPECT		
	F.4 Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	92
ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECT		

No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	F.5 Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of eco-friendly materials	95, 170, 175-176
ASPEK ENERGI ENERGY ASPECT		
	F.6 Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Total energy consumption and energy intensity	94-97
	F.7 Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements in improving energy efficiency, including the use of renewable energy sources	97-99
ASPEK AIR WATER ASPECT		
	F.8 Penggunaan air Water usage	110-114
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY ASPECT		
	F.9 Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts of operations located near or within conservation areas or areas with high biodiversity	124
	F.10 Upaya konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts	125
ASPEK EMISI EMISSION ASPECT		
	F.11 Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total emissions and emission intensity generated by type	102-108
	F.12 Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements in emission reduction	103, 107
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT ASPECT		
	F.13 Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total waste and effluent generated by type	115, 119, 122
	F.14 Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	114, 118, 119
	F.15 Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills occurred (if any)	117
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL COMPLAINTS ASPECT		
	F.16 Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and nature of environmental complaints received and resolved	92, 116
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
	F.17 Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal access to products and/or services for consumers	168
ASPEK KETENAGAKERJAAN LABOR ASPECT		
	F.18 Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunities	147-159

No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	F.19 Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	145
	F.20 Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	152-153
	F.21 Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working conditions	151, 160
	F.22 Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Employee training and development	155
ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECT		
	F.23 Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impacts of operations on surrounding communities	131-132
	F.24 Pengaduan Masyarakat Community complaints	70, 139
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	133
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCTS/ SERVICES DEVELOPMENT		
	F.26 Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable finance products/services	172-173
	F.27 Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services evaluated for customer safety	171-172
	F.28 Dampak produk/jasa Impact of products/services	172
	F.29 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Total products recalled and their causes	175
	F.30 Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	175
LAIN-LAIN OTHERS		
	G.1 Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada Written verification from an independent party (if any)	16
	G.2 Lembar umpan balik Feedback sheet	206
	G.3 Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya Responses to feedback on the previous year's Sustainability Report.	17
	G.4 Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	191

INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi / Halaman Location / Page	Yang Tidak Dicantumkan Not Disclosed			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktek Pelaporannya The Organization and its Reporting Practices						
	2-1	Detail Organisasi Organization Details	30, 33	-	-	-	-
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability report	17-18	-	-	-	-
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	16-17	-	-	-	-
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	16	-	-	-	-
	2-5	Asurans Eksternal External Assurance	16	-	-	-	-
Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers							
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	30, 34-35, 181	-	-	-	-
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	147, 148	-	-	-	-
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	147, 148	-	-	-	-
Tata Kelola Governance							
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	54, 55	-	-	-	-
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body	56	-	-	-	-
	2-11	Ketua badan tata Kelola tertinggi Chair of the highest governance body	54, 55, 56-57, 58-61	-	-	-	-

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi / Halaman Location / Page	Yang Tidak Dicantumkan Not Disclosed			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-12	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	56-57, 71	-	-	-	-
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	63, 57	-	-	-	-
	2-14	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	16	-	-	-	-
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	70	-	-	-	-
	2-16	Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Concerns	63	-	-	-	-
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	64	-	-	-	-
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	66-67	-	-	-	-
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	68	-	-	-	-
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	68	-	-	-	-
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	68, 153	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation rat	Kendala kerahasiaan Confidentiality constraints	Perlindungan privasi karyawan dan sensitivitas informasi Employee privacy protection and information sensitivity	-

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi / Halaman Location / Page	Yang Tidak Dicantumkan Not Disclosed			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Strategi, Kebijakan, dan Praktek Strategy, Policies, and Practices							
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	10-11	-	-	-	-
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	10-11, 58	-	-	-	-
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	36, 65	-	-	-	-
	2-25	Proses untuk Meremediasi Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	69, 72, 171	-	-	-	-
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns	63, 70, 72, 92, 175	-	-	-	-
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance with Law and Regulation	58, 92	-	-	-	-
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership Association	33	-	-	-	-
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagament	72	-	-	-	-
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements	157	-	-	-	-
Topik material Material topics							
GRI 3:	3-1	Proses untuk menentukan topik material The process of determining material topics	18-19	-	-	-	-
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	20-26	-	-	-	-

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi / Halaman** Location / Page	**Yang Tidak Dicantumkan** Not Disclosed			**No. Rujukan Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	18-26, 82	-	-	-	-
	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	83	-	-	-	-
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	81	-	-	-	-
	201-3	Kewajiban program pension manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	154	-	-	-	-
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	85	-	-	-	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	142	-	-	-	-
	202-1	Rasio upah karyawan entry level standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	152, 157	-	-	-	-
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari Masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	159	-	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	114	-	-	-	-
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastucture investments and services supported	114	-	-	-	-
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	133-138	-	-	-	-
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	180-181	-	-	-	-
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local Proportion of spending on local suppliers	180, 181, 185, 186	-	-	-	-

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi / Halaman** Location / Page	**Yang Tidak Dicantumkan** Not Disclosed			**No. Rujukan Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	59	-	-	-	-
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki Risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	59	-	-	-	-
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training regarding anti-corruption policies and procedures	60	-	-	-	-
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	61, 65	-	-	-	-
GRI 206: Perilaku Antipersaingan Anti-Competitive Behavior	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	62	-	-	-	-
	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal Actions Regarding Anti-Competitive Behavior, Collusive Practices, and Monopoly	62	-	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	94	-	-	-	-
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	94, 95,	-	-	-	-
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	97	-	-	-	-
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	95	-	-	-	-
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	95, 97	-	-	-	-
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	95, 97, 98	-	-	-	-

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi / Halaman Location / Page	Yang Tidak Dicantumkan Not Disclosed			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	109-110	-	-	-	-
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	109	-	-	-	-
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	113, 114	-	-	-	-
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	110, 111, 115	-	-	-	-
	303-4	Pembuangan air Water discharge	110, 115, 116	-	-	-	-
	303-5	Konsumsi air Water consumption	110	-	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	102-103	-	-	-	-
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	102	-	-	-	-
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	102, 103	-	-	-	-
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	103	-	-	-	-
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	103, 105	-	-	-	-
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	107	-	-	-	-
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone depleting substances	108	-	-	-	-
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	102, 103	-	-	-	-

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi / Halaman** Location / Page	**Yang Tidak Dicantumkan** Not Disclosed			**No. Rujukan Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	118	-	-	-	-
	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	118	-	-	-	-
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant wasterelated impacts	120, 122	-	-	-	-
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	117, 119	-	-	-	-
	306-4	Limbah yang Dialihkan Dari Pembuangan Waste Diverted from Disposal	119, 121, 123	-	-	-	-
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Waste Directed to Disposal	119, 121, 123	-	-	-	-
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	184-185	-	-	-	-
	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	184	-	-	-	-
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	183	-	-	-	-
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	142	-	-	-	-
	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	145	-	-	-	-
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	151-152	-	-	-	-
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	153-154	-	-	-	-

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi / Halaman Location / Page	Yang Tidak Dicantumkan Not Disclosed			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	160	-	-	-	-
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	161	-	-	-	-
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	161	-	-	-	-
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	165	-	-	-	-
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	163	-	-	-	-
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	162, 165	-	-	-	-
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	165	-	-	-	-
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	161	-	-	-	-
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	161, 162	-	-	-	-
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	163-164	-	-	-	-
	403-10	Penyakit akibat kerja Workrelated ill health	165	-	-	-	-

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi / Halaman** Location / Page	**Yang Tidak Dicantumkan** Not Disclosed			**No. Rujukan Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	142	-	-	-	-
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	155	-	-	-	-
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	155-156, 162	-	-	-	-
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	156	-	-	-	-
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	159	-	-	-	-
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	147, 159	-	-	-	-
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	151-152	-	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	131-132	-	-	-	-
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	131-132	-	-	-	-
	413-2	Operasi yang secara actual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat local Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	131-132	-	-	-	-
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	184-185	-	-	-	-
	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	184	-	-	-	-

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi / Halaman** Location / Page	**Yang Tidak Dicantumkan** Not Disclosed			**No. Rujukan Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	169	-	-	-	-
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	169-170	-	-	-	-
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	174-175	-	-	-	-

Topik dalam GRI Standar Sektor yang berlaku yang ditentukan sebagai bukan material Topics in the applicable GRI Sector Standards that are determined to be non-material			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	124
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	124
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	125, 126
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	125
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	145
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	145
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for product and service information and labeling	173
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	174
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	174

INDEKS INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)

International Financial Reporting Standards (IFRS) Index POJK G.2

Indeks IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information
IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

Pengungkapan Disclosure			**Halaman** Page
Tata Kelola Governance			
S1-27	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability related risks and opportunities		
	S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	57
	S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	64
	S1-27a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan Frequency of providing information about sustainability-related risks and opportunities	63
S1-27a	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities		
	S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	57
Strategi Strategy			
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects		
	S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that are expected to affect the Company's prospects	37
	S1-30c	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Definition of time horizons and their linkage to strategic decision-making planning	37
Manajemen Risiko Risk Management			
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks		37
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities		37
S1-44c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring sustainability-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process		37
Metrik dan Target Metrics and Targets			
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Explanation of the Targets Used		13, 15, 88, 130, 142, 168, 180,

Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures
IFRS S2: Climate-related Disclosures Index

Pengungkapan Disclosure			Halaman Page
Tata Kelola Governance			
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities		
	S2-26a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	57
	S2-26a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	64
	S2-26a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait iklim Frequency of providing information about climate-related d risks and opportunities	63
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities		
	S2-26b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	57
	S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities	57
Strategi Strategy			
S1-29a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate -related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects		
S2-10	S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	37
	S2-10d	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Definition of time horizons and their linkage to strategic decision-making planning	37
S2-29c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making		37, 100
S2-14a	S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan Keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision making	38
Manajemen Risiko Risk Management			
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim The processes and related policies to identify, assess, prioritize and monitor climate-related risks		71
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritize and monitor climate related opportunities		71
Metrik dan Target Metrics and Targets			
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclosure of Greenhouse Gas Emissions Measurements		105
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim The quantitative and qualitative climate-related targets		13, 15, 88, 130, 142, 168, 180,
S2-35	Mengungkapkan informasi tentang kinerja terhadap target terkait iklim Disclosure of information regarding the performance against climate-related target		13, 15, 88,130, 142, 168, 180,

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

FEEDBACK SHEET [POJK G.2]

LAPORAN KEBERLANJUTAN SIDO MUNCUL 2024
SIDO MUNCUL SUSTAINABILITY REPORT 2024

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Contractor/Sub-contractor
- ☐ Vendor/ Supplier
- ☐ Konsumen / Customer
- ☐ Investor/Financial Analyst/ Shareholder
- ☐ Regulator
- ☐ NGO
- ☐ Media
- ☐ Student/Academics
- ☐ Others: .....
  .....

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini
Please rate the report for

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

PARAMETER PARAMETER	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs	☐	☐	☐	☐	☐
Konten yang lengkap Content completeness	☐	☐	☐	☐	☐
Transparan Transparency	☐	☐	☐	☐	☐
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand	☐	☐	☐	☐	☐
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information	☐	☐	☐	☐	☐
Keseluruhan Laporan Overall Report	☐	☐	☐	☐	☐

BAGIAN SECTION	**Apakah anda mengakses bagian ini?** Did you access this section?	**Apakah bagian ini bermanfaat/ memuat informasi yang cukup?** Is it useful/insightful?
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	☐	☐
Strategi dan Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Strategy and Policy	☐	☐
Tentang Laporan Ini About This Report	☐	☐
Tentang Sido Muncul About Sido Muncul	☐	☐
Menjaga Komitmen dan Budaya Keberlanjutan Maintaining Sustainability Commitment and Culture	☐	☐
Penjelasan Direksi Board of Directors Statement	☐	☐
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	☐	☐
Perkuat Kinerja Ekonomi Strengthening Economic Performance	☐	☐

BAGIAN SECTION	**Apakah anda mengakses bagian ini?** Did you access this section?	**Apakah bagian ini bermanfaat/ memuat informasi yang cukup?** Is it useful/insightful?
Menerapkan Bisnis yang Ramah Lingkungan Implementing Environmentally Friendly Business Practices	☐	☐
Memperkuat Bisnis Inklusif Strengthening Inclusive Business	☐	☐
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	☐	☐
Integritas Produk Product Integrity	☐	☐
Pasokan Keberlanjutan Sustainable Supply	☐	☐

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan Sido Muncul yang penting bagi Anda?
Does the report address your main concerns about Sido Muncul sustainability performance?

Mohon jelaskan | Please elaborate:

.....

.....

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan?
How could we improve this report in the future?

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali berikut:
Thank you for your participation. We kindly request to send back this form to:

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Office Sido Muncul Lt.1 Gedung Hotel Tentrem, / Office Sido Muncul, 1st Floor, Hotel Tentrem Building

Jl. Gajahmada No. 123, Semarang 50134, Indonesia.
Telp/Phone: 62 24/7692 8811 (hunting)
Fax : 62 24/7692 8815
E-mail : info@sidomuncul.co.id

www.sidomuncul.co.id

Anda juga dapat menyampaikan umpan balik secara online dengan melakukan scan pada QR Code berikut:
You can also provide feedback online by scanning the following QR Code:

Independent Assurance Statement

The 2025 Sustainability Report PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Number : 05/000-758/III/2025/SRAI

Assurance Type : Type 1
Assurance Level : Moderate
Reporting Standards : GRI Universal Standard 2021 Consolidated, Early adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) S1: General Requirements for Disclosure of Financial Information Related to Sustainability and IFRS S2: Climate-Related Disclosures.
Reporting Regulation (Indonesia) : Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Dear stakeholders,

PT Sejahtera Rambah Asia or "SRAI" is issuing an **Independent Assurance Statement** ("the Statement") of **the 2025 Sustainability Report** ("the Report") of **PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk** ("the Company"). The Company operates in the herbal medicine industry, with products divided into three segments, namely herbal and supplements, food and beverage, and pharmaceuticals. The Report presents the Company's commitment and efforts in managing its sustainability performance for the **January 1 to December 31, 2025** reporting period. As agreed with Management, SRAI's responsibility is to make an assessment based on the data and content of the Report for the year.

Intended User and Purpose

The purpose of the Statement is to present our opinion, including the findings and recommendations based on the results of assurance work to the Company's stakeholders. The assuror team following specific procedures and a particular scope of work carried out the assessment. Except for the areas covered in the scope of the assurance, we encourage all NOT to solely interpret the Statement as the basis to conclude the Company's overall sustainability performance.

Responsibilities

Our obligations to the Management involve assessing the Report's content, generating findings, and recommendations, and issuing a Statement. Additionally, we are tasked with establishing conclusions and recommendations according to agreed-upon standards, methods, and approaches. Consequently, SRAI's evaluation is solely based on the most recent editorial and data received as of March 1, 2026, regarding the final draft. SRAI's responsibility lies exclusively in providing assurance work, distinct from an audit, under the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. Management bears the sole responsibility for presenting data, information, and disclosures within the Report. Therefore, any parties relying on the Report and Statement must assume and manage their own risk.

Independence, Impartiality, and Competency

SRAI confirms that there are NO relationships between the assuror team and the clients that can influence their independence and impartiality in conducting the assessment and generating the statements. The assuror team is mandated to follow a particular assurance protocol and professional ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity. We carried out a pre-engagement assessment before the assurance work was taken to verify the risks of engagement as well as the

independence and impartiality of the team. The assuror team members have knowledge of ISO 26000, AA1000 AccountAbility standards and principles, and also have experience in sustainability report assessment based on various reporting regulations and standards.

Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content.
2. **A moderate level of assurance** to the procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1 to December 31, 2025.**
2. Material topics presented in the Report: **Product Quality and Safety, Business Ethics, Water, Sustainable Sourcing, Waste, Emission, Community Development, Energy, Employee Welfare, Employee Training and Development, Occupational Health and Safety, and Financial Performance.**
3. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
4. SRAI does NOT include financial data, information, and figures in the Report content. We assumed that the Company, independent parties, or other parties associated with the Company have verified and/or audited financial statements, data, and information.
5. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
   a) Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Listed, and Public Companies (POJK 51) as well as OJK Circular Letter (SEOJK) 2022 No.16/SEOJK.04/2021.
   b) Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standards) issued by Global Reporting Initiative.
   c) Early adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) S1: General Requirements for Disclosure of Financial Information Related to Sustainability; and IFRS S2: Climate-Related Disclosures.

Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Company as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Company's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

SRAI Reaching Great

AA1000 Licensed Assurance Provider 000-758

Methodology and Source Disclosure

1. Form an Assuror Team whose members are capable in sustainability report development and assurance.
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the Assuror Team.
3. Hold a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SRAI Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.
6. Conducted the On-Site Engagement (OSE) through direct interviews with both internal and external stakeholders.
7. The Company incorporated our recommendations in the draft Report and released the final Report content.
8. Prepare the Statement and send it to AA1000 AccountAbility for review to get approval before submitting it to the Company.
9. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Company for further improvement of sustainability processes.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

Inclusivity – The Company involves internal stakeholders in determining material topics by conducting benchmarks, considering inputs from stakeholders, and then performing a scoring assessment. However, the Company has not yet engaged external stakeholders inclusively in the process of determining material topics. Therefore, in the future report, we recommend the Company to involve external stakeholders to gain a comprehensive view from their perspective. Additionally, it is expected that the Company will integrate inputs from stakeholders into its decision-making and sustainability initiatives.

Materiality – In determining its material topics, the Company currently applies a single materiality approach. As a forward-looking consideration, the Company may consider adopting a double materiality approach as a method for selecting material topics, while incorporating impact materiality (encompassing positive and negative impacts) and financial materiality (addressing associated risks and opportunities).

Responsiveness – Based on our assurance work, the Company has responded to the needs, issues, concerns, and expectations of its stakeholders. The Company has also integrated stakeholder feedback into relevant operational activities. Senior management has also taken an active role in overseeing the consistent implementation of processes to address emerging issues.

Impact – The Company has effectively identified, measured/assessed, and managed the impacts of its activities. Performance targets have also been established for each area to facilitate monitoring and evaluation. For the next reporting period, given the significant Scope 3 emissions profile within the Company's distribution chain, it is recommended that the Company expand its emissions inventory to include the distributor level (Scope 3). While environmental considerations are already integrated into the supplier selection process, it is recommended that the Company also strengthen the social aspects. Conducting social screening for new suppliers (including human rights, diversity, and other key social factors) would help ensure that suppliers meet the Company's social responsibility expectations and contribute to sustainable operations.

Statement of Use: "In Accordance to the GRI Standards" – We evaluated the Report content in adherence to the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. The Company has referred to the requirements: apply the reporting principles, report the disclosures in GRI 2: General Disclosures 2021, determine material topics, report the disclosures in GRI 3: Material Topics 2021, report disclosures from the GRI Topic Standards for each material topic, provide reasons for omission for disclosures and requirements that the organization cannot comply with, publish a GRI content index, provide a statement of use, and notify GRI.

On Site Engagement: On-Site Engagement (OSE) constitutes one of our procedures performed to assess the Company's adherence to the AA1000 Principles (Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact), based on a sample of material topics and significant stakeholders. Based on the OSE performed, we conclude that the Company has implemented the process in a generally sufficient and appropriate manner, covering the aspects of Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact as identified, mapped, and applied in its engagement with stakeholders.

GRI Standards Principles – As the assurance work was taken, the report content sufficiently indicates its adherence to the Reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability). The Management provided sufficient support during the assurance work by submitting evidence/documents as requested.

Recommendation

1. To actively involve external stakeholders so as to capture their insights and incorporate them into the Company's decision-making and sustainability programs.
2. To carry out a double materiality approach as a tool for the Company to align its sustainability strategy with business objectives, by assessing both financial materiality and impact materiality.
3. To broaden its Scope 3 emissions inventory to encompass distributors, due to the substantial emissions observed in the Company.
4. To apply social screening for new suppliers to evaluate their alignment with the Company's ethical, social, and sustainability requirements.

The assurance provider,
Jakarta, March 1, 2026

AA1000
Licensed Report
000-758/V3-J405Z

Dr. Lim Hendra, LCSAP
Assurance Director
PT Sejahtera Rambah Asia (SRAI)

2025 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABLE HERITAGE INNOVATIVE FUTURE

Warisan Berkelanjutan, Masa Depan Inovatif

SIDOMUNCUL

Kantor Pusat | Head Office Office
Sido Muncul, Lt 1, Gedung Hotel Tentrem
Jl. Gajahmada No. 123,
Semarang, 50134, Indonesia
Tel. : (62 24) 7692 8811(hunting)
Fax. : (62 24) 7692 8815

Kantor Cabang | Branch Office
GRHA MUNCUL MEKAR
Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11550
Tel. : (62 21) 5367 9629, 5367 9902, 5367 9959
Fax. : (62 21) 5367 9892

Kantor Pemasaran | Marketing Office
Jl. Cipete Raya No. 77-78
Jakarta 12410, Indonesia
Tel. : (62 21) 765 3535
Fax. : (62 21) 765 6522

Pabrik | Factory
Jl. Soekarno Hatta Km. 28
Kec. Bergas, Semarang, Indonesia
Tel. : (62-24) 6580 559, (62-298) 523 515
Fax. : (62-24) 6580 332, (62-298) 523 509